



PT ARKORA HYDRO TBK

Treasury Tower Level 9 Unit G-H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
☎ +62 (021) 50333144
✉ hydro@arkora.com
🌐 www.arkora.com

ARKORA HYDRO

ADVANCING SUSTAINABLE GROWTH THROUGH HYDROPOWER

2024 LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN
ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT



ADVANCING SUSTAINABLE GROWTH THROUGH HYDROPOWER





LAPORAN 2024 PT ARKORA HYDRO TBK

THE 2024 REPORT OF PT ARKORA HYDRO TBK



Buku ini merupakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (selanjutnya kedua laporan tersebut dapat juga disebut sebagai "Laporan") PT Arkora Hydro Tbk (atau disebut juga "Arkora Hydro" atau "Perseroan" untuk periode pelaporan 2024.

Sama dengan tahun sebelumnya, Perseroan mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam 1 (satu) buku yang sama. Pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, namun dengan beberapa bagian yang memuat pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan, sebelum kemudian pengungkapan informasi yang lebih rinci mengenai Laporan Keberlanjutan disampaikan pada bagian terpisah.

Laporan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This report book contains the Annual Report and Sustainability Report (hereinafter the two reports can also be identified as "Report") of PT Arkora Hydro Tbk (hereinafter can also be called as "Arkora Hydro" or "Company") for the reporting period of 2024.

Continuing the Company's last year report, the Annual Report and Sustainability Report are prepared in a single book. The Annual Report is disclosed first, along with certain parts of the Sustainability Report, prior to detailed information about the Sustainability Report in a separate section.

This Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Pernyataan-pernyataan prospektif dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Perseroan menghimbau agar pembaca dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Laporan Tahunan dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan juga dibuat sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 sebagai realisasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web (website) resmi Perseroan yaitu www.arkora.com.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Prospective statements are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. Thus, the Company urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.

The Annual Report was prepared based on the Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The Sustainability Report was also prepared based on SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, which also become the realization of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers and Public Companies. This Report is available and can be downloaded on the Company's official website on www.arkora.com.

This Report used "Rupiah" or "Rp", which refers to the Republic of Indonesia's official currency. All financial information is presented in "Rupiah", per Indonesian Financial Accounting Standards.

TEMA LAPORAN 2024

COVER STORY OF THE 2024 REPORT



Pada tahun 2024, Arkora Hydro hadir dengan tema “*Advancing Sustainable Growth through Hydropower*” untuk menandakan berjalannya Proyek Yaentu yang telah memulai *Commercial Operation Date* (COD) pada bulan Oktober tahun 2024 serta mengupayakan untuk mendapatkan potensi pembangkit tenaga listrik baru. *Milestone* bersejarah ini semakin memperkuat perjalanan keberlanjutan Perseroan untuk mencapai total produksi energi terbarukan sebesar 261.2 MW melalui berbagai proyek pembangkit listrik dengan tipe aliran sungai langsung (*run-of-river*).

In 2024, Arkora Hydro introduced the theme “*Advancing Sustainable Growth through Hydropower*” to mark the commencement of the Yaentu Project which has started its *Commercial Operation Date* (COD) in October 2024 as well as seeking to secure new power generation potential. This historic milestone further strengthens the Company's sustainability journey towards achieving a total renewable energy production of 261.2 MW through various run-of-river hydropower projects.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, tema perjalanan Arkora Hydro setiap tahunnya selalu berfokus pada peningkatan kontribusi Perseroan terhadap pengembangan energi bersih dengan konsep keberlanjutan.

Over the past 3 (three) years, Arkora Hydro has consistently focused its annual themes on enhancing its contribution to the development of clean energy with a sustainability concept.



Dimulai pada tahun 2021, Arkora Hydro muncul dengan tema “*Renewable Energy for a Better Future*” dengan memulai konstruksi Proyek Yaentu.

Perseroan secara konsisten mengutamakan produksi listrik yang bersumber dari energi bersih sebagai jawaban untuk masa depan bangsa yang berkelanjutan, lebih hijau, dan lebih aman sehingga kita dapat meraih masa depan yang lebih baik.

Starting in 2021, Arkora Hydro launched the theme “*Renewable Energy for a Better Future*” as it began the construction of the Yaentu Project.

The Company consistently prioritizes clean energy production as a solution for a sustainable, greener, and safer future, ensuring a better tomorrow for everyone.



Pada tahun 2022, pertumbuhan usaha semakin membuat Perseroan percaya diri untuk meningkatkan produksi energi terbarukan melalui tema “*Increasing Renewable Energy for a Bright Future*” yang juga menandakan tahun pertama Arkora Hydro menjadi Perusahaan Terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

In 2022, the Company’s growing confidence led it to adopt the theme “*Increasing Renewable Energy for a Bright Future*,” which also marked Arkora Hydro’s first year as a publicly traded company listed on the Indonesia Stock Exchange.



Pada tahun 2023, Perseroan menerbitkan *Green Bond* untuk mempertegas identitas Arkora Hydro sebagai entitas bisnis yang mengimplementasikan praktek bisnis ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui operasional dan pembangunan proyek pembangkit listrik tenaga air. Pencapaian ini menjadi sebuah wujud nyata perjalanan Perseroan untuk mendukung kemajuan Indonesia melalui energi bersih.

In 2023, the Company issued Green Bonds to further establish its identity as a business that implements environmentally friendly and sustainable operations through the operations and construction of hydropower plant projects. This achievement is a tangible manifestation of the Company’s commitment to empower Indonesia using clean energy.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

8 IKHTISAR KINERJA Performance Highlights

- 10 Pencapaian Pendapatan
Achievement of Revenue
- 11 Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance
- 11 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 14 Grafik-Grafik
Graphs
- 15 Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial
Social and Environment Highlights
- 15 Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights
- 17 Aksi Korporasi
Corporation Action
- 18 Sertifikasi Tahun 2024
Certifications In 2024
- 19 Peristiwa Penting 2024
Significant Events In 2024

20 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 22 Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners
- 30 Laporan Direksi
Report of The Board of Director
- 38 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Arkora Hydro Tbk
Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the 2024 Integrated Annual Report of PT Arkora Hydro Tbk

40 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 42 Informasi Umum
General Information
- 43 Skala Usaha
Business Scale
- 43 Riwayat Singkat Perseroan
Company in Brief

- 45 Informasi Perubahan Nama Perseroan
Information of The Company's Name Changes
- 46 Jejak Langkah
Milestone
- 48 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 49 Nilai-Nilai Dan Budaya Korporasi
Value and Corporate Culture
- 50 Bidang Usaha
Line of Business
- 52 Wilayah Operasional
Operational Area
- 54 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 57 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners
- 61 Profil Direksi
Profile of Board of Directors
- 66 Demografi Karyawan
Human Resources
- 68 Struktur Grup Arkora Hydro
Group Structure of Arkora Hydro
- 70 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries
- 78 Ventura Bersama
Joint Ventures
- 78 Informasi Pemegang Saham
Information of Shareholders
- 81 Kronologis Penerbitan Dan Pencatatan Saham
Share Issuance And Listing Chronology
- 81 Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
Other Share Issuance Chronologies
- 81 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 84 Informasi Pada Web Perusahaan
Information of The Company's Website

86 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management and Discussion Analysis

- 88 Gambaran Umum Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview
- 90 Strategi Pemasaran
Marketing Strategies
- 90 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 98 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 115 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution
- 115 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds From Public Offering
- 115 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen
Management and Employees Share Ownership Program (Mesop/Esop)
- 115 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Pada Tahun Buku
Changes to the Laws and Regulations in the Fiscal Year

116 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 118 Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Implementation Principle and Commitment
- 119 Landasan Hukum Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation
- 122 Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Implementation Structure
- 123 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

133	Direksi Board of Directors	177	Akses Informasi dan Data Perusahaan Corporate Data and Information Access
138	Dewan Komisaris Board of Commissioners	178	Kode Etik Code Of Ethics
145	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors	180	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
145	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors	181	Program Anti-Korupsi Anti Corruption Program
148	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali Disclosure of Work Relation Between The Board of Commissioners and The Board of Directors	182	Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat Anti-Unfair Competition Policy
149	Komite Audit Audit Committee	182	Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy
156	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	182	Kepatuhan Perpajakan Tax Compliance
162	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	183	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Good Corporate Governance
165	Unit Audit Internal (UAI) Internal Audit Unit		
170	Akuntan Publik Public Accountant		
171	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		
173	Manajemen Risiko Risk Management		
175	Litigasi dan Perkara Hukum Tahun 2024 Litigation and Legal Matters In 2024		
175	Sanksi Administratif Administrative Sanction		
175	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan Employees and/or Management Share Ownership Program Held by The Company		
176	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation Policy		
176	Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya Other Information Disclosure Policy		

220 INDEKS POJK POJK Index

224 LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Sheet

226 PENDAPAT AHLI LINGKUNGAN TERHADAP KERANGKA KERJA EFEK BERSIFAT UTANG BERWAWASAN LINGKUNGAN (GREEN BOND) Environmental Experts' Opinions on The Green Bond Framework

192 LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

244 LAPORAN KEUANGAN Financial Statements

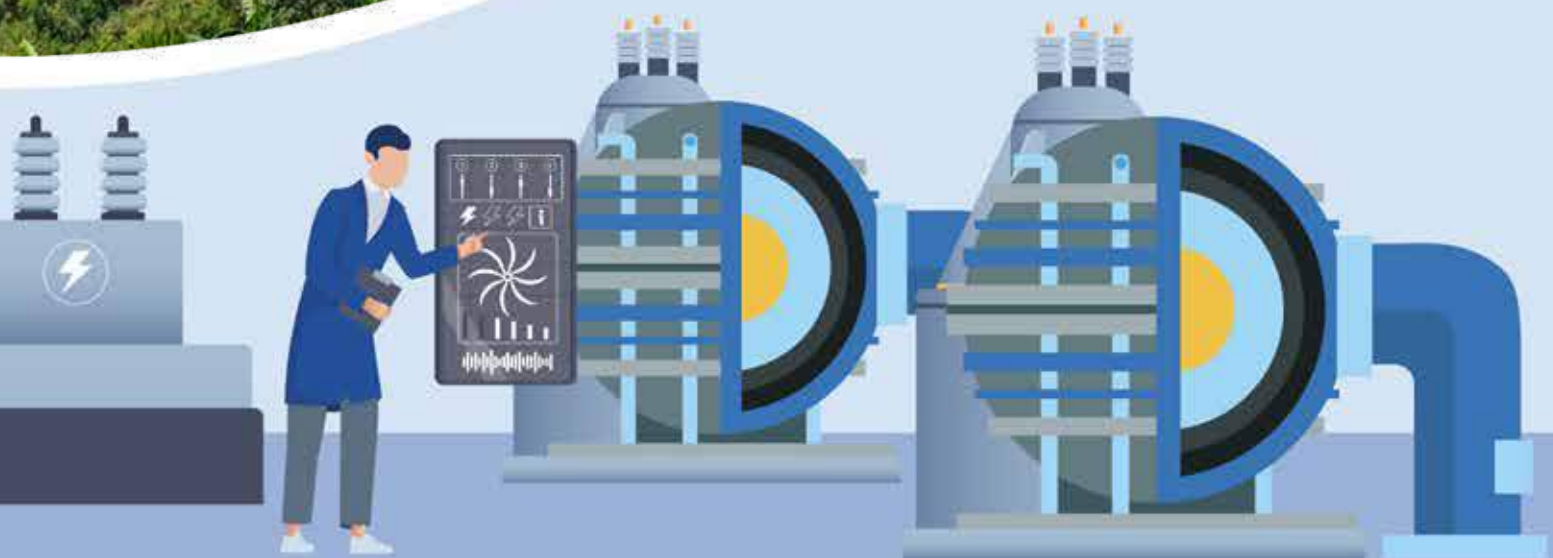
194	Tentang Laporan Keberlanjutan About This Sustainability Report
197	Strategi Keberlanjutan Perseroan The Company's Sustainability Strategy
198	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance Highlights
199	Kinerja Ekonomi Economic Performance
200	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
202	Kinerja Sosial Social Performance
214	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Working Opportunities

01

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS







PENCAPAIAN PENDAPATAN

ACHIEVEMENT OF REVENUE



Rp238.914.421.879

Naik 33,63% dibandingkan tahun 2023

Increasing 33.63% compared to 2023

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Net Profit for the Year



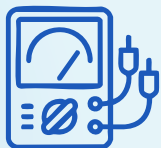
Rp41.800.671.219

Profitabilitas tetap terjaga positif dengan kenaikan 6,69% dibandingkan tahun 2023

Profitability stays positive with a 6.69% increase compared to 2023

PRODUKSI LISTRIK

Power Production



94.448 MWh/Tahun
MWh/Year

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025 dan Laporan Keuangan Tahun 2023 pada tanggal 5 Maret 2024.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, and the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024.

KINERJA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PERFORMANCE

URAIAN Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Penjualan Total Sales	Rp Juta Rp Million	238.914	178.790	247.884
Total Produksi Total Production	MWh/Tahun MWh/Year	94.448	97.611	114.404
Jumlah Kota Total Cities	Wilayah Area	3	3	1
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	75	83	76
Jumlah Biaya CSR Total CSR Costs	Rp Juta Rp Million	415	104	10,5

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Thousand Rupiah, unless stated otherwise)

URAIAN Description	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	161.654.656	153.639.875	182.777.803
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.157.700.003	1.003.999.477	765.165.431
Jumlah Aset Total Assets	1.319.354.658	1.157.639.352	947.943.234
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	86.905.949	70.224.782	160.822.461
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	780.821.990	649.498.365	387.109.581
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	867.727.939	719.723.147	547.932.042
Jumlah Ekuitas Total Equity	451.626.720	437.916.205	400.011.192

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025, Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 05 Maret 2024 dan Laporan Keuangan Tahun 2022 tanggal 10 Maret 2023.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024, and the 2022 Financial Statements dated March 10, 2023.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Thousand Rupiah, unless stated otherwise)

URAIAN Description	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	238.914.422	178.790.287	247.884.493
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(180.343.010)	(104.821.918)	(120.765.053)
Laba Kotor Gross Profit	58.571.412	73.968.369	127.119.440
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	21.124.301	57.271.466	79.795.263
Manfaat (Beban) Pajak Tax Expenses	20.676.370	(18.163.360)	(27.088.417)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan: Net Profit (Loss) For the Years:	41.800.671	39.108.106	52.706.846
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company	41.799.739	39.074.272	52.660.421
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Profit (Loss) Attributable to Non Controlling Interest	932	33.834	46.424
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan: Comprehensive Profit (Loss) For the Year:	41.517.946	37.905.013	52.739.990
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company	41.517.026	37.873.534	52.712.222
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest	921	31.479	27.769
Laba (Rugi) Per Saham Earnings (Loss) per Share	14	13	20

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025, Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 05 Maret 2024 dan Laporan Keuangan Tahun 2022 tanggal 10 Maret 2023.

The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024, and the 2022 Financial Statements dated March 10, 2023.

LAPORAN ARUS KAS

Statement of Cash Flow

(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Million Rupiah, unless stated otherwise)

URAIAN Description	2024	2023	2022
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow from (for) Operating Activities	(94.789)	(14.750)	(41.122)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow from (for) Investing Activities	(29.183)	(76.074)	(14.761)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow from (for) Financing Activities	78.049	65.841	132.431

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025, Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 05 Maret 2024 dan Laporan Keuangan Tahun 2022 tanggal 10 Maret 2023.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024, and the 2022 Financial Statements dated March 10, 2023.

PERHITUNGAN RASIO-RASIO

Calculation of Ratios

URAIAN Description	2024	2023	2022
Rasio Usaha Business Ratio			
Gross Profit Margin Gross Profit Margin	24,52%	41,37%	51,28%
Return on Asset Return on Asset	3,15%	3,27%	5,56%
Return on Equity Return on Equity	9,19%	8,65%	13,18%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Lancar Current Ratio	186,01%	218,78%	113,7%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Liabilitas terhadap Aset Liability to Assets	0,54x	0,62x	0,58x
Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity	1,92x	1,64x	1,37x

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025, Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 05 Maret 2024 dan Laporan Keuangan Tahun 2022 tanggal 10 Maret 2023.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024, and the 2022 Financial Statements dated March 10, 2023.



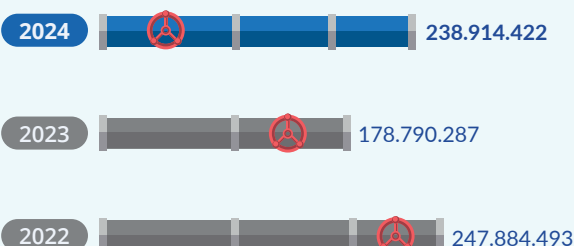
GRAFIK-GRAFIK

GRAPHS

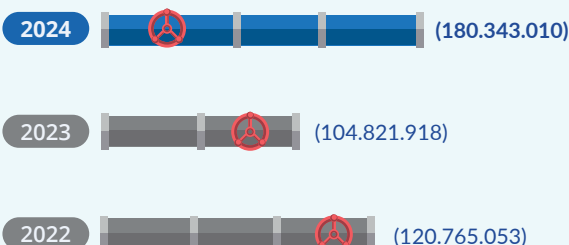
LAPORAN LABA/RUGI

Income Statement

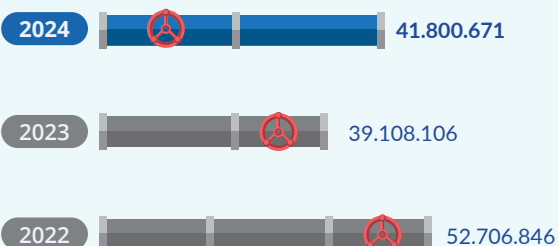
PENDAPATAN Revenues



BEBAN POKOK PENDAPATAN Cost of Revenues



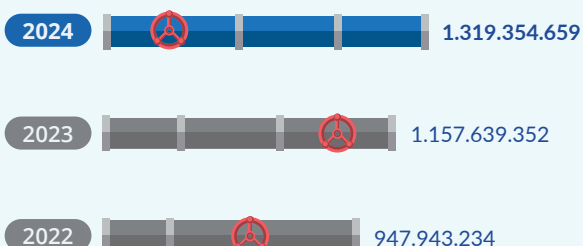
LABA BERSIH Net profit



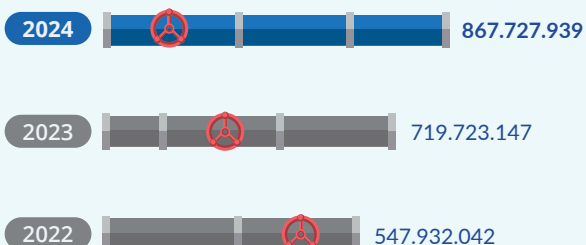
NERACA

Balance Sheet

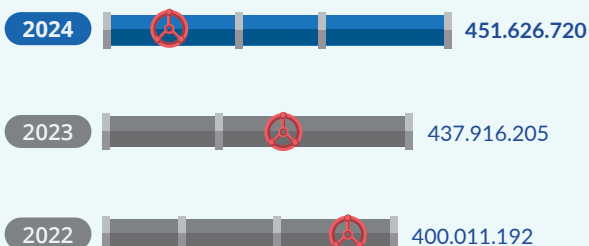
ASET Assets



LIABILITAS Liabilities



EKUITAS Equity



* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025, Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 05 Maret 2024 dan Laporan Keuangan Tahun 2022 tanggal 10 Maret 2023.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024, and the 2022 Financial Statements dated March 10, 2023.

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL

SOCIAL AND ENVIRONMENT HIGHLIGHTS



URAIAN Description	Jumlah Total
Laki-laki Male	69
Perempuan Female	6
Jam Kerja Nihil Kecelakaan Zero Accident Hours	0
Penggunaan Energi (GJ) Energy Consumption	702,36
Konsumsi Air (m ³) Water Consumption	158.692.132
Realisasi Dana CSR (juta) CSR Fund Utilization	415.000.000

* Perhitungan termasuk Entitas Anak Perseroan
Calculation includes Subsidiaries of the Company

IKHTISAR KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE HIGHLIGHTS



PT Arkora Hydro Tbk secara resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX) dengan kode saham ARKO pada 8 Juli 2022. Perseroan menawarkan sejumlah 608.895.000 (enam ratus delapan juta delapan ratus sembilan puluh lima ribuan delapan ratus delapan puluh delapan ratus sembilan puluh lima ribu) lembar saham baru pada penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*), atau setara dengan 20% *enlarged capital*, dengan harga penawaran Rp300,- per lembar saham.

PT Arkora Hydro Tbk officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI/IDX) with the ticker code ARKO on July 8, 2022. The Company offered 608,895,000 (six hundred eight million eight hundred ninety five thousand) new shares in the initial public offering shares (*Initial Public offering/IPO*), or the equivalent of 20% enlarged capital, with offering price at Rp300,- per share.



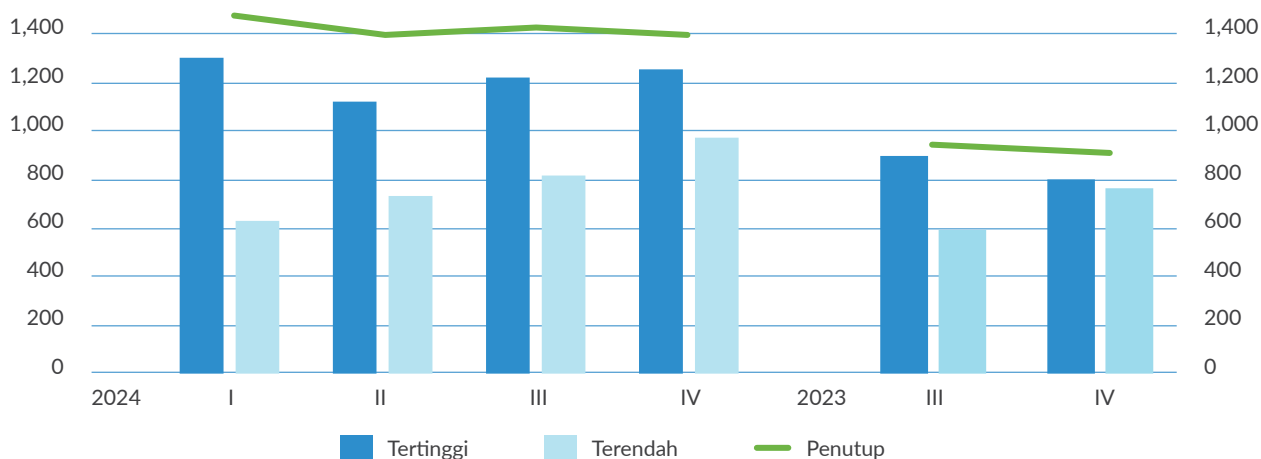
PERGERAKAN HARGA SAHAM

Stock Price Movement

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Price of Share			Volume Perdagangan (ribu lembar saham) Trading Volume (thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (Rpdalam miliar) Market Capitalization (Full Rp)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2024						
I	2.928.495.000	1.315	655	1.040	411.596,40	3.045,63
II	2.928.495.000	1.070	710	920	55.070,70	2.694,22
III	2.928.495.000	1.205	825	965	161.529,80	2.826,00
IV	2.928.495.000	1.250	920	920	61.874,50	2.694,22
2023						
III	2.928.495.000	865	600	705	592,59M	2.064,59
IV	2.928.495.000	800	690	705	212,11M	2.064,59

GRAFIK HARGA PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2023 - 2024

2023 – 2024 Stock Price Movement Chart



AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION



Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat aksi korporasi, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait tanggal pelaksanaan aksi korporasi; rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; jumlah saham beredar sesudah aksi korporasi; jumlah saham konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan harga saham sesudah aksi korporasi.

In 2024, there are no corporate actions causing changes in shares like stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, also additions and capital reduction. Thus, there is no information over implementation date of the corporate actions; stock split ratio, reverse stock ratio, stock dividends, bonus shares, number of issued convertible securities, and changes in nominal value of shares; number of outstanding shares post corporate action; number of exercised conversion shares (if any); and share prices post corporate actions.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN / ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

Share Suspension and / or Delisting

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until December 31, 2024, the Company has never been subjected to sanctions possibly affecting share trading activities on the Stock Exchange where the Company lists shares and trades shares, be it share suspension and/or share delisting. Thus, there is no information for the impact of share suspension and/ or share delisting to be presented in this Annual Report.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

Information Related to Issued Bonds, Sukuk or Conversion Bonds

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki obligasi berwawasan lingkungan yang telah direview ulang oleh Ahli Lingkungan (SDG UI) dengan rincian sebagai berikut:

Until December 31, 2024, the Company has the green bonds and has also received an opinion from Environmental Experts (SDG UI) with these details:

No	Nama Obligasi Bond Name	Tahun Penerbitan Issuance year	Tenor (tahun) Tenure	Jumlah Obligasi Total Bonds	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga (%) Interest Rate (%)	Peringkat Rating	Wali Amanat Trustee	Tahun Penerbitan Objectives
1	Obligasi Berwawasan Lingkungan I Arkora Hydro Tahun 2023 - Seri A / Green Bond I Arkora Hydro 2023 - A Series	2023	3	Rp318.060 Miliar Rp318.060 Billion	8 Agustus 2026 August 8, 2026	9,50	idA(pg)	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	Refinancing Pinjaman dan Modal Kerja Perseoran Corporate Refinancing Loans and Work Capital
2	Obligasi Berwawasan Lingkungan I Arkora Hydro Tahun 2023 - Seri B / Green Bond I Arkora Hydro 2023 - B Series	2023	5	Rp21.835 Miliar Rp21.835 Billion	8 Agustus 2028 August 8, 2028	10,00	idA(pg)	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	Refinancing Pinjaman dan Modal Kerja Perseoran Corporate Refinancing Loans and Work Capital

SERTIFIKASI TAHUN 2024

CERTIFICATIONS IN 2024

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2024

Valid Certificates in 2024

No	Jenis Sertifikasi Certifications	Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Certifications	Masa Berlaku Hingga Period of Certifications	Dikeluarkan Oleh Issued by
1	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Certification of Competence in Electrical Engineering	19 November 2021 November 19, 2021	19 November 2024 November 19, 2024	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

PERISTIWA PENTING 2024

SIGNIFICANT EVENTS IN 2024

15 Agustus 2024
August 15, 2024

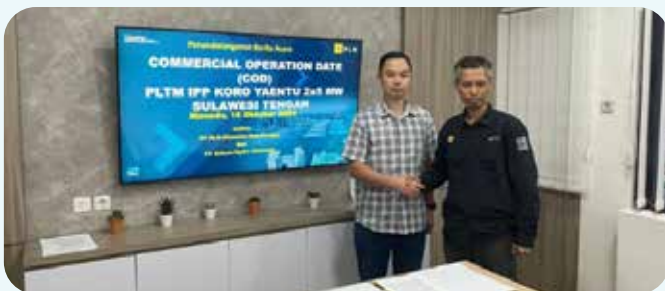


Penandatanganan Pembiayaan Proyek Tomoni Signing of Tomoni Project Financing

PT Arkora Hydro Malili anak perusahaan dari Perseroan telah melakukan Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk pembangunan Proyek Tomoni.

PT Arkora Hydro Malili, a subsidiary of the Company, has signed a Financing Facility Agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) for the construction of the Tomoni Project.

16 Oktober 2024
October 16, 2024



Penandatanganan Commercial Operation Date Proyek Yaentu

Signing of Commercial Operation Date for Yaentu Project

PT Arkora Hydro Sulawesi telah melakukan Penandatanganan Commercial Operation Date Proyek Yaentu dengan PT PLN (Persero) wilayah Suluttenggo.

PT Arkora Hydro Sulawesi has signed the Commercial Operation Date of the Yaentu Project with PT PLN (Persero) Suluttenggo region.

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT







LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**Arya Pradana
Setiadharma**

Komisaris Utama | *President Commissioner*





Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi perihal pengoperasian proyek pembangkit listrik baru sehingga membuat jumlah pembangkit beroperasi yang dimiliki Perseroan menjadi tiga proyek dengan rata-rata produksi listrik 84,6% dari target produksi listrik tahunan pada akhir tahun 2024.

The Board of Commissioners appreciates the success of the Board of Directors in operating a new power plant project, bringing the total number of operational power plant projects owned by the Company to three, with an average electricity production achievement of 84.6% of the annual electricity production target by the end of 2024.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 menjadi tahun perkembangan usaha yang positif bagi Perseroan. Kami telah mengawasi bagaimana Perseroan terus berprogres dalam menjalankan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) baru dan pada kuartal ketiga, Proyek Yaentu telah memulai *Commercial Operation Date* (COD). Kami sangat mengapresiasi kinerja positif Perseroan dan meyakinkan para Pemegang Saham bahwa tema keberlanjutan usaha selalu menjadi fokus perjalanan Perseroan untuk senantiasa bertumbuh dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 has been a year of positive growth for the Company. We have overseen the continuous progress of the Company in executing new Hydropower Plant (PLTA) projects, and in the third quarter, the Yaentu Project successfully commenced its *Commercial Operation Date* (COD). We highly appreciate the Company's strong performance and assure the Shareholders that business sustainability remains the core focus of the Company's journey, ensuring continuous growth and positive contributions to society.

PANDANGAN TERHADAP SITUASI EKONOMI DAN INDUSTRI OVERVIEW OF THE ECONOMIC AND INDUSTRIAL SITUATION

Tahun 2024 merupakan tahun yang cukup menantang karena diwarnai oleh ketidakpastian bisnis dan investasi di tengah tahun politik. Proses transisi pemerintahan di tahun politik membawa para pelaku usaha mengambil sikap hati-hati dalam membuat keputusan bisnis dan investasi.

Untuk itu, acuan bisnis dari para pelaku industri energi baru dan terbarukan (EBT) masih mengacu pada Rencana Usaha Penyediaan

The year 2024 was quite challenging, as it was marked by business and investment uncertainties amid a political year. The government transition process during the political year led business players to adopt a cautious approach in making business and investment decisions.

Thus, the code of conduct for the businesses in the new and renewable energy sector (NRE) referred to the Electricity Supply



Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2023 dalam menyusun strategi bisnis jangka panjang. Dengan semangat untuk terus bertumbuh, kami mendorong Direksi untuk tetap berfokus pada pembangunan proyek yang telah berjalan sebagai bentuk tanggung jawab kepada Pemegang Saham. Kami terus mengingatkan Direksi dapat memonitor perkembangan kebijakan pemerintah dan melakukan langkah adaptif dengan cepat bilamana diperlukan.

Setelah proses transisi ke pemerintahan baru berjalan dengan lancar, keputusan pemerintahan baru dalam menetapkan target swasembada energi menjadi katalis positif bagi industri pembangkitan listrik. Target ambisius ini membuka kesempatan lebih besar bagi swasta untuk meningkatkan perannya dalam memenuhi peningkatan permintaan listrik yang secara konsisten meningkat sekitar 5% per tahun. Target swasembada energi juga mendorong peningkatan bauran energi yang semakin besar dan menjadi kabar baik bagi industri pembangkitan listrik dari sumber energi baru dan terbarukan (EBT).

Kami melihat bahwa situasi ini merupakan sebuah momentum bagi Perseroan untuk bersikap lebih agresif dalam melakukan akselerasi pembangunan proyek dan terus menjaga kepercayaan PLN. Komitmen untuk senantiasa menunjukkan kinerja positif yang konsisten setiap tahunnya semakin terlihat pada 2024 yang dipenuhi dengan pencapaian usaha.

Business Plan (RUPTL) in formulating long-term strategies. In the spirit of growth, we encouraged the Board of Directors to remain focused on executing ongoing projects as part of our responsibility to the Shareholders. We continuously remind the Board of Directors to monitor government policy developments and swiftly take adaptive measures when necessary.

Once the transition to the new government was successfully completed, the new administration's decision to set an ambitious energy self-sufficiency target became a positive catalyst for the power generation industry. This ambitious target has opened greater opportunities for private sector involvement in meeting the increasing electricity demand, which continues to grow by approximately 5% per year. Additionally, the energy self-sufficiency target has encouraged a higher renewable energy mix, which is promising news for the new and renewable energy (EBT) power generation industry.

We see this situation as a momentum for the Company to take a more aggressive approach in accelerating project development and maintaining PLN's trust. The commitment to consistently delivering strong performance each year was evident in 2024, which was filled with business achievements.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi berdasarkan pencapaian Perseroan dari sisi keuangan dan operasional.

Kami menilai kinerja operasional pada tahun 2024 sangatlah positif. Terdapat 3 (tiga) proyek yang sedang berjalan yaitu Proyek Yaentu, Proyek Kukusan, dan Proyek Tomoni. Tepat pada tanggal 16 Oktober 2024, Proyek Yaentu telah beroperasi secara komersial atau *Commercial Operation Date* (COD). Pencapaian ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pengoperasian proyek pembangkit listrik baru membuat jumlah pembangkit beroperasi yang dimiliki Perseroan menjadi 3 (tiga) proyek. Ketiga proyek ini membantu Perseroan mencapai rata-rata produksi listrik 84,6% dari target produksi listrik tahunan pada akhir tahun 2024. Sebuah pencapaian yang positif di tengah dampak dari fenomena El Nino yang terjadi pada akhir tahun 2023 dan masih terasa hingga tahun 2024.

The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors based on the Company's financial and operational achievements.

We evaluate that the operational performance in 2024 has been very positive. There are currently 3 (three) ongoing projects: the Yaentu Project, the Kukusan Project, and the Tomoni Project. On October 16, 2024, the Yaentu Project successfully commenced commercial operation date (COD), achieving its target as planned.

The operation of this new power plant projects has increased the total number of operational power plants owned by the Company to three (3) projects. These three projects helped the Company achieve an average electricity production of 84.6% of the annual electricity production target by the end of 2024. This is a commendable achievement, especially amid the impacts of the El Nino phenomenon that persisted from late 2023 into 2024.

Direksi telah berhasil dalam memastikan pengerjaan proyek tetap berprogres dengan positif. Direksi berhasil menunjukkan kepemimpinan yang solid dan kemampuan adaptasi yang baik dalam menghadapi dinamika industri.

Kinerja keuangan juga positif karena Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 33,63% dibandingkan tahun sebelumnya, serta mencatat laba bersih sebesar Rp41,80 miliar. Kami menilai bahwa pencapaian ini mencerminkan keberhasilan dari efektivitas strategi bisnis, serta efisiensi operasional yang dapat dijaga dalam tingkat yang optimal.

Dalam menilai kinerja Direksi, kami juga melakukan penilaian berdasarkan keberhasilan implementasi inisiatif terkait keberlanjutan, termasuk komitmen terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, Governance* atau "ESG"). Selama tahun 2024, Direksi menunjukkan kinerja positif dengan mengurangi jejak karbon operasional sebesar 33.336 ton CO₂eq serta meningkatkan kontribusi kepada masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

The Board of Directors has successfully ensured that project execution remains on track. They have demonstrated solid leadership and strong adaptability in navigating industry dynamics.

The financial performance has also been positive, with the Company achieving revenue growth of 33,63% compared to the previous year and recording a net profit of Rp41.80 billion. We believe that this achievement reflects the success of the Company's business strategy effectiveness and operational efficiency, which has been maintained at an optimal level.

In evaluating the performance of the Board of Directors, we also assess the successful implementation of sustainability initiatives, including commitments to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. Throughout 2024, the Board of Directors demonstrated positive performance by reducing operational carbon footprints by 33,336 tons of CO₂eq and increasing contributions to society through corporate social responsibility (CSR) programs.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi jalannya Perseroan. Kami mengadakan 6 (enam) kali rapat gabungan dalam setahun dengan Direksi dan memonitor kinerja Perseroan secara berkala. Terlihat ada peningkatan kinerja dari setiap periode yang membuat kami optimistis akan pertumbuhan usaha. Hal ini terlihat dari pencapaian produksi listrik dari setiap proyek pembangkit listrik, perkembangan proyek, *pipeline*, serta informasi pembiayaan terkini.

Kami telah memberikan masukan, arahan, dan evaluasi atas rencana kerja dan strategi yang diajukan oleh Direksi dengan pokok rekomendasi perihal:

1. Upaya menjalin relasi dengan baik kepada pelanggan utama Perseroan;
2. Telaah terhadap jasa-jasa profesional pendukung proyek pembangkit listrik yang kompeten dan berpengalaman;
3. Inisiatif pendanaan dan upaya meminimalkan risiko keuangan selama pengerjaan proyek;
4. Pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien;
5. Ekspansi dan diversifikasi usaha.

The Board of Commissioners continuously supervises the Company's operations. We held six (6) joint meetings with the Board of Directors throughout the year and monitored the Company's performance regularly. We observed a steady improvement in performance across each period, which reinforces our optimism about business growth. This progress is evident in electricity production achievements from each power plant projects, project developments, pipeline, and the latest financing updates.

We have provided input, guidance, and evaluations on the work plans and strategies proposed by the Board of Directors, with key recommendations including:

1. Strengthening relationships with the Company's key customers;
2. Evaluating professional service providers supporting power plant projects, ensuring they are competent and experienced;
3. Initiatives for funding and mitigating financial risks during project execution;
4. Effective and efficient management of financial resources;
5. Business expansion and diversification strategies.

* Mengacu pada kinerja keuangan tahun 2023 dalam Laporan Keuangan Tahun 2024 sebelum disajikan kembali. Lihat halaman 114 bagian "Penyajian Kembali dan Reklasifikasi Akun"
Referring to the 2023 financial performance in the 2024 Financial Statements before restatement. See page 114 under "Restatement and Reclassification of Accounts."



Kami juga mendapatkan laporan berkala dari kedua komite pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite telah bekerja dengan baik dan efektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kedua komite telah berkoordinasi erat dengan Dewan Komisaris, memenuhi tingkat kehadiran dalam rapat, memberikan analisis dan rekomendasi yang akurat, dan mampu bersinergi dan berkoordinasi dengan Direksi serta unit kerja terkait.

Proses pengawasan telah dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan seluruh organ telah memenuhi tanggung jawabnya untuk membawa Perseroan mengarungi tahun 2024 dengan baik.

We also received periodic reports from the two supporting committees of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees have performed their duties effectively, supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG). These committees have closely coordinated with the Board of Commissioners, maintained attendance at meetings, provided accurate analysis and recommendations, and collaborated effectively with the Board of Directors and relevant business units.

The supervisory process has been carried out in accordance with GCG principles, and all governance bodies have fulfilled their responsibilities, allowing the Company to navigate 2024 successfully.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK OVERVIEW

Kami sangat antusias untuk menyampaikan bahwa prospek usaha ke depannya akan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Bagi industri pembangkitan listrik, penerbitan RUPTL 'yang paling hijau' dengan peningkatan proporsi EBT akan mendorong pengembangan industri dan memberikan arah yang jelas untuk pengembangan proyek-proyek di sektor energi. Kepastian dari pemerintah akan membantu Perseroan merancang strategi dengan lebih fokus dan memastikan kontribusi yang optimal terhadap pengembangan energi terbarukan.

Kami telah mempelajari rencana bisnis Direksi dan menilai bahwa dengan berfokus pada pencapaian produksi listrik setelah COD Proyek Yaentu akan membantu Perseroan semakin meningkatkan kinerja positif. Pembangunan Proyek Kukusan dan Tomoni yang tengah berlangsung juga akan semakin berprogres pada tahun 2025. Kami mengapresiasi upaya Direksi dalam menangkap peluang di sektor energi terbarukan dan akan selalu mengingatkan Direksi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan menerapkan keberlanjutan di setiap aspek operasional.

We are excited to share that the business outlook for the future appears even more promising than in previous years. For the power generation industry, the issuance of the 'greenest' RUPTL, which includes an increased proportion of renewable energy, will drive industry development and provide clear direction for project expansion in the energy sector. Government certainty will enable the Company to develop more focused strategies and ensure optimal contributions to renewable energy growth.

We have reviewed the Board of Directors' business plan and believe that focusing on achieving electricity production targets after the COD of the Yaentu Project will further strengthen the Company's positive performance. The construction of the Kukusan and Tomoni Projects, which are currently underway, is also expected to make significant progress in 2025. We appreciate the Board of Directors' efforts in capturing opportunities in the renewable energy sector and will continue to remind them to ensure regulatory compliance and integrate sustainability into all operational aspects.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN OVERVIEW OF THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG pada tahun 2024 telah berjalan dengan baik.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG in 2024 has been carried out effectively.

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang dibangun untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Kami menilai bahwa Perseroan memiliki komitmen kuat untuk terus menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk menjaga reputasi dan kepercayaan publik.

Kami telah memberikan sejumlah rekomendasi untuk memperkuat penerapan GCG yang berfokus pada peningkatan transparansi dalam pengungkapan informasi yang relevan, penguatan independensi pengelolaan perusahaan untuk mencegah konflik kepentingan, serta penerapan prinsip etika dan integritas di setiap aspek operasional perusahaan. Perseroan juga semakin berupaya untuk memperkuat nilai-nilai transparansi dan independensi dalam mengelola risiko, menjaga integritas operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Dalam menjaga kualitas penerapan GCG yang telah berjalan dengan baik, kami juga mendorong evaluasi rutin terhadap kinerja Direksi dan penguatan peran komite-komite pendukung untuk memastikan pengawasan yang efektif.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang sesuai dengan praktik industri dan telah berjalan dengan efektif membuat kami semakin optimistis bahwa Perseroan dapat terus meningkatkan daya saing serta mempertahankan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

The Company has established a governance structure designed to protect the interests of all stakeholders while enhancing shareholder value. We recognize the Company's strong commitment to consistently implementing GCG principles to maintain its reputation and public trust.

We have provided several recommendations to strengthen GCG implementation, focusing on improving transparency in disclosing relevant information, enhancing independent corporate management to prevent conflicts of interest, and upholding ethical and integrity principles across all business operations. The Company continues to reinforce transparency and independence in risk management, operational integrity, and regulatory compliance. To maintain the high-quality GCG implementation already in place, we also encourage routine evaluations of the Board of Directors' performance and the strengthening of supporting committees to ensure effective oversight.

The effective implementation of GCG principles aligned with industry best practices further strengthens our confidence that the Company will continue to enhance its competitiveness and maintain the trust of all stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, there have been no changes to the composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners remains as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Arya Pradana Setiadharma	Komisaris Utama President Commissioner
Iwan Hadiangoro	Komisaris Commissioner
Drs. Indarto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner



APRESIASI DAN PENUTUP

APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

Selaku Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, PLN sebagai pelanggan utama, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024. Apresiasi juga kami berikan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas komitmen dan kerja keras dalam menghadapi situasi ketidakpastian dan tantangan demi menjaga pertumbuhan usaha dan memastikan realisasi proyek.

Kami menyadari pentingnya Perseroan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan industri serta perubahan regulasi. Fondasi tata kelola dan komitmen keberlanjutan yang kuat akan mendasari Perseroan untuk melakukan praktik usaha berdasarkan ESG akan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

As the Board of Commissioners, we extend our appreciation to all shareholders, PLN as the key customer, business partners, and all stakeholders for their trust and support throughout 2024. We also extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their commitment and hard work in navigating uncertainties and challenges to sustain business growth and ensure project realization.

We acknowledge the importance of the Company's ability to continuously adapt to industry developments and regulatory changes. A strong governance foundation and commitment to sustainability will enable the Company to conduct business in accordance with ESG principles, ultimately creating added value for shareholders and all stakeholders.

Jakarta, Maret 2025

Jakarta, March 2025

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,

Arya Pradana Setiadharma

Komisaris Utama

President Commissioner

Halaman ini Sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



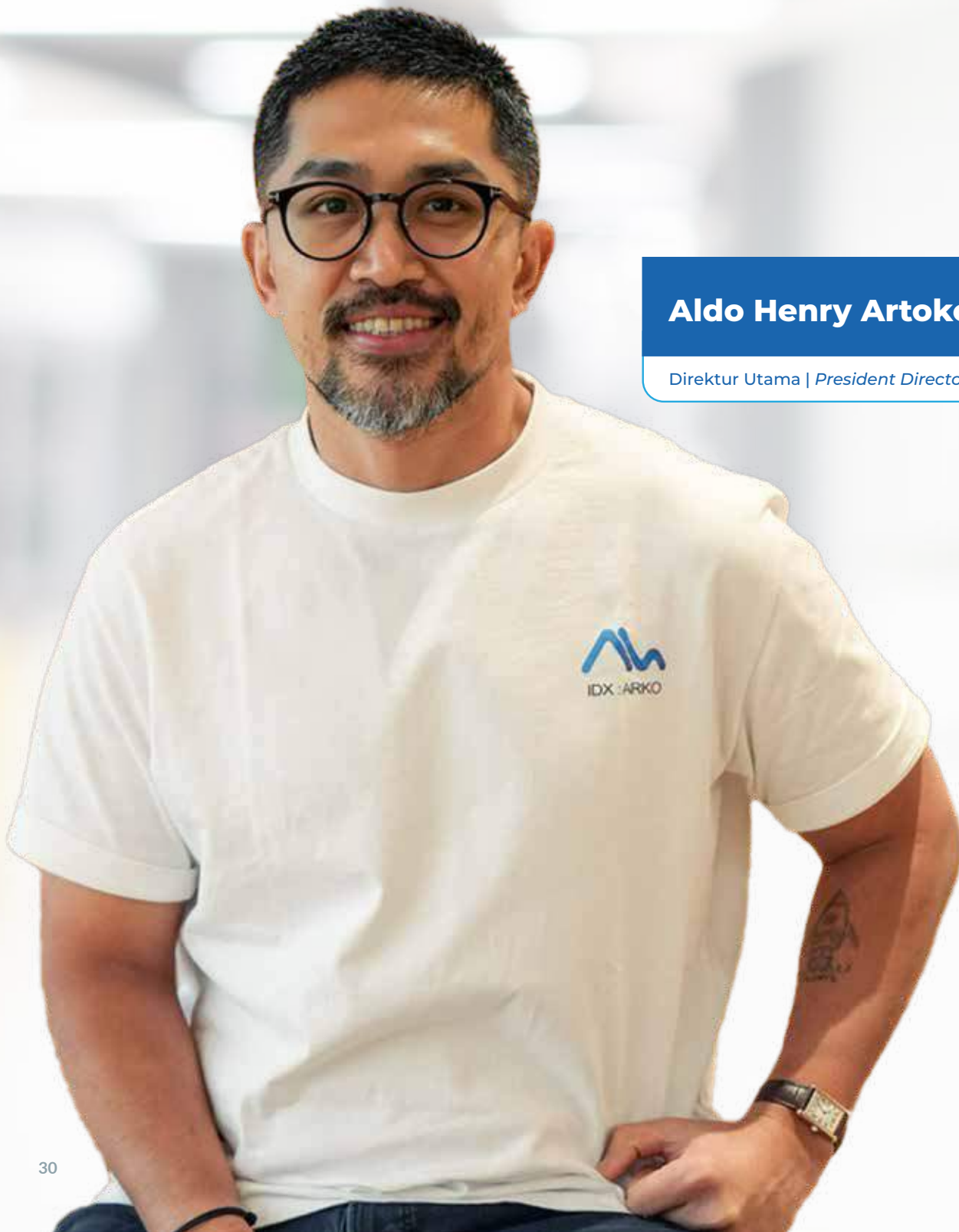
LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR



Aldo Henry Artoko

Direktur Utama | *President Director*





Perseroan berhasil memastikan tingkat produksi yang optimal, meraih hasil positif dengan pendapatan sebesar Rp239 miliar, tumbuh 34% YoY yang terutama dikontribusikan oleh pendapatan konstruksi dari Proyek Yaentu, Kukusan, dan Tomoni.

The Company successfully ensured an optimal production level, achieving positive results with revenue of Rp239 billion, growing by 34% YoY, primarily contributed by construction revenue from the Yaentu, Kukusan, and Tomoni Projects.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Direksi atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Perseroan telah melalui tahun ketidakpastian dengan pencapaian positif dari progres proyek yang sedang berjalan dan *Commercial Operation Date* (COD) Proyek Yaentu. Pencapaian ini membawa Perseroan mampu menumbuhkan pendapatan dan memastikan diri untuk mencapai keberlanjutan usaha.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With gratitude, we present the Report of the Board of Directors on the Company's performance throughout 2024. The Company has navigated a year of uncertainty with positive achievements, including progress in ongoing projects and the Commercial Operation Date (COD) of the Yaentu Project. These accomplishments have enabled the Company to grow its revenue and strengthen its commitment to sustainable business operations.

PENCAPAIAN PERUSAHAAN MENGHADAPI TANTANGAN DAN MENINGKATKAN KINERJA TAHUN 2024 COMPANY ACHIEVEMENT IN FACING CHALLENGES AND ENHANCING PERFORMANCE IN 2024

Direksi memainkan peran sentral dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Kami menetapkan arah strategis Perseroan yang selaras dengan kebijakan energi nasional serta target pengembangan energi terbarukan. Kami juga bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi kebijakan strategis yang mencakup aspek operasional dan keuangan guna memastikan seluruh proyek pembangunan berjalan sesuai dengan perencanaan dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategies and strategic policies. We have set a strategic direction aligned with national energy policies and renewable energy development targets. We are also responsible for overseeing the implementation of strategic policies covering operational and financial aspects to ensure that all development projects proceed according to plan and meet the targets.



Dalam melakukan pengelolaan usaha, kami berkoordinasi dengan erat dengan seluruh unit bisnis dan meminta arahan dari Dewan Komisaris untuk memastikan aktivitas usaha berjalan dengan baik. Direksi secara aktif dan terjadwal, memimpin rapat dan pengawasan terhadap operasional dan perkembangan proyek. Proses ini sangat membantu kami untuk menjaga pelaksanaan strategi pengembangan usaha dapat berjalan sesuai dengan rencana dan mampu memitigasi potensi permasalahan sesegera mungkin.

Menjalani tahun 2024, tantangan-tantangan yang dihadapi Perseroan berasal dari tantangan iklim El Nino dari 2023 yang masih mempengaruhi kemampuan arus sungai memproduksi listrik hingga beberapa bulan di tahun 2024.

Perseroan perlu memiliki pembangkit dalam jumlah yang optimal untuk memastikan kestabilan pasokan listrik apabila debit arus sungai terganggu oleh cuaca. Tahun 2024 masih dipengaruhi oleh fenomena El Nino yang mengakibatkan pergeseran iklim sehingga mempengaruhi debit arus sungai yang tidak terlalu optimal. Mengatasi tantangan iklim, kami memimpin upaya untuk melakukan kalkulasi probabilitas debit air hujan selama tahun 2024 untuk merancang proyeksi besaran debit air sungai untuk pembangkit.

Dari sisi regulasi, kami senantiasa berkoordinasi erat dengan pemerintah dan mengantisipasi segala kemungkinan perubahan regulasi. Sejauh ini, kebijakan dan peraturan pemerintah sangat mendukung operasional usaha melalui penetapan tarif yang kompetitif dan kepemilikan aset sehingga memastikan masa depan proyek yang lebih optimistik.

Strategi dalam mengatasi tantangan perubahan iklim dan upaya agresif dalam memanfaatkan iklim usaha yang mendukung, sangat membantu kami dalam menjalankan sejumlah kebijakan strategis yang positif untuk mendukung pertumbuhan usaha. Strategi utama yang diterapkan adalah peningkatan kapasitas operasional dan pengembangan proyek ekspansi melalui *pipeline* lebih dari 260 MW. Perseroan terus menjaga hasil produksi listrik agar sesuai dengan daftar produksi tahunan (DPT) yang ditargetkan oleh PT PLN (Persero) setiap tahunnya.

Strategi usaha dalam mengatasi tantangan dan memastikan tingkat produksi yang optimal, membawa Perseroan meraih hasil positif dan bertumbuh dari tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan pendapatan sebesar Rp239 miliar, tumbuh sebesar 34% dibandingkan perolehan tahun 2023. Pendapatan ini terutama dikontribusikan oleh pendapatan konstruksi yang berasal dari Proyek Yaentu, Kukusan, dan Tomoni.

In managing the business, we closely coordinate with all business units and seek guidance from the Board of Commissioners to ensure seamless business operations. The Board of Directors actively and systematically leads meetings and supervises operations and project developments. This process greatly assists us in ensuring that business development strategies are executed as planned and that potential issues are mitigated as early as possible.

In 2024, the Company faced challenges arising from the El Nino climate phenomenon from 2023, which still affected river flow capacity for electricity production for several months in 2024, as well as regulatory uncertainties.

To ensure a stable electricity supply when river flow is affected by weather conditions, the Company must maintain an optimal number of power plants. The year 2024 was still impacted by El Nino, which altered climate patterns and reduced river flow capacity. To address these climate challenges, we led efforts to calculate the probability of rainfall discharge throughout 2024 to develop projections of river flow volumes for power generation.

On the regulatory front, we maintained close coordination with the government and anticipated potential regulatory changes. So far, government policies and regulations have been supportive of business operations through competitive tariffs and asset ownership, ensuring a more optimistic future for our projects.

Our strategy in addressing climate change challenges and aggressively leveraging a supportive business climate has significantly contributed to the successful implementation of strategic policies that drive business growth. The Company's primary strategy has been to enhance operational capacity and expand project development through a pipeline of over 260 MW. The Company continues to maintain electricity production output in line with the annual Production list (DPT) targeted by PT PLN (Persero) each year.

The business strategies to overcome challenges and ensure optimal production levels have enabled the Company to achieve positive results and grow compared to the previous year. Throughout 2024, the Company recorded revenues of Rp220 billion, a 23% increase from 2023. This revenue growth was primarily driven by construction income from the Yaentu, Kukusan, and Tomoni Projects.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Perseroan juga berhasil menyelesaikan pembangunan Proyek Yaentu dan secara resmi beroperasi dengan *Commercial Operation Date* (COD) pada tanggal 16 Oktober 2024. Setelah melewati proses *commissioning* termasuk pengujian keandalan turbin selama 3x24 jam, Proyek Yaentu selesai sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Proyek Yaentu memanfaatkan aliran sungai langsung (*run-of-river*) berkapasitas sebesar 10 MW (2 x 5 MW) di Poso, Sulawesi Tengah.

Pengoperasian proyek pembangkit baru membuat jumlah pembangkit beroperasi yang dimiliki Perseroan saat ini menjadi 3 (tiga) proyek pembangkit listrik. Proyek Yaentu sendiri memiliki estimasi produksi listrik capaian 62,476 MWh per tahun—terbesar di antara ketiga proyek yang beroperasi dengan kontribusi sebesar 35,4% dari total estimasi produksi listrik Perseroan. Dari ketiga proyek pembangkit listrik, secara rata-rata, Perseroan mampu mencapai sekitar 84,6% dari target produksi listrik tahunan. Pencapaian target ini termasuk dalam kategori baik karena dampak dari fenomena El Nino yang masih terasa pada tahun 2024.

Pada akhirnya, di akhir tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan laba Rp41,80 miliar dari hasil operasional yang positif sepanjang tahun. Pencapaian laba sudah sesuai dengan target dan bertumbuh 6,88% dibandingkan tahun sebelumnya.

As previously mentioned, the Company successfully completed the construction of the Yaentu Project, which officially commenced commercial operation date (COD) on October 16, 2024. After undergoing a commissioning process, including a turbine reliability test for 3x24 hours, the Yaentu Project was completed as per the agreed contract. The Yaentu Project utilizes a run-of-river system with a capacity of 10 MW (2 x 5 MW) in Poso, Central Sulawesi.

The commissioning of this new power plant brings the Company's total operational power plant project to 3 (three). The Yaentu Project alone has an estimated annual electricity production of 62,476 MWh—the highest among the three operational plants, contributing 35.4% of the Company's total estimated electricity production. Across all 3 (three) power plant projects, the Company achieved approximately 84.6% of its annual electricity production target. This achievement is considered strong, given the lingering impact of the El Nino phenomenon in 2024.

By the end of 2024, the Company successfully recorded a net profit of Rp41.80 billion from positive operational performance throughout the year. This profit achievement aligns with our targets and reflects a 6.88% growth compared to the previous year.

TATA KELOLA DAN KEBERLANJUTAN [D.1]

CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY [D.1]

Penerapan praktik GCG secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh dari Direksi dalam mengelola Perseroan agar beroperasi dengan menjaga keseimbangan antara pemenuhan hak dan kewajiban seluruh pihak. Kami berkomitmen agar Perseroan dapat beroperasi lebih dari sekedar memenuhi kepatuhan karena kami mendorong seluruh lapisan untuk bersungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip GCG agar dapat memberikan nilai usaha yang maksimal bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, Perseroan menjalankan praktik GCG yang berdasarkan pada prinsip kehati-hatian untuk bertindak (*prudent*) dengan mengedepankan efektivitas manajemen risiko, termasuk menghindari benturan kepentingan. Penekanan ini menjadi salah satu dari implementasi praktik ESG dari sisi tata kelola. Praktik tata kelola yang baik membantu Perseroan membangun proyek dengan penuh tanggung jawab melalui penyelesaian studi kelayakan dan analisis dampak lingkungan (AMDAL) hingga penyelesaian konstruksi dan *commissioning* pembangkit baru.

The Board of Directors is fully committed to implementing consistent and continuous implementation of GCG practices in managing the Company, ensuring a balance between fulfilling the rights and obligations of all stakeholders. We are committed to operating beyond mere regulatory compliance, encouraging all levels of the organization to genuinely apply GCG principles to maximize business value for shareholders and stakeholders.

In 2024, the Company upheld GCG practices based on the principle of prudence, emphasizing effective risk management, including avoiding conflicts of interest. This focus is part of our ESG implementation from a governance perspective. Good governance practices have enabled the Company to develop projects responsibly, from feasibility studies and environmental impact assessments (AMDAL) to construction completion and commissioning of new plants.



Praktik tata kelola yang transparan membantu Perseroan untuk selalu menjaga penerapan strategi keberlanjutan secara konsisten dalam operasional usaha. Secara garis besar, strategi keberlanjutan Perseroan berpusat pada pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab karena Perseroan memanfaatkan sumber daya air sebagai komponen utama dalam memproduksi listrik dengan cara yang aman bagi ekosistem. Upaya ini berjalan beriringan dengan pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan mencakup kualitas udara, kualitas air permukaan, dampak sosial, dan keanekaragaman hayati.

Kami juga telah memimpin Perseroan untuk memperkuat kerja sama strategis dengan pemerintah dan komunitas lokal yang selalu menjadi bagian penting dalam penerapan strategi keberlanjutan. Keberadaan Perseroan memberikan dampak positif dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga lokal dan memastikan pasokan listrik ke warga sekitar. Kami juga secara rutin mengadakan program CSR.

Kami juga berupaya untuk menjaga kelestarian alam dengan rencana untuk membangun *fishway* untuk memastikan ikan sidat tetap dapat bermigrasi meskipun terdapat pembangkit sehingga keseimbangan ekosistem sungai tetap terjaga. Upaya ini juga membantu para nelayan lokal untuk mendapatkan tangkapan ikan. Kami senantiasa menjaga kualitas air dan mengelola limbah sesuai dengan standar industri dan regulasi. Program konservasi alam seperti penghijauan di sekitar pembangkit dan perlindungan spesies lokal juga terus berlanjut. Seluruh upaya tersebut pada akhirnya menciptakan lingkungan operasional yang lebih kondusif dan minim konflik.

Kami senantiasa mengedepankan prinsip keberlanjutan yang sesuai dengan bidang usaha pembangkit yang ramah lingkungan. Penggunaan sumber daya terbarukan memungkinkan Perseroan berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon dan mendukung transisi energi bersih. Tantangan untuk memastikan program CSR benar-benar bermanfaat bagi masyarakat sekitar, dengan regulasi lingkungan yang semakin ketat, dan perubahan iklim akan menjadi motivasi kami untuk senantiasa berinovasi. Melalui inovasi, konservasi lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat, kami terus memastikan bahwa bisnis ini memberikan manfaat bagi semua pihak secara berkelanjutan.

Transparent governance practices have helped the Company maintain a consistent sustainability strategy across business operations. In essence, the Company's sustainability strategy revolves around responsible natural resource management, as we harness water resources for electricity production in an environmentally safe manner. These efforts are aligned with environmental impact monitoring, including air quality, surface water quality, social impacts, and biodiversity conservation.

We have also led the Company in strengthening strategic collaborations with the government and local communities, which are integral to our sustainability strategy. The Company positively impacts local communities by creating job opportunities and ensuring electricity supply to surrounding residents. We also regularly implement CSR programs.

Our efforts to preserve nature include the constructing planning to build fishway to allow eels to migrate despite the presence of power plants, maintaining river ecosystem balance. This initiative also supports local fishermen in sustaining their fish catches. Additionally, we uphold water quality standards and manage waste in compliance with industry standards and regulations. Conservation programs such as reforestation around power plants and the protection of local species continue. These initiatives ultimately create a more conducive operational environment with minimal conflict.

We consistently prioritize sustainability principles aligned with our environmentally friendly power generation business. The use of renewable resources enables the Company to contribute to carbon emission reduction and support the transition to clean energy. Challenges such as ensuring CSR programs genuinely benefit local communities, stricter environmental regulations, and climate change will motivate us to continue innovating. Through innovation, environmental conservation, and community empowerment, we strive to ensure that our business benefits all stakeholders in a sustainable manner.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Memasuki tahun 2025, Perseroan tetap optimistis terhadap pertumbuhan sektor energi, terutama energi terbarukan. Efek El Nino yang sempat mempengaruhi kinerja sektor energi pada tahun-tahun sebelumnya akan semakin berkurang pada 2025. Hal ini memberikan peluang bagi pembangkit listrik yang bersumber dari air untuk meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan, mendukung pertumbuhan pasokan listrik yang berkelanjutan.

PLN memiliki target ambisius hingga tahun 2040 untuk menambah kapasitas energi sebesar 103 GW atau setara dengan 100.000 MW dan 75% dari total kapasitas tersebut diharapkan berasal dari energi terbarukan (sekitar 75.000 MW). Salah satu sumber energi terbarukan yang diandalkan adalah pembangkit tenaga air karena dapat beroperasi dengan baik pada siang dan malam atau secara teknis disebut memiliki *base-load operation*.

Kuantitas penambahan kapasitas pembangkit sangat penting untuk mencapai target produksi. Pada saat ini, Perseroan memiliki kontrak pembangkit listrik dengan PLN sebesar kapasitas 42,8 MW dan Perseroan juga memiliki proyek-proyek potensial lainnya yang berjumlah lebih dari 260 MW. Target ini membawa optimisme bahwa di tahun-tahun mendatang perkembangan usaha Perseroan akan semakin cerah.

Saat ini proyek yang tengah dalam proses konstruksi adalah Proyek Kukusan dan Tomoni. Sejalan dengan itu, Perseroan juga memiliki target untuk mendapatkan PPA atas pembangkit baru dan dilanjutkan dengan memulai konstruksinya. Atas dasar ini, Perseroan optimistis dapat meningkatkan pendapatan konstruksi yang berasal dari pembangunan proyek baru pada tahun 2025.

As we enter 2025, the Company remains optimistic about growth in the energy sector, particularly renewable energy. The effects of El Nino, which impacted the energy sector in previous years, are expected to diminish in 2025. This presents an opportunity for water-sourced power plants to increase production capacity significantly, supporting sustainable electricity supply growth.

PLN has set an ambitious target to increase energy capacity by 103 GW (approximately 100,000 MW) by 2040, with 75% of this capacity (around 75,000 MW) expected to come from renewable energy. Hydropower is a key renewable energy source due to its ability to operate both day and night, providing a reliable base-load power supply.

The expansion of power plant capacity is crucial to meeting production targets. Currently, the Company holds a power purchase agreement (PPA) with PLN for a total capacity of 42.8 MW and the Company has over 260v MW. This target reinforces our optimism for continued business growth in the coming years.

Currently, the Kukusan and Tomoni Projects are under construction. Simultaneously, the Company aims to secure PPAs for new power plants and commence their construction. Based on these factors, we are confident that construction-related revenue from new projects will increase in 2025.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Dengan demikian, susunan komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, there were no changes to the Board of Directors' composition. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors remains as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama President Director
Ricky Hartono	Direktur Director
Ismu Nugroho	Direktur Director
Boy Gemino Kalauserang	Direktur Director

APRESIASI DAN PENUTUP

APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, mitra bisnis, PLN sebagai pelanggan utama, serta seluruh karyawan atas dukungan dan dedikasi yang diberikan sepanjang tahun 2024. Kami percaya bahwa semangat keberlanjutan dan komitmen untuk terus berkembang akan menjadi modal utama meraih lebih banyak kesuksesan pada tahun 2025.

We extend our gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, business partners, PLN as our primary customer, and all Employees for their support and dedication throughout 2024. We believe that our commitment to sustainability and continuous growth will serve as a strong foundation for achieving even greater success in 2025.

Jakarta, Maret 2025

Jakarta, March 2025

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

Aldo Henry Artoko

Direktur Utama

President Director

Halaman ini Sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024 PT ARKORA HYDRO TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE 2024 INTEGRATED ANNUAL REPORT OF
PT ARKORA HYDRO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Arkora Hydro Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the 2024 Integrated Annual Report of PT Arkora Hydro Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Integrated Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2025

Jakarta, March 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Arya Pradana Setiadharma

Komisaris Utama
President Commissioner

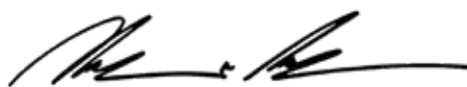
Iwan Hadiangoro

Komisaris
Commissioner

Drs. Indarto S.H

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Aldo Henry Artoko

Direktur Utama
President Director



Ricky Hartono

Direktur
Director



Ismu Nugroho

Direktur
Director



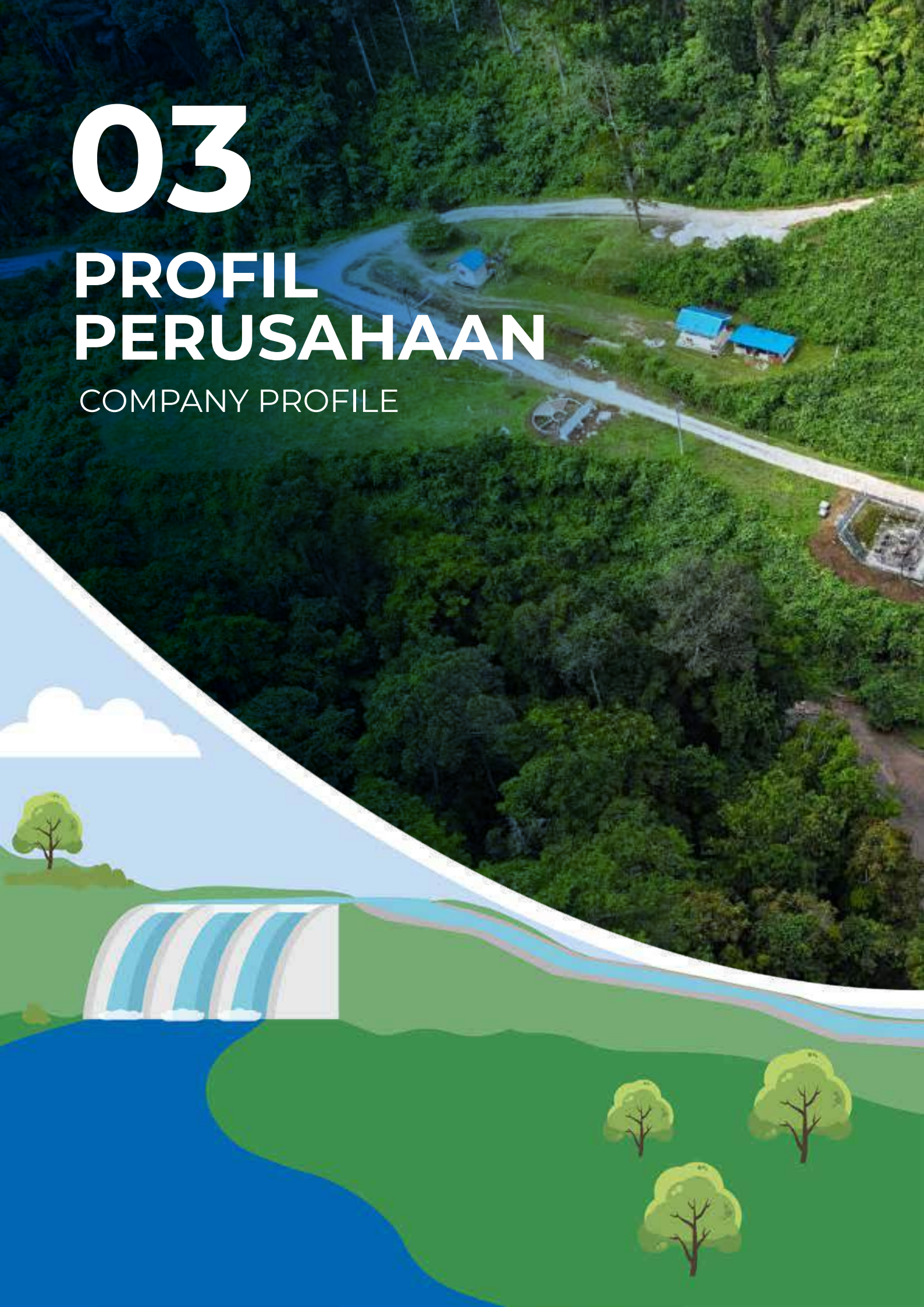
Boy Gemino Kalauserang

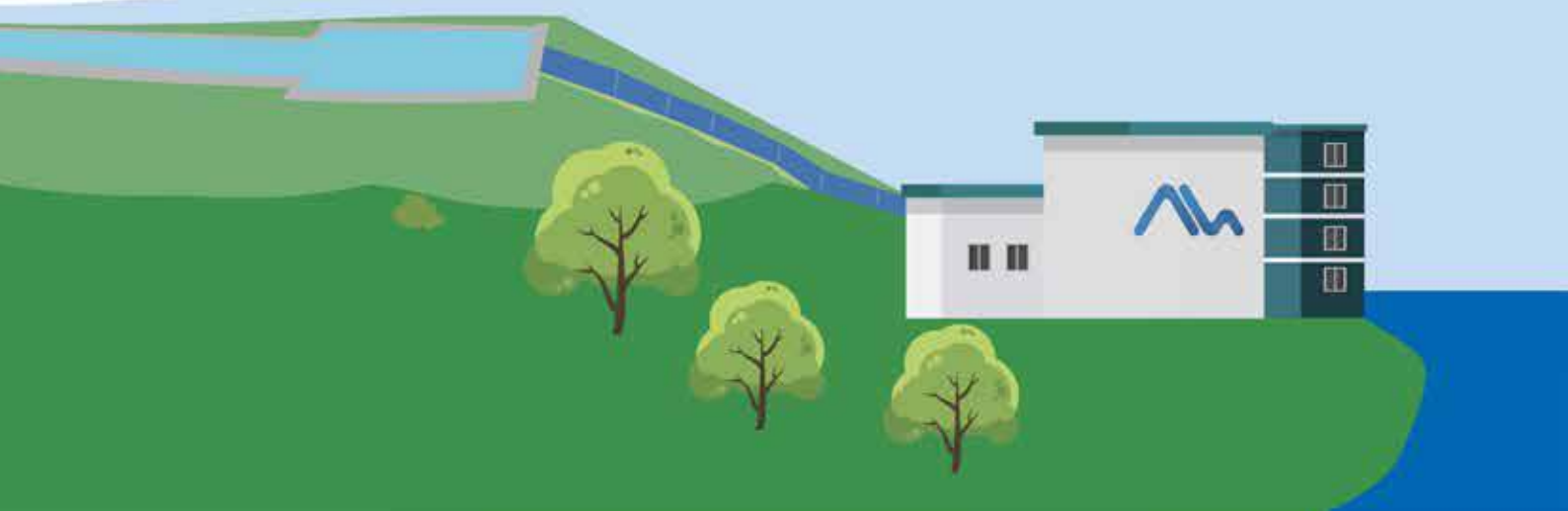
Direktur
Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE







INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION



Nama Perusahaan

Name of Company

PT Arkora Hydro Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

5 Agustus 2010
August 5, 2010

Bidang Usaha
Line of Business

Pembangkitan Tenaga Listrik
Electric Power Generation

Pencatatan Saham
Share Listing

8 Juli 2022
July 8, 2022

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp231.960.000.000

Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up
Capital

Rp73.212.375.000

Kode Saham
Ticker Code

ARKO

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis

Akta Pendirian No. 15, tanggal 5 Agustus 2010 dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Republik Indonesia.

Deed of Establishment No. 15 dated August 5, 2010, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E. ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Bursa
Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2024
Total Employee as of December 31, 2024

75 orang
75 people

Alamat Kantor Pusat **[C.2]**
Address of Head Office **[C.2]**

Treasury Tower Level 9 Unit G-H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone +62 (021) 50333144

Situs Web
Website

www.arkora.com

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ricky Hartono
corporate.secretary@arkora.com

Hubungan Investor
Investor Relations

Nicko Yosafat
n.yosafat@arkora.com

SKALA USAHA [C.3]

BUSINESS SCALE [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	1.319.355	1.157.639	947.943
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	867.728	719.723	547.932
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	75	83	76
Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Share Ownership	- PT Arkora Bakti Indonesia (47,52%) - PT Energia Prima Nusantara (26,55%) - ACEI Singapore Holdings Private Ltd (10,07%) - Aldo Henry Artoko (0,11%) - Arya Pradana Setiadharma (0,06%) - Masyarakat Public (15,69%)			
Wilayah Operasional Operational Area	Seluruh aktivitas usaha Perseroan berada di wilayah Indonesia, dengan kantor pusat di Jakarta dan 5 (lima) proyek yang tersebar di Cikopo, Tomasa, Tomoni, Yaentu dan Kukusan. The Company's business activities are located in Indonesia, with its headquarters in Jakarta and 5 (five) projects in several areas including Cikopo, Tomasa, Tomoni, Yanetu and Kukusan.			

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025, Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 05 Maret 2024 dan Laporan Keuangan Tahun 2022 tanggal 10 Maret 2023.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024, and the 2022 Financial Statements dated March 10, 2023.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

COMPANY IN BRIEF

PT Arkora Hydro Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik yang berkedudukan di Jakarta. Perseroan didirikan dengan nama PT Arkora Hydro berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 5 Agustus 2010. Akta tersebut kemudian telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-40544.AH.01.01 Tahun 2010, tanggal 18 Agustus 2010. Hingga laporan ini dipublikasikan, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dengan perubahan terakhir dinyatakan kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 4 Maret 2022 ("Akta Perseroan No. 12/2022"). Nama Perseroan diubah menjadi PT Arkora Hydro Tbk berdasarkan Akta No. 12 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn. Pencantuman Tbk (singkatan dari kata terbuka) merupakan pemenuhan persyaratan sebagai perusahaan terbuka.

PT Arkora Hydro Tbk ("Company") is a company engaged in electric power generation, located in Jakarta. The Company was founded under the name of PT Arkora Hydro, based on Deed of Establishment No. 15 dated August 5, 2010. This deed was then ratified by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-40544.AH.01.01 of 2010, dated August 18, 2010. Until this report was published, the Company had undergone several changes to its Articles of Association, with the latest change restated based on the Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 12 dated March 4, 2022 ("Company Deed No. 12/2022"). The Company's name was changed to PT Arkora Hydro Tbk based on Deed No. 12 by Notary Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn. The inclusion of Tbk (an abbreviation of the word public) meets one of the requirements of a public company.



Perseroan semakin menunjukkan eksistensinya resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya pada 8 Juli 2022 di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham "ARKO". Setelah tercatat dalam Bursa, Perseroan bergerak semakin aktif dalam menangkap berbagai peluang bisnis dan tumbuh bertambah besar sebagai salah satu perusahaan pembangkitan tenaga listrik di Indonesia.

Perseroan memiliki dedikasi yang tinggi untuk terus menerus memberikan kontribusinya dalam pengembangan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mempercepat perkembangan energi terbarukan di Indonesia melalui pembangunan Pembangkit Listrik aliran sungai langsung (*run-of-river*), terutama pada daerah-daerah terpencil dengan permintaan yang stabil tetapi memiliki pasokan energi listrik yang tidak mencukupi. Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan roda bisnis sampai hari ini diimbangi dengan pemberian manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat sekitar guna membangun masa depan yang berkelanjutan bagi Indonesia.

Dengan dukungan tenaga ahli yang memiliki pengalaman serta kompetensi yang mumpuni dalam bidang Pembangkitan Listrik, Perseroan telah memperoleh keberhasilannya dengan memiliki pembangkit listrik yang beroperasi sebesar 42,8 MW serta *pipeline project* dengan total kapasitas sebesar 261,2 MW sampai dengan tahun 2024.

Sinergi solid yang terjalin antara seluruh komponen Perseroan memungkinkan Perseroan untuk meraih peluang-peluang pasar yang baru sehingga daya saing dan posisi Perseroan tetap kompetitif di industri yang digeluti. Dengan begitu, Perseroan optimistis dapat terus memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

The Company consistently shows its existence by officially listing its shares on the Indonesia Stock Exchange by holding an initial public offering (IPO) and becoming a public company by listing its shares on July 8, 2022 on the Jakarta Stock Exchange with ticker code "ARKO". After being listed on the Stock Exchange, the Company actively moves in capturing multiple business opportunities and grows bigger as one of the electric power generation companies in Indonesia.

The Company is highly dedicated to continuously contributing to the development and operation of Hydropower Plants ("HPP") in Indonesia. It aims to accelerate the development of renewable energy in Indonesia through the construction of run-of-river Hydropower Plants, particularly in remote areas with stable demand but an insufficient supply of electrical energy. The Company's success in running its business to date is balanced by providing maximum benefits to the surrounding community in building a sustainable future for Indonesia.

Supported by experts with experience and competence in the field of Electricity Generation, the Company has succeeded in having a 42,8 MW operating power plant and a pipeline project with a total capacity of 261.2 MW until 2024.

The solid synergy existing between all components of the Company enables the Company to seize new market opportunities thus its competitiveness and position remain high in its industry. Through this way, the Company is optimistic that it will be able to continue making a significant contribution to the national economy.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERSEROAN

INFORMATION OF THE COMPANY'S NAME CHANGES



Sejak berdirinya pada tahun 2010 hingga akhir 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan nama.

Since its establishment in 2010 and until the end of 2024, the Company has never changed its name.





JEJAK LANGKAH

Milestone

2010



Pendirian Perusahaan

Perseroan didirikan dengan nama PT Arkora Hydro pada tahun 2010 dengan mengedepankan energi terbarukan dalam prinsipnya.

Company Establishment

The Company was established under the name of PT Arkora Hydro in 2010 by prioritizing renewable energy in its principles.

2012



Penandatanganan PPA Cikopo

Perseroan memperoleh *Power Purchase Agreement* (PPA) pertama kali untuk Proyek Cikopo (7,4 MW) dengan PLN dan mulai melakukan konstruksi Proyek Cikopo pada tahun 2013.

Signing of the Cikopo PPA

The Company obtained the first Power Purchase Agreement (PPA) for the Cikopo Project (7.4 MW) with PLN and started the construction of Cikopo Project in 2013.

2014



Penandatanganan PPA Tomasa

Penandatanganan kontrak PPA untuk Proyek Tomasa (10 MW) dan Perseroan memulai konstruksi Proyek Tomasa.

Signing of the Tomasa PPA

Signing a PPA contract for Tomasa Project (10 MW) and also the Company started the construction of Tomasa Project.

2017



Operasional Cikopo

Proyek Cikopo mulai beroperasi.

Cikopo Operational

Project Cikopo has been operating commercially.

2020



Operasional Tomasa dan PPA Yaentu

Perseroan berhasil melakukan komersial Proyek Tomasa dan melakukan penandatanganan Proyek Yaentu (10 MW)

Operations of Tomasa and PPA Yaentu

Tomasa Project has been operating commercially and PPA for Yaentu Project (10 MW).

2024

Operasional Yaentu

- Proyek Tomoni berhasil mendapatkan pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 15 Agustus 2024.
- Proyek Yaentu telah beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Oktober 2024.

Yaentu Operational

- Tomoni Project received financing from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on August 15, 2024.
- Yaentu Project has been operating commercially.



2023

Penerbitan Green Bonds

- Perseroan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan "Green Bonds" dan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 9 Agustus 2023.
- Proyek Kukusan 2 mendapatkan fasilitas pembiayaan konstruksi PLTA dari PT Indonesia Infrastructure Finance.
- Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Arkora Hydro Malili telah menandatangani PPA dengan PLN untuk mengembangkan Proyek Tomoni dengan kapasitas produksi 10 MW.

Green Bonds Issuance

- The Company issued Environmentally Friendly Bond "Green Bonds" and was listed on the Indonesia Stock Exchange on August 9, 2023.
- Kukusan 2 Project received funding from PT Indonesia Infrastructure Finance.
- The Company, through its subsidiary PT Arkora Hydro Malili, has signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN to develop the Tomoni Project with 10 MW production capacity.



2022

Go-Public

- Perseroan resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ARKO" pada 8 Juli 2022.
- Perseroan melakukan penandatanganan PPA Proyek Kukusan 2 (5.4 MW) di Lampung, Sumatra Selatan dan memulai konstruksi.

Go-Public

- The Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange with ticker code "ARKO" on July 8, 2022.
- The Company signed the PPA for Kukusan 2 Project (5.4 MW) in Lampung, South Sumatra and commenced construction.



2021

Pembiayaan Yaentu

- Perseroan memulai konstruksi Proyek Yaentu.
- Proyek Yaentu mendapatkan pembiayaan dari PT Indonesia Infrastructure Finance.

Yaentu Financing

- The Company started the construction of Yaentu Project.
- Yaentu Project received funding from PT Indonesia Infrastructure Finance.





VISI DAN MISI [C.1]

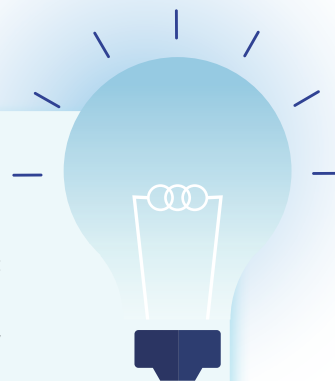
VISION AND MISSION [C.1]

VISI

Vision

Memperluas portofolio proyek energi terbarukan kami dan menjadi pemimpin pasar pembangkit listrik dari energi terbarukan secara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Expanding our portfolio of renewable energy projects and becoming the market leader in generating electricity from renewable energy in an environmentally and socially responsible manner.



MISI

Mission



Mengembangkan potensi energi terbarukan di Indonesia yang akan mengurangi emisi karbon dan membangun masa depan yang berkelanjutan.

Developing renewable energy potential in Indonesia to reduce carbon emissions and build a sustainable future.

PENETAPAN VISI DAN MISI

Declaration of Vision and Mission

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan pernyataan yang berlaku saat ini dinilai masih relevan dengan tujuan usaha dan kondisi saat ini.

The Company's Vision and Mission are being reviewed regularly by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the current statements are considered to be relevant to the business goals and current conditions.

NILAI-NILAI DAN BUDAYA KORPORASI [C.1]

VALUE AND CORPORATE CULTURE [C.1]



Perseroan menerapkan budaya korporasi sesuai dengan nilai yang berlaku bagi Arkora Hydro dan anak usahanya, yaitu:

The Company applies a corporate culture that aligns with the values upheld by Arkora Hydro and its subsidiaries:

PENTINGNYA KUALITAS DAN KEBERLANJUTAN PROYEK

The Importance of Project Quality and Sustainability

Kami bercita-cita memberikan solusi nilai tambah terkemuka secara proaktif, menyeluruh, dan andal, serta memberikan layanan terbaik secara profesional, hemat, dan tepat waktu.

We aspire to provide leading added-value solutions proactively, comprehensively, and reliably, while also providing the best services professionally, economically, and timely.

INTEGRITAS

Integrity

Kami selalu bertindak dengan integritas dan mematuhi standar etika dan moral tertinggi dalam segala hal yang kami lakukan. Kami menunjukkan kejujuran dan keterbukaan kepada orang lain dan diri kami sendiri dengan menegakkan transparansi, keadilan, dan kepedulian mutlak untuk kesejahteraan planet ini dan berjuang untuk kesejahteraan karyawan kami, klien kami, dan masyarakat. Kami menjalankan semua bisnis kami secara sadar dan bertanggung jawab.

We consistently act with integrity, adhering to the highest ethical and moral standards in everything we do. We demonstrate honesty and transparency to others and ourselves by taking transparency, fairness, and absolute concern seriously for the well-being of the planet and our employees, our clients, and society. We carry our business consciously and responsibly.

SINERGI

Synergy

Kami bekerja dalam kesatuan, percaya akan keragaman, dan beranggapan bahwa membangun masyarakat lokal adalah kunci kesuksesan. Dengan bekerja sama dengan kelompok dan masyarakat lokal, kami saling mengembangkan satu sama lain untuk menjadi individu yang lebih baik dan sebagai pemain tim di seluruh fase proyek kami. Kerja sama timlah yang membuat impian menjadi kenyataan.

We work in unity, believe in diversity, and believe that building local communities is the key to success. By working together with local groups and communities, we develop each other to become better individuals and team players throughout all phases of our projects. Teamwork is what makes dreams come true.

DEDIKASI

Dedication

Kami berdedikasi untuk negara kami, perusahaan kami, dan lingkungan kami. Kami percaya keberhasilan perusahaan ini akan menjadi kontribusi kami bagi pertumbuhan bangsa kita. Kami berkomitmen penuh dan mendedikasikan diri kami melalui integritas dan sinergi untuk tujuan yang lebih besar dari diri kami sendiri.

We are dedicated to our country, our company, and our environment. We believe the success of this company will be our contribution to the growth of our nation. We are fully committed and dedicated through integrity and synergy to a cause greater than ourselves.



BIDANG USAHA [C.4]

BUSINESS LINE [C.4]



KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Line of Business Based on the Latest Articles of Association

Kegiatan dan bidang usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangkitan tenaga listrik.

The Company's activities and business fields are in line with Article 3 of the Articles of Association, the Company's intents and purposes are to carry out business in the field of power generation.

Kegiatan Usaha Utama Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar adalah:

The Company's Major Business Activities based on the Articles of Association are:

a. Pembangkitan Tenaga Listrik (KBLI 35111)

a. Electric Power Generation (KBLI 35111)

Kelompok ini mencakup usaha memproduksi tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan berbagai jenis sumber energi. Sumber energi fosil seperti batu bara, gas, bahan bakar minyak dan diesel. Sumber energi terbarukan seperti panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, gerakan, dan perbedaan suhu lapisan laut. Sumber energi *hybrid* yang menggabungkan sumber energi fosil dengan energi terbarukan, dan energi yang berasal dari teknologi *energy storage*.

This group includes producing electric power through power generation using multiple energy sources. First, fossil energy sources such as coal, gas, fuel oil and diesel. Second, renewable energy sources such as geothermal heat, wind, bioenergy, sunlight, water flows and waterfalls, movement and temperature differences in ocean layers. Third, hybrid energy sources that combine fossil energy sources with renewable energy, and energy originating from energy storage technology.

Namun, kegiatan usaha utama Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah kegiatan Pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi aliran dan terjunan air.

However, the current major business activity of the Company is generating electricity through water flow and waterfall energy sources.

Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar adalah:

The Company's Supporting Business Activities based on the Articles of Association are:

a. Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik (KBLI 35121)

a. Operation of Power Supply Installations (KBLI 35121)

Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, fasilitas sistem transmisi tenaga listrik dan sistem distribusi tenaga listrik.

This group includes operations by other parties for facilities producing electrical energy, electric power transmission system facilities and electric power distribution systems.

b. Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (KBLI 35122)

b. Operation of Power Utilization Installations (KBLI 35122)

Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas instalasi pemanfaatan tenaga listrik mencakup instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan tinggi, instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan menengah, dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan rendah.

This group includes operations by other parties for installation facilities utilizing electric power, including installations using high voltage electricity, installations using medium voltage electricity, and installations using low voltage electricity.

c. Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya (KBLI 35129)

c. Other Electric Power Supporting Activities (KBLI 35129)

Kelompok ini mencakup usaha jasa lain yang secara langsung berkaitan dengan penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik namun tidak tercakup dalam kelompok 35121 s.d. 35122, seperti jasa pencatatan meteran, pemberian tagihan dan kegiatan perdagangan pulsa/token listrik serta kegiatan penunjang kelistrikan lainnya.

This group includes other services directly related to the supply and utilization of electric power but are not included in groups 35121 to. 35122, such as meter recording services, billing and electricity credit/token trading activities along with other electricity supporting activities.

d. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209)

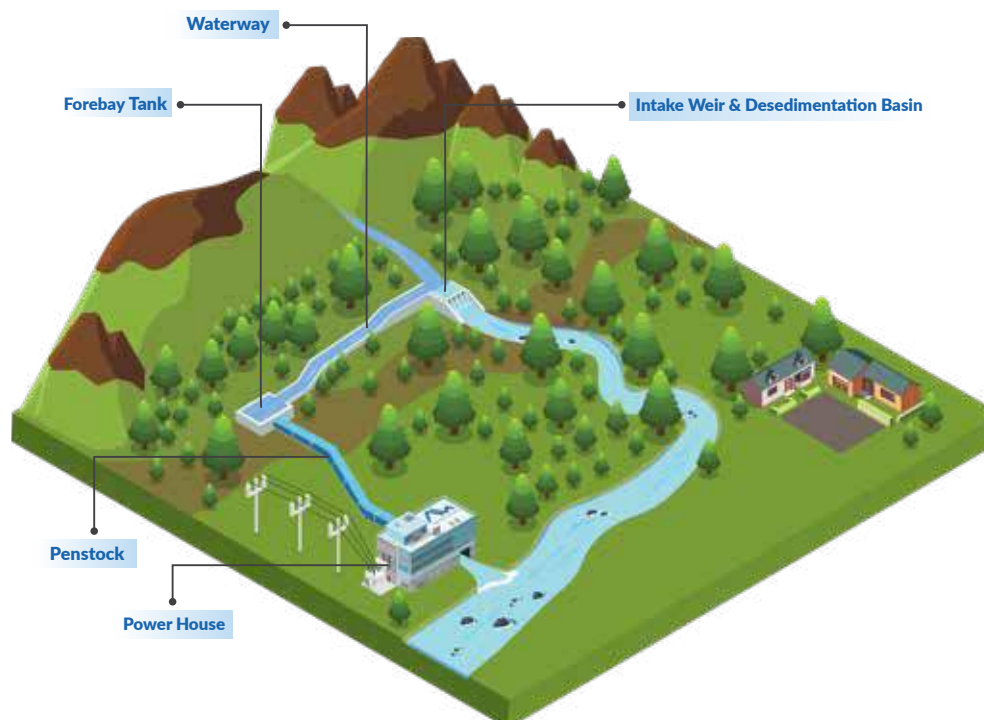
Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk juga jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

d. Other Management Consulting Activities (KBLI 70209)

Includes providing advice, guidance and business operational assistance and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; finance-related decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling plan and production control. The provision of business services include advice, guidance and operational assistance for types of management functions, management consultations for agronomists and agricultural economists in agricultural and similar fields, design of accounting methods and procedures, cost accounting program, budget monitoring procedures, advice and assistance to business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others. This also includes infrastructure investment study services.

Gambaran Sederhana Skema PLTA Aliran Sungai Langsung

Simple Diagram of a Run-of-River Hydropower Plant



BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN 2024 DAN PENGUNGKAPANNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN

Business Line Operated in 2024 and the Disclosure in the Financial Statement

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya. Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Arkora Hydro Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.

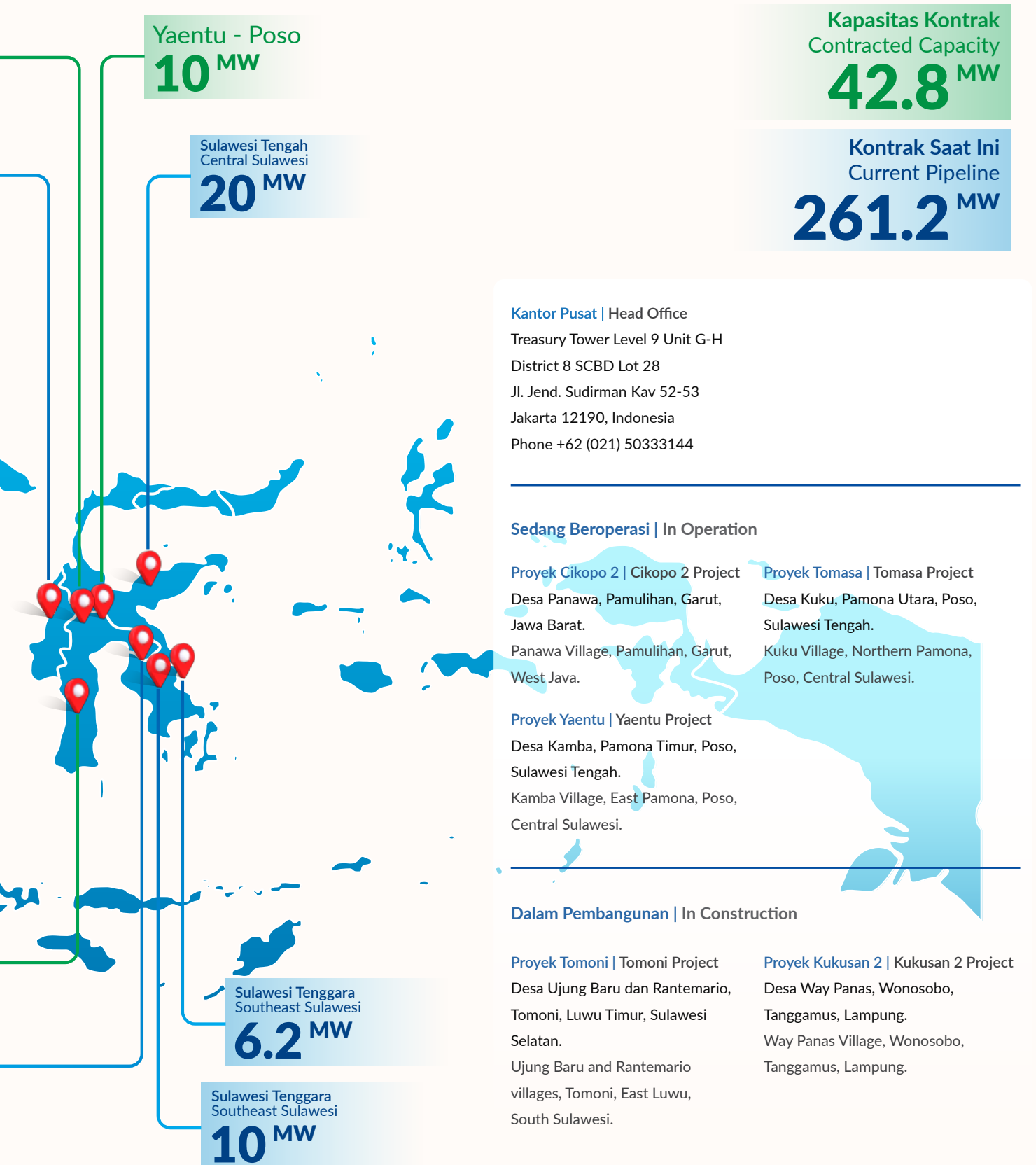
The Company has conducted major business activities in accordance with its latest Articles of Association in 2024. Information on the aforementioned business activities has also been included in the Financial Statement of PT Arkora Hydro Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2024.



WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

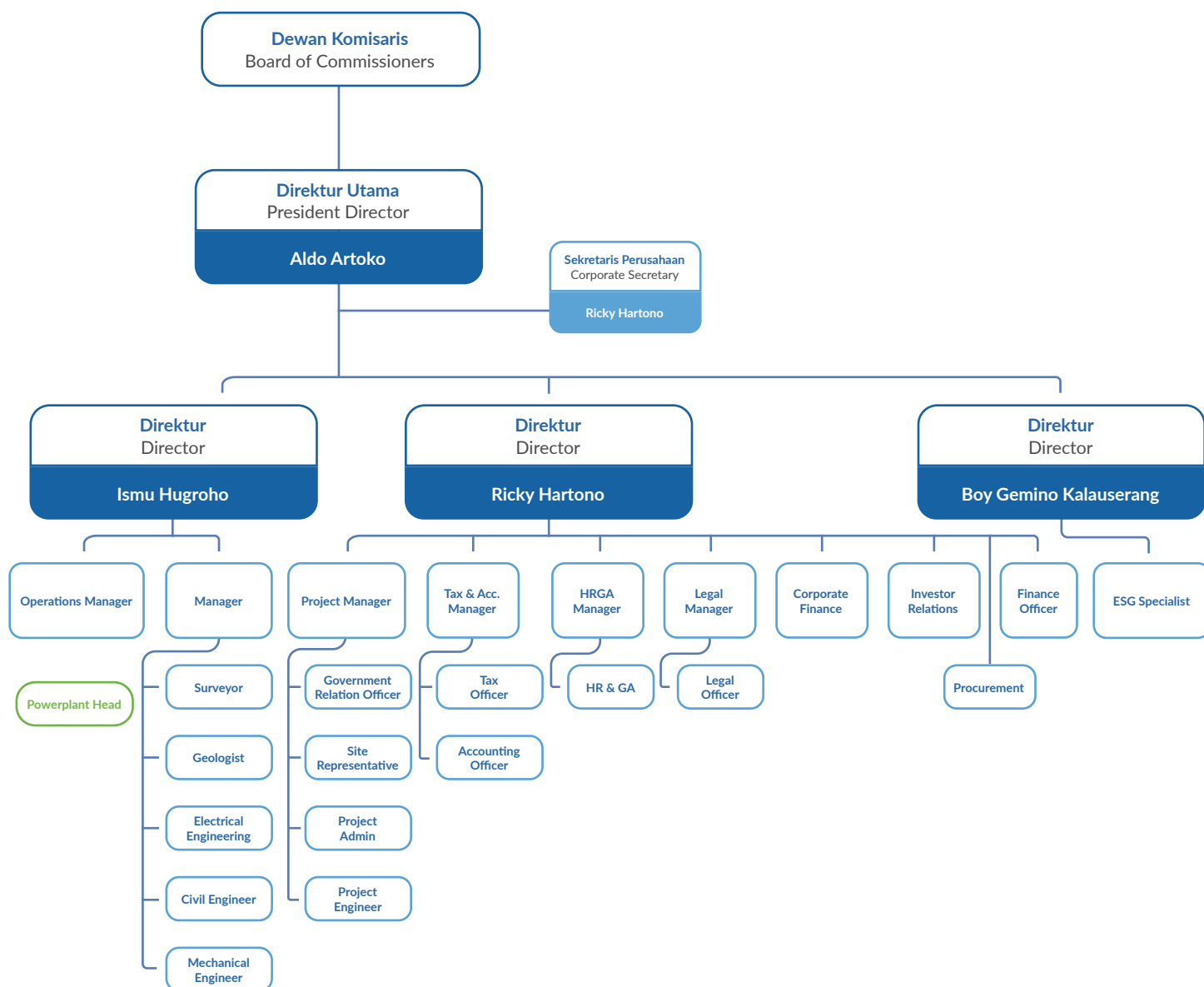






STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Catatan / Notes : ● Non-HQ

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [C.5]

Membership in Association [C.5]

Nama Asosiasi Name of Association	Status Status	Skala Scale
Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6]

Significant Changes within the Organization [C.6]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan organisasi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

In 2024, there are no organizational changes with significant impact on the Company's business continuity.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Changes in Membership of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024, hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan pada Maret 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

No changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors' members have been made throughout 2024 until this Annual Report is published in March 2025.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Composition of Members of Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term of Office
Arya Pradana Setiadharma	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 84 Tanggal 22 September 2022. Deed No. 84 Dated September 22, 2022.	22 September 2022-22 September 2027, Periode kedua September 22, 2022-September 22, 2027, second period
Iwan Hadiangoro	Komisaris Commissioner	Akta No. 84 Tanggal 22 September 2022. Deed No. 84 Dated September 22, 2022.	22 September 2022-22 September 2027, Periode pertama September 22, 2022-September 22, 2027, first period
Drs. Indarto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 84 Tanggal 22 September 2022. Deed No. 84 Dated September 22, 2022.	22 September 2022-22 September 2027, Periode kedua September 22, 2022-September 22, 2027, second period



Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2024

Composition of Members of the Board of Directors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term of Office
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama President Director	Akta No. 84 Tanggal 22 September 2022. Deed No. 84 Dated September 22, 2022.	22 September 2022-22 September 2027, Periode kedua September 22, 2022-September 22, 2027, second period
Ricky Hartono	Direktur Director	Akta No. 84 Tanggal 22 September 2022. Deed No. 84 Dated September 22, 2022.	22 September 2022-22 September 2027, Periode kedua September 22, 2022-September 22, 2027, second period
Ismu Nugroho	Direktur Director	Akta No. 84 Tanggal 22 September 2022. Deed No. 84 Dated September 22, 2022.	22 September 2022-22 September 2027, Periode kedua September 22, 2022-September 22, 2027, second period
Boy Gemino Kalauserang	Direktur Director	Akta No. 84 Tanggal 22 September 2022. Deed No. 84 Dated September 22, 2022.	22 September 2022-22 September 2027, Periode pertama September 22, 2022-September 22, 2027, first period

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS





Arya Pradana Setiadharma

Komisaris Utama | President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2022.

Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

1. Sarjana *Industrial Engineering*, Purdue University (2006).
Bachelor of Industrial Engineering, Purdue University (2006).
2. Master *Industrial Engineering*, Purdue University (2007).
Master of Industrial Engineering, Purdue University (2007).

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham PT Arkora Bakti Indonesia, perusahaan induk Perseroan.

Affiliated with the shareholders of PT Arkora Bakti Indonesia, the Company's parent company.

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara | Nationality: Indonesia

Usia | Age : 40 tahun

40 years old

Domisili | Domicile: DKI Jakarta

Riwayat Karier | Employment History

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

1. Direktur Utama PT Prasetya Dwidharma (2008 – sekarang);
President Director of PT Prasetya Dwidharma (2008 – present);
2. Direktur PT Verdanco Engineering (2010 – sekarang);
Director of PT Verdanco Engineering (2010 – present);
3. Direktur PT Qlue Performa Indonesia (2016 – sekarang);
Director of PT Qlue Performa Indonesia (2016 – present);
4. Komisaris Utama PT Nodeflux Teknologi Indonesia (2016 – sekarang);
President Commissioner of PT Nodeflux Teknologi Indonesia (2016 – present);
5. Direktur PT Awam Integrasi Sandidata (2017 – sekarang).
Director of PT Awam Integrasi Sandidata (2017 – present).
6. Menjadi Komisaris di beberapa Perusahaan dalam grup Perusahaan.
Commissioner in several companies within the group.

Kepemilikan Langsung di Perseroan | Ownership in the Company

Memiliki saham pada PT Arkora Hydro Tbk sebesar 1.725.000 atau setara dengan 0,06% berdasarkan Laporan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2024.

He has shares in PT Arkora Hydro Tbk amounting to 1,725,000 or equivalent to 0.06% based on the Shareholders Register Report as of December 31, 2024.



Iwan Hadiangoro
Komisaris | Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2022.
Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Ekonomi (Manajemen Keuangan) dari Universitas Indonesia (1995).
Bachelor of Economics (Financial Management) from the University of Indonesia (1995).

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders

Kepemilikan Langsung di Perseroan | Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk.
He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara | Nationality: Indonesia
Usia | Age : 56 tahun
56 years old
Domisili | Domicile: DKI Jakarta

Riwayat Karier | Employment History

1. Direktur dan *Chief Financial Officer* PT GE Finance Indonesia (1998 – 2010);
CFO and Chief Financial Officer PT GE Finance Indonesia (1998 – 2010);
2. Direktur Astra Sedaya Finance (2006-2008);
Finance Director Astra Sedaya Finance (2006-2008)
3. *Chief Group Treasury & Investor Relations* PT Astra International Tbk (2010 – 2015).
Chief Group Treasury & Investor Relations at PT Astra International Tbk (2010 – 2015).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

1. Direktur PT United Tractors Tbk (2015 – sekarang);
Director of PT United Tractors Tbk (2015 - present);
2. Presiden Direktur PT Unitra Persada Energia (2019 – sekarang);
President Director of PT Unitra Persada Energia (2019 - present);
3. Presiden Direktur PT Danusa Tambang Nusantara (2023 – sekarang);
President Director of PT Danusa Tambang Nusantara (2023 - present);
4. Presiden Direktur PT Energia Prima Nusantara (April 2024 – sekarang);
President Director of PT Energia Prima Nusantara (April 2024 - present);
5. Direktur PT Karya Supra Perkasa, (2020 – sekarang);
Director of PT Karya Supra Perkasa, (2020 - present);
6. Direktur Unitra Power Pte. Ltd (2019 – sekarang);
Director of Unitra Power Pte. Ltd (2019 - present);
7. Presiden Komisaris PT Unitra Nusantara Persada, PT Ilthabi Energia Tenagahidro, PT Redelong Hydro Energy, PT Bina Pertiwi Energi, PT Sumbawa Jutaraya, PT Agincourt Resources, PT Rajawali Sigi Lestari, PT Anugerah Surya Pacific Resources, PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia, dan PT Stargate Dua Pasific Resources (Oktober 2024 – sekarang);
President Commissioner of PT Unitra Nusantara Persada, PT Ilthabi Energia Tenagahidro, PT Redelong Hydro Energy, PT Bina Pertiwi Energi, PT Sumbawa Jutaraya, PT Agincourt Resources, PT Rajawali Sigi Lestari, PT Anugerah Surya Pacific Resources, PT Stargate Pacific Resources, PT Stargate Mineral Asia, and PT Stargate Dua Pacific Resources (October 2024 - present);
8. Wakil Presiden Komisaris PT Supreme Energy Sriwijaya (April 2024 – sekarang);
Vice President Commissioner of PT Supreme Energy Sriwijaya (April 2024 - present);
9. Komisaris PT Bhumi Jati Power (2016 – sekarang);
Commissioner of PT Bhumi Jati Power (2016 - present);
10. Komisaris PT Acset Indonusa Tbk (2018 – sekarang);
Commissioner of PT Acset Indonusa Tbk (2018 - present);
11. Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering (2023 – sekarang);
Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering (2023 - present);
12. Komisaris PT Bhumi Jepara Services (Juli 2024 – sekarang).
Commissioner of PT Bhumi Jepara Services (July 2024 - present).



Drs. Indarto. SH

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2022.

Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya (1995).

Bachelor of Laws from Bhayangkara University, Surabaya (1995).

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara | Nationality: Indonesia

Usia | Age : 74 tahun

74 years old

Domisili | Domicile: DKI Jakarta

Riwayat Karier | Employment History

1. Kepala Kepolisian Wilayah (Kapolwil) Purwakarta, Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Polda) Jawa Barat (1998 – 1999);
Regional Police Chief (Kapolwil) of Purwakarta, West Java Regional Police (Polda) of Republic of Indonesia (1998 – 1999);
2. Wakil Direktur Pidana Korupsi, Komando Reserse (Koserse) Polri (1999 – 2001);
Deputy Director for Corruption Crimes (Koserse), National Police Investigation Command (1999 – 2001);
3. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Kapolda) Sulawesi Tenggara (2001 – 2002);
Head of the Regional Police (Kapolda) of Southeast Sulawesi, Republic of Indonesia (2001 – 2002);
4. Karo Analisis Bareskrim Polri (2002 – 2004);
Head of Analysis Bureau of National Police Criminal Investigation Department (2002 – 2004);
5. Direktur Pidana Korupsi, Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia (Bareskrim Polri) (2004 – 2006);
Deputy Director of Corruption Crimes, National Police Criminal Investigation Agency of the Republic of Indonesia (Bareskrim Polri) (2004 – 2006);
6. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Kapolda) Kalimantan Timur (2006 – 2008).
Head of the Regional Police (Kapolda) of East Kalimantan, Republic of Indonesia (2006 – 2008).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

He has no concurrent position in other companies.

Kepemilikan Langsung di Perseroan | Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk.

He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS





Aldo Henry Artoko

Direktur Utama | President Director

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2022.

Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana *Manufacturing Engineering and Management*, University of New South Wales (2008).

Bachelor's Degree in Manufacturing Engineering and Management, University of New South Wales (2008).

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara | Nationality: Indonesia

Usia | Age : 40 tahun

40 years old

Domisili | Domicile: DKI Jakarta

Riwayat Karier | Employment History

1. Penilaian, Perbaikan Mesin dan Proses Produksi Rheem, Australia (2007);
Assessment, Improvement of Machinery and Production Processes at Rheem, Australia (2007);
2. Konsultan Manajemen Proyek, PT Parsons Brinckerhoff, Australia (2008 – 2010).
Project Management Consultant, PT Parsons Brinckerhoff, Australia (2008 – 2010).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

1. Komisaris PT Verdanco Engineering (2010 – sekarang);
Commissioner, PT Verdanco Engineering (2010 – Present);
2. Menjadi Direksi dan Komisaris di beberapa perusahaan dalam grup Perseroan.
Director and Commissioner of several companies within the Company's group.

Kepemilikan Langsung di Perseroan | Ownership in the Company

Memiliki saham pada PT Arkora Hydro Tbk sebesar 3.130.000 lembar saham atau setara dengan 0,11% berdasarkan Laporan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2024.

He has shares in PT Arkora Hydro Tbk amounting to 3,130,000 shares or equivalent to 0.11% based on the Shareholders Register Report as of December 31, 2024.



Ricky Hartono

Direktur | Director

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2022.
Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana *Chemical Engineering*, University of Minnesota (2007).
Bachelor's Degree in Chemical Engineering, University of Minnesota (2007).

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham PT Arkora Bakti Indonesia, perusahaan induk Perseroan.
Affiliated with the shareholders of PT Arkora Bakti Indonesia, the Company's parent company.

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara | Nationality: Indonesia
Usia | Age : 40 tahun
40 years old
Domisili | Domicile: DKI Jakarta

Riwayat Karier | Employment History

1. *Product Manager* PT Dexa Medica (2009 – 2011);
Product Manager at PT Dexa Medica (2009 – 2011);
2. *Business Development Manager* PT Nugraha Siti Kumala (2010 – 2017).
Business Development Manager at PT Nugraha Siti Kumala (2010 – 2017).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

1. Direktur PT Arkora Hydro Sulawesi (2018 – sekarang);
Director of PT Arkora Hydro Sulawesi (2018 – present);
2. Direktur PT Arkora Energi Baru (2020 – sekarang);
Director of PT Arkora Energi Baru (2020 – present);
3. Direktur PT Arkora Tenaga Matahari (2021 – sekarang);
Director of PT Arkora Tenaga Matahari (2021 – present);
4. Menjadi Direksi dan Komisaris di beberapa perusahaan dalam grup Perseroan.
Director and Commissioner of several companies within the Company's group.

Kepemilikan Langsung di Perseroan | Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk.
He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.



Ismu Nugroho

Direktur | Director

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2022.
Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

1. Sarjana Teknik Sipil, Universitas Diponegoro (1983).
Bachelor of Civil Engineering, Diponegoro University (1983).
2. Master Teknik Jalan Raya, Institut Teknologi Bandung (1985).
Master of Highway Engineering, Bandung Institute of Technology (1985).

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara | Nationality: Indonesia

Usia | Age : 70 tahun
70 years old

Domisili | Domicile: DKI Jakarta

Riwayat Karier | Employment History

1. *Civil Construction Superintendent* PT Sapto Renggo (1981 – 1982);
Civil Construction Superintendent at PT Sapto Renggo (1981 – 1982);
2. *Project Site Engineer* PT Sapto Renggo (1982 – 1984);
Project Site Engineer at PT Sapto Renggo (1982 – 1984);
3. *Project Site* PT PLN (Persero) (1993 – 2007);
Project Site at PT PLN (Persero) (1993 – 2007);
4. *Deputy Manager Engineering Hydro dan Diesel Generation* PT Arkora Hydro (2007 – 2020).
Deputy Manager of Engineering Hydro dan Diesel Generation at PT Arkora Hydro (2007 – 2020).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Menjadi Direksi dan Komisaris di beberapa Perusahaan dalam grup Perseroan.
Director and Commissioner of several companies within the Company's group.

Kepemilikan Langsung di Perseroan | Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk.
He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.



Boy Gemino Kalauserang

Direktur | Director

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2022.
Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Hukum, Universitas Gajah Mada (1996).
Bachelor of Law, Gajah Mada University (1996).

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara | Nationality: Indonesia
Usia | Age : 51 tahun
51 years old
Domisili | Domicile: DKI Jakarta

Riwayat Karier | Employment History

1. Manajer Legal PT United Tractors Pandu Engineering (2000 - 2004);
Legal Manager of PT United Tractors Pandu Engineering (2000 - 2004);
2. Kepala Bagian Hukum dan Kepala Penasihat Hukum PT Pamapersada Nusantara (2004 - 2021);
Head of Legal and Chief Legal Counsel at PT Pamapersada Nusantara (2004 - 2021);
3. Komisaris PT Bina Pertiwi Energi (2021 - 2022).
Commissioner of PT Bina Pertiwi Energi (2021 - 2022).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

1. Direktur Utama PT Unitra Nusantara Persada (2018 - sekarang);
President Director of PT Unitra Nusantara Persada (2018 - present);
2. Direktur PT Energia Prima Nusantara (2014 - sekarang);
Director of PT Energia Prima Nusantara (2014 - present);
3. Komisaris PT Iltabhi Energia Tenaga Hidro (2021 - sekarang);
Commissioner of PT Iltabhi Energia Hidro Power (2021 - present);
4. Komisaris PT Redelong Hydro Energy (2021 - sekarang);
Commissioner of PT Redelong Hydro Energy (2021 - present);
5. Komisaris PT Uway Energi Perdana (2021 - sekarang).
Commissioner of PT Uway Energi Perdana (2021 - present).
6. Direktur PT Jabar Environmental Solution (2023 - sekarang);
Director of PT Jabar Environmental Solution (2023 - present);
7. Wakil Direktur PT Supreme Energy Rantau Dedap (2023 - sekarang);
Deputy Director of PT Supreme Energy Rantau Dedap (2023-present);

Kepemilikan Langsung di Perseroan | Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk.
He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.



DEMOGRAFI KARYAWAN



HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi dan Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan karyawan.

Human Resources (HR) is an important element in realizing the vision and mission, and the Company is very concerned with the management and development of its employees.

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan di kantor pusat, di luar dari karyawan entitas anak, tercatat sebanyak 8 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 83 orang.

As of December 31, 2024, the number of employees at the Company's headquarters, excluding employees of subsidiaries, was recorded at 8, a decrease compared to 83 employees last year.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-Laki / Male	69	74	68
Perempuan / Female	6	9	8
Jumlah / Total	75	83	76

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employees Based on Age

Usia Age	2024	2023	2022
>55 tahun / >55 years old	7	5	14
46 - 55 tahun / 46 - 55 years old	15	18	38
31 - 45 tahun / 31 - 45 years old	37	41	21
<30 tahun / <30 years old	16	19	0
<21 tahun / <21 years old	0	0	0
Jumlah / Total	75	83	76

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024	2023	2022
>S1 / >Bachelor's Degree	22	25	17
Diploma / Associate Degree	5	7	7
SMA atau Sederajat / Senior High School or Equivalent	21	23	24
<SMA / <Senior High School	27	28	28
Jumlah / Total	75	83	76

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Composition of Employees Based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2024	2023	2022
General Manager	1	1	1
Manager	5	4	2
Supervisor	3	3	4
Staf Senior / Senior Staff	2	3	2
Staf / Staff	42	47	43
Non-Staf / Non-Staff	22	25	24
Jumlah / Total	75	83	76

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Composition of Employees Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024	2023	2022
Karyawan Tetap / Permanent Employees	67	68	60
Karyawan Tidak Tetap / Contract Employees	8	15	16
Jumlah / Total	75	83	76



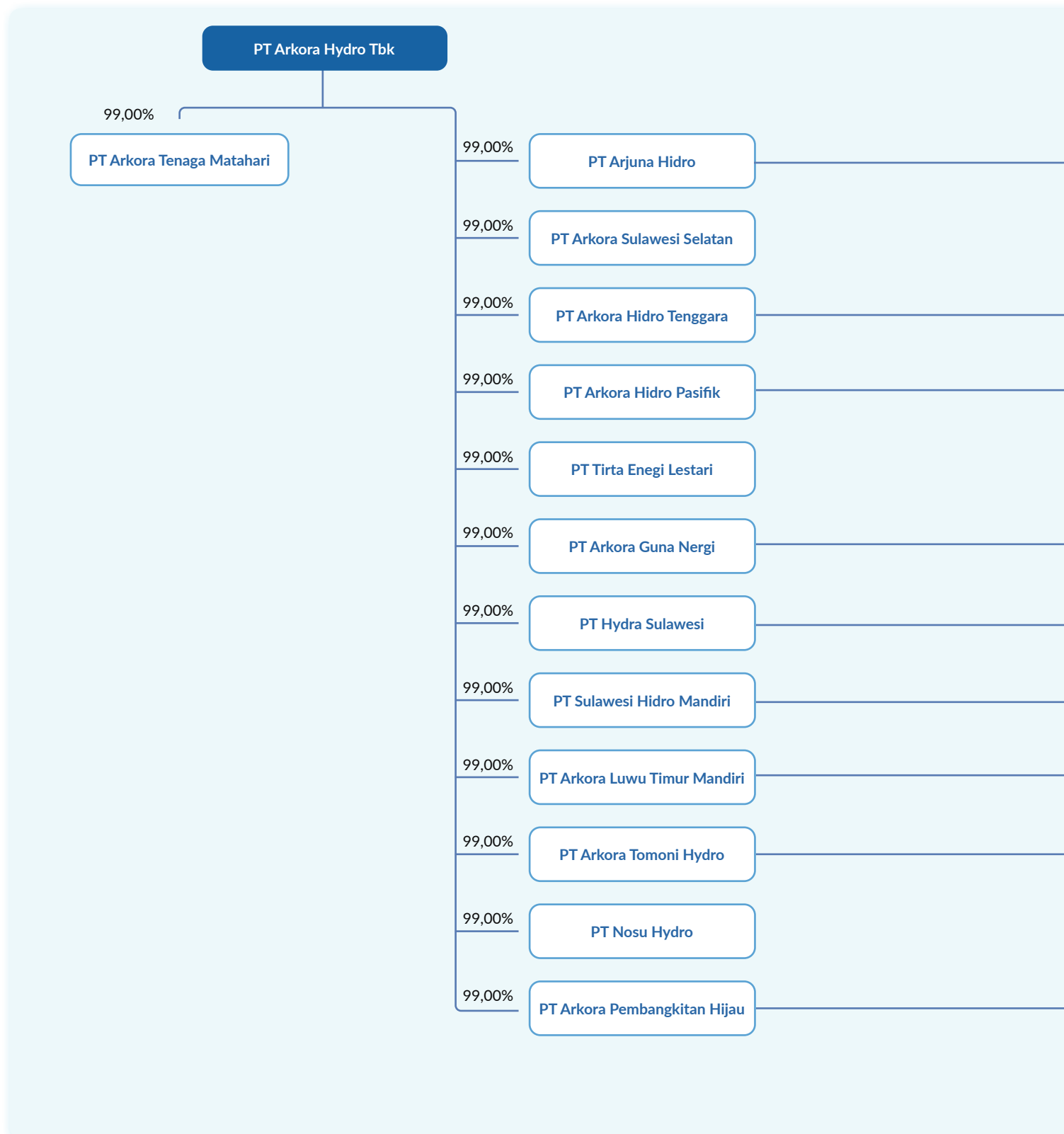
STRUKTUR GRUP ARKORA HYDRO

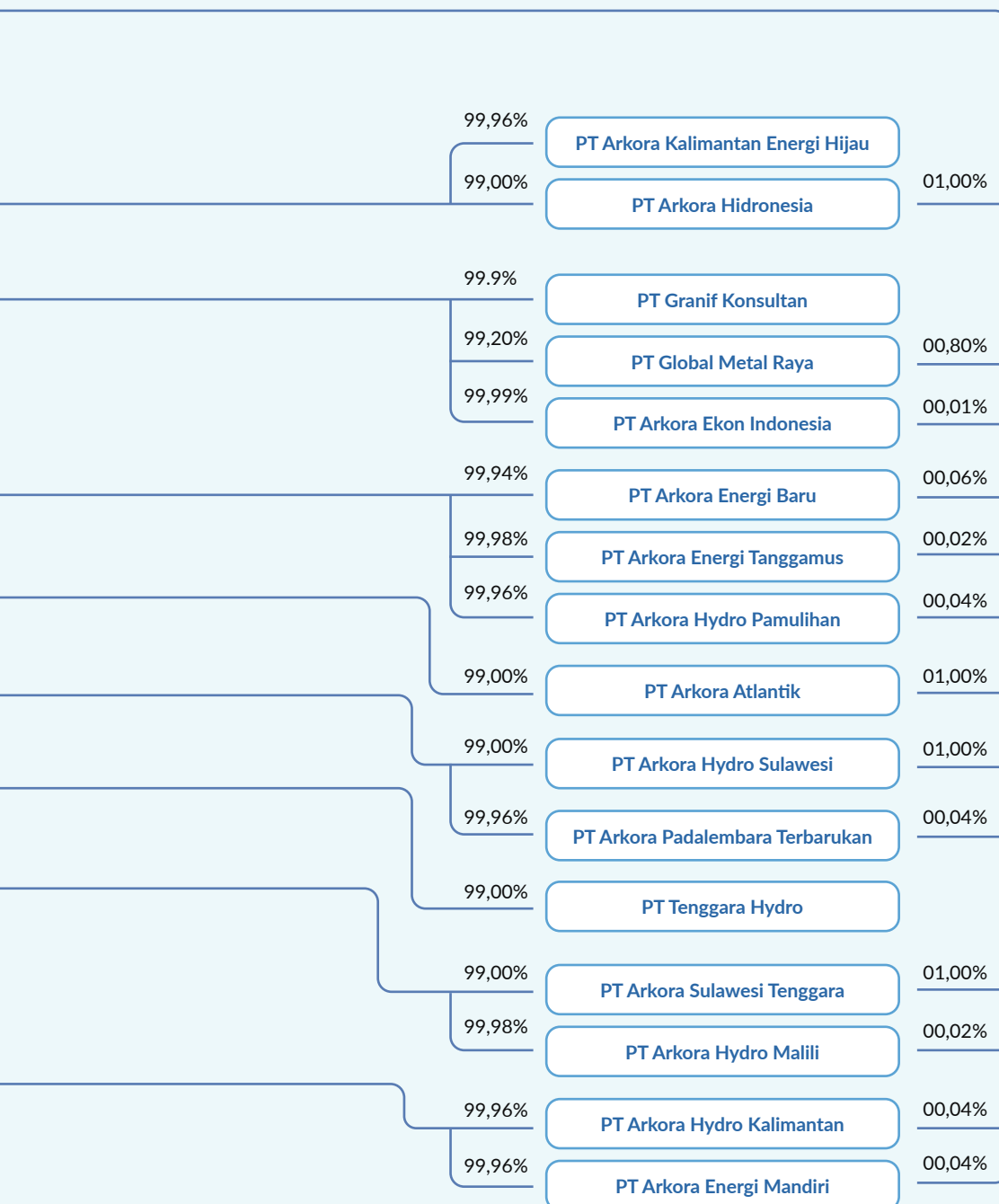


GROUP STRUCTURE OF ARKORA HYDRO

Struktur grup Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's group structure as of December 31, 2024 is:







DAFTAR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARIES



Nama Entitas Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
PT Arkora Sulawesi Selatan	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Hidro Tenggara	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arjuna Hidro	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Hidro Pasifik	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Tirta Energi Lestari	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Guna Energi	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Hydra Sulawesi	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

	Tahun Usaha Komersial Dimulai Commercial Starting Year	Modal Disetor (Rp) Paid Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status
	2011	105.000.000	99%	Telah Beroperasi Operating
	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2011	2.000.000	99%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2013	250.000	99%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2012	32.211.000	99%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2011	2.000.000	99%	Belum Beroperasi Not Yet Operating



Nama Entitas Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
PT Sulawesi Hidro Mandiri	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Luwu Timur Mandiri	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Pembangkitan Hijau	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Tomoni Hydro	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Nosu Hydro	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Tenaga Matahari	(i) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya; (ii) perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya; (iii) aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya; (iv) aktivitas konsultasi manajemen lainnya; (v) instalasi listrik; (vi) pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik, (vii) konstruksi bangunan sipil elektrikal. (i) Rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment; (ii) wholesale trade in machinery, tools and other equipment; (iii) other electricity supporting activities; (iv) other management consulting activities; (v) electrical installations; (vi) operation of installations using electrical power, (vii) construction of electrical civil buildings.	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

	Tahun Usaha Komersial Dimulai Commercial Starting Year	Modal Disetor (Rp) Paid Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status
	2012	59.420.000	99%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2011	2.000.000	99%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2011	2.000.000	99%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2021	19.250.000	99%	Belum Beroperasi Not Yet Operating



Nama Entitas Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries		
PT Arkora Hydro Sulawesi	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Energi Baru	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Atlantik	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Hidronesia	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Sulawesi Tenggara	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Tenggara Hidro	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Granif Konsultan	1. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI. 2. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya. 1. YBDI engineering and technical consulting activities. 2. Other management consulting activities.	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Hydro Malili	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Energi Tanggamus	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

	Tahun Usaha Komersial Dimulai Commercial Starting Year	Modal Disetor (Rp) Paid Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status
	2011	60.000.000	1. PT Sulawesi Hidro Mandiri: 99% 2. PT Arjuna Hidro 1%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2012	32.211.000	1. PT Arkora Guna Nergi: 99,94% 2. PT Arjuna Hidro 0,06%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2012	2.000.000	1. PT Hydra Sulawesi: 99% 2. PT Arjuna Hidro :1%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2012	2.000.000	1. PT Arkora Hidro Tenggara : 99% 2. PT Arjuna Hidro: 1%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2012	2.000.000	1. PT Arkra Tomoni Hidro : 99% 2. PT Arjuna Hidro: 1%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2012	2.000.000	1. PT Arkora Luwu Timur Mandiri: 99% 2. Aldo Henry Artoko: 1%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2011	800.000	1. PT Arkora Hidro Pasifik: 99,99% 2. Graha Sasra: 0,01%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2022	5.000.000	1. PT Arkona Tomoni Hidro: 99,98% 2. PT Arjuna Hidro: 0,02%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2022	5.000.000	1. PT Arkona Tomoni Hidro: 99,98% 2. PT Arjuna Hidro: 0,02%	Belum Beroperasi Not Yet Operating



Nama Entitas Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries		
PT Arkora Kalimantan Energi Hijau	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Hydro Pamulihan	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Padalembara Terbarukan	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Hydro Kalimantan	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Global Metal Raya	1. <i>Real Estate</i> 2. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis 1. <i>Real Estate</i> 2. Technical, Scientific and Professional Activities	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Energi Mandiri	Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
PT Arkora Ekon Indonesia	Konstruksi Construction	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

	Tahun Usaha Komersial Dimulai Commercial Starting Year	Modal Disetor (Rp) Paid Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status
	2022	2.500.000	1. PT Arkora Hidro Tenggara 99,96% 2. Aldo Artoko 0,04%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2023	2.500.00	1. PT Arkora Guna Nergi 99,96% 2. PT Arjuna Hidro 0,04%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2023	2.500.00	1. PT Sulawesi Hidro Mandiri 99,96% 2. PT Arjuna Hidro 0,04%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2023	2.500.00	1. Arkora Pembangkitan Hijau 99,96% 2. PT Arjuna Hidro 0,04%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2013	250.000	1. PT Arkora Hidro Pasifik 99,20% 2. PT Arjuna Hidro 0,80%	Telah Beroperasi Operating
	2024	2.500.000	1. PT Arkora Pembangkit Hijau 99,96% 2. PT Arjuna Hydro 0,04%	Belum Beroperasi Not Yet Operating
	2024	10.000.000	1. PT Arkora Hidro Pasifik 99,99% 2. PT Arjuna Hidro 0,01%	Telah Beroperasi Operating



VENTURA BERSAMA

JOINT VENTURES

Hingga akhir 2024, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan penyertaan saham pada ventura bersama.

Until the end of 2024, the Company has no associated companies and investments in joint ventures.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Information of Shareholders

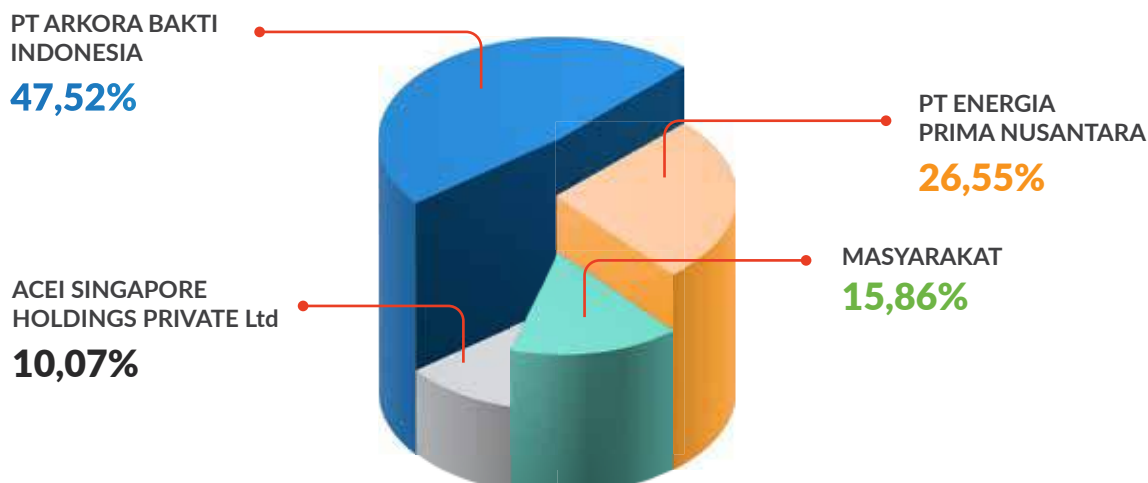
Kepemilikan Saham Perseroan

Ownership of the Company's Shares

	1 Januari 2024 January 1, 2024	31 Desember 2024 31 December, 2024		
Kepemilikan di atas 5% / Ownership above 5%				
Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
PT Arkora Bakti Indonesia	1.391.760.000	47,52	1.391.760.000	47,52
PT Energi Prima Nusantara	777.487.893	26,55	777.487.893	26,55
ACEI Singapore Holdings Private Ltd.	295.038.107	10,07	295.038.107	10,07
Kepemilikan di bawah 5% / Ownership below 5%				
Masyarakat Non Warkat / Scriptless Community	464.209.000	15,86	461.209.000	15,86
Jumlah / Total	2.928.495.000	100,00%	196.121.237	100,00%

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2024

Composition of the Company's Share Ownership as of December 31, 2024



Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Commissioners and Directors

		1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 31 December, 2024	
Nama Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Arya Pradana Setiadharma	Komisaris Utama	1.725.000	0,06	1.725.000	0,06
Drs. Indarto, S.H.	Komisaris Independen	-	-	-	-
Iwan Hadiangoro	Komisaris	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors					
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama	3.130.000	0,11	3.130.000	0,11
Ricky Hartono	Direktur	-	-	-	-
Ismu Nugroho	Direktur	-	-	-	-
Boy Gemino Kalauserang	Direktur	-	-	-	-
Jumlah / Total		4.855.000	0,17	4.855.000	0,17

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership based on Classification

Entitas Entity	2024				2023			
	Jumlah Investor Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares	Jumlah Nominal (Rp25) Total Nominal (Rp25)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Investor Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares	Jumlah Nominal (Rp25) Total Nominal (Rp25)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Lokal/ National Investor								
Perusahaan Terbatas NPWP	20	2.471.611.593	61.790.289.825	84,40	6	2.314.383.993	57.859.599.825	79.03
Individual - Domestic	2.136	161.015.800	4.025.395.000	5,50	3.309	311.338.500	7.783.462.500	10.63
Individual Foreign KITAS - NPWP	-	-	-	-	4	877.600	21.940.000	0.03
Subtotal Pemegang Saham Lokal	2.156	2.632.627.393	65.815.684.825	89,90	3.319	2.626.600.093	65.665.002.325	89.69



Entitas Entity	2024				2023			
	Jumlah Investor Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares	Jumlah Nominal (Rp25) Total Nominal (Rp25)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Investor Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares	Jumlah Nominal (Rp25) Total Nominal (Rp25)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Asing / Foreign Investor								
Individual - Foreign	24	325.000	8.125.000	0,01	23	325,000	8,125,000	0.01
Institution - Foreign	5	295.542.607	7.388.565.175	10,09	6	301,569,907	7,539,247,675	10.30
Subtotal Pemegang Saham Asing	29	295.867.607	7.396.690.175	10,10	29	301,894,907	7,547,372,675	10.31
Jumlah / Total	2.185	2,928,495,000	73,212,375,000	100.00	3,348	2,928,495,000	73,212,375,000	100.00

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information of Major and/or Controlling Shareholders

No	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	PT Arkora Bakti Indonesia	1.391.760.000	47,52

PT Arkora Bakti Indonesia merupakan perusahaan yang beroperasi pada bidang usaha Aktivitas Perusahaan Holding. Pemegang saham PT Arkora Bakti Indonesia adalah PT Arkora Indonesia dengan persentase kepemilikan 37,5%, Arya Pradana Setiadharm dengan kepemilikan 17,06%, Ardi Dwinanta Setiadharm dengan kepemilikan 17,06%, Ismu Nugroho dengan kepemilikan 8,19%, Graha Sasra Aditya Zen dengan kepemilikan 4,31%, dan Josephine Kongoasa dengan kepemilikan 15,88%. PT Arkora Bakti Indonesia berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat pada alamat Treasury Tower Level 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Jakarta Selatan. PT Arkora Bakti Indonesia didirikan pada tahun 2014 berdasarkan dasar hukum Akta Pendirian No. 35 Tanggal 12 Desember 2014.

PT Arkora Bakti Indonesia is a company engaged in the Holding Company Activities business sector. The shareholders of PT Arkora Bakti Indonesia are PT Arkora Indonesia with an ownership percentage of 37.5%, Arya Pradana Setiadharm with 17.06% ownership, Ardi Dwinanta Setiadharm with 17.06% ownership, Ismu Nugroho with 8.19% ownership, Graha Sasra Aditya Zen with 4.31% ownership, and Josephine Kongoasa with 15.88% ownership. PT Arkora Bakti Indonesia is domiciled in South Jakarta, with its head office located at Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. PT Arkora Bakti Indonesia was founded in 2014 based on the legal basis of Deed of Establishment No. 35 dated December 12, 2014.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

SHARE ISSUANCE AND LISTING CHRONOLOGY

Tahun Penerbitan Saham Year of Share Issuance	Jumlah Lembar Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	Nilai Nominal Saham Value of Share	Harga Penawaran Saham untuk Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action) Share offering Price for Each Corporate Action	Jumlah Saham Tercatat setelah Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action) Total Listed Shares after Each Corporate Action	Nama Bursa Saham Stock Exchange
2022	608.895.000	Rp25	Rp300	2.928.495.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)

KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA

OTHER SHARE ISSUANCE CHRONOLOGIES

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

As of December 31, 2024, the Company did not issue other shares in any form other than those described in Share Issuance and Listing above. Thus, there is no information regarding the chronology of share listing, corporate actions, changes in the number of shares, names of stock exchanges where other shares are listed, and its rate.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

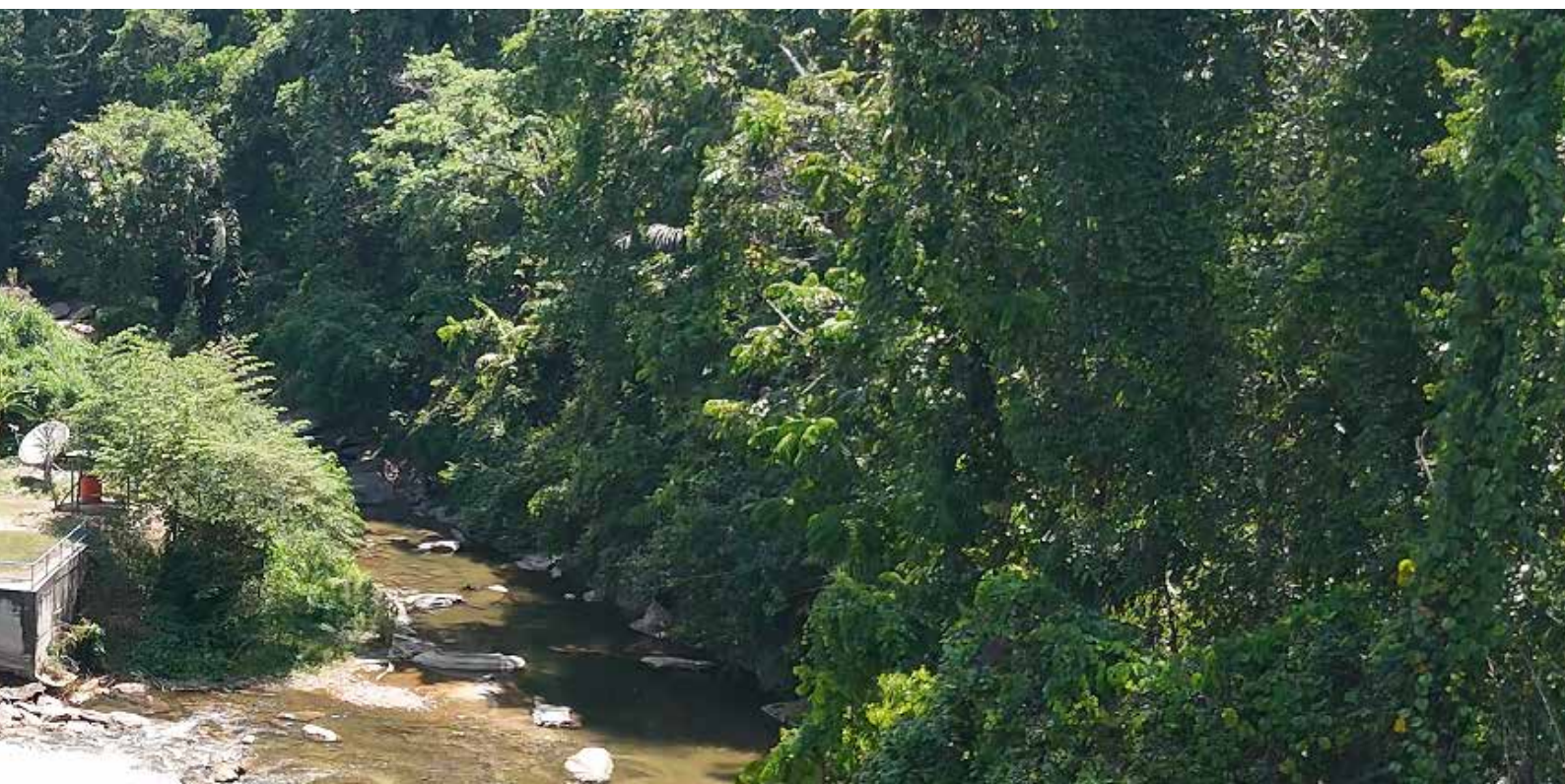
Nama Institusi Institution Name	Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Periode Penugasan Appointment Period	Biaya yang Dibayarkan Fees Paid
Akuntan Publik Public Accountant			
KAP Liana Ramon Xenia & Rekan The Plaza Office Tower, 32nd Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350	Memberikan layanan pemeriksaan dan audit Laporan Keuangan Perseroan. Providing inspection and audit services for the Company's Financial Statement.	2024	Rp1.475.000.000



Nama Institusi Institution Name	Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Periode Penugasan Appointment Period	Biaya yang Dibayarkan Fees Paid
Notaris Notary			
Darmawan Tjoa, SH, SE Jl. K.H. Mas Mansyur No.47, Kb. Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10230	Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam Penawaran Umum antara lain adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek. The scope of a Notary's duties as a supporting profession in a Public offering includes, but not limited to, preparing and executing deeds related to the Public offering, including amendments to all of the Company's Articles of Association, Underwriting Agreement and Securities Administration Management Agreement.	2024	Rp44.679.488
Konsultan Hukum Legal Consultant			
Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners Generali Tower Penthouse floor Grand Rubina Business Park, Jl. HR. Rasuna Said, RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940	Dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum In the event of this Public offering, it is necessary to conduct an independent legal examination, in accordance with the norms or Professional Standards and code of ethics for legal consultants and provide a legal examination report on existing facts of the Company which is submitted by the Company to the Legal Consultant.	2024	-



Nama Institusi Institution Name	Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Periode Penugasan Appointment Period	Biaya yang Dibayarkan Fees Paid
Biro Administrasi Efek Share Registrar			
PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office. RVGW+P2R, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Jakarta 14240.	Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan terkait data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku. Melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Sub Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan. Coordinate with the Managing Underwriter and Allotment Manager regarding share order data, reports in the Initial Public offering of Shares in accordance with applicable regulations. In the event of this Public offering, it is necessary to conduct an independent legal examination, in Coordinate with the Managing Underwriter and Allotment Manager regarding share order data, reports in the Initial Public offering of Shares in accordance with applicable regulations. Coordinate with the Allotment Manager and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia regarding the shares resulting from the allotment which will be distributed to Securities Sub Accounts of Buyers, conduct the distribution of shares from the allotment and compile a List of Shareholders from the Initial Public offering of Shares. BAE is also responsible for issuing Collective Share Certificates (SKS), if necessary.	2024	Rp54.000.000





INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN



INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE



Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat digunakan oleh semua pihak, yaitu www.arkora.com

The Company has an official website able to be accessed by all parties, named www.arkora.com

Seluruh informasi yang tersaji pada laman web ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web ini dioptimalkan penggunaannya sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan beragam informasi mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan eksternal.

The information presented on the web page is displayed in 2 (two) languages, both Indonesian and English. This website is optimized to be used as an effective communication medium to present information about the Company to external stakeholders.

Perseroan berkomitmen akan terus mengoptimalkan penggunaan situs web Perseroan sebagai media yang paling efektif dan efisien untuk mempromosikan produk dan/atau layanan yang disediakan Perseroan, serta untuk mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan/berita/informasi penting lainnya kepada para pemangku kepentingan.

The Company is committed to continue optimizing the use of the website as the most effective and efficient media to promote the products and/or services provided by the Company and also to communicate matters related to policy/news/other important information to stakeholders.

PEMENUHAN INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Dengan diberlakukannya peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, situs resmi Perseroan telah disusun dan dilengkapi dengan informasi terkini.

As the OJK regulation no. 8/POJK.04/2015 regarding issuer or public company websites has taken place, the Company's official website has been prepared and equipped with the latest information.

No	Informasi Information	Keterangan Description
1.	Tentang Kami About Us	Berisi tentang berbagai informasi mengenai Perseroan dengan sub menu: - Overview/Gambaran, memuat tentang profil Perusahaan. - Visi dan Misi, menyampaikan informasi mengenai visi dan misi Perusahaan. - Manajemen, berisi tentang informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi. - CSR/TJSL, menyampaikan informasi mengenai prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dijalankan oleh Perusahaan. Contains information of the Company with these sub menus: - Overview/Description, describing the Company's profile. - Vision and Mission, conveying information of the Company's vision and mission. - Management, displaying the profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors. - CSR/TJSL, presenting information of the principles of Social and Environmental Responsibility implemented by the Company.
2.	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydropower Plant (HPP)	Memuat tentang operasional bisnis Perseroan di bidang PLTA. - Overview/Gambaran, berisi tentang informasi mengenai kegiatan bisnis Perseroan. - Sustainability, menyampaikan prinsip pembangunan berkelanjutan Perseroan. Contains information of the Company's business operations in HPP sector. - Overview/Description, containing information of the Company's business activities. - Sustainability, presenting the Company's sustainable development principles.
3	Investor Investor	- Investasi Energi Hijau - Informasi Pemegang Saham, mengenai informasi Pemegang Saham. - Ikhtisar Data Keuangan, berisi tentang kondisi keuangan Perseroan. - Laporan Tahunan, informasi terkait Laporan Tahunan Perseroan. - Tata Kelola Perusahaan, memuat tentang regulasi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. - Investment on Green Energy - Shareholder Information, containing information of Shareholders. - Financial Highlight, containing the state of the Company's financial condition. - Annual Report, information related to the Company's Annual Report. - Corporate Governance, containing regulations and Good Corporate Governance.
4	Proyek Project	Berisikan tentang kegiatan operasional Perseroan. Containing information of the Company's operational activities.
5	Berita News	Berisikan tentang informasi mengenai perkembangan terbaru seputar Perseroan. Containing information of the Company's latest developments.
6	Karier Career	Memuat peluang-peluang yang terbuka untuk berkarier di Perseroan. Presenting available opportunities for careers in the Company.

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS







GAMBARAN UMUM EKONOMI DAN INDUSTRI



ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Berdasarkan IMF World Economic Outlook Update (Januari 2025), proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada akhir tahun 2024 sedikit menurun menjadi 3,2% (YoY) dari 3,3% (YoY) sebelumnya. Pertumbuhan mengalami tantangan oleh meningkatnya ketegangan geopolitik dan meningkatnya ketidakpastian kebijakan akibat perubahan kepemimpinan di banyak negara, namun tingkat pertumbuhan tetap ada karena didukung oleh inflasi yang moderat dan konsumsi swasta yang berkelanjutan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan di tengah ketidakpastian global dengan mencapai angka pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,03% (YoY), sedikit di bawah angka 5,05% (YoY) pada tahun 2023. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan signifikan pada sektor "Jasa Lainnya" yang tumbuh sebesar 9,80% dan kontribusi signifikan dari Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang tumbuh sebesar 12,48% (YoY).

Inflasi tetap terkendali, terutama pada Desember 2024 di angka 1,57%, masih dalam kisaran target nasional $2,5\% \pm 1\%$ dan lebih rendah dari 2,61% yang tercatat pada Desember 2023. *Purchasing Managers' Index* (PMI) atau indeks yang menunjukkan kinerja sektor manufaktur di Indonesia juga tercatat pada level ekspansif 51,2 pada Desember 2024 yang menunjukkan bahwa sektor manufaktur masih optimistis untuk terus berproduksi dan bertumbuh.

Secara regional, Jawa terus mendominasi lanskap ekonomi Indonesia, berkontribusi 57,02% terhadap PDB nasional dan mencatat tingkat pertumbuhan 4,92% pada tahun 2024.

Secara keseluruhan, kinerja ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tetap bertumbuh secara positif dengan inflasi yang terkendali, sektor manufaktur yang pulih, dan kebijakan moneter strategis yang mendukung ketahanan di tengah tantangan global. Pertumbuhan ekonomi juga berjalan seiring dengan realisasi konsumsi listrik sepanjang tahun 2024 yang menunjukkan pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya.

Based on the IMF World Economic Outlook Update (January 2025), the global economic growth projection at the end of 2024 slightly declined to 3.2% (YoY) from the previous 3.3% (YoY). Growth faced challenges due to rising geopolitical tensions and increasing policy uncertainty following leadership changes in many countries, however, growth remained supported by moderate inflation and sustained private consumption.

According to data from the Central Statistics Agency (BPS) in 2024, Indonesia's economy demonstrated resilience amid global uncertainty, achieving a Gross Domestic Product (GDP) growth rate of 5.03% (YoY), slightly below the 5.05% (YoY) recorded in 2023. This growth was primarily driven by the significant expansion of the "Other Services" sector, which grew by 9.80%, and a substantial contribution from Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT), which grew by 12.48% YoY.

Inflation remained under control, standing at 1.57% in December 2024, still within the national target range of $2.5\% \pm 1\%$ and lower than the 2.61% recorded in December 2023. The Purchasing Managers' Index (PMI), which reflects the performance of Indonesia's manufacturing sector, remained in the expansionary zone at 51.2 in December 2024, indicating optimism for continued production and growth.

Regionally, Java continued to dominate Indonesia's economic landscape, contributing 57.02% to national GDP and recording a growth rate of 4.92% in 2024.

Overall, Indonesia's economic performance in 2024 maintained positive growth, with controlled inflation, a recovering manufacturing sector, and strategic monetary policies that supported resilience amid global challenges. Economic growth also aligned with electricity consumption realization throughout 2024, which showed an increase compared to the previous year.

Konsumsi listrik pada tahun 2024 telah mencapai 1.441 kWh per kapita. Terdapat peningkatan 7,78% dibandingkan capaian tahun 2023 yang tercatat sebesar 1.337 kWh per kapita. Tingkat konsumsi listrik tersebut dihasilkan dari pembangkit listrik yang pada Desember 2024 tercatat telah mencapai 101 gigawatt (GW). Dari total pembangkit yang terpasang, sebanyak 86 GW (85%) berasal dari pembangkit energi fosil dan 15,1 GW (15%) berasal dari pembangkit energi baru dan terbarukan (EBT).

Electricity consumption in 2024 reached 1,441 kWh per capita. There was a 7.78% increase from 1,337 kWh per capita in 2023. This consumption level was supported by power plants that had reached a total installed capacity of 101 gigawatts (GW) by December 2024. Of this total capacity, 86 GW (85%) came from fossil fuel power plants, while 15.1 GW (15%) originated from new and renewable energy ("EBT" or "NRE") power plants.

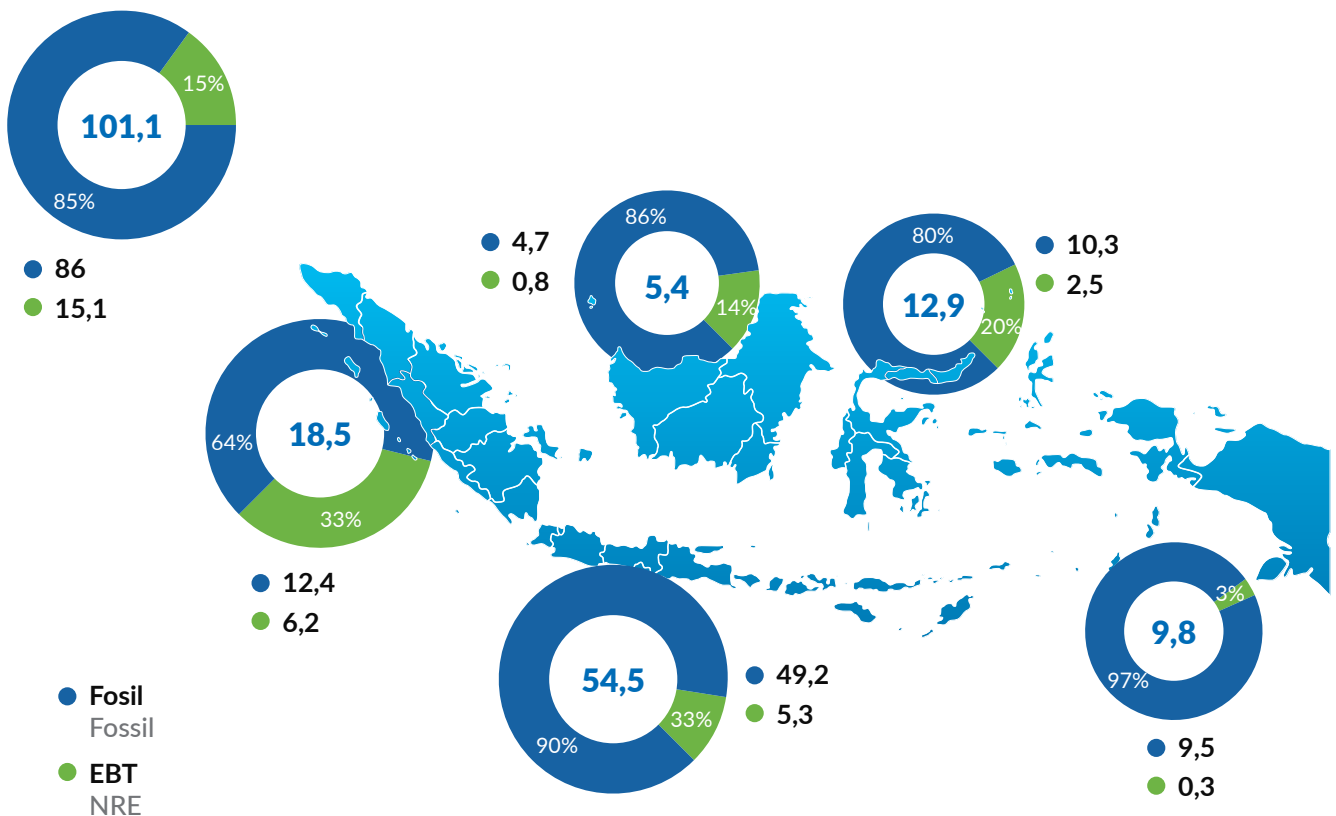
Pulau Jawa masih menjadi wilayah dengan kapasitas pembangkit terbesar di Indonesia, tetapi Sumatera menjadi pulau dengan bauran EBT dalam energi primer terbesar dibandingkan dengan pulau-pulau utama lainnya. Berdasarkan catatan Kementerian ESDM, bauran EBT di Sumatera menjadi yang terbesar di Indonesia mencapai 6,2 GW (33%) dari pembangkit EBT terpasang.

Java remained the region with the largest power generation capacity in Indonesia, while Sumatra had the highest share of NRE in its primary energy mix compared to other major islands. According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Sumatra's NRE share was the largest in Indonesia, reaching 6.2 GW (33%) of the total installed NRE capacity.

KAPASITAS TERPASANG PEMBANGKIT DI INDONESIA BERDASARKAN JENIS TAHUN 2024

INSTALLED POWER PLANT CAPACITY IN INDONESIA BY TYPE IN 2024

TOTAL (GW)



Sumber | Source:
Kementerian ESDM
Ministry of ESDM



STRATEGI PEMASARAN



MARKETING STRATEGIES

Berdasarkan gambaran umum mengenai ekonomi dan industri yang sebelumnya telah disampaikan, peluang besar terbuka bagi Perseroan untuk meningkatkan kontribusinya dalam memasok energi terbarukan bagi masyarakat Indonesia. Peluang investasi untuk membangun pembangkit listrik tenaga air (PLTA) juga masih terbuka karena potensi sumber daya di Indonesia masih berlimpah dan pemerintah juga terus berupaya untuk memenuhi target bauran energi dengan memperbesar porsi pembangkit EBT.

Saat ini, pelanggan utama Perseroan adalah PT PLN (Persero). Hingga akhir tahun 2024, total produksi listrik Perseroan mencapai 94.447,64 MWh, lebih rendah bila dibandingkan dengan total produksi listrik pada tahun sebelumnya yang sebesar 97.610,91 MWh. Saat ini, Perseroan memiliki pembangkit yang sudah beroperasi di Proyek Cikopo 2 - Garut (7,4 MW), Proyek Tomasa - Poso (10 MW), dan Proyek Yaentu - Poso (10 MW).

Mengingat bahwa Perseroan hanya memiliki satu pelanggan, yaitu PLN, dan telah memiliki kontrak jangka panjang, maka hingga akhir tahun 2024, fokus pemasaran hanya berpusat pada pemenuhan pasokan listrik sesuai dengan perjanjian. Perseroan belum memutuskan untuk mencari pelanggan baru, namun tetap terbuka untuk bekerja sama dengan pihak lain, terutama dari swasta.

Based on the general overview of the economy and industry previously presented, significant opportunities are available for the Company to enhance its contribution to supplying renewable energy to the Indonesian society. Investment opportunities for developing hydropower plants ("PLTA" or "HPP") remain open, as Indonesia's natural resources are still abundant, and the government continues to strive to meet its energy mix targets by increasing the share of renewable energy power plants.

Currently, the Company's primary customer is PT PLN (Persero). As of the end of 2024, the Company's total electricity production reached 94,447.64 MWh, lower than the previous year's total production of 97,610.91 MWh. At present, the Company operates power plants at the Cikopo 2 - Garut Project (7.4 MW), the Tomasa - Poso Project (10 MW), and the Yaentu - Poso Project (10 MW).

Given that the Company has only one customer, PLN, and has secured a long-term contract, its marketing efforts until the end of 2024 have remained focused solely on fulfilling electricity supply commitments in accordance with the agreement. The Company has not yet decided to seek new customers but remains open to collaborating with other parties, particularly from the private sector.

TINJAUAN OPERASIONAL



OPERATIONAL REVIEW

PT Arkora Hydro Tbk mengembangkan dan memiliki fasilitas berupa pembangkit listrik yang bersumber dari tenaga air yang bersumber dari aliran sungai langsung (*run-of-river*). PLTA dengan jenis *run-of-river* merupakan jenis pembangkit listrik yang tidak memerlukan bendungan untuk penyimpanan air. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 3 (tiga) proyek pembangkit listrik yang telah beroperasi dengan total kapasitas pembangkit sebesar 27,4 MW. Jika ditotal, kapasitas pembangkit yang telah dimiliki Perseroan (*contracted capacity*) mencapai 42.8 MW Perseroan juga memiliki *pipeline projects* dengan total kapasitas lebih dari 261 MW.

Perseroan terus berupaya fokus pada pengembangan dan pengoperasian proyek pembangkit listrik. Didukung oleh tim insinyur yang ahli dan berpengalaman, Perseroan siap untuk terlibat dalam percepatan perkembangan energi terbarukan di Indonesia melalui pembangunan proyek pembangkit listrik.

PT Arkora Hydro Tbk develops and owns hydropower generation facilities that utilize a run-of-river system, drawing water directly from river flows. Run-of-river hydropower plants do not require dams for water storage. As of the end of 2024, the Company operates 3 (three) power plant projects with a total installed capacity of 27.4 MW. In total, the Company's contracted capacity has reached 42.8 MW, and it also has pipeline projects with a total capacity of more than 261 MW.

The Company remains focused on the development and operation of hydropower plants. Supported by a team of skilled and experienced engineers, the Company is committed to accelerating the growth of renewable energy in Indonesia through the construction of hydropower plants.

KAPASITAS PRODUKSI

PRODUCTION CAPACITY

Perseroan dengan 3 (tiga) proyek pembangkit listrik yang dimilikinya yaitu Proyek Cikopo (7,4 MW), Proyek Tomasa (10 MW), dan Proyek Yaentu (10 MW) mampu menghasilkan listrik dengan mencatatkan total produksi listrik mencapai 94.447,6 MWh. Perseroan juga memiliki proyek yang sedang berada dalam masa konstruksi yaitu Proyek Kukusan 2 (5,4 MW) dan Proyek Tomoni (10 M) di mana kedua proyek ini merupakan sumber pendapatan non operasional (Pendapatan Konstruksi) bagi Perseroan.

Perseroan menghitung kapasitas produksinya berdasarkan proyek pembangkit listrik yang telah beroperasi, namun menghitung jumlah pendapatan berdasarkan segmen operasi dari semua proyek pembangkit listrik yang dimiliki, termasuk yang belum beroperasi atau dalam masa konstruksi (non operasional).

Pada dasarnya, Perseroan memperoleh pendapatan dari hasil operasional proyek pembangkit listrik yakni produksi listrik yang dijual ke PLN. Namun, metode akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan turut mencatat pendapatan konstruksi sebagai bagian dari pendapatan usaha Perseroan.

Berikut disampaikan penjelasan mengenai profitabilitas masing-masing segmen operasi proyek pembangkit listrik.

The Company, with its 3 (three) operational power plant projects—Cikopo Project (7.4 MW), Tomasa Project (10 MW), and Yaentu Project (10 MW)—has successfully generated electricity, recording a total production of 94,447.6 MWh. Additionally, the Company has projects currently under construction, namely Kukusan 2 Project (5.4 MW) and Tomoni Project (10 MW). These projects serve as non-operational revenue sources (Construction Revenue) for the Company.

The Company calculates its production capacity based on the hydropower plant that are already operational but determines its total revenue based on the operational segments of all its HPPs, including those that are still under construction (non-operational).

Essentially, the Company generates revenue from the operational activities of its hydropower plant, specifically from the electricity sold to PLN. However, the accounting method applied by the Company also records construction revenue as part of the Company's operating revenue.

The following is an explanation of the profitability of each hydropower plant operational segment.

SEGMENT OPERASI PROYEK CIKOPO 2 (7,4 MW)

OPERATING SEGMENT OF PROJECT CIKOPO 2 (7.4 MW)

Proyek Cikopo 2 terletak di Garut, Jawa Barat, sekitar 220 km dari Jakarta. Proyek Cikopo 2 telah beroperasi secara penuh pada Maret 2017 dengan kapasitas produksi sebesar 7,4 MW dan perkiraan output energi tahunan sebesar 52.000 MWh.

Sebagian besar wilayah tangkapan air Proyek Cikopo 2 terletak di dalam area hutan lindung, sehingga memungkinkan terjadinya debit air yang lebih stabil sepanjang tahun. Debit yang telah ditentukan adalah 3,2 m³/detik dengan 264 m *net head*.

The Cikopo 2 Project is located in Garut, West Java, approximately 220 km from Jakarta. The Cikopo 2 Project has been fully operational since March 2017, with a production capacity of 7.4 MW and an estimated annual energy output of 52,000 MWh.

A significant portion of the Cikopo 2 Project's watershed area is situated within a protected forest zone, which helps maintain a more stable water flow throughout the year. The designated flow rate is 3.2 m³/second with a net head of 264 meters.

Lokasi Location	Jawa Barat West Java
Kapasitas Capacity	7,4 MW
Net Head Net Head	264 meter
Jenis Turbin Turbine Type	Vertical Pelton Turbine
Manufaktur Turbin Manufacture	Wasserkraft Volk AG



Profitabilitas Operasional Proyek Cikopo 2 (7,4 MW)

Profitability from the Operation of Project Cikopo 2 (7.4 MW)

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
Pendapatan Revenues	44.418.264.000	45.136.044.800	(717.780.800)	-1,59%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(14.614.007.082)	(15.282.992.380)	(668.985.298)	-4,38%
Laba Kotor Gross Profit	29.804.186.918	29.853.052.420	(48.865.502)	-0,16%
Beban Usaha Operating Expenses	(19.631.455.124)	(19.061.132.233)	570.322.791	2,99%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(11.951.812.531)	(20.366.755.361)	8.414.942.831	-41,32%

Pada tahun 2024, pendapatan dari operasional Proyek Cikopo 2 berjumlah Rp44,42 miliar, menurun 1,59% dibanding pendapatan tahun 2023 sebesar Rp45,14 miliar. Hal ini diakibatkan oleh dampak dari El Nino tahun 2023 yang masih terasa hingga semester pertama 2024.

Beban pokok pendapatan tahun 2024 tercatat sebesar Rp14,61 miliar dan beban usaha sebesar Rp19,63 miliar. Terjadi penurunan pada beban pokok pendapatan dan kenaikan beban usaha masing-masing sebesar -4,4% dan 2,99% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara garis besar, peningkatan beban pada masing-masing pos terjadi karena pemeliharaan rumah pembangkit beserta komponen di dalamnya.

Dengan demikian, pada akhir tahun 2024, Perseroan masih mencatatkan rugi dari operasional Proyek Cikopo 2 sebesar Rp11,95 miliar.

In 2024, revenue from the operations of the Cikopo 2 Project amounted to Rp44.42 billion, a decrease of 1.59% compared to the 2023 revenue of Rp45.14 billion. This was due to the El Nino impact in 2023 which still felt until the first semester of 2024.

The cost of revenue in 2024 was recorded at Rp14.61 billion, and operating expenses amounted to Rp19,63 billion. There was a decrease in the cost of revenue and an increase in operating expenses by -4.4% and 2.99%, respectively, compared to the previous year. Broadly, the increase in expenses for each category was due to the maintenance of the power plant housing and its components.

Thus, at the end of 2024, the Company still recorded a loss from the operations of the Cikopo 2 Project amounting to Rp11.95 billion.

SEGMENT OPERASI PROYEK TOMASA (10 MW)

Operating Segment of Project Tomasa (10 MW)

Proyek Tomasa merupakan proyek pembangkit listrik yang menggunakan aliran sungai langsung yang berada di Poso, Sulawesi Tengah dan telah beroperasi secara komersial sejak Maret 2020. Proyek Tomasa memiliki kapasitas pembangkit sebesar 10 MW dengan perkiraan *output* energi tahunan sebesar 63.072 MWh.

The Tomasa Project is a run-of-river hydropower plant located in Poso, Central Sulawesi, and has been commercially operational since March 2020. The Tomasa Project has a generation capacity of 10 MW with an estimated annual energy output of 63,072 MWh.

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025 dan Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 5 Maret 2024.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, and the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024.

Proyek Tomasa memiliki debit yang telah ditentukan sebesar 4,5 m³/detik dengan 258 *net head* dengan ketinggian bendungan adalah 590 meter di atas permukaan laut, yang memungkinkan air dialihkan ke dalam pipa menuju cekungan sedimen, untuk disalurkan melalui air terbuka sebelum memasuki *penstock*.

The Tomasa Project has a designated water flow rate of 4.5 m³/second with a net head of 258 meters. The dam is situated at an altitude of 590 meters above sea level, allowing water to be diverted into a pipeline leading to a sediment basin, then channeled through an open waterway before entering the *penstock*.

Lokasi Location	Sulawesi Tengah Central Sulawesi
Kapasitas Capacity	10 MW
Net Head Net Head	258 meter
Jenis Turbin Turbine Type	Horizontal Pelton Turbine
Manufaktur Turbin Manufacture	Voith

Profitabilitas Operasional Proyek Tomasa (10 MW)

Profitability from the Operation of Project Tomasa (10 MW)

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
Pendapatan Revenues	7.754.345.093	10.145.461.529	(2.391.116.436)	-23,57%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(7.519.800.354)	7.746.048.206	(226.247.852)	-2,92%
Laba Kotor Gross Profit	234.544.739	2.399.413.323	(2.164.868.584)	-90,22%
Beban Usaha Operating Expenses	(8.455.928.985)	(2.405.317.685)	6.050.611.300	251,55%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	6.193.421.008	8.183.422.527	(1.990.001.519)	-24,32%

Pada tahun 2024, pendapatan dari operasional Proyek Tomasa berjumlah Rp7,75 miliar, menurun 23,57% dibanding pendapatan tahun 2023 sebesar Rp10,15 miliar. Hal ini diakibatkan oleh dampak dari El Nino tahun 2023 yang masih terasa hingga semester pertama tahun 2024.

In 2024, revenue from the operations of the Tomasa Project amounted to Rp7.75 billion, a decrease of 23.57% compared to the 2023 revenue of Rp10.15 billion. This was due to the El Nino impact in 2023 which still felt until the first semester of 2024.

Beban pokok pendapatan tahun 2024 tercatat sebesar Rp7,52 miliar dan beban usaha sebesar Rp8,45 miliar. Terjadi penurunan pada beban pokok pendapatan dan peningkatan pada beban usaha masing-masing sebesar -2,92% dan 251,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara garis besar, beban pada masing-masing pos terjadi untuk kebutuhan operasional dan perawatan pembangkit.

The cost of revenue in 2024 was recorded at Rp7.52 billion, while operating expenses amounted to Rp8.45 billion. There was a decrease in the cost of revenue and an increase in operating expenses by -2.92% and 251.55%, respectively, compared to the previous year. Overall, the expenses in each category were incurred for operational needs and power plant maintenance.



Dengan demikian, pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan penurunan laba 24,32% dari operasional Proyek Tomasa dan mencapai Rp6,19 miliar.

Thus, at the end of 2024, the Company recorded a 24.32% decrease in profit from the operations of the Tomasa Project, amounting to Rp6.19 billion.

SEGMENT OPERASI PROYEK YAENTU (10 MW)

Operating Segment of Project Yaentu (10 MW)

Proyek Yaentu berlokasi di Poso, Sulawesi Tengah. proyek pembangkit listrik Yaentu telah beroperasi secara komersial (COD) pada bulan Oktober 2024. Proyek ini memiliki kapasitas produksi pembangkit sebesar 10 MW dengan perkiraan output energi tahunan sebesar 66.450 MWh.

The Yaentu power plant project is located in Poso, Central Sulawesi. The Yaentu Project commenced commercial operation date (COD) in October 2024. This hydropower plant has a generation capacity of 10 MW with an estimated annual energy output of 66,450 MWh.

Lokasi Location	Sulawesi Tengah Central Sulawesi
Kapasitas Capacity	10 MW
Net Head Net Head	165 meter
Jenis Turbin Turbine Type	Horizontal Pelton Turbine
Manufaktur Turbin Manufacture	Voith

Profitabilitas Operasional Proyek Yaentu (10 MW)

Profitability from the Operation of Project Yaentu (10 MW)

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
Pendapatan Revenues	25.260.756.564	76.085.062.349	(50.824.305.785)	-66,80%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(92.428.995.626)	(56.529.184.216)	(35.899.771.410)	63,51%
Laba Kotor Gross Profit	(67.168.239.062)	19.555.878.133	(86.724.117.195)	-443,47%
Beban Usaha Operating Expenses	(9.791.278.520)	(2.482.006.526)	(7.309.271.994)	294,49%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(37.007.001.129)	36.650.275.767	(73.657.276.896)	-200,97%

Pada tahun 2024, pendapatan dari operasional Proyek Yaentu berjumlah Rp25,26 miliar, menurun 67% dibanding pendapatan tahun 2023 sebesar Rp76,08 miliar. Hal ini diakibatkan oleh selesainya proses konstruksi pada tahun 2023, sehingga pendapatan dari sektor konstruksi mengalami penurunan.

In 2024, revenue from the operations of the Yaentu Project amounted to Rp25.26 billion, a decrease of 67% compared to the 2023 revenue of Rp76.08 billion. This was due to the completion of the construction process in 2023, resulting in a decline in revenue from the construction sector.

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025 dan Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 5 Maret 2024.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, and the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024.

Beban pokok pendapatan tahun 2024 tercatat sebesar Rp92,43 miliar dan beban usaha sebesar Rp9,79 miliar terjadi peningkatan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar 64% dan 294% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara garis besar, peningkatan beban pada masing-masing pos terjadi karena biaya yang dibutuhkan untuk finalisasi proses pembangunan proyek Yaentu.

Dengan demikian, pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan kerugian sebesar Rp37 miliar dari operasional Proyek Yaentu.

The cost of revenue in 2024 was recorded at Rp92.43 billion, while operating expenses amounted to Rp9.79 billion. There was an increase in the cost of revenue and operating expenses by 64% and 294%, respectively, compared to the previous year. Overall, the increase in expenses in each category was due to the costs required for the finalization of the Yaentu project construction process.

Thus, at the end of 2024, the Company recorded a loss of Rp37 billion from the operations of the Yaentu Project.

SEGMENT OPERASI PROYEK KUKUSAN 2 (5,4 MW)

Operating Segment of Project Kukusan 2 (5,4 MW)

Proyek Kukusan 2 merupakan proyek pembangkit listrik yang menggunakan aliran sungai langsung yang berlokasi di Lampung. Pembangunan Proyek Kukusan 2 dimulai pada kuartal kedua tahun 2022 dengan target COD pada tahun 2025. Proyek Kukusan 2 memiliki kapasitas produksi pembangkit sebesar 5,4 MW dengan perkiraan *output* energi tahunan sebesar 35.024 MWh.

The Kukusan 2 Project is a run-of-river hydropower plant located in Lampung. The construction of the Kukusan 2 Project began in the second quarter of 2022, with a target COD in 2025. The Kukusan 2 Project has a generation capacity of 5.4 MW, with an estimated annual energy output of 35,024 MWh.

Lokasi Location	Lampung
Kapasitas Capacity	5,4 MW
Net Head Net Head	124,6 meter
Jenis Turbin Turbine Type	Francis Turbine
Manufaktur Turbin Manufacture	Voith

Profitabilitas Operasional Proyek Kukusan 2 (5,4 MW)

Profitability from the Operation of Project Kukusan 2 (5.4 MW)

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
Pendapatan Revenues	93.755.411.475	46.953.962.344	46.801.449.131	99,68%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(62.380.302.721)	(26.438.293.017)	35.942.009.704	135,95%
Laba Kotor Gross Profit	31.375.108.754	20.515.669.327	10.859.439.427	52,93%
Beban Usaha Operating Expenses	(8.359.015.539)	(1.467.890.986)	6.891.124.553	46982,454%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	32.497.458.236	15.018.949.411	17.478.508.915	115,68%

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025 dan Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 5 Maret 2024.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, and the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024.



Walaupun belum beroperasi, Perseroan telah mencatatkan pendapatan dari Proyek Kukusan 2 yang berasal dari pendapatan konstruksi.

Pada tahun 2024, pendapatan dari Proyek Kukusan 2 berjumlah Rp93,75 miliar, meningkat 99,68% dibanding pendapatan tahun 2023 sebesar Rp46,95 miliar. Hal ini berasal dari peningkatan pendapatan konstruksi sepanjang tahun 2024 dengan tingkat *progress* konstruksi sebesar 55,80% pada Desember 2024.

Beban pokok pendapatan tahun 2024 tercatat sebesar Rp62,38 miliar dan beban usaha sebesar Rp8,36 miliar. Terjadi peningkatan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar 57,62% dan 82,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara garis besar, peningkatan beban pada masing-masing pos terjadi karena peningkatan aktivitas konstruksi pembangunan pembangkit.

Dengan demikian, pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan peningkatan laba 53,78% dari Proyek Kukusan 2 dan mencapai Rp32,50 miliar.

Although not yet operational, the Company has recorded revenue from the Kukusan 2 Project from the construction revenue.

In 2024, revenue from the Kukusan 2 Project amounted to Rp93.75 billion, an increase of 99.68% compared to the 2023 revenue of Rp46.95 billion. This was due to the increase in construction revenue during 2024 with the level of construction progress at 55.80% by December 2024.

The cost of revenue in 2024 was recorded at Rp62.38 billion, while operating expenses amounted to Rp8.36 billion. There was an increase in the cost of revenue and operating expenses by 57.62% and 82.44%, respectively, compared to the previous year. Overall, the increase in expenses in each category was due to the rise in construction activities for power plant development.

Thus, at the end of 2024, the Company recorded a 53.78% increase in profit from the Kukusan 2 Project, reaching Rp32.50 billion.

SEGMENT OPERASI PROYEK TOMONI (10 MW)

Operating Segment of Project Tomoni (10 MW)

Proyek Tomoni berlokasi di Poso. Pembangunan proyek pembangkit listrik Tomoni dimulai pada kuartal kedua tahun 2024 dengan target COD pada tahun 2026. Proyek Tomoni memiliki kapasitas produksi pembangkit sebesar 10 MW dengan perkiraan output energi tahunan sebesar 56.940 MWh.

The Tomoni Project is located in Poso. Construction of the Tomoni hydropower plant began in the second quarter of 2024, with a target COD in 2026. The Tomoni Project has a generation capacity of 10 MW, with an estimated annual energy output of 56,940 MWh.

Lokasi Location	Poso
Kapasitas Capacity	10 MW
Net Head Net Head	257 meter
Jenis Turbin Turbine Type	Francis Turbine
Manufaktur Turbin Manufacture	Flovel

Profitabilitas Operasional Proyek Tomoni (10 MW)

Profitability from the Operation of Project Tomoni (10 MW)

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
Pendapatan Revenues	67.139.238.347	n/a	n/a	n/a
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(47.208.695.573)	n/a	n/a	n/a
Laba Kotor Gross Profit	19.930.542.774	n/a	n/a	n/a
Beban Usaha Operating Expenses	(5.039.954.016)	n/a	n/a	n/a
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	17.182.163.826	n/a	n/a	n/a

Walaupun belum beroperasi, Perseroan telah mencatatkan pendapatan dari Proyek Tomoni yang berasal dari pendapatan konstruksi.

Sejak konstruksinya dimulai pada tahun 2024, pendapatan dari Proyek Tomoni berjumlah Rp67,14 miliar. Sementara, beban pokok pendapatan tahun 2024 tercatat sebesar Rp47,21 miliar dan laba bersih Rp17,18 miliar.

Although not yet operational, the Company has recorded revenue from the Tomoni Project, derived from construction revenue.

Since the beginning of construction in 2024, revenue from the Tomoni Project amounted to Rp67.14 billion. Meanwhile, the cost of revenue in 2024 was recorded at Rp47.21 billion and net profit of Rp17.18 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Diskusi dan analisis keuangan berikut diambil dari Laporan Keuangan PT Arkora Hydro Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 19 Maret 2025.

The following discussion and financial analysis are taken from the Financial Statements of PT Arkora Hydro Tbk for the year ended December 31, 2024, which have been audited in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia by the Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan, based on the Audit Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with an unmodified audit opinion as stated in its report dated March 19, 2025.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

Aset

Assets

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	37.303.720.622	67.734.430.196	-44,93%
Piutang Usaha Pihak Ketiga Trade Accounts Receivable Third Party	15.879.455.725	8.392.432.770	89,21%
Piutang Lain-lain Other Accounts Receivable			
Pihak Berelasi Related Parties	2.671.988	2.671.988	-
Pihak Ketiga Third Parties	802.648.838	204.700.000	292,11%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and Prepaid Expenses	2.253.857.060	744.265.393	202,83%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	2.986.827.921	2.849.513.948	4,82%
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Financial Assets from Concession Project - Current	102.425.474.126	73.711.860.562	38,95%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	161.654.656.280	153.639.874.857	5,22%

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025 dan Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 5 Maret 2024.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, and the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024.

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase Property, Plant And Equipment	2.675.750.818	36.804.611.425	-92,73%
Aset Tetap Property, Plant And Equipment	208.430.481.129	185.119.724.557	12,59%
Aset Hak Guna Sewa - Bersih Right-Of-Use Assets - Net	536.710.656	894.517.105	-40,00%
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi - Jatuh Tempo Lebih Dari Satu Tahun Financial Assets from Concession Project - Non-Current	842.077.527.197	698.994.322.218	20,47%
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	41.871.661.923	46.681.903.754	-10,30%
Goodwill Goodwill	275.000.000	275.000.000	-
Aset Lain-Lain Other Assets	54.065.568.990	35.229.398.014	53,47%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.157.700.002.657	1.003.999.477.073	14,54%
Jumlah Aset Total Assets	1.319.354.658.937	1.157.639.351.930	13,30%

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025 dan Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 5 Maret 2024.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, and the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024.

Aset Lancar Current Assets

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai aset lancar sejumlah Rp161,65 miliar. Nilai aset lancar mengalami peningkatan sebesar 5,22%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023. Perubahan tersebut disebabkan oleh komponen piutang usaha yang meningkat.

As of December 31, 2024, the Company recorded current assets amounting to Rp161.65 billion. The value of current assets increased by 5.22% compared to the amount in 2023. This change was due to the rising components of account receivables.

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai aset tidak lancar sejumlah Rp1,16 triliun. Nilai aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 14,54%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023. Perubahan tersebut disebabkan oleh peningkatan komponen aset keuangan dari proyek konsesi.

As of December 31, 2024, the Company recorded non-current assets amounting to Rp1.16 trillion. The value of non-current assets increased by 14.54% compared to the amount in 2023. This change was due to the rising component of financial assets from the concession project.

Jumlah Aset Total Assets

Pada 31 Desember 2024, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp1,32 triliun. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 13,30%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 yang disebabkan oleh peningkatan aset keuangan proyek konsesi.

As of December 31, 2024, the Company's total assets were recorded at Rp1.3 trillion. This value represents an increase of 13.30% compared to the amount in 2023, which was due to the rise in financial assets of concession projects.



Liabilitas

Liabilities

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Cerukan dan Utang Bank Bank Loan and Overdraft	15.492.118.620	-	100%
Utang Usaha dan Lainnya Trade And Others Accounts Payable			
Pihak Berelasi Related Parties	12.500.189.783	18.964.720.212	-34,09%
Pihak Ketiga Third Parties	9.018.505.043	3.094.949.497	155,94%
Utang Pajak Taxes Payable	1.747.742.173	15.891.411.873	-89,00%
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Liabilities			
Utang Bank Bank Loans	1.614.285.720	1.614.285.720	-
Utang Lainnya Other Payable	5.078.004.000	5.078.004.000	-
Pinjaman Berjangka Term Loans	15.413.555.707	4.911.527.691	213,82%
Pinjaman dari Pihak Berelasi Loan From Related Parties	3.764.240.381	2.525.012.892	49,08%
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	13.944.036.578	9.359.429.074	60,71%
Utang Retensi Retention Payable	8.333.271.086	8.785.441.289	-5,15%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	86.905.949.090	70.224.782.248	23,75%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities			
Utang Bank Bank Loans	6.726.190.460	8.340.476.180	-19,35%
Utang Lainnya Other Payable	10.155.988.000	15.233.992.000	-33,33%
Utang Obligasi Bonds Payable	332.502.209.993	328.055.298.564	1,36%
Pinjaman Berjangka Term Loans	272.976.325.411	147.672.039.438	84,85%
Pinjaman dari Pihak Berelasi Loan from Related Party	76.223.182.056	55.623.194.948	37,03%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	73.107.397.699	86.727.873.897	-15,70%

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025 dan Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 5 Maret 2024.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, and the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024.

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Obligations	9.130.696.201	7.845.489.669	16,38%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	780.821.989.820	649.498.364.696	20,22%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	867.727.938.910	719.723.146.944	20,56%

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas jangka pendek sejumlah Rp86,90 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 23,75%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023. Perubahan terjadi terutama karena adanya penambahan utang jangka pendek.

As of December 31, 2024, the Company recorded short-term liabilities amounting to Rp86.90 billion. This value represents an increase of 23.75% compared to the amount in 2023. The change occurred primarily due to the addition of current liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas jangka panjang sejumlah Rp780,82 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 20,22%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023. Perubahan terjadi terutama karena adanya penambahan utang jangka panjang.

As of December 31, 2024, the Company recorded long-term liabilities amounting to Rp780.08 billion. This value represents an increase of 20.22% compared to the amount in 2023. The change occurred primarily due to the addition of non-current liabilities.

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Pada 31 Desember 2024, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp867,73 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 19,02%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 yang disebabkan oleh tambahan pinjaman berjangka untuk pengembangan proyek.

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities were recorded at Rp867.73 billion. This value represents an increase of 19.02% compared to the amount in 2023, which was due to the addition of term loan for project development.

Ekuitas

Equity

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Modal Saham - Nilai Nominal Rp25 per Saham pada tanggal 31 Desember 2023 Capital stock - Rp25 par value per share at December 31, 2023			
Modal dasar - 9.278.400.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 9.278.400.000 saham) Authorized - 9,278,400,000 shares at December 31, 2023 (December 31, 2022: 9,278,400,000 shares)			



Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.928.495.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 2.928.495.000 saham) Subscribed and paid-up - 2,928,495,000 shares at December 31, 2023 (December 31, 2022: 2,928,495,000 shares)	73.212.375.000	73.212.375.000	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid - In Capital	225.900.774.933	253.708.206.359	-10,96%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1.763.121.613	2.045.835.221	-13,82%
Saldo Laba Retained Earnings			
Dicadangkan Appropriated	2.000.000.000	2.000.000.000	-
Belum Dicadangkan Unappropriated	147.604.192.497	105.804.453.049	39,51%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Company	450.480.464.043	436.770.869.629	3,14%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	1.146.255.984	1.145.335.357	0,08%
Jumlah Ekuitas Total Equity	451.626.720.027	437.916.204.986	3,13%

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025 dan Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 5 Maret 2024.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, and the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024.

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Pada 31 Desember 2024, nilai jumlah ekuitas Perseroan berjumlah Rp451,63 miliar. Total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 3,13%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023. Perubahan nilai total ekuitas disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang belum dicadangkan penggunaannya.

As of December 31, 2024, the Company's total equity amounted to Rp451.63 billion. Total equity increased by 3.13% compared to the amount in 2023. The change in total equity was due to the increase in unappropriated retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Pendapatan Revenues	238.914.421.879	178.790.287.022	33,63%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(180.343.009.777)	(104.821.917.819)	72,05%
Laba Kotor Gross Profit	58.571.412.102	73.968.369.203	-20,82%

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Beban Usaha Operating Expenses			
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(57.297.289.789)	(28.500.582.390)	101,03%
Beban Keuangan Finance Costs	(64.022.275.785)	(47.752.974.076)	19,13%
Penghasilan Keuangan Finance Income	83.415.953.971	61.694.117.488	34,07%
Kerugian Atas Selisih Kurs – Bersih Loss on Foreign Exchange – Net	150.706.178	(977.124.424)	-115,42%
(Kerugian) Keuntungan Lain-Lain – Bersih Other (Loss) Gain – Net	305.794.049	(1.160.339.312)	-126,35%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	21.124.300.726	57.271.466.489	-63,12%
Beban Pajak Tax Expenses	20.676.370.493	(18.163.360.389)	-213,84%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	41.800.671.219	39.108.106.100	6,88%
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income Net of Tax			
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not Reclassified Subsequently to Profit or Loss:			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbalan Kerja Pasti Actuarial (Loss) Gain of Defined Benefit Plan	(362.467.631)	(1.542.426.965)	-76,50%
Pajak Dari (Kerugian) Keuntungan Aktuarial Tax of Actuarial (Loss) Gain	79.742.879	339.333.932	-76,50%
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income for The Year - Net of Tax	(282.724.752)	(1.203.093.033)	-76,50%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	41.517.946.467	37.905.013.067	9,53%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	41.799.739.448	39.074.271.567	6,98%
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	931.771	33.834.533	-97,25%
Jumlah Total	41.800.671.219	39.108.106.100	6,88%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	41.517.025.840	37.873.533.849	9,62%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	920.627	31.479.219	-97,08%
Jumlah Total	41.517.946.467	37.905.013.068	9,53%
Laba Per Saham Earnings per Share	14	13	4,93%

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025 dan Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 5 Maret 2024.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, and the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024.



Pendapatan

Revenues

Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp238,91 miliar, yang lebih tinggi 33,63% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan pendapatan terjadi karena kontribusi atas pendapatan konstruksi dari Proyek Kukusan yang telah mencapai 55,8% serta Proyek Tomoni yang dimulai pada tahun 2024 ini dan telah mencapai progress konstruksi sebesar 15,5% pada Desember 2024.

The Company's revenue in 2024 was recorded at Rp238.91 billion, which is 33.63% higher compared to 2023. The increase in revenue was driven by the contribution from construction revenue of the Kukusan Project, which had reached 55.8%, as well as the Tomoni Project, which commenced in 2024 and had achieved a construction progress of 15.5% as of December 2024.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp180,34 miliar pada tahun 2024, yang lebih tinggi 72,05% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena biaya konstruksi proyek yang meningkat, khususnya biaya konstruksi Proyek Tomoni yang baru dicatatkan pada tahun 2024.

The Company recorded a cost of revenue of Rp180.34 billion in 2024, which is 72.05% higher compared to the previous year. This increase was due to rising construction costs, particularly the construction costs of the Tomoni Project, which were recorded for the first time in 2024.

Laba Kotor

Gross Profit

Laba kotor Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp58,57 miliar. Terjadi penurunan 20,82% dibandingkan tahun sebelumnya yang terjadi karena meningkatnya beban pokok atas pembangunan pembangkit Proyek Kukusan serta Proyek Tomoni yang baru dimulai di pada tahun 2024

The Company's gross profit in 2024 was recorded at Rp58.57 billion. This represents a decrease of 20.82% compared to the previous year, which occurred due to rise in cost on the construction of Kukusan Project and Tomoni Project which were initiated in 2024.

Laba Neto Tahun Berjalan

Net Profit for the Year

Laba bersih Perseroan untuk tahun 2024 tercatat sebesar Rp41,80 miliar. Terjadi peningkatan 6,88% dibandingkan tahun sebelumnya yang terjadi karena pembangunan Proyek Kukusan serta Proyek Tomoni yang baru dimulai pada tahun 2024.

The Company's net profit for 2024 was recorded at Rp41.80 billion. This represents an increase of 6.88% compared to the previous year, which occurred due to the construction of Kukusan Project and Tomoni Project which were initiated in 2024.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

Laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2024 tercatat sebesar Rp41,52 miliar. Terjadi peningkatan 9,53% dibandingkan tahun sebelumnya yang terjadi karena pembangunan Proyek Kukusan serta Proyek Tomoni yang baru dimulai pada tahun 2024.

The comprehensive income for the year in 2024 was recorded at Rp41.52 billion. This represents an increase of 9.53% compared to the previous year, which occurred due to the construction of Kukusan Project and Tomoni Project which were initiated in 2024.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow from (for) Operating Activities	(94.789.594.634)	(14.750.012.344)	542,64%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow from (for) Investing Activities	(29.182.626.855)	(76.073.560.432)	-61,63%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow from (for) Financing Activities	78.049.393.295	65.841.286.362	18,54%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Bank	(45.922.828.194)	(24.982.286.414)	83,82%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Bank at the Beginning of the Year	67.734.430.196	92.716.716.610	-26,94%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	21.811.602.002	67.734.430.196	-67,80%

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025 dan Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 5 Maret 2024.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, and the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024.

Arus Kas Aktivitas Operasi

Cash Flows of Operating Activities

Pada tahun 2024, arus kas yang digunakan Perseroan untuk operasi tercatat sebesar Rp94,79 miliar, meningkat 566,98% dibandingkan arus kas untuk operasi tahun sebelumnya sebesar Rp14,75 miliar. Peningkatan ini terjadi karena penerimaan dari pelanggan meningkat secara signifikan di tengah meredanya El Nino pada tahun 2024.

In 2024, the cash flow used by the Company for operations was recorded at Rp94.79 billion, an increase of 566.98% compared to the cash flow for operations in the previous year of Rp14.75 billion. This increase occurred due to higher demand from customers after the El Nino subsided in 2024.

Arus Kas Aktivitas Investasi

Cash Flows of Investing Activities

Arus kas tahun 2024 untuk investasi tercatat sebesar Rp29,18 miliar, menurun 68,42% dari arus kas untuk investasi tahun sebelumnya sebesar Rp76,07 miliar. Penurunan ini terjadi karena dikarenakan pada tahun 2024 terdapat hanya sedikit transaksi penambahan aset.

The cash flow for investment in 2024 was recorded at Rp29.18 billion, a decrease of 68.42% from the cash flow for investment in the previous year of Rp76.07 billion. This decrease occurred due to a slight increase in transaction for asset addition in 2024.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Cash Flows of Financing Activities

Pada tahun 2024, Perseroan menerima kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp78,05 miliar, meningkat 18,54% dari pendanaan tahun sebelumnya sebesar Rp65,84 miliar. Peningkatan ini terjadi karena terutama karena adanya penambahan utang jangka pendek pada tahun 2024.

In 2024, the Company received cash from financing activities amounting to Rp78.05 billion, an increase of 18.54% from the financing activities in the previous year of Rp65.84 billion. This increase occurred due to the addition of current liabilities in 2024.



Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Pada akhir tahun 2024, saldo kas dan setara kas akhir tahun sejumlah Rp21,81 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 26,94%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 yang disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok terkait keperluan konstruksi proyek khususnya Proyek Tomoni yang baru dilakukan pada tahun 2024.

At the end of 2024, the cash and cash equivalents balance at the end of the year was Rp21.81 billion. This value decreased by 26,94% compared to the amount in 2023, which was due to the increased cash payments to suppliers for project construction needs, particularly for the Tomoni Project, which began in 2024.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian Description	2024	2023
Rasio Lancar Current Ratio		
Gross Profit Margin	24,52%	41,37%
Return on Asset	3,15%	3,27%
Return on Equity	9,19%	8,65%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Ratio	186,01%	218,78%
Rasio Kas Cash Ratio	42,92%	96,45%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio		
Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets	0,66x	0,62x
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	1.92X	1,64x

* Rasio di atas mengacu pada angka dalam Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025 dan Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 5 Maret 2024.
The ratios above refer to the numbers in 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, and the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio likuiditas mengacu pada rasio lancar, Perseroan melakukan penghitungan dengan membandingkan nilai aset lancar dengan liabilitas jangka pendek.

The liquidity ratio refers to the current ratio, and the Company calculates it by comparing the value of current assets with current liabilities.

Pada 31 Desember 2024, rasio likuiditas dari hasil rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 186,01%. Terjadi penurunan dari tahun sebelumnya karena meningkatnya liabilitas jangka pendek yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan aset lancar, yang disebabkan oleh peningkatan utang usaha.

As of December 31, 2024, the liquidity ratio from the Company's current ratio was recorded at 186.01%. There was a decline from the previous year due to the increase in non-current liabilities, which was greater than the increase in current assets, caused by the rise in trade payables.

Nilai rasio memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

The ratio indicates that the Company has sufficient ability to meet its short-term obligations.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio

Rasio solvabilitas diukur dengan menghitung rasio perbandingan antara liabilitas dan ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) serta perbandingan antara liabilitas dan aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*).

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan DER sebesar 1,96x dan DAR sebesar 0,66x, atau dengan kata lain keduanya mengalami peningkatan. Terjadi peningkatan pada nilai DER dan DAR dibandingkan tahun sebelumnya karena kenaikan liabilitas yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekuitas dan aset lancar, yang disebabkan oleh peningkatan utang untuk mendukung ekspansi usaha serta pendanaan operasional.

Peningkatan yang stabil pada rasio solvabilitas memperlihatkan bahwa Perseroan mampu menjaga kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tiap tahunnya.

The solvency ratio is measured by calculating the ratio between liabilities and equity (*Debt to Equity Ratio/DER*) as well as the ratio between liabilities and assets (*Debt to Asset Ratio/DAR*).

As of December 31, 2024, the Company recorded a DER of 1.96x and a DAR of 0.66x, meaning both have increased. There was an increase in the DER and DAR values compared to the previous year due to the rise in liabilities, which outpaced the growth of equity and current assets, which was caused by increased debt to support business expansion and operational funding.

The stable increase in the solvency ratio shows that the Company is able to maintain a good ability to meet its long-term obligations each year.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTABILITY

Tingkat kolektabilitas piutang mengacu pada durasi pengumpulan piutang oleh Perseroan dalam 1 (satu) periode tertentu. Pada 31 Desember 2024, pengumpulan piutang Perseroan adalah 20-25 hari, sama seperti tahun sebelumnya.

Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan PLN, sebagai pelanggan utama, dan memenuhi semua kewajiban dengan produksi listrik yang stabil dan andal. Hal ini berdampak pada status pembayaran dari PLN yang lancar dan tidak bermasalah sehingga terdapat piutang macet yang dapat merugikan Perseroan.

Hal tersebut memperlihatkan kemampuan Perseroan yang terjaga dalam mempertahankan tingkat kolektabilitas piutang untuk memastikan keberlangsungan usaha.

The accounts receivable collectability rate refers to the duration of the Company's receivables collection in a specific period. As of December 31, 2024, the Company's receivables collection period was 20-25 days, the same as the previous year.

The Company consistently maintains a good relationship with PLN, as the main customer, and fulfills all obligations with stable and reliable electricity production. This results in smooth and trouble-free payments from PLN, with no bad debts that could harm the Company.

This demonstrates the Company's ability to maintain its receivables collectability rate to ensure business continuity.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Struktur Modal per 31 Desember 2024

Capital Structure as of December 31, 2024

Dalam Rupiah
In Rupiah

Struktur Modal Capital Structure	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
					Nominal	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	86.905.949.090	6,59%	70.224.782.248	6,07%	16.681.166.844	23,75%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	780.821.989.820	59,18%	649.498.364.696	56,11%	131.323.625.124	19,02%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	867.727.938.910	65,76%	719.723.146.944	62,17%	148.004.791.966	19,48%
Ekuitas Equity	451.626.720.027	34,23%	437.916.204.986	37,83%	13.710.515.041	3,13%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.319.354.658.937		1.157.639.351.930		153.948.005.063	13,30%

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025 dan Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 5 Maret 2024.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, and the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure

Struktur modal disusun dengan melakukan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dari tabel "Struktur Modal per 31 Desember 2024" dapat dilihat bahwa Perseroan lebih mengutamakan porsi liabilitas jangka panjang dan ekuitas. Komposisi keduanya pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 tidak mengalami perubahan berarti.

Manajemen Perseroan menilai bahwa komposisi ini adalah ideal untuk mendukung aktivitas usaha Perseroan dalam operasional PLTA. Pembangunan PLTA membutuhkan modal besar namun memiliki prospek yang stabil dan menguntungkan secara jangka panjang. Inilah modal bisnis yang ideal bagi Perseroan karena harus berfokus untuk membangun dan mengoperasikan sejumlah pembangkit dengan stabil, sebelum kemudian menikmati hasil pendapatan dari penjualan listrik ke pelanggan utama PLN.

The capital structure is arranged by balancing the use of equity and debt, both short-term and long-term.

From the "Capital Structure as of December 31, 2024" table, it can be seen that the Company prioritizes long-term liabilities and equity. The composition of both in 2024 compared to 2023 has not undergone significant changes.

The Company's management considers this composition ideal to support its business activities in operating hydropower plants. The construction of hydropower plants requires substantial capital but offers stable and profitable long-term prospects. This is an ideal business model for the Company, as it must focus on building and operating multiple power plants stably before benefiting from electricity sales revenue to its main customer, PLN.

Manajemen juga tentunya secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap struktur modal Perseroan, terutama untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dan memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham.

Management also regularly reviews and evaluates the Company's capital structure, particularly to ensure business sustainability and maximize returns for shareholders.

TARGET DAN REALISASI 2024, PROYEKSI 2025 [F.2, F.3]

2024 TARGET AND REALIZATION, 2025 PROJECTION [F.2, F.3]

Kegiatan usaha Perseroan di bidang pembangkitan tenaga listrik sangat erat kaitannya dengan produksi listrik yang dihasilkan dari pembangkit yang dikelola Arkora Hydro. Pada akhir tahun 2024, seperti yang telah disampaikan pada Tinjauan Operasional, Perseroan memiliki 3 (tiga) pembangkit yang sudah beroperasi secara komersial yaitu Proyek Cikopo (7,4 MW), Proyek Tomasa (10 MW), Proyek Yaentu (10 MW). Dengan demikian, target yang ditetapkan oleh Perseroan adalah perihal kapasitas produksi dari ketiga pembangkit tersebut.

Hingga tahun 2024, Perseroan berhasil memenuhi target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan persentase sebesar 91,36%. Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan target produksi untuk setiap PLTA untuk mencapai total produksi listrik sebesar 164.200,53 MWh pada tahun 2025. Berikut rincian kapasitas produksi PLTA pada tahun 2024 dan target produksi PLTA untuk tahun 2025:

The Company's business activities in electricity generation are closely related to the electricity production from power plants managed by Arkora Hydro. At the end of 2024, as stated in the Operational Review, the Company had 3 (three) power plants that were already operating commercially: the Cikopo Project (7.4 MW), the Tomasa Project (10 MW), and the Yaentu Project (10 MW). Thus, the Company's target is focused on the production capacity of these three power plants.

By 2024, the Company successfully met the targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) with a percentage of 91.36%. In addition, the Company has also set production targets for each hydroelectric power plant to achieve a total electricity production of 164,200.53 MWh in 2025. The following are the details of hydropower plant production capacity in 2024 and the production targets for 2025:

Pencapaian Target Produksi Tahun 2024

Achievement of Production Target in 2024

Uraian Description	Satuan Unit	Capaian 2024 Achievement 2024	Target 2024 Target 2024	Capaian Terhadap Target Achievement to Target	Capaian 2023 Achievement 2023	Perbandingan Capaian 2023:2024 Comparison 2023:2024 Achievement
Proyek Cikopo (7,4 MW)	MWh	40.380,24	43.019,96	93,86%	41.032,77	98,41%
Proyek Tomasa (10 MW)	MWh	44.065,91	60.355,58	73,01%	56.578,14	77,89%
Proyek Yaentu* (10 MW)	MWh	10.001,50	N/A	N/A	N/A	N/A%
Jumlah Total	MWh	94.447,65	103.375,54	91,36%	97.610,91	96,76%

* Proyek Yaentu baru beroperasi pada tanggal 16 Oktober 2024, oleh karena itu belum ada target pada tahun 2024.
The Yaentu Project only began operations on October 16, 2024, therefore, there was no target set for 2024.



Target Produksi Tahun 2025

Production Target in 2025

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2025 Target 2025	Perbandingan Capaian 2024 dan Target 2025 Comparison of 2024 Achievement and 2025 Target
Proyek Cikopo (7,4 MW)	MWh	42.738,62	94,48%
Proyek Tomasa (10 MW)	MWh	57.510,00	76,62%
Proyek Yaentu* (10 MW)	MWh	63.951,91	N/A
Jumlah Total	MWh	164.200,53	73,85%

* Proyek Yaentu baru beroperasi pada tanggal 16 Oktober 2024, oleh karena itu belum ada target pada tahun 2024.
The Yaentu Project only began operations on October 16, 2024, therefore, there was no target set for 2024.

Pencapaian target produksi dari ketiga proyek pembangkit akan membawa Perseroan mencapai target-target keuangan pada tahun 2024 dan menetapkan target tahun 2024. Pencapaian target keuangan pada tahun 2024 dan penetapan target untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The achievement of the production targets from the three power plant projects will enable the Company to meet its financial targets for 2024 and set targets for 2025. The financial target achievements in 2024 and the target setting for 2025 are as follows:

Pencapaian dan Target Keuangan Tahun 2024 dan Proyeksi 2025

Financial Achievement and Target for 2024 and Project for 2025

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah

Uraian Description	Target 2024 Target 2024	Capaian 2024 Achievement 2024		Target 2025 Target 2025
		Nilai Nominal Nominal Value	Pencapaian Achievement	
Pendapatan Revenues	255.722.366	238.914.422	93,43%	341.194.671
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	173.326.747	180.343.010	104,05%	256.409.068
Laba Kotor Gross Profit	82.395.620	58.571.412	71,09%	84.785.602
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	52.543.328	41.800.671	79,55%	62.280.101
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	50.926.923	41.517.946	81,52%	60.364.162

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan aktivitas investasi barang modal pada aset tetap, yang tercatat menjadi nilai biaya perolehan dan akumulasi penyusutan.

In 2024, the Company carried out capital investment activities in fixed assets, which were recorded as the acquisition cost and accumulated depreciation.

Nilai biaya perolehan aset Perseroan tetap pada tahun 2024 berjumlah Rp31,50 miliar, mengalami penurunan sebesar 41,65% dibanding tahun 2023 sebesar Rp53,99 miliar. Nilai akumulasi penyusutan

The acquisition cost of the Company's fixed assets in 2024 amounted to Rp31.50 billion, reflecting a decrease of 41.65% compared to 2023, which was Rp53.99 billion. The accumulated depreciation

pada tahun 2024 mencapai Rp12,05 miliar, mengalami peningkatan sebesar 32,17% dibanding tahun 2023 sebesar Rp9,12 miliar.

in 2024 reached Rp12.05 billion, showing a increase of 32.17% compared to 2023, which was Rp9.12 billion.

Perincian realisasi investasi barang modal oleh Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the capital investment realization by the Company in 2024 is as follows:

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Biaya Perolehan Acquisition Costs			
Pemilikan Langsung Direct Acquisition			
Peralatan Equipment	1.716.680.542	873.995.887	96,42%
Kendaraan Vehicles	278.125.540	853.600.000	-67,42%
Turbin Turbine	0	959.824.296	-100,00%
Jaringan Tegangan Menengah Medium Voltage Transmission	29.458.271.242		100,00%
Bangunan Proyek Project Building	0	0	0,00%
Bangunan Building	46.463.160	51.299.820.423	-99,91%
Total	31.499.540.484	53.987.240.606	-41,65%
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation			
Pemilikan Langsung Direct Acquisition			
Peralatan Equipment	786.138.812	95.472.234	723,42%
Renovasi Bangunan Building Renovation	1.296.464.045	377.505.596	243,43%
Kendaraan Vehicles	383.907.359	161.376.270	137,90%
Jaringan Tengah Menengah Medium Voltage Transmission	1.158.863.241	1.064.969.225	8,82%
Bangunan Proyek Project Building	4.488.357.580	3.751.900.800	16,83%
Turbin Turbine	3.940.039.316	3.668.777.156	7,39%
Total	12.053.770.353	9.120.001.281	32,17%

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025 dan Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 5 Maret 2024.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, and the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2024, investasi barang modal yang dilakukan Perseroan dalam Rupiah tidak dapat dikategorikan sebagai investasi yang memiliki ikatan material. Jumlah nilai nominal investasi berada di kisaran Rp31,50 miliar dan menurun dari tahun sebelumnya. Investasi ini merupakan investasi rutin yang dikeluarkan Perseroan dan diperlukan untuk melakukan kegiatan operasional, sehingga sehingga tidak memerlukan keputusan dari pemegang saham.

Sumber dana untuk investasi sebagian besar berasal dari internal Perseroan. Sumber dana yang berasal dari kesepakatan dengan pihak eksternal tidak tergolong material dalam hal jumlah nilai nominal ataupun tujuannya.

In 2024, the capital investment made by the Company in Rupiah cannot be categorized as an investment with material significance. The nominal value of the investment is in the range of Rp31.50 billion and it is lower than the previous year. This investment is a routine expenditure made by the Company and is necessary for operational activities, thus not requiring a decision from the shareholders.

The funding for the investment mostly comes from the Company's internal resources. The funds sourced from agreements with external parties are not considered material in terms of the nominal value or purpose.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024, Perseroan tidak terdapat informasi perihal investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang bersifat material ataupun mengandung benturan kepentingan. Semua informasinya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Laporan Keuangan Teraudit yang telah dipublikasikan.

In 2024, the Company has no information regarding material investments, expansions, divestments, mergers/acquisitions, or debt/equity restructuring that could result in a conflict of interest. All such information has been disclosed in this Annual Report, in accordance with the audited Financial Statements that have been published.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to The Accountant's Report Date

Pada tanggal 18 Februari 2025, PT Hydra Sulawesi dan PT Arjuna Hidro (entitas anak) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Arkora Energi Indonesia ("AEI"). Pendirian tersebut telah dituangkan ke dalam Akta Pendirian No. 26 tanggal 18 Februari 2025 yang dibuat oleh Darmawan Tjoa S.H., S.E., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0013295.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 18 Februari 2025. Dalam anggaran dasar AEI disebutkan bahwa kegiatan usaha dari AEI adalah pembangkit tenaga listrik dan transmisi tenaga listrik dari pembangkit ke jaringan distribusi melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan tinggi dan/atau bertegangan ekstra tinggi dan/atau bertegangan ultra tinggi termasuk gardu-gardu induknya. Susunan pemegang saham dari AEI terdiri dari PT Hydra Sulawesi dan PT Arjuna Hidro dengan persentase kepemilikan masing-masing 99,96% dan 0,04% dengan jumlah saham sebanyak 2.500 lembar dan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000.

On February 18, 2025, PT Hydra Sulawesi dan PT Arjuna Hidro (subsidiaries) has established a new subsidiary Company named PT Arkora Energi Indonesia ("AEI"). The establishment of AEI has been stated through the Deed of Establishment No. 26 dated February 18, 2025 made by Darmawan Tjoa S.H., S.E., Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law of Republic of Indonesia No. AHU-0013295.AH.01.01.Year2025 dated February 18, 2025. In Article of the AEI, it is stated that the business activities of AEI are power generation and power transmission from generation to distribution network through high voltage and/or extra high voltage and/or ultra high voltage power network including substations. The composition of shareholder from AEI consists of PT Hydra Sulawesi dan PT Arjuna Hidro with percentage of ownership amounted to 99.96% and 0.04%, respectively with total 2,500 shares an nominal value of the shares amounting Rp1,000,000.

Pada tanggal 18 Februari 2025, berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham PT Arkora Luwu Timur Mandiri (entitas anak) menyetujui perubahan pasal 1 ayat 1 nama Perseroan dalam anggaran dasar Perseroan semula PT Arkora Luwu Timur Mandiri menjadi PT Arkora Energi Merah Putih. Perubahan tersebut telah dituangkan ke dalam Akta No. 27 tanggal 18 Februari 2025 oleh Darmawan Tjoa S.H., S.E., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0011155.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 18 Februari 2025.

On 18 February 2025, based on a circular resolution of the shareholders of PT Arkora Luwu Timur Mandiri (a subsidiary) approved the amendment of article 1 paragraph 1 of the Company's name in the Company's articles of association from PT Arkora Luwu Timur Mandiri to PT Arkora Energi Merah Putih. The amendment has been set forth in Deed No. 27 dated 18 February 2025 by Darmawan Tjoa S.H., S.E., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0011155.AH.01.02. Tahun 2025 dated 18 February 2025.

Prospek Usaha Business Prospect

Ekonomi global diperkirakan akan bertumbuh meningkat menjadi 3,3% pada tahun 2025 berdasarkan data IMF World Economic Outlook Update (Januari 2025). Pertumbuhan ekonomi akan tetap dipenuhi tantangan dari ketegangan geopolitik yang berpotensi meningkatkan ketidakpastian pasar global.

The global economy is expected to grow by 3.3% in 2025, according to data from the IMF World Economic Outlook Update (January 2025). Economic growth will continue to face challenges from geopolitical tensions that could increase global market uncertainties.

Pemerintah Indonesia dalam APBN 2025 memasang target pertumbuhan ekonomi 5,2% yang akan ditopang oleh permintaan domestik. Pemerintah akan mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menetapkan kebijakan fiskal yang merata untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong transformasi ekonomi nasional.

The Indonesian government has set an economic growth target of 5.2% in the 2025 State Budget (APBN), which will be supported by domestic demand. The government will support economic growth by implementing a balanced fiscal policy to maintain economic stability and encourage national economic transformation.

Indonesia memiliki target kontribusi EBT sebesar 23% dalam bauran energi primer nasional pada 2025, akan tetapi, berkaca pada pencapaian 15% bauran EBT pada tahun 2024, target tersebut sepertinya sulit untuk dicapai.

Indonesia has set a renewable energy (RNE) contribution target of 23% in the national primary energy mix by 2025. However, based on the achievement of 15% renewable energy in the mix in 2024, this target appears difficult to achieve.

PLN telah memperkirakan investasi untuk proyek ketenagalistrikan sesuai dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025-2034 mencapai sekitar Rp2,40 triliun. Dalam RUPTL ditetapkan target peningkatan kapasitas tenaga listrik sebesar 71 GW dengan porsi 70% merupakan EBT dari total sumber listrik di Indonesia. PLN tentunya tidak memiliki kemampuan untuk membiayai semua itu dan terbuka kesempatan bagi perusahaan pembangkit listrik swasta untuk berinvestasi.

PLN has estimated investments for electricity projects in line with the 2025-2034 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), amounting to approximately Rp2.40 trillion. The RUPTL sets a target for increasing electricity generation capacity by 71 GW, with 70% of the total electricity sources in Indonesia coming from renewable energy. PLN, however, does not have the capacity to finance all of this, creating opportunities for private power generation companies to invest.

Sebagai perusahaan pembangkit listrik swasta yang berfokus pada energi terbarukan, Perseroan memiliki peluang besar untuk meraih prospek pertumbuhan usaha. Pembangkit baru yaitu Proyek Yaentu (10 MW) di Poso, Sulawesi Tengah, sudah resmi beroperasi pada tahun 2024, sesuai dengan target. Dengan demikian, secara total kapasitas produksi Perseroan mencapai 94.448 MWh per tahun. Investasi yang cermat dan rencana yang tepat membawa Perseroan meningkatkan kapasitas produksi dengan baik untuk memastikan keberlangsungan usaha.

As a private electricity generation company focused on renewable energy, the Company has significant opportunities to capture business growth prospects. The new power plant, the Yaentu Project (10 MW) in Poso, Central Sulawesi, officially began operations in 2024, as targeted. Therefore, the Company's total production capacity has reached 94,448 MWh per year. Careful investment and strategic planning have allowed the Company to increase its production capacity effectively to ensure business continuity.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi. Walaupun demikian, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yaitu pemegang saham, yang mencakup piutang dan pinjaman.

Transaksi antar pihak berelasi diperlakukan berbeda dengan transaksi dengan pihak lainnya, namun tetap menggunakan kebijakan yang sesuai dengan prinsip yang berlaku di bidang akuntansi dan keuangan Indonesia. Direksi menentukan setiap transaksi dan Dewan Komisaris mengetahui dan turut mengawasi setiap transaksi.

Informasi transaksi material dengan pihak berelasi berdasarkan sifat dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut, sesuai dengan informasi yang juga telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Teraudit yang telah dipublikasikan pada Catatan No. 29 adalah sebagai berikut:

In 2024, there were no material transactions involving conflicts of interest with related parties. However, the Company did engage in transactions with related parties, including shareholders, which involved receivables and loans.

Transactions between related parties are treated differently from transactions with other parties, but are still conducted in accordance with policies that align with the principles of accounting and finance in Indonesia. The Board of Directors determines each transaction, and the Board of Commissioners is aware of and oversees every transaction.

Information on material transactions with related parties, based on the nature and type of transaction, is as follows, in accordance with the information that has also been disclosed in the published Audited Financial Statements in Note No. 29 as follows:

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Transactions
PT Arkora Ekon Indonesia dan PT Arkora Indonesia PT Arkora Ekon Indonesia and PT Arkora Indonesia	Afiliasi Affiliation	Transaksi Pengalihan Segmen Usaha Business Segment Transfer Transactions
PT Arkora Hydro Malili dengan PT Arkora Ekon Indonesia PT Arkora Hydro Malili with PT Arkora Ekon Indonesia	Afiliasi Affiliation	Transaksi Kontrak Pekerjaan Sipil Civil Works Contract Transactions
PT Arkora Hydro Tbk dengan PT United Tractors Tbk PT Arkora Hydro Tbk with PT United Tractors Tbk	Afiliasi Affiliation	Transaksi Perjanjian Pinjaman Loan Agreement Transactions

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendments and revisions to the standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption permitted, are as follows:

Penyajian Kembali dan Reklasifikasi Akun

Perseroan melakukan akuisisi atas PT Arkora Ekon Indonesia (AEKON) pada tahun 2024. Mengacu pada Catatan 28 dalam Laporan Keuangan Tahun 2024 yang disahkan pada 19 Maret 2025, transaksi ini mengakibatkan Perseroan perlu melakukan penyajian kembali untuk Laporan Keuangan Tahun 2023 mengikuti PSAK 338. PSAK tersebut mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah PT Arkora Ekon Indonesia tersebut telah diakuisisi sejak 2023. Dengan demikian, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2023 sejatinya tetap tercermin pada Laporan Keuangan Tahun 2023 yang disahkan pada 5 Maret 2024.

Restatement and Reclassification of Accounts

The Company acquired PT Arkora Ekon Indonesia (AEKON) in 2024. Referring to Note 28 in the 2024 Financial Statements, which were approved on March 19, 2025, this transaction required the Company to restate the 2023 Financial Statements in accordance with PSAK 338. This standard mandates that the elements of the consolidated financial statements be presented as if PT Arkora Ekon Indonesia had been acquired since 2023. Therefore, the Company's financial performance in 2023 remains reflected in the 2023 Financial Statements, which were approved on March 5, 2024.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun 2023 dan 2024.

The Company did not distribute dividends for the years 2023 and 2024.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Perseroan telah merealisasikan dan menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum. Dengan demikian, tidak terdapat informasi lainnya yang dapat diungkapkan mengenai penggunaan dana penawaran umum dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has fully realized and utilized all funds from the public offering. Therefore, there is no additional information to disclose regarding the use of the public offering funds in this Annual Report.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

MANAGEMENT AND EMPLOYEES SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MESOP/ESOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham oleh manajemen (MESOP). Program tersebut telah berakhir pada tanggal 07 Juli 2023 dan tidak lagi dilakukan hingga akhir tahun 2024. Dengan demikian, informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or a Management Employee Stock Ownership Program (MESOP). These programs ended on July 07, 2023 and have not been carried out until the end of 2024. Therefore, this information is not presented in this Annual Report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES TO THE LAWS AND REGULATIONS IN THE FISCAL YEAR

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh atau memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

As of December 31, 2024, there have been no changes to laws and regulations in the financial year that have a significant impact on the Company.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE







PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION PRINCIPLE AND COMMITMENT

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi kunci penting dalam penilaian pemegang saham terhadap kinerja Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) juga menjadi sebuah mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar berjalan sesuai dengan nilai Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme ini akan membantu Perseroan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai, serta memaksimalkan upaya peningkatan kinerja serta pengembangan budaya kerja dengan tetap menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab dan kepatuhan terhadap perundang undangan dan tetap mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator, serta terus meningkatkan kualitas keterbukaan baik terkait aktivitas operasional maupun laporan yang disampaikan oleh Perseroan kepada regulator dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Perseroan memiliki keyakinan dengan mengimplementasikan GCG dengan baik akan membuat keberlanjutan pada bisnis yang dijalankan sehingga tetap berjalan dalam waktu yang lama, serta memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan GCG juga senantiasa dioptimalkan secara berkesinambungan melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

- Melibatkan seluruh organ perusahaan dalam menegakkan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- Memastikan aktivitas bisnis Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis; serta
- Meningkatkan efektivitas penerapan GCG untuk mencapai praktik GCG terbaik, serta diikuti dengan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), implementing good corporate governance is an important key in shareholders' assessment of the Company's performance. Good Corporate Governance (GCG) is also a mechanism or system directing and controlling the Company to ensure it runs in accordance with the Company's values and applicable laws and regulations. The mechanism will help the Company to stipulate the goals it wants to achieve, while maximizing efforts to improve performance and develop work culture while still honoring integrity, responsibility and compliance with laws and regulations, taking the interests of stakeholders as a priority.

The Company is committed to prioritizing compliance with all laws and regulations issued by regulators, and continues improving the quality of transparency both regarding operational activities and reports submitted by the Company to regulators and other relevant stakeholders to provide sustainable added value. The Company believes that implementing GCG well will ensure sustainability in the business to ensure it continues to run for a long time, while providing adequate protection and fair treatment to all shareholders and other stakeholders.

The GCG implementation is also continuously optimized through multiple strategic steps, including:

- Involving all company organs in honoring and implementing GCG principles;
- Ensuring that the Company's business activities are in accordance with applicable laws, regulations and business ethics; also
- Increasing the effectiveness of GCG implementation to achieve best GCG practices, followed by adjustments to necessary systems and procedures.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Legal Basis of GCG Implementation

Praktik GCG di Perseroan merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan di Indonesia yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang mengatur praktik GCG untuk perusahaan tercatat atau emiten, serta beberapa peraturan dan pedoman lainnya, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Surat Edaran No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
11. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
12. Anggaran Dasar Perseroan.

GCG practices in the Company refer to the basis of legal regulations in Indonesia, namely the Regulations of Financial Services Authority (POJK) and the Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) which regulate GCG practices for listed companies or issuers, as well as several other regulations and guidelines, including:

1. Law No. 8 of 1995 of Capital Markets.
2. Law No. 40 of 2007 of Limited Liability Companies.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 of Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies.
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 of Implementation of Public Company Governance Manual.
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 of Issuer or Public Company Websites.
7. Circular Letter No 32/SEOJK.04/2015 of Corporate Governance Manual.
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
9. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 of the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
10. Roadmap for Indonesian Corporate Governance Manuals issued by the OJK.
11. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance (GCG) issued by the National Governance Policy Committee (KNKG).
12. Articles of Association of the Company.

TUJUAN PENERAPAN GCG

GCG Implementation Objectives

Tujuan penerapan GCG pada Perseroan antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat sehingga mampu mempertahankan kelangsungan usaha serta mencapai Visi, Misi, dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
3. Mendorong agar setiap organ Perseroan dapat membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap Kode Etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
4. Meningkatkan kesadaran Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap para pemangku kepentingan.

The objectives of GCG implementation in the Company include:

1. Optimizing corporate value leads the Company to be highly competitive, thus it is able to maintain business continuity and achieve the Company's Vision, Mission and goals;
2. Encouraging the Company's management in a professional, efficient and effective manner, also empowering the functions and improving the independence of the Company's organs;
3. Encouraging each organ of the Company to make decisions and act based on good moral values and compliance with the Code of Ethics, applicable laws and regulations; also
4. Improving the Company's awareness to fulfill social and environmental responsibilities towards stakeholders.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG Principles

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal. Kelima prinsip ini memegang peran yang penting bagi Perseroan dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan, antara lain:

The Company's GCG framework is based on 5 (five) basic principles that apply universally. These five principles play an important role for the Company in meeting the expectations of stakeholders, including:

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perusahaan. Ensure that stakeholders are confident in the Company's decision making and business processes.	1. Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Arkora Hydro Tbk, yaitu: https://www.arkora.com 2. Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/id dengan mengakses ticker code: "ARKO". 1. The Company presents general material information clearly, openly and accurately through the official website of PT Arkora Hydro Tbk: https://www.arkora.com 2. The Company submits information disclosure reports in a timely manner to regulators and publishes them on the Indonesia Stock Exchange (BEI) website: https://www.idx.co.id/id by accessing the ticker code: "ARKO".
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Stipulate clear structure, systems and accountability between the Company's organs thus business management can run effectively and efficiently to achieve the Company's interests, while still considering the interests of shareholders and other stakeholders.	1. Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. 2. Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. 3. Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. 4. Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan. 1. Each organ of the Company and each employee carries out different duties and responsibilities according to their abilities and competencies. 2. Establish measurable performance assessment criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear indicators. 3. Establish performance assessment benchmarks for all divisions based on agreed measures. 4. Maintain the Company's commitment to the Company's cultural values.
Responsibilitas Responsibility	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Ensure the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations. Regarding this principle, the Company is committed to conduct responsible business activities and be attentive to society, the environment and all other stakeholders.	1. Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. 2. Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. 3. Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. 4. Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>/"CSR"). 1. Fully attentive to the occupational health and safety level of all employees. 2. Pay attention to the impact of operations on the surrounding environment and safety in the Company's operational areas. 3. Fulfilling obligations to regulators, one of which is by ensuring compliance with timely tax payments and reporting. 4. Carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

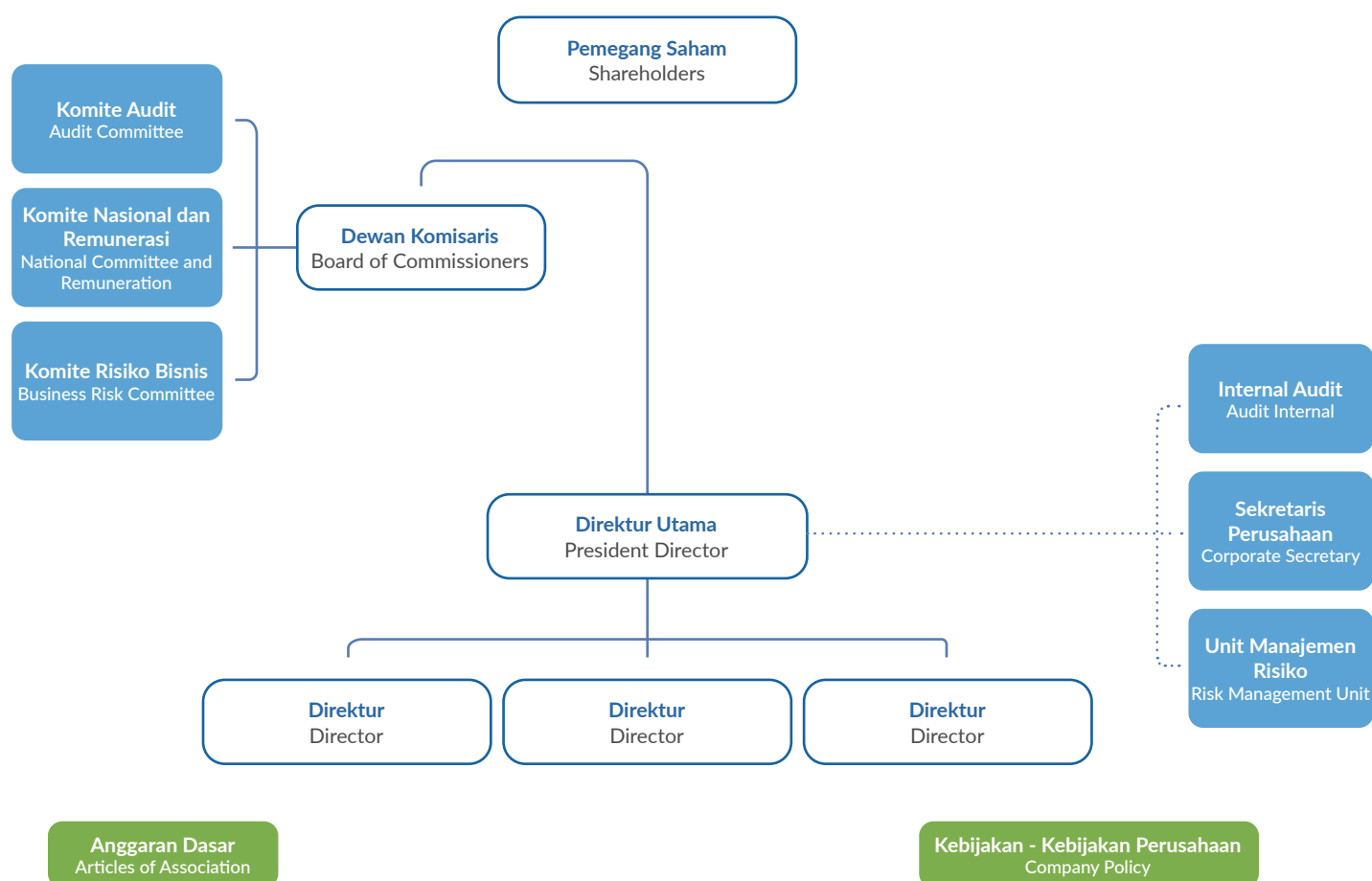
Prinsip Principle	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Independensi Independence	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The management of the Company is carried out professionally without conflicts of interest and/or influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and healthy corporate principles.	1. Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. 3. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. 1. Prioritize mutual respect for the rights, obligations, duties, authority and responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations. 2. Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company. 3. The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees always try to avoid conflicts of interest in the decision-making process.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Guarantee fair and equal treatment in meeting the rights of Stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.	1. Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan. 3. Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, <i>gender</i>, dan kondisi fisik. 1. Provide equal rights to all shareholders to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations. 2. Provide an inclusive work environment by opening equal work opportunities for anyone to join the Company in the employee recruitment process. 3. Support employee career development without differentiating ethnicity, religion, gender and physical condition.

STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Implementation Structure

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), terdapat tiga organ utama tata kelola Perseroan yaitu terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai ketentuan peraturan OJK, terdapat beberapa organ pendukung yang wajib dimiliki oleh suatu perusahaan terbuka yaitu Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi.

In accordance with Law no. 40 of 2007 of Limited Liability Companies (UUPT), there are three main organs for corporate governance, consisting of the GMS, Board of Commissioners and the Board of Directors. In accordance with OJK regulations, there are several supporting organs that a public company shall have, namely Internal Audit, Corporate Secretary, also committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors.



SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG

GCG Socialization and Internalization

Untuk dapat memberikan pemahaman tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi GCG selama tahun 2024, antara lain melalui sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada website Perusahaan yang dapat diakses oleh publik.

To provide an understanding of Good Corporate Governance implementation, the Company has carried out GCG socialization and internalization activities in 2024 , including socialization of the Corporate Governance Manuals on the Company's website which can be publicly accessed.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait yang dimintakan dalam RUPS. Hal ini telah tercantum di dalam UUPST dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company with the rights and authority that cannot be authorized to the Board of Directors and Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations. Besides, the GMS also functions as the main forum for shareholders to participate in making related decisions requested at the GMS. This is stated in the Law of the Company and OJK Regulation no. 15/POJK.04/2020 of Planning and Implementation of Public Company GMS ("POJK 15/2020").

KEWENANGAN RUPS

GMS Authorities

1	Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
2	Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris; Stipulate the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners;
3	Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar; Approving the Annual Report including ratification of the Financial Statement along with the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with statutory regulations and/or the Articles of Association;
4	Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan; Approving the stipulated use of the Company's net profit;
5	Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan; Approving the appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's finances;
6	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan Approving the changes to the Company's Articles of Association, referencing the applicable laws and regulations; and
7	Menyetujui penambahan modal atau pengurangan modal Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approving additional capital or reduction of the Company's capital by referring to applicable laws and regulations.

RUPS Perseroan terdiri dari:

1. RUPS Tahunan (RUPST)

Sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Merujuk pada SE OJK Nomor 4/SEOJK.04/2022, pelaksanaan RUPST diberikan relaksasi sehingga wajib dilakukan paling lambat 1 bulan sejak batas waktu kewajiban penyelenggaraan RUPST atau pada tanggal 1 April 2024. Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 1 April 2024 dengan salah satu agenda penyampaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2023 kepada para pemegang saham.

The Company's GMS consists of:

1. Annual GMS (AGMS)

As regulated in POJK 15/2020, the AGMS must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends. Referring to SEOJK Number 4/SEOJK.04/2022, the AGMS implementation is given relaxation, thus it must be carried out no later than 1 month from the deadline for the obligation to hold the AGMS or on April 1, 2024. The Company held the AGMS on April 1, 2024 with one of the agendas delivering the Company's performance for the fiscal year 2023 to shareholders.



2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

2. Extraordinary GMS (EGMS)

An EGMS can be held at any time based on the Company's needs. In 2024, the Company has not hold an EGMS.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

GMS Implementation In 2024

Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tahun 2024 sesuai dengan prosedur dan tata cara penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan UUPT, POJK 15/2020, dan POJK 16/2020.

The Company has implemented a AGMS in 2024 in accordance with the procedures and procedures for holding a GMS in line with UUPT, POJK 15/2020, and POJK 16/2020.

Untuk memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dipenuhi dalam setiap pelaksanaan RUPS, tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi hak pemegang saham.

To ensure that shareholder rights are fulfilled in every GMS, procedures related to the voting process have been prepared by considering the principle of independence and honoring the shareholder rights.

Dalam RUPS Perseroan, pengambilan keputusan pada Mata Acara Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan cara menghitung manual bagi yang hadir fisik dan dengan menarik data elektronik yang telah diberikan oleh para pemegang saham melalui fasilitas e-RUPS (eASY.KSEI) dan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) untuk mata Acara Pertama sampai dengan Mata Acara Kelima.

In the Company's GMS, decision making on the Meeting Agenda is carried out based on deliberation to reach consensus. If a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, the decision is taken through voting by manual counting for those physically present and by drawing on electronic data that has been provided by shareholders through the e-GMS facility (eASY.KSEI) and approved by more than 1/2 (one half) for the First Agenda to the Fifth Agenda.

Rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan baik RUPST telah tertuang dalam surat Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan diumumkan melalui situs web Perseroan dan BEI.

The plans and implementation of the Company's GMS, including the AGMS, have been stated in the Company's letter which was submitted to the OJK and announced on the Company's website and the IDX.

RUPS GMS	Pemberitahuan Agenda ke OJK Agenda Disclosure to OJK	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Risalah Minutes
RUPST 1 April 2024 AGMS April 1, 2024	13 Februari 2024 February 13, 2024	22 Februari 2024 February 22, 2024	8 Maret 2024 March 8, 2024	3 April 2024 April 3, 2024
	Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST kepada OJK dengan Surat Nomor 039/06/CS- AH/II/2024 Announcement for Plans to Hold an AGMS to OJK and IDX No.039/06/CS-AH/ II/2024	Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham. Announcement of AGMS to shareholders	Penyampaian Pemanggilan RUPST kepada Pemegang Saham. Submission of Announcement of AGMS to shareholders	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST kepada Pemegang Saham. Submission of Proof of AGMS Minutes to shareholders
		- Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia - Situs web BEI; dan - Situs web Perseroan: https://www.arkora.com - Website of PT Indonesian Central Securities Depository - IDX website; and - Company website: https://www.arkora.com	- Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia - Situs web BEI; dan - Situs web Perseroan: https://www.arkora.com - Website of PT Indonesian Central Securities Depository - IDX website; and - Company website: https://www.arkora.com	- Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia - Situs web BEI; dan - Situs web Perseroan: https://www.arkora.com - Website of PT Indonesian Central Securities Depository - IDX website; and - Company website: https://www.arkora.com

INFORMASI RUPST 2024

Information of AGMS 2024

Tanggal Pelaksanaan Date	1 April 2024 April 1, 2024
Pukul Time	14.19 – 14.54 WIB 2.19 - 2.54 PM
Lokasi Location	Function Room Residence 8, 7 th Floor SCBD Lot. 28, Jln. Jend. Sudirman Kav 52 – 53, Jakarta 12190, Indonesia
Kuorum Quorum	RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa Pemegang Saham. Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir secara virtual maupun fisik 2.173.857.793 (dua milyar seratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga) saham atau 74,23% (tujuh puluh empat koma dua puluh tiga persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yakni sebanyak 2.928.495.000 (dua milyar sembilan ratus dua puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh lima ribu) saham. The GMS was attended by shareholders and/or proxies of shareholders. Shareholders and/or proxy of Shareholders who attended virtually or physically 2,173,857,793 (two billion one hundred seventy-three million eight hundred fifty-seven thousand seven hundred ninety-three) shares or 74.23% (seventy-four point twenty-three percent) of the total number of shares with voting rights issued by the Company, namely 2,928,495,000 (two billion nine hundred twenty-eight million four hundred ninety-five thousand) shares.

Kehadiran Secara Fisik On Site Attendance	Dewan Komisaris / Board of Commissioners • Arya Pradana Setiadharma (Komisaris Utama / President Commissioner) • Iwan Hadiangoro (Komisaris / Commissioner) • Drs. Indarto S.H. (Komisaris Independen / Independent Commissioner) Direksi / Board of Directors • Aldo Henry Artoko (Direktur Utama / President Director) • Ismu Nugroho (Direktur / Director) • Ricky Hartono (Direktur / Director) • Boy Gemino Kalauserang (Direktur / Director)
Perhitungan Suara Voting	Dilaksanakan oleh PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme <i>pool</i> dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Conducted by PT Adimitra Jasa Korpora as the Share Registrar appointed by the Company using a pool mechanism, validated and calculated in front of Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta who conducts his profession independently based on Law No. 30 of 2004 of Notary Positions as amended by Law No. 2 of 2014 of Amendments to Law Number 30 of 2004 of Notary Positions.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2024

Resolution and Realization of 2024 Annual GMS

Mata Acara 1 Agenda 1

Persetujuan Laporan Tahunan 2023, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

Approval of the 2023 Annual Report, including the Ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2023.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain / Abstain: 1. 1.400 lembar saham mewakili 0,0001% suara / 1,400 shares represent 0.0001% votes.	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 8 Maret 2024, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Approved and accepted the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2023, including ratifying the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Fiscal Year 2023 audited by Imelda & Rekan Public Accounting Firm, as contained in its report dated March 8, 2024, with a fair opinion in all material respects.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Finished, doesn't require follow up actions.
Tidak Setuju / Disagree: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0% shares represent 0% votes.		
Setuju / Agree: 3. 2.173.856.393 lembar suara mewakili 99,999% suara / 2.173.856.393 shares represent 99.999% votes.		
Total Suara Setuju / Total Affirmative Votes: 4. 2.173.857.793 lembar suara mewakili 100% suara / 2.173.857.793 shares represent 100% votes.		

2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama Tahun Buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2023.

With the approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, to grant full release and discharge (*acquit et decharge*) to all members of the Company's Board of Directors for their management actions and to all members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions, during the Fiscal Year 2023, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Fiscal Year 2023.

Mata Acara 2 Agenda 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
Determination of the Utilization of the Company's Net Profits for the Financial Year 2023.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain / Abstain: 1. 1.500 lembar saham mewakili 0,0001% suara / 1,500 shares represent 0.0001% votes.	Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp39.108.106.100 dengan perincian sebagai berikut:	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Finished, doesn't require follow up actions.
Tidak Setuju / Disagree: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0% shares represent 0% votes.	1) Sebesar Rp2.000.000.000 sebagai dana cadangan Perseroan;	
Setuju / Agree: 3. 2.173.856.293 lembar suara mewakili 99,999% suara / 2.173.856.293 shares represent 99.999% votes.	2) Tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham Perseroan; dan	
Total Suara Setuju / Total Affirmative Votes: 4. 2.173.857.793 lembar suara mewakili 100% suara / 2.173.857.793 shares represent 100% votes.	3) Sisa laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp37.108.106.100 akan digunakan sebagai saldo laba untuk keperluan kelangsungan dan pengembangan usaha Perseroan. the financial year ended December 31, 2023 amounting to Rp39,108,106,100 with details as follows: 1) Amounting to Rp2,000,000,000 as the Company's reserve fund; 2) Not to distribute dividends to the Shareholders of the Company; and 3) The Company's remaining consolidated net profit for the financial year ended December 31, 2023 amounting to Rp37,108,106,100 will be used as retained earnings for the purposes of the Company's business continuity and development.	



Mata Acara 3 Agenda 3

Penetapan Remunerasi dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Remunerasi atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 2024-2025.

Determination of Remuneration and Allowances of the Board of Directors of the Company and Remuneration or Honorarium and Allowances of the Board of Commissioners of the Company for the period of 2024-2025.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain / Abstain: 1. 1.500 lembar saham mewakili 0,0001% suara / 1,500 shares represent 0.0001% votes.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, serta gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan tahun 2024-2025, dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to design, determine, and enforce the salary and benefits system for the Company's Directors, as well as salaries or honoraria and benefits for the Company's Board of Commissioners for the 2024-2025 term of office, while taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Finished, doesn't require follow up actions.
Tidak Setuju / Disagree: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0% shares represent 0% votes.		
Setuju / Agree: 3. 2.173.856.293 lembar suara mewakili 99,999% suara / 2.173.856.293 shares represent 99.999% votes.		
Total Suara Setuju / Total Affirmative Votes: 4. 2.173.857.793 lembar suara mewakili 100% suara / 2.173.857.793 shares represent 100% votes.		

Mata Acara 4 Agenda 4

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

Appointment of a Public Accountant Firm to Conduct the Audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain / Abstain: 1. 1.400 lembar saham mewakili 0,0001% suara / 1,400 shares represent 0.0001% votes.	1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Authorize the Board of Commissioners of the Company with the consideration of the Audit Committee of the Company to appoint an Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ending on 31 December 2024.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Finished, doesn't require follow up actions.
Tidak Setuju / Disagree: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0% shares represent 0% votes.		
Setuju / Agree: 3. 2.173.856.393 lembar suara mewakili 99,999% suara / 2.173.856.393 shares represent 99.999% votes.	2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm in accordance with applicable regulations.	
Total Suara Setuju / Total Affirmative Votes: 4. 2.173.857.793 lembar suara mewakili 100% suara / 2.173.857.793 shares represent 100% votes.		

Mata Acara 5
Agenda 5

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I PT Arkora Hydro Tbk.
Report of the Realization of the Use of Funds from Public Offering of Green Bond I of PT Arkora Hydro Tbk.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, perusahaan terbuka wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dan wajib menjadi salah satu mata acara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang bersifat laporan sehingga tidak memerlukan persetujuan pemegang saham. Oleh karena itu, Rapat tidak membuka sesi tanya jawab dan pengambilan keputusan untuk mata acara kelima. In accordance with Article 6 of the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds, public companies are required to account for the realization of the use of public offering proceeds at each Annual General Meeting of Shareholders until all public offering proceeds have been realized and must be one of the agenda items at the Annual General Meeting of Shareholders which is a report, so it does not require shareholder approval. Therefore, the Meeting did not open a question and answer session and decision-making session for the fifth agenda item.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Finished, doesn't require follow up actions.

PELAKSANAAN RUPST TAHUN 2023

Implementation of AGMS 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengadakan RUPST pada tanggal 5 April 2023. Seluruh hasil keputusan RUPST 2023 sudah sepenuhnya dijalankan di tahun buku 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

In 2023, the Company held its AGMS on April 5, 2023. All resolutions of the 2023 AGMS have been fully implemented in 2024 with the following explanation:

Hasil Keputusan RUPST Tahun 2023

Resolutions of the AGMS in 2023

Mata Acara 1 Point 1	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan Laporan Tahunan 2022, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Approval of the Annual Report 2022, including Ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, along with Ratification of the Company's Consolidated Financial Report for the Fiscal Year 2022.	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Approved and accepted the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022, including ratifying the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners, and ratifying the Consolidated Financial Report of the Company and Subsidiaries for the Fiscal Year 2022 which has been audited by the Imelda & Rekan Public Accounting Firm, as contained in its report, with a qualified opinion in all material respects. 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2022. With the approval of the Company's Annual Report and ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Report, granting full repayment and release of responsibility (acquitt et decharge) to all members of the Company's Board of Directors for the management actions they have carried out and to all members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory actions they have carried out, during the Fiscal Year 2022, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Fiscal Year 2022.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Has been realized in 2023.

Mata Acara 2 Point 2	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Stipulation of the Use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2022.	- Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham Perseroan. Approved not to distribute dividends to the Company's Shareholders. - Menyetujui penggunaan seluruh laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp52.706.845.665 digunakan sebagai laba ditahan untuk tujuan berkelanjutan dan ekspansi Perseroan. Approved the use of the Company's entire consolidated net profit for the financial year ending on December 31, 2022 for Rp52,706,845,665 to be used as retained earnings for the Company's sustainability and expansion purposes.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Has been realized in 2023.
Mata Acara 3 Point 3	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan. Changes in Composition of the Company's Board of Commissioners.	- Menerima pengunduran diri Bapak Abhay Pande sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Nicko Widjaja sebagai Komisaris Independen Perseroan. Accepted the resignation of Mr. Abhay Pande as Commissioner of the Company and Mr. Nicko Widjaja as Independent Commissioner of the Company. - Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut: Thus, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027 is: Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Arya Pradana Setiadharmas Komisaris / Commissioner : Iwan Hadiangoro Komisaris Independen / Independent Commissioner : Drs. Indarto S.H Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Aldo Henry Artoko Direktur / Director : Ricky Hartono Direktur / Director : Boy Gemino Kalauserang Direktur / Director : Ismu Nugroho - Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk (i) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (ii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iii) menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (iv) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas. Granted power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors, to (i) state some of the Meeting Resolutions related to this agenda item in a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; (ii) sign letters, deeds or other documents; (iii) appear in front of a Notary and (iv) carry out all actions deemed necessary to achieve the above objectives.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Has been realized in 2023.

Mata Acara 4 Point 4	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2023-2024. Stipulation of the Salary and Allowances of the Company's Board of Directors along with the Salary or Honorarium and Allowances of the Company's Board of Commissioners for the 2023-2024 Term of office.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem gaji dan tunjangan bagi Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2023 - 2024, dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Authorized the Company's Board of Commissioners to design, stipulate and implement a salary and allowances system for the Company's Board of Directors along with the salaries or honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2023 - 2024 term of office, while still considering the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Has been realized in 2023.
Mata Acara 5 Point 5	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Reports for the Fiscal Year 2023.	1. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan Approved to authorize the Company's Board of Commissioners based on the Company's Audit Committee's considerations to appoint an Accounting Firm that will audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ending on December 31, 2023; and 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Granted authority and power to the Company's Board of Directors to stipulate the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm in accordance with applicable regulations.	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Has been realized in 2023.
Mata Acara 6 Point 6	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Accountability for the Utilization of Public Offering Fund.	Menyetujui dan menerima dengan baik Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp182.668.500.000 (seratus delapan puluh dua miliar enam ratus enam puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah). Approved and accepted the Accountability Report for the Utilization of Public Offering Fund reaching Rp182,668,500,000 (one hundred eighty-two billion six hundred sixty-eight million and five hundred thousand Rupiah).	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Has been realized in 2023.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan, serta bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is an organ of the Company, fully responsible for the Company's management, to achieve the Company's aims and objectives, and is tasked with representing the Company both inside and outside the court in line with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations.

PEDOMAN DIREKSI

Manuals of the Board of Directors

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is in line with the Company's Articles of Association, referring to Law No. 40 of 2007 of Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Electing and Dismissing the Board of Directors

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Direksi diserahkan sepenuhnya kepada RUPS dan harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 periode masa jabatan Anggota Direksi paling lama 5 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan tersebut.

Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of Directors are submitted entirely to the GMS and shall consider the recommendations from the Board of Commissioners. Members of the Board of Directors are appointed for a certain term of office and can be reappointed. One term of office for members of the Board of Directors is a maximum of 5 years or until the closing of the Annual GMS at the end of the term of office.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Total and Composition of the Board of Directors

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

The term of office of members of the Company's Board of Directors is five years and can be reappointed in the following period.

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih, dan seorang Direktur atau lebih.

Referring to the Company's Articles of Association Article 11, the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director or more, and a Director or more.

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2024:

Below is the composition of members of the Board of Directors as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama President Director	5 tahun, Akta No. 84 tanggal 22 September 2022 5 years, Deed No. 84, Dated September 22, 2022
Ricky Hartono	Direktur Director	5 tahun, Akta No. 84 tanggal 22 September 2022 5 years, Deed No. 84, Dated September 22, 2022
Ismu Nugroho	Direktur Director	5 tahun, Akta No. 84 tanggal 22 September 2022 5 years, Deed No. 84, Dated September 22, 2022
Boy Gemino Kalauserang	Direktur Director	5 tahun, Akta No. 84 tanggal 22 September 2022 5 years, Deed No. 84, Dated September 22, 2022

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Adapun ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
3. Memastikan jalannya aktivitas dan kebijakan Perseroan sudah mengacu dan sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku;
4. Merencanakan, melakukan, mengadakan, atau mengakhiri segala hubungan kemitraan strategis yang dapat berupa antara lain, usaha patungan atau perjanjian investasi, aliansi bisnis oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan;

Based on OJK Regulation no. 33/2014, these are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. Conduct and be responsible for the management of the Issuer or Public Company for the interests of the Issuer or Public Company in line with the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Organize the annual GMS and other GMS as regulated in the laws, regulations, and the articles of association.
3. Evaluate the committee's performance at the end of each financial year.

Below is the scope of duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. Lead and manage the Company in line with the Company's aims and objectives, striving to improve the Company's efficiency and effectiveness;
2. Control, maintain and manage the Company's assets for the Company's interests;
3. Ensure that the Company's activities and policies refer and comply with applicable laws;
4. Plan, conduct, hold, or terminate all strategic partnership relationships which may include joint ventures or investment agreements, business alliances by the Company and/or the Company's Subsidiaries;

Bertanggung jawab secara tanggung renteng kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan maksud dan tujuan Perseroan;
- Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dalam rangka menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang yang lebih sistematis efisien dan efektif, Perseroan telah menetapkan kebijakan pembagian tugas masing-masing Direksi. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, yakni sebagai berikut:

Jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors by the Board of Directors in conducting their duties. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses if they can prove:

- The loss was not due to an error or negligence;
- Has conducted management in good faith, full responsibility and prudence for the interests, aims, and objectives of the Company;
- Have no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
- Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

To ensure the implementation and continuity of achieving the Company's targets in the future in a more systematic, efficient and effective manner, the Company has established a policy for dividing the duties of each Director. The scope of duties and responsibilities of each Director are listed below:

Jabatan Position	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Direktur Utama President Director	Menjadi pimpinan Perseroan serta bertanggung jawab merumuskan kebijakan strategi-strategi Perseroan, keputusan bisnis Perseroan, menentukan target-target jangka panjang Perseroan dengan berkoordinasi Bersama Direksi lain Become the leader of the Company and be responsible for formulating the Company's strategic policies, Company business decisions, stipulating the Company's long-term targets in coordination with other Directors.
Direktur Director	- Bertanggung jawab dalam bidang akuntansi dan keuangan serta bertanggung jawab merumuskan kebijakan dan keputusan atas aspek keuangan dan pendanaan untuk operasional Perseroan. - Bertanggung jawab dalam operasional Perseroan untuk Pembangkit Listrik yang telah beroperasi, dan yang sedang dalam tahap pembangunan agar mencapai standar-standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan. - Bertanggung jawab dalam aspek lingkungan dan berkelanjutan Perseroan, agar dapat mencapai standar-standar ESG yang diterapkan oleh Perseroan. - Responsible for the accounting and finance sector, also responsible for formulating policies and decisions regarding nancial and funding aspects for the Company's operations. - Responsible for the Company's operations for Power Plants that have been operating, and those that are under construction, ensuring they reach the standards set by the Company. - Responsible for the environmental and sustainable aspects of the Company, ensuring to reach the ESG standards set by the Company.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN ASPEK BERKELANJUTAN [E.1]

The Responsibility to Implement Sustainability Aspects [E.1]

Penerapan aspek keberlanjutan dalam operasional Perseroan menjadi tanggung jawab Direksi sepenuhnya. Direksi berperan dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, melakukan koordinasi dan memimpin penerapan praktik keberlanjutan.

Dalam menerapkan aspek keberlanjutan di aktivitas operasional sehari-hari, Direksi dibantu oleh divisi-divisi terkait yaitu divisi ESG Specialist yang bertanggung jawab melaksanakan aspek keberlanjutan sesuai bidang tugas mereka. Direksi juga dibantu oleh Komite Audit untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan.

The implementation of sustainability aspects in the Company's operations becomes the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors plays a key role in establishing sustainability policies, coordinating programs and activities, and leading the implementation of sustainability practices.

In carrying out sustainability aspects in daily operational activities, the Board of Directors is supported by relevant division which is ESG Specialist division responsible to execute sustainability initiatives within their respective areas of expertise. Additionally, the Board of Directors is also assisted by the Audit Committee in monitoring and evaluating the Company's sustainability programs.

RAPAT DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Rapat

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi secara rutin wajib menggelar rapat gabungan guna membahas evaluasi kinerja Perusahaan dengan fungsi terkait. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala untuk membahas strategi-strategi, permasalahan, risiko dan hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan operasional Perusahaan. Rapat Direksi juga dapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan/atau Komite, untuk memberikan masukan atau menyampaikan nasihat mengenai permasalahan yang sedang dihadapi Perusahaan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota Direksi. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.

Meeting Policy

Referring to the Company's Articles of Association, the Board of Directors is regularly required to hold joint meetings to discuss evaluation of the Company's performance with related functions. The Board of Directors is obliged to hold regular Board of Directors Meetings at least 1 (one) time every month, and hold regular Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 4 (four) months. Board of Directors meetings are held periodically to discuss strategies, problems, risks, and other important matters related to the Company's operations. Board of Directors meetings can also be attended by the Board of Commissioners and/or Committees, to provide input or advice regarding problems being faced by the Company.

A Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if attended and/or represented by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the number of members of the Board of Directors. Decisions at Board of Directors Meetings must be taken based on deliberation to reach consensus. If a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is taken by voting based on the affirmative vote of more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the number of valid votes legally cast at the meeting. If the votes for and against are equal, then the Chairman of the Board of Directors Meeting will decide.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Frequency of Meetings

In 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Ricky Hartono	Direktur Director	12	11	92%
Ismu Nugroho	Direktur Director	12	12	100%
Boy Gemino Kalauserang	Direktur Director	12	12	100%

AGENDA RAPAT DIREKSI

Agenda of the Board of Directors' Meeting

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Direksi di antaranya adalah terkait kebijakan strategis Perseroan, persetujuan Direksi, review kinerja Perseroan dan masing-masing unit bisnis, kebijakan investasi Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda or matters discussed at the Directors' Meeting include the Company's strategic policies, approval from the Board of Directors, performance review of the Company and each business unit, the Company's investment policy, and other strategic matters.

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU TAHUN 2024

Orientation Program for New Board of Directors in 2024

Hingga akhir 2024, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Direksi baru dikarenakan tidak adanya perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

Until the end of 2024, there are no orientation programs for new Directors since there are no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP ORGAN PENDUKUNG DIREKSI TAHUN 2024

Evaluation of Performance of Committees Beneath the Board of Directors and Basis of Evaluation

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2024, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

The Company's Board of Directors has a Corporate Secretary, an Internal Audit Unit and Risk Management Unit whose task is to assist in implementing the activities, duties and responsibilities of the Board of Directors. Performance assessments are always conducted each year. For 2024, the Board of Directors assesses that the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management Unit have carried out their duties and responsibilities well and have provided very useful input and recommendations related to their respective fields.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI SELAMA TAHUN 2024 [E.2]

Competence Training and Development of the Board of Directors in 2024 [E.2]

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, antara lain:

In 2024, the Board of Directors has participated in the competency development program, as follows

Seminar atau Pelatihan Seminar or Training	Tanggal Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
Bloomberg Sustainable Business Summit 2024	31 July 2024 July 31, 2024	Marina Bay, Singapore	Bloomberg LP
Electricity Connect 2024	21 - 22 November 2024 November 21-22, 2024	Jakarta Convention Center	Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah Organ utama Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners is the major organ of the Company whose role is to carry out supervisory functions and provide advice to the Board of Directors, along with ensuring the implementation of GCG principles. In conducting its roles and functions, the Board of Commissioners always maintains its independence and objectivity by not intervening in the Company's business operational decision making process.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Manuals of the Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is in line with the Company's Articles of Association, referring to Law No. 40 of 2007 of Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, DAN/ATAU PENGGANTIAN DEWAN KOMISARIS

Appointment, Dismissal and/or Replacement of the Board of Commissioners

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris diserahkan sepenuhnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners are submitted entirely to the General Meeting of Shareholders (GMS).

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Total and Composition Board of Commissioners

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

The term of office of members of the Company's Board of Commissioners is 5 (five) years and can be reappointed for the next period.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah komposisi Dewan Komisaris, yakni paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Anggota Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

The Company's Articles of Association have regulated the composition of the Board of Commissioners, which consists of at least 3 (three) persons, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup.

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, each for a period of time until the 5th Annual GMS after the closing of the GMS that appointed the members of the Board of Commissioners.

Sampai dengan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih terdiri sebagai berikut:

Until December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed from the previous year so that it still consists as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment
Arya Pradana Setiadharma	Komisaris Utama President Commissioner	5 tahun, Akta No. 84 tanggal 22 September 2022 5 years, Deed No. 84, Dated September 22, 2022
Iwan Hadiangoro	Komisaris Commissioner	5 tahun, Akta No. 84 tanggal 22 September 2022 5 years, Deed No. 84, Dated September 22, 2022
Drs. Indarto S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 tahun, Akta No. 84 tanggal 22 September 2022 5 years, Deed No. 84, Dated September 22, 2022

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- Melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan, jalannya pengurusan dan pengelolaan Perseroan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
 - Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
 - Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
 - Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
- Supervise the implementation of policies, the course of administration and management of the Company in general, and provide advice to the Board of Directors.
 - Approve the Company's annual work plan, no later than before the start of the next fiscal year.
 - Conduct the specifically assigned tasks according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions.
 - Examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors, along with signing the Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS 2024

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners In 2024

1. Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi untuk memberikan pengarahan dan nasihat tentang kegiatan operasional Perseroan, beserta pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh Direksi. 2. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, telah melakukan evaluasi rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk dengan rencana strategis untuk merealisasikannya. 3. Seluruh pelaksanaan tugas umum dan khusus Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan telah disampaikan kepada RUPS Tahunan pada tanggal 1 April 2024. 4. Dewan Komisaris telah menelaah dan bertanggung jawab dalam penyusunan Laporan Tahunan 2024 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	1. The Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors to provide direction and advice regarding the Company's operational activities, along with decision making to be conducted by the Board of Directors. 2. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, has evaluated the Company's annual work plan for the fiscal year 2024, including the strategic plan to realize it. 3. All implementations of the Board of Commissioners' general and specific duties have been disclosed in the Board of Commissioners' Supervision Report and submitted to the Annual GMS on April 1, 2024. 4. The Board of Commissioners has reviewed and is responsible for preparing the Annual Report 2024, which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK).

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Meetings of the Board of Commissioners

Kebijakan Rapat

Untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan, maka Perusahaan menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (bulan) dan mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Pada rapat, Dewan Komisaris akan menghasilkan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan tidak mencapai kata mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang menentukan keputusan.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Policy

To support the Board of Commissioners in decision making, the Company holds internal meetings of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners shall hold regular Board of Commissioners Meetings at least 1 (one) time in 2 (months) and hold regular Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months, considering statutory regulations and applicable regulations in the Capital Market sector.

At the Board of Commissioners meeting, decisions will be made based on deliberation to reach consensus. If a decision does not reach consensus, then the decision is taken based on voting based on more than $\frac{1}{2}$ (half) affirmative votes of the number of valid votes cast at the meeting. If the votes for and against are equal, then the Chairman of the Board of Commissioners Meeting will determine the decision.

Frequency of Meetings

In 2024, the Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners meetings with these details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
Arya Pradana Setiadharma	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Iwan Hadiangoro	Komisaris Commissioner	6	100%
Drs. Indarto S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	83%

AGENDA RAPAT

Meeting Agenda

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris di antaranya adalah terkait rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perusahaan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya, review kinerja perusahaan dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda or matters discussed in the Board of Commissioners Meeting include recommendations from the Board of Commissioners on the strategic management of the Company or other Board of Commissioners approvals, review of company performance and other strategic matters.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dilakukan paling kurang satu kali dalam empat bulan. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held periodically at least once every four months. In 2024, the Board of Commissioners held 6 joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
Arya Pradana Setiadharma	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Iwan Hadiangoro	Komisaris Commissioner	6	100%
Drs. Indarto S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama President Director	6	100%
Ricky Hartono	Direktur Director	6	100%
Ismu Nugroho	Direktur Director	6	100%
Boy Gemino Kalauserang	Direktur Director	6	100%



Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah

1. Memberikan update mengenai hasil Produksi Listrik setiap proyek yang beroperasi dan Pembangunan Perseroan.
2. Memberikan update terkait proyek yang akan mendatang.
3. Memberikan update mengenai keuangan Perseroan.

The agenda discussed in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

1. Provide updates on the Electricity Production of each operating hydropower plant and the Company's Projects Development.
2. Provide updates on upcoming Projects projects.
3. Provide updates on the Company's financials.

KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT RAPAT

Decisions and Follow Up of Meetings

Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

All decisions from the Board of Directors' Meeting, Board of Commissioners' Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are contained in the Minutes of Meeting. Matters needed to be followed up shall be reported back at the next meeting.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners and/or with major shareholders or other relations with the Company, which could affect their ability to act independently.

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, berikut ini adalah persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi agar dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan:

Referring to the POJK 33/2014, below are the requirements or criteria that must be met in order to be appointed as an Independent Commissioner of the Company:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period;
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have any direct or indirect business relations related to the business activities of the Issuer or Public Company.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Statement of Independence of the Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners, originating from outside the Company and meeting the requirements as Independent Commissioners as intended in the Financial Services Authority Regulations.

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni **Drs. Indarto, S.H.**, telah menyatakan bahwa:

The member who serves as Independent Commissioner of the Company, named **Drs. Indarto, S.H.**, has stated that he:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

1. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
2. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors, or controlling shareholders of the Company;
3. Has no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors or controlling shareholders of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relations to the Company's business activities.

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2024

Orientation Program for the New Board of Commissioners in 2024

Hingga akhir 2024, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Dewan Komisaris baru dikarenakan tidak adanya perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Until the end of 2024, there is no orientation program for the new Board of Commissioners since there are no changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

DEWAN KOMISARIS SELAMA TAHUN 2024 [E.2]

Training and Competency Development of the Board of Commissioners in 2024 [E.2]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengikuti pelatihan dan menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris.

In 2024, the Company does not participate in any training and organize any competency development for the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners and the Basis of its Assessment

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara berkala terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dasar penilaian secara *team work* adalah dengan mempertimbangkan kualitas data dan rekomendasi anggota Komite yang diserahkan kepada Dewan Komisaris dalam merespons topik-topik spesifik sesuai bidang tugasnya untuk didiskusikan dan disampaikan sebagai bahan pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi.

Sementara penilaian kinerja individu tiap-tiap anggota Komite didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat-rapat Komite, Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan. Secara umum Dewan Komisaris menilai kinerja komite di bawah Dewan Komisaris di tahun 2024 baik secara *team work* maupun individu adalah sangat baik. Seluruh Komite dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap berpesan agar seluruh personalia Komite Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kompetensinya dan membekali diri dengan data dan pengetahuan terkini mengingat kondisi industri Perseroan di Indonesia yang masih berat dan semakin penuh tantangan.

The Board of Commissioners conducts regular performance assessments of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee whose task is to assist in implementing the activities, duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The basis for team work assessment is to consider the quality of data and recommendations from Committee members, submitted to the Board of Commissioners in response to specific topics according to their field of duties, to be discussed and submitted as material for monitoring and providing advice to the Board of Directors in Board of Commissioners meetings and Joint Meetings with the Board of Directors.

Meanwhile, the assessment of the individual performance of each Committee member is based on performance achievements, competencies and attendance at Committee meetings, Board of Commissioners meetings and Joint Meetings. In general, the Board of Commissioners assesses that the performance of committees under the Board of Commissioners in 2024, both in team work and individually, is very good. All Committees are able to carry out their duties and responsibilities well and have provided very useful input and recommendations regarding their respective fields.

However, the Board of Commissioners still advises all personnel of the Board of Commissioners Committee to keep improving their competence and equip themselves with the latest data and knowledge considering the condition of the Company's industry in Indonesia is still difficult and increasingly full of challenges.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assessment*.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria yang digunakan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah baik karena sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris dan Direksi telah berhasil dalam memastikan pengerjaan proyek tetap berprogres dengan positif. Dewan Komisaris dan Direksi berhasil menunjukkan kepemimpinan yang solid dan kemampuan adaptasi yang baik dalam menghadapi dinamika industri.

Procedures of Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners and Directors is carried out through *self-assessment*.

Criteria

The criteria used are based on the *Key Performance Indicators* (KPI) set in the current year.

Assessor

The performance assessment of the Board of Commissioners is reported and assessed by the GMS, while the performance assessment of the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

Assessment Result

The result of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is good because in 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors have been successful in ensuring that the project continues to progress positively. The Board of Commissioners and Directors have demonstrated solid leadership and good adaptability in facing the dynamics of the industry.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS. Pemegang saham juga berwenang untuk mendelegasikan penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors is within the authority of shareholders, carried out through the GMS mechanism. Shareholders are also authorized to delegate the stipulation of the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya wajib mengikuti ketentuan UU PT, peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pemenuhan persyaratan tersebut dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris berhak menerima remunerasi tetap yang ditentukan dalam RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Direksi berhak memperoleh remunerasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS dengan memperhatikan kajian dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, standar gaji profesional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis, serta faktor-faktor lain yang relevan.
3. Penetapan remunerasi Direksi dapat didelegasikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Every proposal for replacement and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors to the GMS considers the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The requirements for members of the Board of Commissioners and Directors include being required to follow the UU PT, laws and regulations in the capital markets sector, and laws and regulations related to the Company's business activities.

Fulfillment of these requirements is proven by a letter kept by the Company. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors after their term of office ends can be reappointed in line with the GMS resolution.

Procedure for Stipulating the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners has the right to receive fixed remuneration stipulated at the GMS based on the review and proposals of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration of the Board of Commissioners is stipulated based on the duties, responsibilities and authority of the members of the Board of Commissioners considering the Company's financial capacity and professional salary standards in similar industries. The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners consists of honorarium and other allowances.

Directors are entitled to receive remuneration with the following conditions:

1. Remuneration is approved by shareholders through the GMS by considering the review and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
2. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors is determined by considering the performance and achievement of individual targets, the performance and financial condition of the Company, professional salary standards in the industrial sector and/or similar business scale, along with other relevant factors.
3. Stipulation of the remuneration of the Board of Directors can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners while still considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris telah menerima sejumlah remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan mencakup beberapa komponen, antara lain:

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Insentif Kinerja

Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

Mengacu pada ketentuan tersebut, remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris di tahun 2024 sebesar Rp379.000.000 (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta Rupiah). Sementara remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi di tahun 2024 sebesar Rp6.150.000.000 (enam miliar seratus lima puluh juta Rupiah).

Structure and Amount of Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

In 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners have received a number of remunerations with details as follows:

1. Honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Performance Incentive

The Company does not provide remuneration in the form of stock options to the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Referring to these provisions, the remuneration given to members of the Board of Commissioners in 2024 amounted to Rp379,000,000 (three hundred seventy nine million Rupiah). Meanwhile the remuneration given to members of the Board of Directors in 2024 amounted to Rp6,150,000,000 (six billion one hundred and fifty million Rupiah).



PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF WORK RELATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut:

Information related to the affiliate relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed below:

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Commissioners												
Arya Pradana Setiadharna		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Iwan Hadiangoro		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Drs. Indarto S.H.		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dewan Komisaris Commissioners												
Aldo Henry Artoko		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Ricky Hartono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ismu Nugroho		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Boy Gemino Kalauserang		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam POJK 33/2014 yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The composition and total members of the Board of Commissioners and Directors have been adjusted to the complexity of the Company while still paying attention to activities in decision making.

All members of the Board of Commissioners and Directors have the requirements, experience and expertise needed to conduct their respective functions and duties in line with the requirements contained in POJK 33/2014, also outlined in the Articles of Association and Work Manuals for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is diverse in terms of education and work experience. This can be seen in detail in the profiles of the Board of Commissioners and Directors in this Annual Report.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara khusus terkait keterbukaan pelaporan keuangan dan pengawasan internal.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is a supporting organ established and directly responsible to the Board of Commissioners to assist the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' supervisory functions specifically related to financial reporting disclosure and internal control.

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is in accordance with the Audit Committee Charter and the Company's Articles of Association which refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit telah disusun Perseroan dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit, khususnya terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan unit di bawahnya. Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang berlaku sejak 4 Maret 2022, yang memuat:

1. Definisi
2. Visi dan Misi
3. Tujuan Penyusunan Piagam Komite Audit
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Struktur, Komposisi, dan Keanggotaan
7. Persyaratan Keanggotaan
8. Tata Cara dan Prosedur Kerja.

The Audit Committee Charter has been prepared by the Company based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 of the Establishment and Work Manuals of the Audit Committee. The manuals are expected to be a reference in understanding regulations related to the work procedures of the Audit Committee, especially regarding supervision and providing advice to the Board of Directors and subordinate units. The Company has an Audit Committee Charter in place since March 4, 2022, containing:

1. Definition
2. Vision and Mission
3. Purpose of Preparing the Audit Committee Charter
4. Duties and Responsibilities
5. Authority
6. Structure, Composition and Membership
7. Membership Requirements
8. Work Procedures.

TUGAS DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Duties of the Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Duties Implementation
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/ or authorities, including Financial Reports, projections and other reports related to the Company's financial information.	Menelaah Laporan Keuangan untuk periode tahunan maupun kuartal serta memberikan pendapat tentang kewajaran Laporan Keuangan kepada Dewan Komisaris, terutama untuk pencapaian target. Reviewing Financial Reports for annual and quarterly periods and providing opinions regarding the fairness of Financial Reports to the Board of Commissioners, especially for achieving targets.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.	Membahas pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui rapat internal Komite Audit, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Discussing the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations through internal Audit Committee meetings, also joint meetings with the Board of Commissioners and Directors.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Providing independent opinions if there are differences of opinion between management and accountants regarding the provided services.	Melakukan evaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2024 agar diyakini tidak ada fraud yang cukup material. Evaluating the implementation of audit services on financial information by Public Accountants and Public Accounting Firms for the fiscal year 2024 to ensure that there is no material fraud.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya. Providing recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a public accountant based on independence, scope of assignment and costs.	Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akuntabel dan memiliki reputasi baik, serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak termasuk dalam daftar hitam, yakni Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan. Recommending a Public Accounting Firm that is accountable with good reputation, registered at the Financial Services Authority and not included in the blacklist, namely the Liana Ramon Xenia & Partners Public Accounting Firm.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Duties Implementation
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.	1. Melaksanakan pertemuan dengan Audit Internal untuk memberikan rekomendasi, <i>coaching</i>, dan pengarahan dalam pelaksanaan audit; dan 2. Membahas rencana pengembangan Audit Internal di tahun 2025. 1. Conducting meetings with Internal Audit to provide recommendations, coaching and direction in carrying out audits; 2. Discussing Internal Audit development plans in 2025.
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Reviewing risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.	Membahas rencana pengembangan sistem manajemen risiko di tahun 2025 dan mengevaluasi efektivitasnya per semester. Discussing plans for developing a risk management system in 2025 and evaluating its effectiveness per semester.
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.	Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik untuk mengawasi dan mengevaluasi Laporan Keuangan tahun 2024. Holding meetings with the Public Accounting Firm to monitor and evaluate the Fiscal Report 2024.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.	Mengeluarkan laporan penelaahan atau usulan kepada Dewan Komisaris. Issuing review reports or proposals to the Board of Commissioners.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.	Pengelolaan seluruh dokumen, data, dan informasi tersimpan dalam sistem yang didukung dengan teknologi yang mumpuni. Management of all documents, data and information stored in a system supported by capable technology.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Authority of Audit Committee

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Menjalani komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

In conducting its duties and responsibilities, the Audit Committee is authorized to:

1. Access required documents, data and information about employees, funds, assets and company resources;
2. Establish direct communication with employees, including the Board of Directors and parties conducting internal audit, risk management and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; and
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if necessary).

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Composition of Members and Terms of Office

Sesuai dengan POJK 55/2015, anggota Komite Audit terdiri dari setidaknya tiga anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit harus diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Pada tahun 2024, anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan diketuai oleh Komisaris Independen.

In line with POJK 55/2015, members of the Audit Committee consist of at least three members from Independent Commissioners and parties from outside the Public Company, appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee shall be chaired by an Independent Commissioner.

In 2024, the Company's Audit Committee members consists of 3 (three) people and is chaired by an Independent Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Period of Service
Drs. Indarto S.H.	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris NO. 01/SK-KOM/AH/III/2022 Decree of the Board of Commissioners NO. 01/SK-KOM/AH/III/2022	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022 - 2025
Anindita Wijaya Putri	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris NO. 01/SK-KOM/AH/III/2022 Decree of the Board of Commissioners NO. 01/SK-KOM/AH/III/2022	-	2022 - 2025
Dwithya Puteri Citrarhasmi, S.E., AK., CA	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris NO. 01/SK-KOM/AH/III/2022 Decree of the Board of Commissioners NO. 01/SK-KOM/AH/III/2022	-	2022 - 2025



PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Profile of Audit Committee's Members

Profil lengkap Bapak Drs. Indarto S.H. selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris.

The complete profile of Drs. Indarto S.H. as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile subchapter.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

All members of the Company's Audit Committee have Indonesian Citizen (WNI) status. The following is a brief profile of each member:

Nama Name	Usia Age	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Education Background	Riwayat Karier Career Background	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Anindita Wijaya Putri	37 Tahun 37 Years Old	Indonesia	Jakarta	S1 Bidang Akuntansi dari Macquarie University, Australia (2007) Bachelor's Degree in Accounting from Macquarie University, Australia (2007)	- Senior Consultant EY – PT Ernst & Young (2013 – 2016) - Internal Control & Audit Section Head PT Taisho Pharmaceutical Indonesia (2016 – 2020) - Internal Control Manager PT Suntory Garuda Beverage (SGB) (2020 – 2022).	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain No concurrent position in other Companies
Dwithya Puteri Citrarhasmi, S.E., AK., CA	38 Tahun 38 Years Old	Indonesia	Jakarta	S1 Ekonomi Universitas Indonesia (2004) Bachelor of Economics, University of Indonesia (2004)	- Auditor KAP Husni, Mucharam & Rasidi (2003 – 2004) - Senior Auditor Ernst & Young – Purwantono, Suherman & Surja (2004 – 2012) - Head of Finance Bank of America, N.A. Jakarta Branch (2012 – 2016).	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain No concurrent position in other Companies

Keanggotaan Komite Audit Perseroan tahun 2024 telah memenuhi persyaratan, komposisi dan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan Pasal 7 dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit.

Members of the Company's Audit Committee in 2024 have met the requirements, composition, and independence. The Statement of Independence of the Company's Audit Committee is prepared based on Article 7 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Requirements, Membership and Term of Service of the Audit Committee, also the Audit Committee Charter.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Statement of Independence of Audit Committee

No	Pernyataan Independensi Independence Statement	Drs. Indarto S.H.	Anindita Wijaya Putri	Dwithya Puteri Citrarhasmi, S.E., AK., CA
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not an employee in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Services Firm or other party providing insurance services, noninsurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months (except Independent Commissioners).	✓	✓	✓
3	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not have direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
4	Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. The person's family does not have direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
5	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	✓	✓	✓
6	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Has no direct or indirect business relationship with the Company.	✓	✓	✓
7	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/wakil pemerintah daerah. Not serving as a political party administrator and/or legislative candidate/member, and/or being a candidate/ serving as head/deputy of the regional government.	✓	✓	✓
8	Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan. Do not have other positions that could cause a conflict of interest related to positions in the Company.	✓	✓	✓

RAPAT KOMITE AUDIT

Meeting of Audit Committee

Rapat Komite Audit wajib dilaksanakan setidaknya setiap satu bulan sekali sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Apabila diperlukan, maka rapat Komite Audit dapat diadakan setiap saat. Dalam proses perencanaan dan pelaksanaan audit tahun buku 2024, Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan divisi terkait dan Akuntan Publik.

Audit Committee meetings must be held at least once a month as a form of their supervisory duties and responsibilities. If necessary, Audit Committee meetings can be held any time. In planning and implementing the audit for the fiscal year 2024, the Audit Committee also held meetings with related divisions and Public Accountants.

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengadakan 4 kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

In 2024, the Company has held 4 Audit Committee meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
Drs. Indarto S.H.	Ketua Chairman	4	4	100%
Anindita Wijaya Putri	Anggota Member	4	4	100%
Dwithya Puteri Citrarhasmi, S.E., AK., CA	Anggota Member	4	4	100%

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Performance Assessment of Audit Committee

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The basis for assessing the Audit Committee's performance carried out by the Board of Commissioners is through monitoring and evaluation of the Audit Committee's performance reports in achieving the work program targets. Reporting the performance results of the Audit Committee by the Audit Committee Chairman is carried out in joint meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2024.

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee. The assessment indicators include: activeness of the Audit Committee in carrying out its duties, attendance at meetings, documentation process, and provided recommendations. By referring to the results of these indicators, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee's performance is quite satisfactory throughout 2024.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2024 [E.2]

Competence Development of Audit Committee In 2024 [E.2]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pengembangan kompetensi bagi Komite Audit.

In 2024, the Company did not conduct any competency development for the Audit Committee.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER



Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehubungan dengan pengawasan atas implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and directly responsible to the Board of Commissioners to assist the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to monitoring the implementation of the nomination and remuneration policies for the Company's Board of Commissioners and Directors.

DASAR HUKUM

Legal Basis

1. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 34/2014);
2. Anggaran Dasar Perseroan; dan
3. Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-KOM/AH/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

1. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 of the Establishment and Work Manuals of the Nomination and Remuneration Committee for Issuers and Public Companies (POJK 34/2014);
2. The Company's Articles of Association; and
3. The Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK-KOM/AH/III/2022 dated March 4, 2022 of the Establishment of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Pasal 1 Peraturan OJK 34/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi (POJK 34/2014).

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is in line with the Nomination and Remuneration Committee Charter referring to Article 1 of OJK Regulation 34/2014 of the Establishment and Manuals for the Work of the Nomination and Remuneration Committee (POJK 34/2014).

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berlaku sejak tanggal 4 Maret 2022, yang memuat:

1. Definisi.
2. Visi dan Misi.
3. Tujuan Penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja
4. Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Tugas dan Tanggung Jawab.
6. Wewenang dan Kewajiban.

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter since March 4, 2022, containing:

1. Definition.
2. Vision and Mission.
3. Purpose of Preparing Work Guidelines and Rules
4. Nomination and Remuneration Committee.
5. Duties and Responsibilities.
6. Authority and Obligations.

7. Komposisi dan Struktur Keanggotaan.
8. Tata Cara dan Prosedur Kerja.
9. Rapat Anggota.
10. Kode Etik.
11. Pelaporan.
12. Evaluasi Kinerja.
13. Pemberlakuan dan Penyempurnaan.

7. Membership Composition and Structure.
8. Work Procedures and Procedures.
9. Meetings of Members.
10. Code of Ethics.
11. Reporting.
12. Performance Evaluation.
13. Implementation and Completion.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk disampaikan dan ditetapkan lebih lanjut dalam RUPS;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program peningkatan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris berdasarkan persyaratan yang relevan, untuk selanjutnya disampaikan dalam RUPS; dan
7. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and is obliged to act independently in conducting its duties. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount and structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners to be a part of the Board of Commissioners' Report to be submitted and further determined at the GMS;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in line with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners along with performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on prepared benchmarks as evaluation material;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners for programs to improve the competency of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Propose candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners based on relevant requirements, to be submitted at the GMS; and
7. Carry out additional tasks assigned by the Board of Commissioners in line with their functions and duties anytime as needed.

MASA JABATAN

Terms of Office

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini berlaku efektif 5 Maret 2023 – 4 Maret 2025. Sesuai dengan POJK 34/2014, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diangkat kembali.

The term of office of members of the Company's Nomination and Remuneration Committee is currently effective on March 5 2023 – March 4 2025. In line with POJK 34/2014, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association and members of the Nomination Committee and Remuneration can be reappointed.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN

Composition of Members

Sesuai dengan Pasal 3 POJK 34/2014, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari setidaknya tiga anggota yang berasal dari Komisaris Independen, pihak dari luar Perusahaan Publik atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit harus diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

In accordance with Article 3 POJK 34/2014, members of the Nomination and Remuneration Committee consist of at least three members who are Independent Commissioners, parties from outside Public Companies or parties who hold managerial positions under the Directors in charge of human resources. The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee must be chaired by an Independent Commissioner.

Pada tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan diketuai oleh Komisaris Independen.

In 2024, the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) people and chaired by an Independent Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Period of Service
Drs. Indarto S.H.	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/02/KOM-AH/VI/2023 Decree of the Board of Commissioners No. 001/02/KOM-AH/VI/2023	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 Maret 2023 – 4 Maret 2025 March 5, 2023 – March 4, 2025
Arya Pradana Setiadharma	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/02/KOM-AH/VI/2023 Decree of the Board of Commissioners No. 001/02/KOM-AH/VI/2023	-	5 Maret 2023 – 4 Maret 2025 March 5, 2023 – March 4, 2025
Iwan Hadiangoro	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/02/KOM-AH/VI/2023 Decree of the Board of Commissioners No. 001/02/KOM-AH/VI/2023	-	5 Maret 2023 – 4 Maret 2025 March 5, 2023 – March 4, 2025

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profile of Members of Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Bapak Drs. Indarto S.H. selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris.

The complete profile of Mr. Drs. Indarto S.H. as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile subchapter.

Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Below is a brief profile of each member:

Nama Name	Usia Age	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Education Background	Riwayat Karier Career Background	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Arya Pradana Setiadharma	Profil lengkap Bapak Arya Pradana Setiadharma selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris. The complete profile of Mr. Arya Pradana Setiadharma as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub- chapter.					
Iwan Hadianoro	Profil lengkap Bapak Iwan Hadianoro selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris. The complete profile of Mr. Iwan Hadianoro as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.					

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Independence of Nomination and Remuneration Committee

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

In conducting their duties and responsibilities, all members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to honor GCG principles by being objective, professional and independent. The Nomination and Remuneration Committee will not make decisions under pressure or intervention from any party and avoid any potential conflicts of interest. All members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliation, either familial or business, with members of the Board of Commissioners, Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

Sesuai POJK 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

In line with POJK 34/2014 and the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold regular meetings at least 1 (once) in 4 (four) months.

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali dengan uraian sebagai berikut:

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
Drs. Indarto S.H.	Ketua Chairman	3	3	100%
Arya Pradana Setiadharma	Anggota Member	3	3	100%
Iwan Hadiangoro	Anggota Member	3	3	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Report of Duties of Nomination and Remuneration Committee

Selama 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris;
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat minimal sebagaimana ditentukan oleh OJK sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has conducted these activities in accordance with its duties and responsibilities:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the nomination process; and
 - Assessment policy for the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on prepared benchmarks as evaluation material;
- Provide recommendations of capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Prepare and provide recommendations of systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners;
- Provide proposals for candidates who meet the minimum requirements as stipulated by the OJK as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;

6. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit atau Komite lainnya kepada Dewan Komisaris; 7. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan <i>peer group</i>, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang; 8. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: a. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan b. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi; 9. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 10. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi; 11. Memberikan rekomendasi mengenai: a. Struktur remunerasi; b. Kebijakan atas remunerasi; dan c. Besaran atas remunerasi. 12. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.	6. Provide recommendations of independent parties who will become members of the Audit Committee or other Committees to the Board of Commissioners; 7. Evaluate remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer groups, long-term targets and strategies of the Company, fulfillment of reserves as regulated in statutory regulations and the Company's potential income in the future; 8. Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners for: a. Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and b. Remuneration policy for whole employees to be submitted to the Board of Directors; 9. Ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations; 10. Conduct regular evaluations of the remuneration policies implementation; 11. Provide recommendations regarding: a. Remuneration structure; b. Policies on remuneration; and c. Amount of remuneration. 12. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024 [E.2]

Competence Development Program of Nomination and Remuneration Committee in 2024 [E.2]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pengembangan kompetensi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

In 2024, the Company did not conduct competency development for the Nomination and Remuneration Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN



CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang memegang peran penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan menjalin komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan *stakeholders*, termasuk pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain terkait aktivitas usaha Perseroan dalam tingkatan provinsi, nasional dan internasional.

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors who plays an important role in maintaining the Company's positive image by establishing effective and intensive communication between the Company and stakeholders, including regulators, business partners, business associations and other institutions related to the Company's business activities at provincial, national and international levels.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/02/DIR-AH/VII/2024, Perseroan telah menunjuk Bapak Ricky Hartono sebagai Sekretaris Perusahaan.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and based on the Decree of the Board of Directors No. 009/02/DIR-AH/VII/2024, the Company has appointed Mr. Ricky Hartono as Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profile of Corporate Secretary

Profil lengkap Bapak Ricky Hartono selaku Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Direksi.

The complete profile of Mr. Ricky Hartono as Corporate Secretary can be seen in the Company Profile Chapter, subchapter Directors' Profile.

TUGAS DAN PELAKSANAAN TUGAS 2024

Duties and Their Implementation in 2024

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Duties Implementation
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Following capital market developments, especially applicable laws and regulations in the capital market sector.	Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs <i>web</i> yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal. Following regulatory developments in the capital market sector through various media. The Corporate Secretary also always monitors information regarding the capital market through websites provided by regulators or other institutions competent in the capital market sector.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik. Assist the Board of Commissioners and Directors in implementing corporate governance related to information disclosure to the public.	Menyampaikan laporan secara berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Submit periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange, including information disclosure reports to the public, also responses to requests for explanations from the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.
Sebagai penghubung/<i>contact person</i> antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. As a liaison/<i>contact person</i> between the Company and the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.	Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia. Manage the Shareholder Register, quarterly and annual Financial Reports, and other reports to be submitted to the Board of Commissioners, Financial Services Authority, and the Indonesian Stock Exchange.
Mempersiapkan dan mengkoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan publik. Prepare and coordinate the implementation of the GMS and public exposure.	Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik pada tanggal 1 April 2024. Holding an annual GMS and public expose on April 1, 2024.
Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta. Manage corporate administration related to obligations to the government and the private sector.	Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali. Administer the minutes of every Board of Commissioners meeting and Board of Directors meeting, along with other controlled Company's documents.
Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham. Providing information of the Company's matters, as written in the Company Profile, to the public who need it, especially to potential investors and Shareholders.	Menyelenggarakan paparan publik dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Organize public expose and present the report to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024 [E.2]

Competence Development Program of Corporate Secretary in 2024 [E.2]

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, antara lain:

In 2024, the Corporate Secretary has participate in the competency development program, as follows

Seminar atau Pelatihan Seminar or Training	Tanggal Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Zoom	Indonesia Corporate Secretary Association
Pendalaman POJK No.15/POJK/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka	29 November 2024 November 29, 2024	Zoom	Indonesia Corporate Secretary Association
Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian Form AP/KAP, Waran terstruktur dan ESG Reporting	13 Desember 2024 December 13, 2024	Zoom	IDX Event

KETERBUKAAN INFORMASI DAN LAPORAN KEPATUHAN

Information Transparency and Compliance Report

Sekretaris Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi kewajiban penyampaian keterbukaan Informasi kepada publik dan laporan kepatuhan kepada regulator, baik kepada OJK maupun BEI. Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi dan laporan berkala kepada regulator.

The Corporate Secretary always strives to fulfill the obligation to provide information disclosure to the public and compliance reports to regulators, both to the OJK and IDX. In 2024, the Corporate Secretary has submitted information disclosure reports and periodic reports to the regulator.

UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)

INTERNAL AUDIT UNIT



Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas dalam memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen dan objektif. Audit Internal bertugas untuk meningkatkan nilai Perusahaan serta memperbaiki kinerja operasional melalui pengelolaan keuangan, proses data, pengelolaan aset, serta pelaksanaan kebijakan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap operasional Perseroan.

The Internal Audit Unit (UAI) is a supporting organ for the Board of Directors that shall provide confidence, and independent, objective consultation. Internal Audit is tasked with improving the value of the Company and operational performance through financial management, data processing, asset management, and implementing policies with significant influence on the Company's operations.

PEDOMAN KERJA UAI

Work Manual of Internal Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab UAI sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Implementation of Internal Audit duties and responsibilities is in accordance with the Company's Articles of Association referring to Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 of the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Perseroan telah memiliki piagam kerja (*charter*) sebagai pedoman yang mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi Internal Audit yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Arkora Hydro No. 03/SK-KOM/AH/II/2022 tentang Pengangkatan dan/atau Pembentukan Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal, tanggal 4 Maret 2022.

The Company has a charter acting as a work manual, regulating the implementation of the duties and functions of Internal Audit as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Arkora Hydro No. 03/SK-KOM/AH/II/2022 of Appointment and/ or Formation of the Internal Audit Unit and Internal Audit Charter, dated March 4, 2022.

Keberadaan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) memiliki tujuan agar Sistem Pengendalian Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai evaluator, katalisator, dan konsultan internal Perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan nilai tambah bagi kelangsungan usaha Perusahaan. Adapun Piagam Unit Audit Internal Perusahaan memuat:

The existence of an Internal Audit Charter aims to ensure that the Internal Control System in conducting its duties and functions as an evaluator, catalyst and internal consultant of the Company can run effectively, efficiently and be able to provide added value for the continuity of the Company's business. The Company's Internal Audit Unit Charter contains:

1. Struktur dan Kedudukan.
2. Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Wewenang.
4. Kode Etik.
5. Persyaratan Auditor Internal.
6. Pertanggungjawaban.

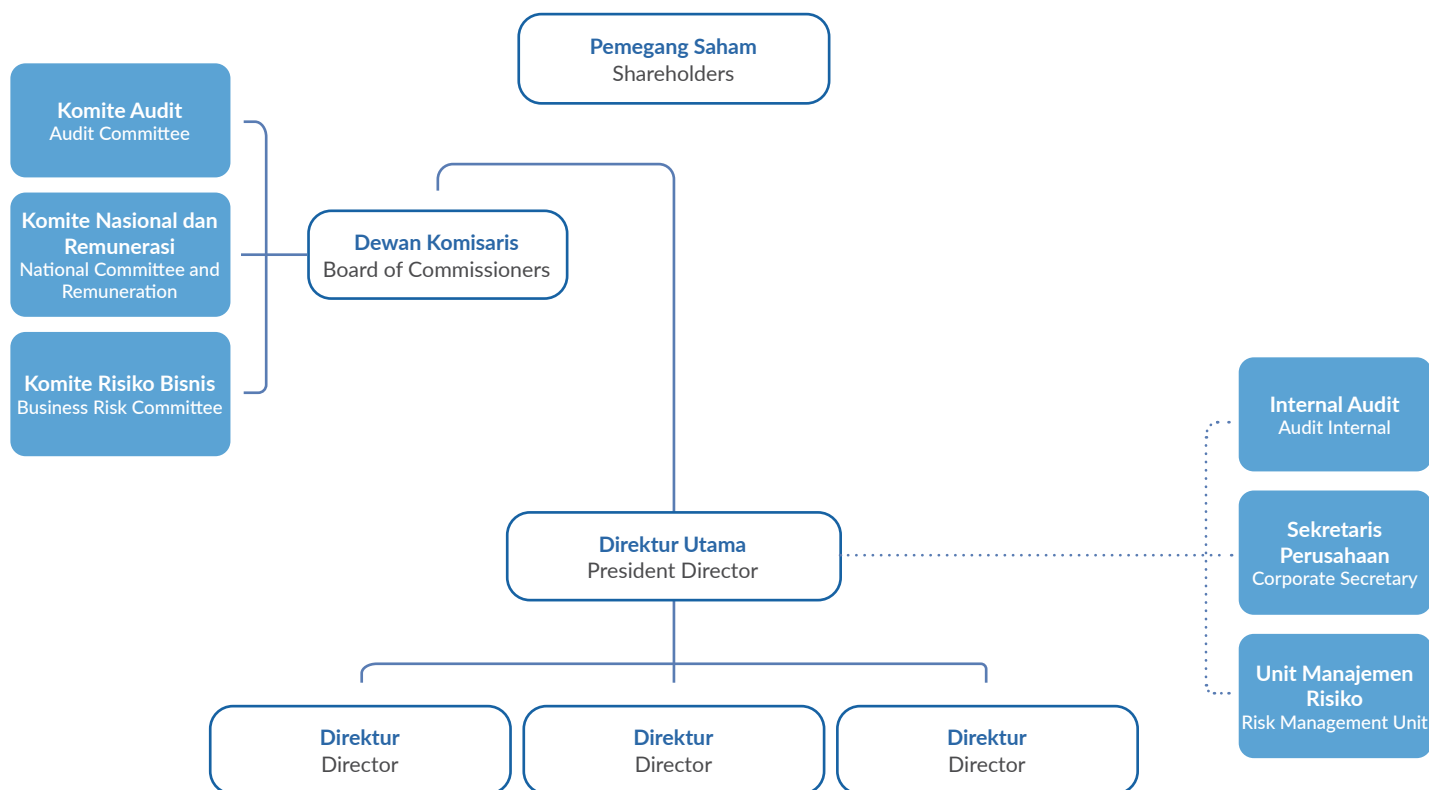
1. Structure and Position.
2. Duties and Responsibilities.
3. Authority.
4. Code of Ethics.
5. Internal Auditor Requirements.
6. Accountability.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UAI

Structure and Position of Internal Audit

Keberadaan UAI di Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. UAI dipimpin oleh seorang Kepala, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor Internal yang duduk dalam UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala UAI, Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The existence of Internal Audit in the Company is directly under the President Director. The Internal Audit Unit is led by a Chairman, appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal auditors positioned in the Internal Audit Unit report directly to the Chairman. In the event of the appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit, the Company is obliged to provide notification to the Financial Services Authority (OJK).



PROFIL KEPALA UAI

Profile of Internal Audit Chairman



Mohammad Bahrudin

Kepala UAI | Chairman of Internal Audit

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 003/02/DIR-AH/VI/2023.
Decree of the Board of Directors of the Company No. 013/02/DIR-AH/VI/2023.

Riwayat Pendidikan | Education Background

1. D3 - Universitas Brawijaya (2003)
Coordinator Cost Accounting & Tax of PT. Kayaba Indonesia (2007-2018)
2. S1-Universitas Persada Indonesia YAI (2008)
Assistant Manager Accounting & Tax of PT. Penta Ocean Construction (2018-2020)

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.

Mohammad Bahrudin telah menjabat sebagai Kepala UAI sejak 2023, yang diangkat berdasarkan surat Keputusan Direksi No.003/02/DIR-AH/VI/2023.

Mohammad Bahrudin has served as the Chairman of Internal Audit since 2023, appointed based on the Decree of the Board of Directors No.003/02/DIR-AH/ VI/2023.

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara | Nationality: Indonesia
Usia | Age : 42 tahun
42 years old
Domisili | Domicile: DKI Jakarta

Riwayat Karier | Employment History

1. *Coordinator Cost Accounting & Tax* of PT. Kayaba Indonesia (2007-2018)
Coordinator Cost Accounting & Tax of PT. Kayaba Indonesia (2007-2018)
2. *Assistant Manager Accounting & Tax* of PT. Penta Ocean Construction (2018-2020)
Assistant Manager Accounting & Tax of PT. Penta Ocean Construction (2018-2020)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.
He does not hold any concurrent positions in other companies.



TUGAS DAN PELAKSANAAN TUGAS UAI TAHUN 2024

Implementation of Duties and Responsibilities of Internal Audit in 2024

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Duties Implementation
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Prepare and implement an annual internal audit plan.	Rencana kerja Audit Internal 2024 telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama serta telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Audit Internal. The 2024 Internal Audit work plan has received approval from the President Director and has been fully implemented by Internal Audit.
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.	Sistem pengendalian internal senantiasa dievaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaannya setiap semester. The internal control system is constantly evaluated to measure the level of effectiveness of its implementation every semester.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.	1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan operasional pada masing-masing bidang, yaitu keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, operasional, pemasaran, serta teknologi informasi; 2. Melaksanakan <i>cash count</i> dan rekonsiliasi bank guna memastikan kas terkontrol dengan baik; 3. Meninjau <i>stock opname</i> terhadap persediaan, baik itu barang jadi, bahan baku, bahan pembantu, atau suku cadang; 4. Mengkaji efisiensi atas penggunaan jumlah bahan baku terhadap <i>output</i> produksi; 5. Memantau dan mengevaluasi bahan bakar minyak; 6. Memeriksa penjualan/distribusi dan piutang usaha; 7. Memeriksa pembelian dan utang usaha; dan 8. Memeriksa Laporan Keuangan. 1. Evaluate the implementation of operational activities in each field such as finance, accounting, human resources, operations, marketing and information technology; 2. Conduct cash counts and bank reconciliations to ensure cash is well controlled; 3. Review stock-taking of inventory, be it finished goods, raw materials, auxiliary materials, or spare parts; 4. Assess the efficiency of the raw materials use on production output; 5. Monitor and evaluate fuel oil; 6. Check sales/distribution and trade receivables; 7. Check purchases and accounts payable; and 8. Check Financial Reports.
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.	Mengadakan pembahasan atas temuan dan rekomendasi perbaikan dengan masing-masing manajer Perseroan. Hold discussions on findings and recommendations for improvement with each Company manager.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Prepare a report of audit results and submit it to the President Director and Board of Commissioners.	Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. The audit results report has been submitted to the President Director and Board of Commissioners through a coordination meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors.
Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up actions.	Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh bidang di Perseroan. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up actions on a regular basis to all Company's areas.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Duties Implementation
Bekerja sama dengan Komite Audit. Cooperate with the Audit Committee.	Rapat dengan Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas hasil audit dan pengendalian internal. Meetings with the Audit Committee have been held 4 (four) times to discuss audit results and internal controls.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. Develop a program to evaluate the quality of the conducted internal audit activities.	Program untuk meningkatkan mutu kegiatan audit telah dilaksanakan di tahun 2024. A program to improve the quality of audit activities has been implemented in 2024.
Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan. Conducting special inspection if needed.	Tidak terdapat hal-hal yang memerlukan pemeriksaan khusus tahun 2024. There are no matters requiring special inspection in 2024.

WEWENANG UAI

Internal Audit Authority

Agar pelaksanaan fungsi dapat maksimal, Audit Internal diberikan kewenangan untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

To maximize the implementation of its functions, Internal Audit is authorized to:

1. Access all relevant information of the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; also
4. Coordinate their activities with the activities of external auditors.

SERTIFIKASI PROFESI UAI

Internal Audit Profession Certification

Audit Internal didorong untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat menunjang pelaksanaan tugas. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang terbaik, berpengalaman, dan berkompeten dalam bidang masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat terlaksana dengan benar dan bertanggung jawab.

Internal Audit is encouraged to have competence in auditing and general competence that can support the implementation of its duties. The Chairman and members of Internal Audit are the best, experienced, and competent people in their respective fields. It is to ensure that the audit process at the Company can be carried out correctly and responsibly.

RAPAT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Meetings

Kebijakan Rapat

Audit Internal dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Kantor Akuntan Publik.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100%.

Meeting Policy

Internal Audit is able to hold regular meetings, both internally and with the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and public accounting firm.

Implementation of Meetings

In 2024, Internal Audit has held meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee for 4 (four) times. At the meeting, the average attendance rate for all members is 100%.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UAI

Internal Audit Competence Development

Sepanjang tahun 2024, Audit Internal tidak mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi.

In 2024, the Internal Audit does not participate in any training and competency development.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT



Pada April 2024, Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan keputusan RUPS tanggal 1 April 2024, memilih dan memutuskan KAP Liana Ramon Xenia & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024.

In April 2024, the Board of Commissioners as the substitution rights holder has to appoint a Public Accounting Firm (KAP) based on the GMS resolution on April 1, 2024, selected and decided to have Liana Ramon Xenia & Partners KAP to carry out an audit of the Company's Financial Report ending on December 31, 2024.

Independensi

Audit Tim yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Liana Ramon Xenia & Rekan sebagai auditor Perusahaan.

Independence

The Audit Team on duty is independent in accordance with Public Accountant Examination Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in relation to Company audits. There are no personal relationships, provision of other professional services or business relations between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that could affect the independence of Liana Ramon Xenia & Partners KAP as the Company's auditors.

Biaya Akuntan Publik

Jumlah biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.475.000.000 (Satu Miliar Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Juta).

Cost of Public Accountant

The total cost of auditing the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2024 is 1.475.000.000 (One Billion Four Hundred Seventy Five Million).

Jasa Atestasi Lain yang Diberikan Selama 2024

Pada tahun 2024, KAP Liana Ramon Xenia & Rekan tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan besarnya biaya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020-2024:

Other Provided Attestation Services in 2024

In 2024, Liana Ramon Xenia & Partners KAP has not provided other professional services to the Company, apart from audit services for the Financial Statement for the Fiscal Year ending on December 31, 2024.

The following is a list of Public Accounting Firms, Accountants, and the costs to audit the Company's financial statements for the 2020-2024 fiscal year:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya* Fee	Pendapat Opinion
2020	Imelda & Rekan Imelda & Partners	Theodorus Bambang	Rp395.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2021			Rp800.000.000	
2022		Muhammad Irfan	Rp1.070.000.000	
2023			Rp1.086.800.000	
2024	Liana Ramon Xenia & Rekan Liana Ramon Xenia & Partners	Muhammad Irfan	Rp1.475.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

*Tidak termasuk PPN / Exclude PPN

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal (SPI) yang menyeluruh dan melibatkan seluruh unsur perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Implementasi SPI pada Perseroan bertujuan untuk membantu manajemen dalam memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasional, serta melindungi aset Perseroan.

Seluruh organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mengimplementasikan SPI. Direksi beserta organ pendukung berperan dalam penyusunan dan penerapan SPI di seluruh tingkatan organisasi, dengan dukungan dari Audit Internal yang melakukan pengujian dan telaah sistem pengendalian internal. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit melaksanakan pengawasan intensif atas implementasi SPI di Perseroan.

The Company has implemented a comprehensive internal control system (SPI) involving all corporate elements, including the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees. The implementation of SPI in the Company is intended to assist management in providing adequate confidence in the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, risk management, operational effectiveness and efficiency, along with protecting the Company's assets.

All Company organs have their respective duties and responsibilities in SPI implementation. The Board of Directors and supporting organs play a role in the preparation and implementation of SPI at all levels of the organization, with support from Internal Audit, conducting tests and reviews of the internal control system. Meanwhile, the Board of Commissioners and Audit Committee conduct intensive supervision over the SPI implementation in the Company.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan nonkeuangan sesuai ketentuan yang berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Perusahaan.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Selama tahun 2024, Perseroan senantiasa mematuhi segala bentuk perundang-undangan yang berlaku dan mengimplementasikan pada setiap kegiatan bisnis Perseroan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Dalam periode tahun buku 2024, kegiatan audit dilakukan untuk menguji kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perbaikan terhadap kebijakan dan standar operasional prosedur yang ada dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Untuk memastikan bahwa rekomendasi yang disetujui telah ditindaklanjuti, Audit Internal melakukan pengawasan atas tindak lanjut tersebut dan melaporkan hasil pemantauan kepada Direksi.

Dalam kaitannya dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyusun Prosedur Operasional Standar yang memuat prosedur-prosedur baku dalam menjalankan kegiatan operasional maupun finansial.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai bahwa unit-unit kerja yang berada di bawah Direksi telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik dan memperoleh capaian kinerja yang efektif dan efisien. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai unit pendukung kinerja Direksi dan telah membantu Direksi menjalankan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan di sepanjang tahun 2024.

Financial and Operational Control

The Company has met its obligations of transparency and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, through the delivery and publication of information both through print media and the Company's website.

Compliance with Legislation

In 2024, the Company consistently complies with all forms of legislation in place and implements them in every business activity of the Company.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness in 2024

In the fiscal year 2023, audit activities are carried out to test the compliance and effectiveness of the internal control system. Improvements to existing policies and standard operational procedures are carried out to improve the effectiveness of internal control.

To ensure that approved recommendations have been followed up, Internal Audit supervises the follow-up and reports the monitoring results to the Board of Directors.

Related to the implementation of Good Corporate Governance, the Company has prepared Standard Operational Procedures, containing standard procedures for conducting operational and financial activities.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding the Internal Control System Adequacy

The Board of Directors assesses that the work units under the Board of Directors have carried out their functions and roles well, achieving effective and efficient performance achievements. The Corporate Secretary and Internal Audit Unit have carried out their duties well as support units for the performance of the Board of Directors and have assisted the Board of Directors in carrying out their responsibilities in managing and administering the Company throughout 2024.

MANAJEMEN RISIKO [E.3]

RISK MANAGEMENT [E.3]

Perseroan menyadari bahwa manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di Perseroan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Oleh karena itu, bagi Perseroan pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, di mana keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa jenis risiko yang melekat. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

Pihak yang menjalankan fungsi pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan adalah Divisi terkait yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sehingga Divisi terkait wajib berkoordinasi dengan Direktur Utama. Dalam penerapannya, Divisi terkait secara umum bertanggung jawab untuk menjalankan pengawasan serta memastikan bahwa kegiatan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik dan tepat, sehingga dapat menekan risiko-risiko dalam organisasi hingga ke level yang dapat diterima organisasi.

The Company realizes that risk management plays an important role in anticipating the possibility of the Company experiencing financial pressure, while also protecting against serious losses. Each unit in the Company must identify, measure, monitor and report risks potentially hindering the Company's objectives achievement. Therefore, for the Company, the implementation of risk management is increasingly becoming a demand, where its success is one of the keys to success and achievement of the Company's Vision and Mission.

In conducting business activities, the Company faces several types of inherent risks. These various risks are handled through risk prevention, risk mitigation or risk transfer efforts.

The party conducting the risk management function in the Company is the relevant Division directly responsible to the President Director, thus the relevant Division is obliged to coordinate with the President Director. In its implementation, the relevant division is generally responsible for supervising and ensuring that risk management activities can run well and appropriately to reduce risks in the organization to an acceptable level for the organization.

PROFIL RISIKO TAHUN 2024

Risk Profile in 2024

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2024 adalah sebagai berikut:

The types of risks in the Company's business activities and the management of these risks in 2024 are:

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Operasional Operational Risk	1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam upaya peningkatan kualitas Perseroan. 2. Memastikan kerja sama sesuai dengan yang dipersyaratkan Perseroan. 3. Melakukan komunikasi secara terus menerus dengan supplier untuk mendapatkan harga dan kualitas yang baik. 1. Improving the quality of Human Resources to improve the quality of the Company. 2. Ensure cooperation is in line with the Company's requirements. 3. Continuously communicate with suppliers to acquire good prices and quality.

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Keuangan Financial Risk	1. Memastikan pelaksanaan kontrak dengan supplier agar tidak terjadi fluktuasi harga. 2. Memastikan piutang dagang dapat dikendalikan oleh Perseroan. 1. Ensure the implementation of contracts with suppliers to keep the price fluctuations from occurring. 2. Ensure that trade receivables can be controlled by the Company.
Risiko Lingkungan Environment Risk	Memastikan setiap kegiatan operasional tidak mencemari lingkungan di sekitar daerah operasional Perseroan. Ensure that every operational activity does not pollute the environment around the Company's operational areas.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Manajemen risiko likuiditas dilaksanakan secara cermat dan hati-hati, serta melalui pengaturan kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Liquidity risk management is carried out carefully and prudently, and through the arrangement of sufficient cash and cash equivalents to support business activities in a timely manner.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Overview of Risk Management System Effectiveness in 2024

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan *assessment* yang dilaksanakan oleh internal.

The Company periodically conducts evaluations and effectiveness of the Company's risk management system by carrying out risk-based audits by internal audit and assessments carried out internally.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee regarding the Risk Management System Adequacy

Direksi maupun Dewan Komisaris/Komite Audit meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan yang diterapkan saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang.

The Board of Directors and the Board of Commissioners/Audit Committee believe that the Company's implemented risk management system is quite effective in reducing the business, operational and financial risks that have been previously identified. The same applies with the potential for new risks that may arise and have a significant impact in the future.

LITIGASI DAN PERKARA HUKUM TAHUN 2024



LITIGATION AND LEGAL MATTERS IN 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat litigasi dan perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan yang dapat merugikan Perusahaan. Tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang dihadapi oleh anggota Komisaris maupun Direksi.

In 2024, there are no litigation or legal cases, both civil and criminal, faced by the Company that could harm the Company. There are no legal cases, either civil or criminal, faced by members of the Commissioners or Directors.

SANKSI ADMINISTRATIF



ADMINISTRATIVE SANCTION

Pada tahun 2024, Perseroan dikenakan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu berupa Keterlambatan Penyampaian Laporan Penunjukan Akuntan Publik untuk Audit atas Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2023.

In 2024, the Company was subject to administrative sanctions by the Financial Services Authority (OJK), which is due to Delay in Submitting the Report on the Appointment of Public Accountant for the Audit of Annual Financial Statements as of December 31, 2023.

Perseroan telah melengkapi kewajiban tersebut dan akan menjadi catatan bagi Perseroan kedepannya.

The Company has completed the obligation and will be a record for the Company in the future.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN



EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM HELD BY THE COMPANY

Hingga akhir 2024, Perseroan sudah tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen senior baik secara langsung maupun tidak langsung dikarenakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen senior baik secara langsung maupun tidak langsung telah dilaksanakan pada tahun 2023.

Until the end of 2024, the Company has no share ownership program by employees and/or senior management either directly or indirectly due to the share ownership program by employees and/or senior management either directly or indirectly has been implemented in 2023.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

LONG-TERM COMPENSATION POLICY

Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang berbasis kinerja kepada karyawan sudah dilaksanakan pada tahun 2022 dan tahun 2023 berupa program kepemilikan saham oleh karyawan. Sepanjang tahun 2024 kebijakan kompensasi tersebut sudah terlaksana.

Policies related to providing long-term performance based incentives to management and employees have been implemented in 2022 and 2023 in the form of employee share ownership programs. In 2024, the compensation policy has been implemented.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA

OTHER INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan POJK No. 04 tahun 2024 ("POJK 04 /2024") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dapat dilaporkan oleh Perseroan kepada pihak Regulator.

Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan POJK 04 /2024, pada tahun 2024, Perseroan sudah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan elektronik yaitu SPE IDX. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat membuat pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

As a public company, the Company is obliged to comply with the POJK No. 04 yearly 2024 ("POJK 04/2024") of Reports of Ownerships or Any Changes in Ownership of Public Company Shares. Based on these regulations, all members of the Board of Commissioners and Directors are required to notify, or report share ownership and/or any changes in share ownership either directly or indirectly to the Corporate Secretary, thus the Company can submit the report to the Regulator.

Implementation of Share Disclosure Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In accordance with the POJK 04/2024, in 2024, the Company will submit a report of share ownership for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the OJK via the SPEIDX reporting system. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall notify the Company in writing as soon as possible or no later than 3 (three) working days after the date of the Company's share transaction to enable the Company to notify the authorities in a timely manner.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN



CORPORATE DATA AND INFORMATION ACCESS

Situs Web

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, di antaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui situs Perseroan <https://www.arkora.com> yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Perseroan juga secara berkala memperbarui situs tersebut untuk selalu memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

Media Sosial

Perseroan memahami bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mengalami perubahan yang begitu cepat. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memiliki komitmen untuk selalu menjadi yang terdepan mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk media sosial sebagai sarana komunikasi publik yang terkini dan dapat menjangkau secara luas karena banyak digunakan oleh masyarakat dari seluruh lapisan. Adapun akun media sosial yang telah dimiliki oleh Perseroan, yaitu:

1. Instagram: @arkorahydro
2. Youtube: Arkora Hydro
3. LinkedIn: PT Arkora Hydro Tbk

Melalui akun-akun tersebut, Perseroan menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan Perseroan serta pengembangan usaha dan kegiatan Perseroan.

Media Cetak

Perseroan selalu memuat informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

Website

The Company is highly committed to the principles of transparency and information disclosure. Therefore, the Company always makes it easy for stakeholders, the public and investors to access information related to the Company, including information regarding the Company's financial performance over the last five years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial reports, products, and corporate action through the Company website at <https://www.arkora.com> which is presented in Indonesian and English.

Periodic Reporting to Regulators

The Company also regularly updates the site to always provide the latest information regarding the Company to stakeholders. Apart from that, the Company also always reports information accurately and in a timely manner either through the media, registered letters or via *e-reporting* to the OJK and IDX.

Social Media

The Company understands that the development of information and communication technology is currently experiencing rapid changes. Therefore, the Company always has a commitment to always be at the forefront of adopting information and communication technology in the form of social media as the latest means of public communication and can reach widely because it is broadly used by people from all levels. The social media accounts owned by the Company are:

1. Instagram: @arkorahydro
2. YouTube: Arkora Hydro
3. LinkedIn: PT Arkora Hydro Tbk

Through these accounts, the Company conveys information related to the Company, along with the development of the Company's business and activities.

Print Media

The Company always presents important information that the public needs to know as a form of transparency for stakeholders in newspapers with a national circulation cycle.



Siaran Pers

Selain melalui situs Perseroan, keterbukaan informasi mengenai Perusahaan juga dilakukan melalui siaran pers. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menerbitkan 4 (empat) siaran pers yang disampaikan kepada Media.

Informasi Langsung

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan

PT Arkora Hydro Tbk

Treasury Tower Level 9 Unit G-H. District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53. Jakarta 12190, Indonesia.

Telp: (021) 50333144

Press Conference

Besides the Company's website, information disclosure of the Company is also carried out through press releases. In 2024, the Company published 4 (four) press release delivered to the Media.

Live Information

More complete information of the Company can also be obtained by contacting the Company's head office at the following address:

Corporate Secretary

PT Arkora Hydro Tbk

Treasury Tower Level 9 Unit G-H. District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53. Jakarta 12190, Indonesia.

Telp: (021) 50333144



Perseroan memiliki Prinsip Pedoman Bisnis dan Kebijakan Pedoman (bersama-sama disebut sebagai "Kode Etik") sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran Perseroan termasuk bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan. Kode Etik merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas seluruh jajaran Perseroan dalam menerapkan GCG. Kode Etik ini mendefinisikan kebijakan dan praktik Perseroan terkait dengan etika, nilai, dan kepatuhan.

Kode Etik memberikan panduan tentang interaksi Perseroan dengan lingkungannya, baik secara internal maupun eksternal, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Hubungan dengan pemegang saham;
3. Hubungan dengan pelanggan;
4. Hubungan dengan mitra bisnis;
5. Kerahasiaan informasi;
6. Keberlanjutan Perseroan;
7. Kesehatan dan keselamatan kerja;
8. Integritas bisnis; dan
9. Perlakuan yang adil.

The Company has Business Manual Principles and Manual Policies (together referred to as the "Code of Ethics") as behavioral guidelines for all levels of the Company including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the Company's Employees in interacting with all stakeholders. The Code of Ethics is a form of the Company's commitment to improve the integrity of all levels of the Company in implementing GCG. This Code of Ethics defines the Company's policies and practices related to ethics, values and compliance.

The Code of Ethics is a manual of the Company's interaction with its environment, both internally and externally, which includes:

1. Compliance with laws and regulations;
2. Relations with shareholders;
3. Relations with customers;
4. Relations with business partners;
5. Information Confidentiality;
6. Corporate Sustainability;
7. Occupational Health and Safety;
8. Business integrity; and
9. Fair treatment.

Kode Etik merupakan sistem nilai yang dijunjung tinggi oleh semua karyawan Perseroan. Pedoman tersebut mengatur perbuatan, perilaku dan hubungan antar pihak di dalam Perseroan, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap kebijakan/aturan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Lingkungan kerja yang kondusif dan budaya kerja yang positif;
3. Pelaksanaan kewenangan secara bertanggung jawab untuk kepentingan Perseroan;
4. Perlindungan informasi rahasia Perseroan;
5. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan atasan-bawahan di Perseroan; dan
6. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan di antara karyawan.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh jajaran Perseroan termasuk anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan seluruh karyawan, serta manajemen, untuk dipahami dan dipatuhi. Kode Etik disosialisasikan dan harus dipelajari, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Perseroan. Perseroan juga menginformasikan Kode Etik Perusahaan kepada para mitra usaha/pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja sama dengan Perseroan melalui situs web Perseroan dan/atau menyampaikannya dalam bentuk *softcopy* pada media komunikasi elektronik.

Penegakan Kode Etik

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun, peran *supervisor* atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan Kode Etik ini.

Penyampaian Pelaporan Kode Etik

Setiap dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan insan Perseroan dapat disampaikan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk dimintai klarifikasi. Jika dugaan tersebut terbukti benar, atasan tersebut harus menyampaikannya dan berkonsultasi dengan HRD untuk dicatat dan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran dan peraturan atau kebijakan yang berlaku. Namun, apabila atasan karyawan tersebut tidak memberikan respons yang positif, maka laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik yang ditujukan kepada HRD, Unit Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan untuk ditindaklanjuti.

Laporan Pengaduan Kode Etik

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik.

The Code of Ethics is a system of values honored by all Company employees. These guidelines regulate actions, behavior and relationships between parties within the Company, including:

1. Compliance with the Company's internal policies/rules along with applicable laws and regulations;
2. Conducive work environment and positive work culture;
3. Implementation of accounted authority for the interests of the Company;
4. Protection of the Company's confidential information;
5. Responsible approach regarding superior subordinate relationships in the Company; and
6. Responsible approach related to relations between employees.

Socialization of the Code of Ethics

Socialization of the Code of Ethics is carried out continuously to reach all levels of the Company including members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and all employees, along with management, for understanding and compliance. The Code of Ethics is socialized and must be studied, understood and implemented by all levels of the Company. The Company also informs the Company's Code of Ethics to business partners/external parties in collaborative relations with the Company via the Company's website and/or convey it in *softcopy* form on electronic communication media.

Enforcement of the Code of Ethics

All Company's personnel have the responsibility to monitor and report any actions of other employees suspected of violating the Company's regulations, accompanied by supporting facts. Evaluation of the implementation of this Code of Ethics is the responsibility of all Company organs. However, the role of supervisors or superiors is very important in enforcing this Code of Ethics.

Submission of Code of Ethics Report

Any alleged violation of the Code of Ethics by the Company's personnel can be submitted directly to the employee's superior for clarification. If the allegation is proven to be true, the superior must convey it and consult with HRD to be recorded and given sanctions according to the type of violation and applicable regulations or policies. However, if the employee's superior does not provide a positive response, then the report can be submitted via electronic mail addressed to HRD, Internal Audit Unit, or Company Secretary for follow-up.

Code of Ethics Complaint Report

In 2024, there are no violations committed by the Company's personnel against the Code of Ethics.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan sebuah sistem yang dibangun Perseroan untuk mengendalikan tindakan kecurangan, pelanggaran kebijakan perusahaan, pelanggaran kode etik, serta pelanggaran terhadap hukum yang dilakukan oleh karyawan. Sistem ini menjadi media terbuka bagi karyawan untuk melaporkan segala keluhan dan pengaduan.

Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Dewan Komisaris akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perusahaan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan untuk memastikan kebenaran.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan media pelaporan dugaan pelanggaran melalui *website*, *e-mail*, telepon, dan *desk* pengaduan yang dapat digunakan oleh pelapor, yaitu:

- Telepon : (021) 50333144
- Email : hydro@arkora.com
- Surat : hydro@arkora.com atau mengirimkan ke: Treasury Tower Level 9 Unit G-H. District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53. Jakarta 12190, Indonesia.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
 - a. Pemecatan;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;

The Whistleblowing System (WBS) is a system built by the Company to control acts of fraud, violations of corporate policies, violations of the code of ethics, along with violations of the law committed by employees. This system is an open medium for employees to report all complaints.

Parties that Manage Violation Reports

The Board of Commissioners will follow up on every whistleblowing report received by the Company using the following procedures:

1. Checking to ensure correctness.
2. If the truth of the allegations is proven, the Board of Directors will determine sanctions against the perpetrators of the violation based on input from the inspection group determined in accordance with Company regulations. If violations by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are proven, through the GMS mechanism, shareholders will decide on sanctions.

Whistleblowing Report Submission

The Company provides media for reporting alleged whistleblowing report via website, e-mail, telephone and complaint desk that can be used by whistleblower:

- Phone : (021) 50333144
- Email : hydro@arkora.com
- Mail : hydro@arkora.com or send to: Treasury Tower Level 9 Unit G-H. District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53. Jakarta 12190, Indonesia.

Protection for Whistleblowers

The Company provides guaranteed protection for whistleblowers who have made efforts to report all forms of violations. This protection is provided in the form of:

1. Guarantee of confidentiality of the whistleblower identity;
2. Guarantee of the confidentiality of the contents of the submitted report;
3. Guarantee for protection against possible threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions from the reported party; also
4. For internal whistleblowers, the Company provides a guarantee of protection regarding not being subjected to:
 - a. Dismissal;
 - b. Demotion of position or rank;

- c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
- d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

- c. Harassment or discrimination in any form; and
- d. Adverse records in their personal data file (*personal file record*).

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima.

Whistleblowing Report

In 2024, no whistleblowing reports are received.

PROGRAM ANTI-KORUPSI ANTI CORRUPTION PROGRAM



Perseroan menyadari bahwa korupsi yang dilakukan di lingkungan perusahaan dapat mempengaruhi seluruh aktivitas bisnis bahkan dapat menyebabkan kerugian material. Terkait hal ini, seluruh karyawan Perseroan diwajibkan mematuhi ketentuan terkait kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Ketentuan Lainnya, salah satunya mengenai Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company is aware that corruption within the Company can affect all business activities and can even cause material losses. Thus, all Company employees are required to comply with provisions relating to compliance with Laws, Legislation and Other Regulations, one of which is Law no. 31 of 1999 and Law no. 20 of 2001 of Eradication of Corruption Crimes.

Program dan Prosedur yang Dilakukan untuk Mengatasi Praktik Korupsi pada Lingkup Perseroan

Sebagai bagian dari upaya menghindari terjadinya tindakan korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Kode Etik yang berlaku di Perseroan. Begitu juga dengan setiap ada pemutakhirannya selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi.

Programs and Procedures Implemented to Overcome Corrupt Practices within the Company

As part of efforts to avoid acts of corruption within the Company, all stakeholders, both internal and external, are informed of the Code of Ethics that applies to the Company. Likewise, every time there is an update, it is always socialized, thus it is hoped that it will be able to prevent the possibility of practices that may lead to corrupt activities.

Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi kepada Karyawan Perusahaan Selama Tahun 2024

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi. Berupa penyampaian materi Kode Etik secara berkala mengenai Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yaitu Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Anti-Corruption Training/Socialization Activities for the Company's Employees in 2024

The Company has conducted a socialization to all Company's employees, including the Board of Commissioners and its Supporting Organs, also the Board of Directors. In the form of periodic delivery of Code of Ethics material regarding compliance with laws and regulations, one of which is Law No. 31 of 1999 and Law No. 20 of 2001 concerning Eradication of Corruption Crimes.

Pada tahun 2024, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

In 2024, there are no incidents of corruption in the Company.

KEBIJAKAN ANTI PERSAINGAN TIDAK SEHAT



ANTI-UNFAIR COMPETITION POLICY

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat melalui beberapa strategi berikut.

1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu; serta
3. Menghindari monopoli usaha.

The Company always prioritizes the principles of healthy business competition through these strategies.

1. Conduct business by observing the rules of healthy and ethical business competition, in accordance with applicable laws and regulations;
2. Prioritize product excellence and quality services; also
3. Avoid business monopoly.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*



INSIDER TRADING POLICY

Perseroan mengungkapkan terdapat larangan *insider trading* yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

The Company revealed that there is a prohibition on insider trading which prohibits the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and employees from abusing their position and work by providing information to those who trade shares or other securities based on unpublished information from within the Company. Those who are proven to have violated this policy will be subjected to sanctions.

KEPATUHAN PERPAJAKAN



TAX COMPLIANCE

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

The Company is committed to always obeying and complying to the tax laws and regulations that applies and Government Regulations of the Republic of Indonesia. This is in line with the Government's spirit and efforts to increase tax revenue.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*”.

Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah berusaha patuh dalam melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Setiap perusahaan terbuka diwajibkan menerapkan pedoman tersebut dan jika belum menerapkannya, wajib menjelaskan alasan belum/tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan setahun sekali.

The Company strives to meet the recommendations in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 of Implementation of Public Company Governance Manual and Circular Letter no. 32/SEOJK.04/2015 of Public Company Governance Manual. In implementing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance, also 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of Good Corporate Governance based on the “*comply or explain*” approach.

The Company, as a public company, has tried to comply with all regulations issued by the OJK, and will continue to improve in creating added value for shareholders and stakeholders. Every public company is required to implement the manuals and if they have not implemented them, they are required to explain the reasons for not/ not yet implementing the manuals. Disclosure of the implementation of the recommendations in the manuals is submitted in the annual report of the public company. Assessment of GCG implementation is carried out once a year.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relation of Public Company with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both public and limited, prioritizing the independence and interests of Shareholders.	Patuh / Complied Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan cara <i>voting</i> . Prosedur <i>voting</i> dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPS. Meetings are held by deliberation to reach a consensus, but if deliberation to reach a consensus is not reached then a voting is held. The voting procedure is carried out by raising hands in accordance with the instructions of each choice by the GMS lead.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attended the Annual GMS.	Patuh / Complied Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 1 April 2024. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual GMS on April 1, 2024.
			3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Patuh / Complied Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal informasi investor. Available on the Company's website in the investor information channel.
		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Companies have a communication policy with Shareholders or investors.	Patuh / Complied Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email. Shareholders are able to directly contact the Corporate Secretary through phone or email.
			2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or investors on the website.	Patuh / Complied Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di https://www.arkora.com. The Company presents important information on the Company's website https://www.arkora.com.
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Function and Roles of the Board of Commissioners.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Improving the strength of the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Stipulating the number of members of the Board of Commissioners while considering the conditions of the Public Company.	Patuh / Complied Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi. The total members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, is in accordance with applicable regulations and is not more than the total members of the Board of Directors.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Stipulating the composition of members of the Board of Commissioners by considering the diversity of skills, knowledge and experience required.	Patuh / Complied Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. The composition of the members of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity of expertise, knowledge and experience required according to the Company's business field. Disclosed in a brief profile of the Board of Commissioners in the Annual Report.
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners.		1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Patuh / Complied Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. Independent performance assessments have been conducted by each member of the Board of Commissioners to be disclosed in the Board of Commissioners' Supervisory Report.
			2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Patuh / Complied Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.
			3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in case they are involved in financial crimes.	Patuh / Complied Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation if involved in financial crimes.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee conducting the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Patuh / Complied Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris. The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee since the nomination and remuneration functions can still be conducted by the Board of Commissioners.
3	Fungsi dan Peran Direksi. Function and Roles of the Board of Directors.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Improving the strength of the Membership and Composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Stipulating the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.	Patuh / Complied Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka. Stipulating the number of members of the Board of Directors is based on applicable regulations and considers the conditions as a Public Company.
			2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Stipulating the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge and experience required.	Patuh / Complied Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's business field. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Patuh / Complied Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. Accounting/Finance Directors have expertise and/or knowledge in the field of accounting as proven by educational background, training certification and/or related work experience. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Patuh / Complied Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi. Independent performance assessments have been conducted by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Board of Directors' Accountability Report.
			2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Patuh / Complied Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.
			3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in case they are involved in financial crimes.	Patuh / Complied Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy in case they are involved in financial crimes.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Participation of Stakeholders.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving the Good Corporate Governance aspect through Participation of Stakeholders.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Companies have policies to prevent insider trading. 2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies. 3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have policies of the selection and improvement of supplier or vendor capabilities. 4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have policies of fulfilling creditor rights.	Patuh / Complied Kebijakan terkait pencegahan <i>insider trading</i> dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien. Policies related to preventing insider trading are carried out by strictly separating confidential data and/or information from the public, also dividing duties and responsibilities for managing information proportionally and efficiently. Patuh / Complied Kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. The anti-corruption and anti-fraud, bribery and/or gratification policies regulate that employees do not take personal benefits directly or indirectly from the Company's activities, other than legitimate income. Patuh / Complied Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas <i>output</i>. The Company has a supplier or vendor selection policy, also evaluation to improve output quality. Patuh / Complied Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten. The Company is always attentive in fulfilling creditors' rights in entering into agreements and follows up consistently.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Companies have a whistleblowing system policy.	Patuh / Complied Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan. The Company has a whistleblowing system that has been well prepared and able to provide guaranteed protection to witnesses or whistleblowers for indications of violations committed by the Company's employees or management.
			6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Patuh / Complied Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka panjang kepada karyawan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2024 The Company provides long-term incentives based on dedication and long-term performance achievements to employees that have been implemented in 2024.
5	Keterbukaan Informasi. Disclosure of Information.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan. Improving the Implementation of Information.	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies broader use of information technology apart from websites as a medium for information disclosure.	Patuh / Complied Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs <i>web</i> Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK <i>Reporting</i>). The means and media of information disclosure about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting (IDXNet and OJK Reporting).



No	Aspek Aspect	Prinsip Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the final beneficial owner in Public Company whose share ownership reaches at least 5%, besides the disclosure of the final beneficial owner in Public Company's share ownership through Major and Controlling Shareholders.	Patuh / Complied Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed the final beneficial owner of the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2024 menjadi laporan keempat yang kami susun dan publikasikan di dalam satu buku yang sama dengan Laporan Tahunan tahun buku 2024. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Semua data dan informasi dari pihak internal Perseroan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya. Direksi bersama dengan *ESG Specialist* beserta Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan Keberlanjutan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan laporan. [\[G.1\]](#)

Perseroan sudah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023 pada bulan Maret 2024. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerima tanggapan dari pihak eksternal terhadap Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023. [\[G.3\]](#)

Periode pelaporan disesuaikan dengan periode tahun buku 2024 mulai dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Laporan Keberlanjutan ini mengungkapkan komitmen dan strategi keberlanjutan Perseroan dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang memperhatikan dampak positif dan negatif operasi sehari-hari terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola atau yang lebih dikenal dengan *Environment, Social, Governance* (ESG). Pada pembahasan Laporan Keberlanjutan dalam bab terpisah dari Laporan Tahunan, para pembaca dapat menemukan topik-topik pembahasan mengenai:

- Strategi Keberlanjutan
- Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
- Permasalahan Penerapan Praktik Keberlanjutan
- Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
- Kinerja Ekonomi
- Kinerja Lingkungan Hidup
- Kinerja Sosial

Pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan yang tidak terdapat di sini dapat ditemukan di Laporan Tahunan untuk menghindari duplikasi dalam penyajian.

The Company's 2024 Sustainability Report is the fourth report we have prepared and published within the same book as the 2024 Annual Report. The preparation of this Sustainability Report follows the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017"), as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies.

All data and information presented from the Company's internal sources are credible and accountable. The Board of Directors along with the ESG Specialist and Corporate Secretary, as the daily responsible party for the preparation of this Sustainability Report, were involved in the reporting process. [\[G.1\]](#)

The Company published its 2023 Sustainability Report in March 2024. As of the end of 2024, the Company had not received any external feedback regarding the 2023 Sustainability Report. [\[G.3\]](#)

The reporting period aligns with the 2024 fiscal year, from January 1, 2024, to December 31, 2024. This Sustainability Report outlines the Company's commitment and sustainability strategy in achieving business growth while considering the positive and negative impacts of daily operations on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. In the Sustainability Report section, separate from the Annual Report, readers can find discussions on topics such as:

- Sustainability Strategy
- Stakeholder Relations
- Challenges in Implementing Sustainability Practices
- Employee Training and Development
- Economic Performance
- Environmental Performance
- Social Performance

Topics related to the Sustainability Report that are not included here can be found in the Annual Report to avoid duplication in presentation.

PENTINGNYA ISU PERUBAHAN IKLIM BAGI ARKORA HYDRO

The Importance of Climate Change for Arkora Hydro

Organisasi Meteorologi Dunia atau *World Meteorological Organisation* (WMO) menyatakan tahun 2023 menjadi tahun terpanas selama satu dekade terakhir dengan dengan suhu rata-rata tahunan tertinggi mencapai 1,450 Celcius di atas suhu pra-industri. Pencapaian tingkat suhu pada tahun 2023 mendekati batas suhu yang ditetapkan dalam Paris Agreement, Desember 2015.

Berkaca pada kondisi tahun 2023, isu perubahan iklim masih menjadi salah satu risiko global yang diperkirakan akan menghantui tahun 2024. *World Economic Forum* mempersiapkan "*The Global Risks Report 2024*" berdasarkan *Global Risks Perception Survey (GRPS)*—sebuah survei yang dilakukan kepada 1.490 ahli dari kalangan akademisi, pebisnis, pemerintahan, komunitas internasional, serta masyarakat pada umumnya. Survei dilakukan pada tanggal 4 September dan selesai pada tanggal 9 Oktober 2023 terhadap 34 jenis "*global risks*" atau "risiko global". Berdasarkan "*The Global Risks Report 2024*" edisi ke-19 yang dikeluarkan oleh World Economic Forum, risiko "*extreme weather*" atau "cuaca ekstrem" menempati urutan pertama risiko yang akan dihadapi tahun 2024.

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai cara untuk dapat berkontribusi menghadapi perubahan iklim. Salah satu upaya untuk mewujudkan komitmen Indonesia pada *Paris Agreement* dengan meningkatkan *Nationally Determined Contributions* (NDC) adalah dengan meningkatkan pengembangan potensi energi terbarukan di sektor ketenagalistrikan. Pengembangannya tercermin lewat dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) Hijau 2021-2030 PLN dengan total proyek pembangkit sekitar 41 Giga Watt (GW). Di dalamnya terdapat 21 GW atau 52% proyek yang berasal dari pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT).

Total terdapat 12 GW proyek pembangkit yang telah selesai, sedangkan sisanya sebesar 18,7 GW proyek masih dalam tahap perencanaan. Pembangkit EBT yang dapat dikembangkan terdiri dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) 7 GW, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 4,4 GW, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) 2,2 GW dan sisanya 2,3 GW pembangkit EBT lainnya. Ke depannya, Pemerintah Indonesia sedang mempertimbangkan untuk meningkatkan target pengembangan pembangkit EBT dari 21 GW di dalam RUPTL eksisting menjadi 33 GW di dalam Draft RUPTL yang baru sehingga meningkatkan bauran EBT dari 52% menjadi 76%.

The World Meteorological Organization (WMO) has declared 2023 as the hottest year in the last decade, with the highest annual average temperature reaching 1.450C above pre-industrial levels. The temperature level recorded in 2023 is approaching the limit set by the Paris Agreement in December 2015.

Reflecting on the conditions of 2023, climate change remains one of the major global risks expected to haunt in 2024. The World Economic Forum has prepared The Global Risks Report 2024 based on the Global Risks Perception Survey (GRPS)—a survey conducted among 1,490 experts from academia, business, government, international communities, and the general public. The survey was conducted from September 4 to October 9, 2023, covering 34 types of global risks. According to the 19th edition of The Global Risks Report 2024 published by the World Economic Forum, extreme weather ranks as the top risk to be faced in 2024.

The Indonesian Government has taken various measures to contribute to addressing climate change. Indonesia has realized commitment to the Paris Agreement, among other, by enhancing its Nationally Determined Contributions (NDC) of renewable energy potential in the electricity sector. This initiative is reflected in the Green Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2021–2030 of PLN, with a total power plant project capacity of approximately 41 gigawatts (GW). Of this, 21 GW or 52% comes from New Renewable Energy (EBT) power plants.

A total of 12 GW of power plant projects have been completed, while the remaining 18.7 GW are still in the planning stage. The renewable energy power plants being developed include 7 GW from Hydropower Plants (PLTA), 4.4 GW from Solar Power Plants (PLTS), 2.2 GW from Geothermal Power Plants (PLTP), and 2.3 GW from other renewable energy sources. Going forward, the Indonesian Government is considering increasing the renewable energy power plant development target from 21 GW in the existing RUPTL to 33 GW in the new Draft RUPTL, thereby raising the renewable energy mix from 52% to 76%.

ASPEK KEBERLANJUTAN DARI PEMBANGKIT LISTRIK ARKORA HYDRO

The Sustainability of Arkora Hydro's Power Plant

Penggunaan PLTA telah ada sejak abad ke-19. PLTA beroperasi dengan memanfaatkan prinsip sederhana: air mengalir melalui bendungan yang menggerakkan turbin, kemudian menggerakkan generator untuk menghasilkan listrik. Perseroan memilih untuk membangun PLTA aliran sungai langsung (*run-of-river hydropower*) karena sifat alamnya yang memanfaatkan ketinggian alami dan aliran sungai. Air dialihkan dari hulu, melalui saluran penghantar dan pipa *penstock*, menuju turbin di hilir untuk menghasilkan energi sebelum kembali ke aliran sungai. Aliran alami sungai tetap terjaga dan energi listrik yang dihasilkan memiliki dampak lingkungan yang minimal, tanpa menghasilkan emisi karbon (*zero emission*). Selain itu, PLTA aliran sungai langsung juga dapat membantu daerah-daerah terpencil yang mengalami kesulitan pasokan listrik akibat keterbatasan infrastruktur.

Perseroan beroperasi dengan memberdayakan masyarakat di sekitar proyek. Bersama mereka, kami memanfaatkan kekayaan situs alami di Indonesia yang sesuai untuk pengembangan PLTA aliran sungai langsung (*run-of-river hydropower*). Masyarakat setempat menjadi salah satu pemangku kepentingan utama yang selalu kami libatkan saat membangun proyek. Kami menyediakan lapangan pekerjaan dan pelatihan, membangun jalan dan sekolah, serta menyediakan pasokan listrik untuk pengembangan ekonomi lebih lanjut.

The use of hydropower plants (PLTA) has existed since the 19th century. Hydropower plants operate based on a simple principle: water flows through a dam, driving a turbine, which then powers a generator to produce electricity. The Company has chosen to build run-of-river hydropower plants because of their natural characteristics, utilizing natural elevation and river flow. Water is diverted from upstream through conveyance channels and penstock pipes to turbines downstream to generate energy before returning to the river flow. The river's natural flow remains preserved, and the electricity generated has minimal environmental impact, producing zero emissions. Additionally, run-of-river hydropower plants can help remote areas that struggle with electricity supply due to infrastructure limitations.

The Company operates by empowering local communities around its projects. Together with them, we harness Indonesia's rich natural sites suitable for run-of-river hydropower development. Local communities are among our key stakeholders, and we actively involve them in project development. We provide employment opportunities and training, build roads and schools, and supply electricity to support further economic development.

Arkora Hydro menciptakan nilai bersama—pendapatan bagi pemegang saham, pengelolaan aspek lingkungan, serta pengembangan aspek sosial termasuk pekerjaan yang berarti bagi karyawan kami.

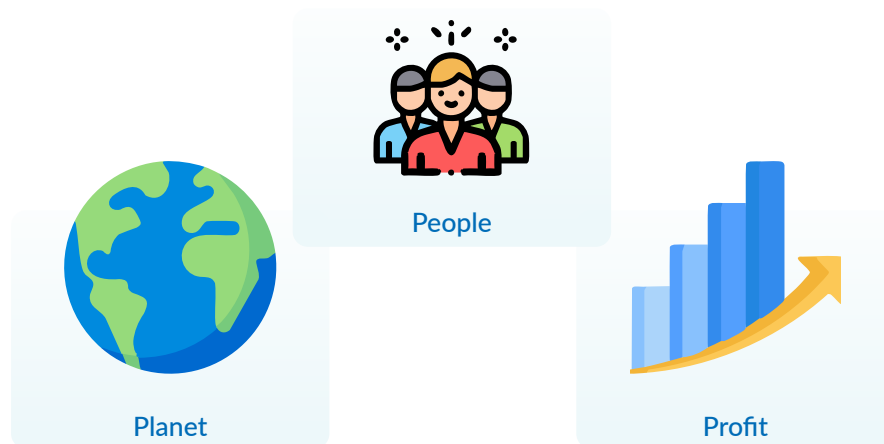
Arkora Hydro creates shared value—generating revenue for shareholders, managing environmental aspects, and developing social aspects, including providing meaningful employment for our employees.

STRATEGI KEBERLANJUTAN ARKORA

Arkora's Sustainability Strategy

Tiga Pilar Keberlanjutan Arkora Hydro dan Keselarasannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Arkora Hydro's Three Pillars of Sustainability and their Alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs)



Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Peran Perseroan The Company's Roles	Tujuan TPB SDGs Goals
Pilar 1: Masyarakat dan Sumber Daya Manusia First Pillar: Community and Human Resources	1. Manajemen Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab 2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja 3. Jaminan sosial ketenagakerjaan 4. Pelatihan bagi karyawan dan masyarakat sekitar 5. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen untuk mengelola aspek sosial 1. Responsible Human Resource Management 2. Occupational Health and Safety 3. Employment Social Security 4. Training for employees and local communities 5. Developing and Implementing a management system to address social aspects	01 TANPA KEMISKINAN 03 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 05 KESETARAAN GENDER 08 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
Pilar 2: Planet/Lingkungan Second Pillar: Planet/Environment	1. Meminimalisir emisi gas rumah kaca 2. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen untuk mengelola lingkungan 3. Pengelolaan limbah yang baik 4. Melestarikan keanekaragaman hayati 1. Minimizing greenhouse gas emissions 2. Developing and implementing a management system to address environmental aspects 3. Proper waste management 4. Preserving biodiversity	06 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK 07 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Peran Perseroan The Company's Roles	Tujuan TPB SDGs Goals
Pilar 3: Membangun Kesejahteraan Third Pillar: Building Welfare	1. Kinerja ekonomi yang berkelanjutan 2. Memastikan produk/jasa berkualitas untuk pelanggan kami 3. Kepuasan pelanggan 4. Bertumbuh bersama masyarakat 5. Kolaborasi dan kontribusi sosial bagi masyarakat 1. Sustainable economic performance ensuring high-quality products/services for our customers 2. Customer satisfaction 3. Growing together with the community 4. Collaboration and social contribution to the community	03 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 08 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance Highlights

Pendapatan
Revenue

Rp238.914 juta | million

Pembiayaan TJSL
CSR Funding

Rp415,74 juta | million

Pengurangan Emisi GRK
GHG Emission Reduction

235.950 ton_{CO2eq}

KINERJA EKONOMI [B.1]**Economic Performance [B.1]****Kinerja Ekonomi yang Berkaitan dengan Keberlanjutan****Economic Performance Related to Sustainability**

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	238.914	178.790	247.884
Total Produksi Total Production	GWh/Tahun Mwh/Year	94.448	97.611	114.404
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for The Year	Rp Juta Rp Million	41.800	39.108	52.706
Pembiayaan TJSL CSR Funding	Rp Juta Rp Million	415,74	104	42,25

* Angka di atas mengacu pada Laporan Keuangan Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2025 dan Laporan Keuangan Tahun 2023 tanggal 5 Maret 2024.
The numbers above refer to the 2024 Financial Statements dated March 19, 2025, and the 2023 Financial Statements dated March 5, 2024.

KETERANGAN TERKAIT PRODUK RAMAH LINGKUNGAN, PEMASOK, DAN PEMBIAYAAN TJSL**Information Regarding Environmentally-Friendly Products, CSR Funding, and Suppliers**

Pada Tabel Kinerja Ekonomi, informasi mengenai Total Produksi merupakan listrik yang dihasilkan oleh Perseroan sepanjang tahunnya. Hasil produksi listrik Perseroan tergolong sebagai produk ramah lingkungan karena berasal dari PLTA *run-of-river* dengan dampak lingkungan yang minimal, karena emisi karbon yang dihasilkan sangat minim. [F.3]

Dalam memproduksi listrik setiap tahunnya, Perseroan bekerja sama dengan pemasok yang diutamakan adalah pemasok lokal. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Informasi mengenai Pembiayaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan total biaya secara konsolidasi (beserta anak usaha). Perseroan melakukan konsolidasi pembiayaan TJSL sejak tahun 2023.

In the Economic Performance Table, the information regarding Total Production refers to the electricity generated by the Company throughout the year. The Company's electricity production is classified as an eco-friendly product because it comes from run-of-river hydropower plants, which have minimal environmental impact due to insignificant carbon emissions. [F.3]

In producing electricity each year, the Company collaborates with suppliers, the majority of whom are local suppliers involved in the Company's sustainable business processes. This aligns with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017"), as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

The information regarding Social and Environmental Responsibility (CSR) Funding represents the total consolidated costs (including subsidiaries). The Company has been consolidating CSR funding since 2023.

KINERJA LINGKUNGAN [B.2]

Environmental Performance [B.2]

Penggunaan Energi

Energy Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	30.711	25.791	19.260
	GJ	110,56	92,85	69,34
Penggunaan Solar Diesel Consumption	Liter	11.171	9.020	7.917
	GJ	213,42	196,26	174,22
Penggunaan Bensin Gasoline Consumption	Liter	13.418	12.335	9.858
	GJ	378,38	371,58	296,95
Total Penggunaan BBM Total Fuel Consumption	GJ	591,80	567,84	471,16
Total Penggunaan Energi (Listrik + BBM) Total Energy Consumption (Electricity + Fuel)	GJ	702,36	660,68	540,50

Emisi yang Dihasilkan

Generated Emission

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi GRK Cakupan 1 (BBM) Scope 1 GHG Emissions (Fuel)	ton _{CO2eq}	41,64	36,70	30,53
Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 GHG Emissions (Electricity)	ton _{CO2eq}	19,06	16,95	13,17
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	ton _{CO2eq}	60,71	53,65	43,70

Emisi GRK yang Dihindari

Emisi GRK yang Dihindari

2024

33.335,62 ton_{CO2eq}

2023

33.904,13 ton_{CO2eq}

2022

44.096,28 ton_{CO2eq}

Limbah yang Dihasilkan

Generated Waste

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste				
Oli Bekas Used Oil	Liter	1.000	283	200
Kemasan Bekas B3 Toxic and Hazardous Package	Drum	-	-	13
Kain Majun Used Cloth	Kg	-	21	-
Accu Bekas Used Battery	Unit	2	3	-
Limbah Non B3 Non-Toxic and Hazardous Waste				
Kap Lampu Lampshade	Unit	-	9	-
Fitting Lampu Light Fitting		-	7	-
Lampu LED LED Light		-	7	-
Sampah domestik Domestic Waste	m ³	750	700	700

Penggunaan Air

Water Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Air Water Consumption	m ³	158.692.132	153.416.712	180.013.877

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penanaman Pohon Tree Planting	Pohon Trees	-	68.970	48.279

KETERANGAN TERKAIT PENGGUNAAN AIR, PENAMBAHAN (PENGURANGAN) EMISI GRK DAN LIMBAH DAN EFLUEN, SERTA KEANEKARAGAMAN HAYATI

Information Regarding Water Consumption, Addition (Reduction) of Generated GHG Emission and Waste and Effluent, and Biodiversity Preservation

Data penggunaan air bersumber dari pemanfaatan air sungai untuk kebutuhan pengoperasian proyek yang juga meliputi anak usaha. Air tersebut hanya dimanfaatkan energi kinetiknya untuk dapat menggerakkan turbin, sehingga tidak ada perubahan kuantitas maupun kualitas pada air yang dikembalikan ke sungai.

Perhitungan emisi dilakukan berdasarkan aktivitas operasional Perseroan, meliputi cakupan 1 dan cakupan 2. Perseroan tidak melaporkan emisi GRK cakupan 3 atau emisi tidak langsung lainnya seperti dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mengurangi total emisi GRK sejumlah 33.335,62 ton_{CO2eq} dibandingkan emisi *baseline*.

Perhitungan limbah dilakukan berdasarkan aktivitas operasional Perseroan yang terbagi menjadi limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3. Mengingat perbedaan satuan antara masing-masing limbah, maka informasinya dapat dilihat pada masing-masing kolom pada Tabel Limbah dan Efluen yang Dihasilkan.

Penanaman pohon pada tahun 2022 dan 2023 dilakukan oleh entitas anak, PT Arkora Hydro Sulawesi. Pada tahun 2024, penanaman pohon belum terrealisasi namun telah dilakukan pembibitan dengan target penanaman di tahun 2025.

The water usage data comes from the utilization of river water for the operation of the projects, including its subsidiaries. The water is only used for its kinetic energy to drive the turbine, ensuring that there is no change in either the quantity or quality of the water returned to the river.

Emission calculations are based on the Company's operational activities, covering scope 1 and scope 2. The Company does not report scope 3 GHG emissions or other indirect emissions, such as those from business travel by airplane. In 2024, the Company successfully reduced total GHG emissions by 33.335,62 tons_{CO2eq} compared to baseline emission.

Waste calculations are based on the Company's operational activities, categorized into hazardous and toxic (B3) waste and non-B3 waste. Given the differences in measurement units for each type of waste, the information can be found in the respective columns of the Generated Waste and Effluent Table.

Tree planting in 2022 and 2023 was carried out by the subsidiary, PT Arkora Hydro Sulawesi. In 2024, tree planting has not been realized but nurseries have been carried out with a target of planting in 2025.

KINERJA SOSIAL [B.3]

Social Performance [B.3]

Kinerja Ekonomi Sosial

Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	75	83	76
Jumlah Dana CSR Total CSR Fund	Rp Juta Rp million	415	104	42,25
Kecelakaan Kerja Work Accident	Kali Times	0	0	0
Kematian Akibat Kecelakaan Kerja Work Accident Fatalities	Kali Times	0	0	0

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Relationship with Stakeholders [E.4]

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan bisnis tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Harapan dan tanggapan dari para pemangku kepentingan menjadi informasi penting bagi Perseroan untuk dipertimbangkan sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan, termasuk yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan.

The Company recognizes that business success is inseparable from the support of its stakeholders. The expectations and feedback from stakeholders serve as important information for the Company to consider as a basis for decision-making, including those related to sustainability aspects.

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap aktivitas bisnis. Berikut merupakan kelompok grup yang telah diidentifikasi sebagai pemangku kepentingan Perseroan, beserta dengan pendekatan yang digunakan dalam melibatkan para pemangku kepentingan:

The Company has identified stakeholders as parties involved in and having an interest in business activities. The following are the stakeholder groups identified by the Company, along with the approaches used to engage them:

Pemangku Kepentingan Arkora Hydro dan Metode Pelibatan Stakeholders of Arkora Hydro and Engagement Method

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency
Karyawan Employees	Pelatihan dan sosialisasi, promosi dan peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja. Training and socialization, salary raise in line with performance appraisal.	Dilakukan secara rutin dan sesuai kebutuhan. Conducted regularly as needed.
Investor/Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan paparan publik, termasuk informasi korporasi pada website. General Meeting of Shareholders (GMS) and public expose, including corporate information on website.	RUPS dan paparan publik diadakan secara berkala sesuai regulasi yang berlaku, minimal setahun sekali. Informasi pada <i>website</i> senantiasa diperbarui bila terdapat informasi terbaru mengenai Perseroan. GMS and public disclosures are held periodically in accordance with applicable regulations, at least once a year. Information on the website is continuously updated whenever there is new information regarding the Company.
Pihak Regulator dari Pemerintah Regulators from the Government	Pertemuan, kerja sama, dan penyampaian laporan sesuai dengan ketentuan regulator. Meetings, cooperation, and reports submission as required by the regulators.	Secara berkala, dan sesuai kebutuhan. Periodically, and as needed.
Pemasok dan Mitra Bisnis Suppliers and Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Business contracts and agreements.	Dilakukan sesuai kebutuhan melalui rapat dan korespondensi melalui berbagai media daring dan luring. Conducted as needed through meetings and correspondence using online and offline media channels.
Pelanggan Customers	Pertemuan dan penyampaian laporan rutin. Meeting and routine reporting.	Dilakukan sesuai berkala melalui berbagai media daring dan luring. Conducted periodically using online and offline media channels.
Masyarakat Communities	Sarana pengaduan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Public complaints facility, Social and Environmental Responsibility activities.	Dilakukan secara rutin dan sesuai kebutuhan. Conducted regularly as needed.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency
Kreditor Lender	Aktivitas komunikasi yang dilakukan berdasarkan dengan perjanjian yang telah disepakati. Communication activities based on the agreement.	Dilakukan sesuai kebutuhan melalui berbagai media daring dan luring, termasuk laporan, pertemuan, dan kunjungan ke lokasi. Conducted as needed using online and offline media channels, such as report, meeting, and site visit.

PERMASALAHAN MENERAPKAN ASPEK KEBERLANJUTAN DALAM OPERASIONAL USAHA [E.5]

Issues in Implementing Sustainability Aspect within Business Operations [E.5]

Arkora Hydro telah berdiri selama lebih dari 1 (satu) dekade dan Perseroan sangat memahami bahwa aktivitas usahanya sangat berkaitan dengan keberlanjutan. Basis operasi Perseroan yang memanfaatkan tenaga alami dari aliran sungai langsung untuk menghasilkan energi listrik, memungkinkan Arkora Hydro untuk tidak menghasilkan emisi (*zero emission*) dalam aktivitas operasionalnya.

Secara garis besar, Arkora Hydro tidak memiliki masalah dalam menerapkan aspek keberlanjutan dalam operasional usaha. Perseroan memiliki tim internal khusus yaitu *Environmental Social Governance (ESG)* untuk menangani aspek keberlanjutan dalam operasional usaha. Fungsi ini bertanggung jawab memastikan bahwa Perseroan mematuhi standar ESG dalam seluruh operasional perusahaan melalui integrasi prinsip-prinsip ESG ke dalam strategi bisnis serta memastikan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan perusahaan dikelola sesuai regulasi yang berlaku. Seluruh karyawan Perseroan telah memahami aspek keberlanjutan yang harus diperhatikan di Arkora Hydro dan menerapkannya dalam keseharian mereka saat bekerja.

Permasalahan yang dihadapi Perseroan datang dari eksternal, yaitu mitra bisnis dan pihak eksternal lainnya. Permasalahan ini juga dihadapi oleh Perseroan pada tahun sebelumnya, namun mengingat rumitnya situasi ini, maka Perseroan perlu untuk terus melakukan upaya mitigasi yang telah dilakukan dari tahun sebelumnya secara konsisten agar dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang.

Arkora Hydro has been established for more than a decade, and the Company fully understands that its business activities are closely linked to sustainability. The Company's operations, which harness natural energy from run-of-river hydropower to generate electricity, allow Arkora Hydro to operate with zero emissions.

In general, Arkora Hydro does not face significant challenges in implementing sustainability aspects in its business operations. The Company has a dedicated internal team, Environmental Social Governance (ESG), responsible for managing sustainability aspects in its operations. This function ensures that the Company complies with ESG standards across all operations by integrating ESG principles into business strategies and managing the environmental and social impacts of corporate activities in accordance with applicable regulations. All employees of the Company understand the sustainability aspects that must be upheld at Arkora Hydro and apply them in their daily work.

The challenges faced by the Company come from external parties, such as business partners and other stakeholders. These challenges have also been encountered in previous years, and due to their complexity, the Company must continue its mitigation efforts from previous years consistently to create a long-term positive impact.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Building Sustainability Culture [F.1]

Budaya keberlanjutan Perseroan terlahir dari nilai-nilai Perseroan, yang diaktualisasikan dalam semua kegiatannya untuk memastikan tercapainya visi dan misi dengan cara yang memperhatikan aspek keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen menjadikan keberlanjutan menjadi dasar dalam melaksanakan kegiatannya. Berangkat dari komitmen tersebut, Perseroan selalu mengutamakan agar setiap karyawan menjadikan aspek keberlanjutan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam beroperasi dan menjalin kerja sama dengan pihak eksternal.

Dalam memperkuat budaya keberlanjutan, Perseroan senantiasa melakukan komunikasi internal di berbagai kesempatan melalui pertemuan (*meeting*) secara daring dan luring. Perseroan juga terus melakukan sosialisasi ke seluruh pihak internal secara berkala melalui pertemuan daring atau tatap muka (*site visit*)

The Company's sustainability culture is rooted in its core values, which are actualized in all activities to ensure the achievement of its vision and mission in a manner that considers sustainability aspects. Additionally, the Company is committed to making sustainability the foundation of its operations. Based on this commitment, the Company consistently prioritizes ensuring that every employee incorporates sustainability aspects into their decision-making when operating and collaborating with external parties.

To strengthen the sustainability culture, the Company continuously engages in internal communication on various occasions through both online and offline meetings. The Company also regularly conducts outreach to all internal stakeholders through online or site visit.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama yang berperan besar dalam menunjang keberlangsungan usaha Perseroan. Hal ini membuat Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Kepedulian Perseroan terhadap aspek lingkungan hidup sejalan dengan amanah UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Komitmen untuk mengelola lingkungan hidup, yang kemudian dibuktikan dengan aksi nyata dalam aktivitas usaha sehari-hari membawa Perseroan melalui tahun 2024 tanpa menerima keluhan atau pengaduan terkait perusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh aktivitas operasional. [F.16]

Walapun tidak terdapat pengaduan terkait aspek sosial dan lingkungan hidup, Perseroan tetap menyediakan sarana pengaduan isu sosial dan lingkungan hidup terutama di lokasi proyek, yaitu pelaporan secara lisan maupun tulisan kepada Kepala PLTM.

The Company believes that the environment is one of the key factors that play a significant role in supporting its business sustainability. This belief drives the Company to ensure that its business activities do not have a negative impact on the environment. The Company's concern for environmental aspects aligns with the mandate of Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.

The commitment to environmental management, which is then demonstrated through concrete actions in daily business activities, has allowed the Company to go through 2024 without receiving any complaints or reports related to environmental damage caused by its operational activities. [F.16]

Although no complaints regarding social and environmental aspects, the Company continues to provide a dedicated complaint channel for social and environmental issues especially at the project site, namely verbal and written reporting to the Head of the MHP.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Environmental Costs [F.4]

Perseroan berkomitmen kuat untuk mewujudkan kelestarian lingkungan hidup meminimalisasi kemungkinan dampak negatif dari aktivitas operasional. Hal ini juga sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan, dan bagi para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan perencanaan kegiatan pelestarian lingkungan hidup melalui anak usaha yaitu untuk pembibitan serta penanaman di area rehabilitasi DAS yang menghabiskan biaya sejumlah Rp302.088.908,- Informasi lebih lanjut mengenai aktivitas pelestarian lingkungan hidup akan diungkapkan pada pembahasan mengenai keanekaragaman hayati.

Biaya lingkungan hidup yang diungkapkan di sini merupakan biaya yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Biaya lainnya terkait kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup untuk mencegah timbulnya kerusakan, seperti pencemaran air, pencemaran udara, serta kebisingan menjadi kesatuan dengan biaya operasional sebagai bagian dari aktivitas bisnis sehari-hari.

The Company is strongly committed to ensuring environmental sustainability by minimizing the potential negative impacts of its operational activities. This commitment also contributes positively to environmental conservation and benefits stakeholders.

In 2024, the Company has carried out planned environmental conservation activities through its subsidiary, for nurseries and planting in watershed rehabilitation areas with a total expenditure of Rp302,088,908. Further details regarding environmental conservation activities will be disclosed in the discussion on biodiversity. The environmental costs disclosed here refer to expenses related to conservation efforts.

Other costs associated with environmental management and monitoring activities such as preventing water pollution, air pollution, and noise are integrated into operational expenses as part of the Company's daily business activities.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Utilization of Eco-Friendly Materials [F.5]

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, basis operasional Perseroan adalah PLTA dengan skema pemanfaatan aliran air sungai (*run-of-river hydropower*). Dalam menghasilkan energi listrik, emisi yang dihasilkan perseroan sangat minim. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Perseroan telah menggunakan material ramah lingkungan untuk menghasilkan produknya.

As previously explained, the Company's operational foundation is hydropower plants utilizing a run-of-river hydropower scheme. In generating electricity, the emissions produced by the Company are insignificant. Therefore, it can be concluded that the Company has used eco-friendly materials to produce its products.

PENGUNAAN DAN PENGELOLAAN ENERGI

Energy Management and Usage

Aktivitas pengoperasian proyek menggunakan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang termasuk kategori energi tidak terbarukan. Energi listrik digunakan untuk mengoperasikan peralatan elektronik, pencahayaan, maupun pendingin ruangan. Namun, mayoritas listrik yang digunakan untuk aktivitas operasional bersumber dari listrik yang diproduksi di *powerhouse*. Sementara itu, BBM berjenis diesel dan bensin digunakan untuk mengoperasikan genset (hanya jika diperlukan) serta kendaraan operasional.

The operation of projects utilizes electricity and fuel (BBM), which are categorized as non-renewable energy. Electricity is used to operate electronic equipment, lighting, and air conditioning. However, the majority of the electricity used for operational activities comes from the electricity produced at the powerhouse. Meanwhile, diesel and gasoline fuels are used to operate generators (only when needed) and operational vehicles.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Total and Intensity of Energy Consumption [F.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	30.711	25.791	19.260
	GJ	110,56	92,85	69,34
Penggunaan Solar Diesel Consumption	Liter	11.171	9.020	7.917
	GJ	213,42	196,26	174,22
Penggunaan Bensin Gasoline Consumption	Liter	13.418	12.335	9.858
	GJ	378,38	371,58	296,95
Total Penggunaan BBM Total Fuel Consumption	GJ	591,80	567,84	471,16
Total Penggunaan Energi (Listrik + BBM) Total Energy Consumption (Electricity + Fuel)	GJ	702,36	660,68	540,50
Jumlah Produksi Total Production	GWh	94,45	97,61	114,40
Intensitas Penggunaan Energi Intensity of Energy Consumption	GJ/GWH	7,4363	6,7686	4,7247

Catatan | Notes:

- Konversi satuan konsumsi energi ke Giga Joules (GJ) mengacu pada IPCC Guideline 2006.
The conversion of energy consumption units to Giga Joules (GJ) refers to the 2006 IPCC Guideline.
- Konsolidasi dengan anak usaha Perseroan
Consolidation with the Company's subsidiaries.

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN [F.7]

Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Consumption [F.6]

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan memerlukan 2 (dua) jenis energi utama, yaitu listrik dan BBM. Kedua jenis energi ini dikonsumsi untuk operasional proyek.

In carrying out its operational activities, the Company requires 2 (two) main types of energy, namely electricity and fuel. These two types of energy are consumed for the operation of the projects.

Energi listrik yang digunakan di powerhouse, termasuk area kantor di dalamnya, dipasok dari hasil produksi listrik Perseroan. BBM yang digunakan untuk kendaraan operasional berasal dari PT Pertamina. Produksi listrik dan BBM yang digunakan Perseroan berasal dari sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil sehingga Perseroan berkomitmen untuk lebih cermat dalam mengkonsumsi energi, terutama BBM.

The electricity used in the powerhouse, including the office areas within it, is supplied from the Company's own electricity production. The fuel used for operational vehicles is sourced from PT Pertamina. The electricity production and fuel used by the Company come from non-renewable energy sources with fossil raw materials, so the Company is committed to being more careful in energy consumption, especially fuel.

Upaya Perseroan dalam mengurangi penggunaan listrik dilakukan terutama dengan memasang lampu LED yang lebih hemat energi dibandingkan dengan lampu biasa. Lampu-lampu dan alat elektronik dipadamkan pada saat tidak digunakan. Perseroan juga menghimbau karyawan untuk tidak menyalakan lampu pada saat sinar matahari masih terang.

The Company's efforts to reduce electricity consumption are mainly done by installing energy-efficient LED lights compared to conventional lights. Lights and electronic devices are turned off when not in use. The Company also encourages employees to avoid turning on lights while natural daylight is still sufficient.

Perseroan juga berupaya untuk menekan penggunaan kendaraan operasional dengan mengutamakan online meeting jika memungkinkan. Dengan demikian, pemakaian BBM untuk kendaraan operasional dapat menjadi lebih efisien.

The Company also strives to reduce the use of operational vehicles by prioritizing online meetings whenever possible. This way, fuel consumption for operational vehicles can be made more efficient.

PENGUNAAN AIR [F.8]

Water Consumption [F.8]

Perseroan menggunakan air untuk memenuhi kebutuhan operasional proyek. Data yang diungkapkan merupakan jumlah penggunaan air di site, tempat proyek beroperasi, termasuk anak usaha. Secara total, data penggunaan air diambil dari 3 proyek yang beroperasi.

The Company uses water to support the operational needs of its projects. The disclosed data represents the amount of water usage at the sites where the projects operate, including its subsidiaries. In total, water usage data is collected from 3 projects.

Sumber air yang digunakan untuk aktivitas operasional di proyek adalah air permukaan yang berasal dari sungai. Sesuai prinsip operasional proyek *run-of-river*, air permukaan yang telah digunakan untuk kegiatan operasional tidak berubah menjadi air limbah karena hanya dimanfaatkan energinya secara fisik tanpa ada penambahan material kimia. Perseroan tidak mengungkapkan penggunaan air di kantor pusat yang tidak berhubungan langsung dengan pengoperasian proyek.

The water source used for operational activities at the projects is surface water from rivers. In accordance with the operational principles of run-of-river hydropower plants, the surface water used for operations does not turn into wastewater, as it is only utilized for its physical energy without any chemical additives. The Company does not disclose water usage at the head office, as it is not directly related to projects operations.

Jumlah dan Intensitas Air yang Digunakan

Total and Intensity of Water Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Air Water Consumption	m ³	158.692.132	153.416.712	180.013.877

Dapat dilihat bahwa penggunaan air Perseroan untuk pengoperasian seluruh proyek pada tahun 2024 berjumlah 158.692.132 m³ yang lebih tinggi 3,43% dari tahun 2023. Peningkatan ini terjadi karena telah beroperasinya Proyek Yaentu (10 MW) pada kuartal 4 tahun 2024.

It can be seen that the Company's water usage for all projects operations in 2024 amounted to 158.692.132 m³, which is 3,43% higher than in 2023. This increase occurred due to the operation of Yaentu Project (10 MW) in the 4th quarter of 2024.

DAMPAK DAN USAHA KONSERVASI DI WILAYAH OPERASIONAL [F.9, F.10]

Impact and Conservation Efforts on Operational Areas [F.9, F.10]

Seluruh proyek yang telah beroperasi berada di wilayah desa yang terletak di sejumlah daerah berbeda, yaitu di Jawa Barat dan Sulawesi Tengah. Mengingat sifat proyek aliran sungai langsung (*run-of-river hydropower*) dengan sifat alamnya yang memanfaatkan ketinggian alami dan aliran sungai, maka pengoperasian proyek milik Perseroan harus dilakukan di lokasi yang memiliki aliran sungai. Hal ini tentu saja berdampak pada keanekaragaman hayati di sekitar area operasional.

Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan izin membangun proyek yang terus beroperasi hingga saat ini. Pemenuhan izin tersebut juga mencakup lingkungan hidup, salah satunya perihal keseimbangan ekosistem.

Seluruh proyek yang beroperasi tidak berada di area konservasi. Walaupun demikian, perseroan tetap melakukan upaya pengelolaan keanekaragaman hayati karena pada masa konstruksi, jumlah vegetasi berkurang dan terdapat potensi fragmentasi habitat satwa dari aktivitas pembebasan lahan. Perseroan telah menanggulangi dampak tersebut dengan melakukan perencanaan revegetasi lahan di area proyek dan rehabilitasi DAS dan melakukan edukasi secara lisan maupun tulisan kepada karyawan dan masyarakat sekitar.

All operational hydropower plants are located in villages across different regions, namely West Java and Central Sulawesi. Given the nature of run-of-river hydropower plants, which rely on natural elevation and river flow, the operation of Company's projects must take place in locations with river streams. This inevitably impacts the biodiversity surrounding the operational areas.

The Company has met all the necessary requirements to obtain permits for constructing and continuously operating its projects. These permits also include environmental regulations, one of which concerns ecosystem balance.

All operational projects are not located in conservation areas. However, the Company continues to implement biodiversity management efforts, as vegetation loss and potential habitat fragmentation may occur during the construction phase due to land acquisition activities. To mitigate these impacts, the company has planned land revegetation in project areas, undertaken watershed rehabilitation, and provided both verbal and written education to employees and local communities.

PENGELOLAAN EMISI

Emission Management

Isu pemanasan global dan perubahan iklim menjadi penting bagi Perseroan. Pembangkit listrik berbasis energi baru dan terbarukan (EBT) yang dikelola Perseroan menjadi salah satu solusi yang diperlukan dunia saat ini untuk mengatasi emisi gas rumah kaca (GRK).

Proyek yang dikelola Perseroan menghasilkan listrik dengan emisi yang sangat minim. Walaupun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menekan tingkat emisi yang dihasilkan hingga seminimal mungkin.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak berupa bensin dan diesel untuk kegiatan pendukung dan emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan berupa massa karbon dioksida ekuivalen (CO₂eq). Perseroan tidak menghasilkan emisi lain karena tidak ada proses pembakaran dalam proses produksi.

The issue of global warming and climate change is crucial for the Company. The renewable energy-based power plants managed by the Company serve as one of the essential solutions needed today to address greenhouse gas (GHG) emissions.

The Project managed by the Company generates electricity with very minimal emissions. However, the Company remains committed to reducing emission levels as much as possible.

In this Sustainability Report, the emissions reported include direct GHG emissions (scope 1) resulting from the use of fuel such as gasoline and diesel for supporting activities, as well as indirect GHG emissions (scope 2) from electricity consumption. The GHG emissions produced from the Company's operational activities are in the form of carbon dioxide equivalent (CO₂eq). The Company does not generate other emissions since there is no combustion process in production.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan [F.11]

Total and Intensity of Generated Emission [F.11]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
ENERGI BAHAN BAKAR (CAKUPAN 1) FUEL (SCOPE 1)				
Total Penggunaan BBM Total Fuel Consumption	TJ	591,8	567,84	471,16
Emisi GRK yang Dihasilkan Generated GHG Emissions	ton _{CO2eq}	41,64	36,70	30,53
ENERGI BAHAN BAKAR (CAKUPAN 2) FUEL (SCOPE 2)				
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	30.711	25.791	19.260
Emisi GRK yang Dihasilkan Generated GHG Emissions	ton _{CO2eq}	19,06	16,95	13,17
INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN INTENSITY OF GENERATED EMISSION				
Total Emisi GRK Total GHG Emission	ton _{CO2eq}	60,71	53,65	43,70
Total Produksi Total Production	GWh	94,45	97,61	114,40
Intensitas Emisi Emission Intensity	ton _{CO2eq} /MW	0,64	0,55	0,38

Catatan | Notes:

- Angka total penggunaan BBM dan Listrik diambil dari tabel Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan yang telah disampaikan sebelumnya.
The total figures for fuel and electricity consumption are taken from the table "Total and Intensity of Energy Consumption" which has been previously provided.
- Perhitungan emisi GRK (Cakupan 1) langsung menggunakan standar IPCC-2006.
The calculation of direct GHG emissions (Scope 1) follows the IPCC-2006 standard.
- Perhitungan emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung menggunakan standar average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Tahun 2019.
The calculation of indirect GHG emissions (Scope 2) follows the average grid emission factor standard issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

Dari tabel Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan, dapat dilihat bahwa total emisi GRK yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2024 sedikit lebih tinggi dari tahun 2023. Hal ini juga menyebabkan intensitas emisi dari setiap energi listrik yang dihasilkan proyek Perseroan (dalam MW) tercatat lebih tinggi pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Peningkatan intensitas emisi ini terjadi karena adanya peningkatan konsumsi energi dalam proses bisnis sedangkan produksi listrik mengalami sedikit penurunan.

Proses bisnis perseroan secara otomatis telah mereduksi emisi gas rumah kaca dibandingkan dengan kondisi *baseline*, yang mana tahun 2024 jumlah emisi yang dihindari yaitu 33.335,62 ton_{CO2eq}. [F.12]

From the table "Total and Intensity of Generated Emissions", it can be seen that the total GHG emissions produced by the Company in 2024 were a bit higher than in 2023. This also resulted in the emission intensity per unit of electricity generated by the Company's projects (in MW) being recorded as higher in 2024 compared to 2023. This increase in emission intensity is due to an increase in energy consumption in business processes while electricity production has decreased slightly.

The Company's business processes have automatically reduced greenhouse gas emissions compared to the baseline condition, where in 2024 the amount of emissions avoided is 33,335.62 tons_{CO2eq}. [F.12]

LIMBAH DAN EFLUEN

Waste and Effluent

Limbah yang dihasilkan Perseroan terdiri dari limbah B3 dan non-B3 yang berasal dari aktivitas pengoperasian PLTA dan aktivitas kantor.

The waste generated by the Company consists of hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste, originating from hydropower plant operations and office activities.

Limbah dan Efluen yang Dihasilkan [F.13]

Generated Waste and Effluents [F.13]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste				
Oli Bekas Used Oil	Liter	1000	283	200
Kemasan Bekas B3 Toxic and Hazardous Package	Drum	-	-	13
Kain Majun Used Cloth	Kg	-	21	-
Accu Bekas Used Battery	Unit	2	3	-
Limbah Non B3 Non-Toxic and Hazardous Waste				
Kap Lampu Lampshade	Unit	-	9	-
Fitting Lampu Light Fitting		-	7	-
Lampu LED LED Light		-	7	-
Sampah domestik Sampah domestik	m ³	750	700	700

Perseroan mengelola limbah B3 dengan menyediakan tempat penyimpanan sementara yang telah dilengkapi dengan izin. Limbah yang terkumpul kemudian diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang berizin. Perseroan juga menyediakan tempat sampah untuk limbah non-B3 sebelum kemudian dikumpulkan dan diserahkan oleh pihak ketiga untuk dikelola. [F.14]

The Company manages B3 waste by providing a temporary storage facility that has been licensed. The collected waste is then handed over and managed by a licensed third party. The Company also provides waste bins for non-B3 waste before it is collected and handed over to a third party for processing. [F.14]

Perseroan selalu menjaga proses pengelolaan limbah hasil aktivitas operasional. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tumpahan yang terjadi pada proses pengelolaan limbah. Sebagai bagian dari mitigasi, Perseroan juga telah memberikan pelatihan kepada karyawan yang bertanggung jawab untuk mengantisipasi kondisi darurat. [F.15]

The Company consistently ensures proper waste management from operational activities. Throughout 2024, there were no spills during the waste management process. As part of its mitigation efforts, the Company has also provided training to employees responsible for handling emergency situations. [F.15]

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Perseroan memperhatikan 3 (tiga) aspek penting dalam kinerja sosialnya, yaitu karyawan, masyarakat, dan pelanggan.

Perhatian dan perlindungan terhadap karyawan menjadi salah satu pilar utama kemajuan usaha, terutama yang berkaitan dengan keberlanjutan. Perseroan memandang karyawan lebih dari sekedar aset dan sangat memperhatikan hak-hak mereka yang berkaitan dengan kesejahteraan, upah yang layak, dan perkembangan diri.

Perseroan peduli terhadap masyarakat, terutama masyarakat lokal di sekitar lokasi proyek beroperasi. Dukungan masyarakat untuk operasional proyek sangat berarti untuk menjamin kelancaran pasokan listrik Perseroan bagi pelanggan utama yaitu PLN, yang juga pada akhirnya akan disalurkan ke masyarakat.

Kepedulian Perseroan dalam memperhatikan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar juga berpengaruh terhadap perlindungan bagi pelanggan utama, yaitu PLN. Perseroan menjunjung tinggi prinsip pelayanan terbaik dalam melayani PLN dan memastikan PLN mendapatkan informasi penuh secara transparan, sesuai dengan perjanjian kerja dalam kontrak. [\[F.17\]](#)

The Company focuses on 3 (three) key aspects of its social performance: employees, communities, and customers.

Attention and protection for employees are fundamental pillars of business progress, particularly in relation to sustainability. The Company views employees as more than just assets and places great emphasis on their rights, including well-being, fair wages, and personal development.

The Company cares about the community, especially local communities around the operational sites of its projects. Community support is crucial to ensuring the smooth operation of the Company's electricity supply to its primary customer, PLN, which ultimately distributes electricity to communities.

The Company's commitment to social well-being in surrounding communities also contributes to protecting its main customer, PLN. The Company upholds the principle of providing the best service to PLN and ensures full transparency in delivering information, in accordance with the terms of the contractual agreement. [\[F.17\]](#)

Kebijakan Pengelolaan Karyawan

Employee Management Policies

Perseroan mengelola para karyawan dengan mengacu kepada Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. UU tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam regulasi internal yang terdapat dalam Surat Keputusan (SK) Direksi terkait Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Anggaran Dasar, dan Peraturan Perseroan lainnya.

Kebijakan pengelolaan karyawan menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment*, hingga program pensiun. Kebijakan pengelolaan karyawan juga mengatur mengenai komitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur atau menerapkan praktik kerja paksa. [\[F.19\]](#)

The Company manages its employees by referring to Law No. 11 of 2020 on Job Creation. This law is then translated into internal regulations outlined in the Board of Directors' Decree regarding the Human Resource (HR) Management Policy, the Articles of Association, and other Company regulations.

The employee management policy serves as a guideline for implementing human resource planning, recruitment, competency development, performance assessment, the application of reward and punishment systems, and retirement programs. The employee management policy also regulates the commitment to not employing underage workers or implementing forced labor practices. [\[F.19\]](#)

Perekrutan Karyawan untuk Mendukung Kebutuhan Tenaga Kerja

Employee Recruitment to Support Manpower Needs

Perseroan menilai kebutuhan akan kapabilitas dan kapasitas tenaga kerja melalui analisis jangka panjang. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam analisis kebutuhan SDM adalah anggaran, strategi dan perkembangan usaha sesuai business plan, jumlah tenaga kerja yang pensiun, serta jenis pekerjaan.

The Company assesses the need for workforce capabilities and capacity through long-term analysis. The factors considered in the HR needs analysis include budget, business strategy and development in line with the business plan, the number of employees retiring, and the types of jobs.

Dalam memenuhi kebutuhan karyawan, Perseroan melakukan perekrutan untuk *fresh graduate dan professional*. Promosi dan mutasi karyawan menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

To meet its employee requirements, the Company conducts recruitment for fresh graduates and professional hires. Promotions and transfers of employees are part of internal recruitment.

Pada tahun 2024, Perseroan merekrut 1 karyawan baru dan memutasikan 2 karyawan.

In 2024, the Company recruited 1 new employees and transferred 2 employees.

Perekrutan Talenta Baru dan Promosi & Mutasi Karyawan

New Recruits and Employee Promotion & Mutation

Perekrutan Talenta Baru New Recruits		
Jumlah Total	Posisi Position	Jenis Kelamin Gender
1	<i>Investor Relation</i>	Laki-laki Male
-	-	-
Promosi & Mutasi Karyawan Employee Promotion & Mutation		
Jumlah Total	Posisi Position	Jenis Kelamin Gender
1	<i>Legal Manager</i>	Laki-laki Male
1	<i>Legal Officer</i>	Perempuan Female

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [F.18]

Equal Working Opportunities [F.18]

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi calon karyawan untuk bekerja. Perlakuan yang setara juga diberikan kepada para karyawan Perseroan untuk mendapatkan kesempatan dipromosikan ke posisi yang lebih baik. Perseroan menilai kualifikasi calon karyawan dan karyawan secara objektif berdasarkan pemenuhan kualifikasi kompetensi dan profesionalisme.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama bagi pria dan wanita untuk bekerja di Arkora Hydro dan anak usaha. Walaupun demikian, terdapat kecenderungan untuk lebih mengutamakan karyawan pria untuk banyak posisi yang membutuhkan kekuatan fisik di *site*. Hal ini juga sejalan dengan banyaknya pria yang lebih berminat untuk bekerja di Perseroan, terutama di *site*. Informasi mengenai demografi karyawan Perseroan berdasarkan *gender* telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan. Berdasarkan informasi tersebut, sebagai gambaran, komposisi karyawan wanita dari total keseluruhan karyawan berkisar 10% selama 3 (tiga) tahun terakhir (2022-2024).

Praktik kesetaraan kesempatan bekerja di Perseroan juga terlihat dari kesempatan yang diberikan bagi masyarakat setempat untuk bekerja di Arkora Hydro dan anak usaha, terutama yang berdekatan dengan lokasi *site*. Hal ini menjadi salah satu bentuk dukungan Perseroan untuk perkembangan ekonomi masyarakat setempat. Selain itu, perekrutan tenaga kerja lokal juga membawa dampak positif bagi Perseroan dalam hal efisiensi jarak dan waktu pekerja, serta dukungan dari masyarakat.

Pada tahun 2024, jumlah karyawan dari masyarakat lokal yang bekerja di Arkora Hydro adalah sebanyak ASS 41 orang dan AHS 26 orang yang mencakup 84 % dari jumlah keseluruhan karyawan. Karyawan dari masyarakat lokal merupakan tenaga kerja pendukung.

The Company provides equal opportunities for potential employees to work. Equal treatment is also given to employees of the Company in terms of promotion opportunities to higher positions. The Company evaluates the qualifications of potential and current employees objectively based on the fulfillment of competency qualifications and professionalism.

The Company also provides equal opportunities for both men and women to work at Arkora Hydro and its subsidiaries. However, there is a tendency to prioritize male employees for many positions that require physical strength at the site. This is also in line with the higher interest of men in working for the Company, especially at the site. Information about the gender demographics of the Company's employees has been provided in the Company Profile chapter. Based on this information, as an illustration, the composition of female employees out of the total number of employees has ranged from 10% over the past three years (2022-2024).

The practice of equal employment opportunities at the Company is also reflected in the opportunities given to local communities to work at Arkora Hydro and its subsidiaries, especially those near the site locations. This is one of the forms of support the Company provides for the local community's economic development. Additionally, recruiting local workers has a positive impact on the Company in terms of efficiency in distance and time for workers, as well as support from the community.

In 2024, the number of employees from the local community working at Arkora Hydro is 41 ASS and 26 AHS, making up 84% of the total workforce. Local community employees are considered support staff.

Putaran Karyawan

Employee Turnover

Proses rekrutmen yang sebelumnya diungkapkan, berkaitan dengan situasi perputaran (*turnover*) karyawan yang terjadi sepanjang tahun 2024. Perputaran karyawan terjadi karena berbagai alasan termasuk masuknya pensiun, pengunduran diri, maupun penambahan personil baru.

The recruitment process previously disclosed is related to the employee turnover situation that occurred throughout 2024. Employee turnover occurred for various reasons, including retirements, resignations, and the addition of new personnel.

Uraian Description	2024	2023
Karyawan Baru New Employees	1	10
Karyawan Keluar Departing Employees		
Pensiun Alami Retired	0	0
Meninggal Dunia Deceased	1	0
Mengundurkan Diri Resigned	5	4
Diberhentikan Terminated	0	0
Jumlah Total	6	4
Perputaran Karyawan Percentage	8%	4,82%
Alasan Mengundurkan Diri Reasons for Resignation		
Atas Permintaan Sendiri Voluntary	4	3
Tidak Berkinerja Baik Poor Performance	0	0
Kontrak Berakhir Contract Ended	1	1

Tingkat *turnover* karyawan selama 3 tahun terakhir dijabarkan dalam tabel berikut:

Tingkat turnover karyawan selama 3 tahun terakhir dijabarkan dalam tabel berikut:

Tahun Year	Perputaran Karyawan Employee Turnover
2024	8%
2023	4,82%
2022	6,57%

Tingkat perputaran karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir (2022-2024) terbilang rendah karena selalu berada di bawah 10%. Pencapaian ini cukup membuktikan bahwa Perseroan adil dalam memperlakukan para karyawan, memberikan tingkat remunerasi yang kompetitif, dan menjaga keharmonisan dalam suasana kerja.

The employee turnover rate of the Company over the last 3 (three) years (2022-2024) is considered low, always remaining below 10%. This achievement demonstrates that the Company treats employees fairly, offers competitive remuneration, and maintains harmony in the work environment.

Remunerasi dan Manfaat Bagi Karyawan

Remuneration and Benefits for Employees

Perseroan menyadari pentingnya paket remunerasi, terutama upah, sebagai salah satu faktor yang menjamin kualitas kehidupan karyawan dan meningkatkan etos kerja. Perseroan berkomitmen untuk memberikan upah yang sesuai dengan regulasi dan menetapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif dalam setiap jenjang jabatan, termasuk pada entry level.

The Company recognizes the importance of remuneration as one of the factors that ensures the quality of employees' lives and enhances work ethics. The Company is committed to providing wages that comply with regulations and establishing a competitive remuneration policy at each job level, including entry-level positions.

Berdasarkan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memberikan upah kepada karyawan golongan terendah yang sesuai atau di atas Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh pemerintah setempat. Pada tahun 2024, standar upah yang berlaku di Perseroan untuk karyawan golongan terendah di kantor pusat (Jakarta) sebesar Rp5.067.381, setara dengan UMP sebesar Rp.5.067.381 yang berlaku di Jakarta. Sebagai tambahan informasi, Perseroan juga menerapkan kebijakan yang sama untuk di anak usaha. Sebagai contoh adalah anak usaha PT. Arkora Sulawesi Selatan yang berlokasi di Kab.Poso, Sulawesi Tengah. Karyawan golongan terendah di Kab.Poso mendapatkan upah sebesar Rp.2.870.524, setara dengan UMK sebesar Rp.2.870.524 [F.20]

In accordance with applicable laws and regulations, the Company provides wages to employees in the lowest category that are in line with or above the Regional Minimum Wage (UMR) set by the local government. In 2024, the wage standard applied by the Company for the lowest-level employees at the head office (Jakarta) was Rp5,067,381, which is equal to the UMR of Rp5,067,381 applicable in Jakarta. Additionally, the Company applies the same policy to its subsidiaries. For example, the subsidiary PT. Arkora Sulawesi Selatan located in Poso, Central Sulawesi. Employees in the lowest category in Poso receive wages of Rp2,870,524, which is equal to or higher than the UMR of Rp2,870,524 [F.20]

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan paket remunerasi yang terdiri dari program kesejahteraan dan fasilitas lainnya untuk para karyawan tetap dan kontrak.

Moreover, the Company has also established a remuneration package that includes welfare programs and other facilities for both permanent and contract employees.

Paket Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Remuneration and Welfare Package

Tahun Year	Tetap Permanent	Kontrak Contract
Akomodasi & Transportasi Accommodation & Transportation	✓	✓
Kematian & Perhelatan Deaths & Events	✓	✓
Pensiun/Pesangon Pensions/Severance	✓	x
Cuti Tahunan Annual leave	✓	✓

Tahun Year	Tetap Permanent	Kontrak Contract
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan Social Security Service (BPJS) Healthcare and Employment	√	√
THR Holiday Allowance	√	√

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Safe and Decent Working Environment [F.21]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Perseroan memiliki berbagai fasilitas seperti toilet, ruang makan, tempat ibadah, dan tempat parkir. Semua fasilitas dipastikan aman, bersih, dan nyaman.

Secara khusus, mengingat bidang usaha Perseroan yang mengoperasikan proyek, terdapat ketentuan khusus mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Program kerja K3 menjadi penting, terutama untuk menjamin keselamatan para karyawan di site dan memastikan PLTA tetap beroperasi tanpa ada gangguan.

Pada tahun 2024, program K3 yang telah dilakukan Perseroan dan telah berjalan secara konsisten dari tahun-tahun sebelumnya adalah:

1. Melakukan identifikasi risiko K3;
2. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, terutama di proyek;
3. Menyediakan alat pemadam api;
4. Melakukan inspeksi rutin terkait kondisi tempat kerja termasuk alat pelindung diri (APD);
5. Pertemuan (*meeting*) berkala antara *site* dengan kantor pusat;
6. Menyediakan asuransi BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

Hasil pelaksanaan program K3 sepanjang tahun 2024 adalah nihil kecelakaan kerja.

Perseroan juga menjalankan sejumlah program secara konsisten untuk memastikan implementasi K3 berjalan efektif. Program-program tersebut mencakup pelatihan berbasis kompetensi, terutama bagi personil keamanan (*security*) dan personil yang memiliki tanggung jawab khusus di bidang K3.

The Company is committed to creating a decent and safe working environment for all its employees. The Company provides various facilities such as restrooms, a dining area, places of worship, and parking spaces. All facilities are ensured to be safe, clean, and comfortable.

In particular, given the nature of the Company's business in operating projects, there are specific provisions regarding Occupational Health and Safety (OHS). The OHS program is essential, especially to ensure the safety of employees at the site and to ensure the hydropower plant operates smoothly without disruptions.

In 2024, the OHS programs implemented by the Company, which have been consistently running from previous years, include:

1. Identifying OHS risks;
2. Providing work safety facilities, especially at the projects;
3. Providing fire extinguishers;
4. Conducting routine inspections of the workplace conditions, including personal protective equipment (PPE);
5. Holding regular meetings between the site and the head office;
6. Providing BPJS Health and Employment insurance.

As a result of the OHS program implementation throughout 2024, there were no work-related accidents.

The Company also consistently runs several programs to ensure the effective implementation of OHS. These programs include competency-based training, especially for security personnel and those with specific responsibilities in the OHS field.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [F.22]

Employee Training and Development [F.22]

Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Setiap tahunnya Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan berbagai topik bagi untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan.

Secara total, jumlah jam pelatihan karyawan mencapai 16 jam dengan total biaya mencapai Rp7.500.000

The Company places great importance on the continuous management and development of its employees. Every year, the Company organizes training activities on various topics to support the enhancement of employee competencies.

In total, the number of training hours for employees reached 16 hours, with a total cost of Rp7.500.000

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Training and Development Programs

Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Organizers
9 - 10 Oktober 2024	1st Aid Training, Intermediate Level (Level 2) 1st Aid Training, Intermediate Level (Level 2)	3	PT Kartika Bina Medikatama

Dampak Operasional Bagi Masyarakat [F.23]

Operational Impact on the Community [F.23]

Aktivitas operasional atau jalan akses menuju proyek berada di daerah yang dekat dengan pemukiman penduduk. Perseroan berupaya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui berbagai program mencakup pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya hingga lingkungan. Program-program yang dilakukan Perseroan membantu meningkatkan kualitas masyarakat sekitar, meningkatkan kesejahteraan mereka, dan memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat. Kehadiran Perseroan juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi mereka, salah satunya dengan membuka lapangan pekerjaan, membiarkan mereka bergabung untuk menjadi tenaga pendukung operasional proyek.

Dari hasil produksi, yaitu energi listrik yang didistribusikan, membawa dampak positif bagi masyarakat. Listrik yang dihasilkan Perseroan juga tergolong nihil emisi (*zero emission*) sehingga berdampak positif bagi lingkungan. [F.28]

Dampak positif yang dihasilkan Perseroan selama tahun 2024 melalui aktivitas operasional dan program-program sosial dan lingkungan melindungi Perseroan dari risiko sosial dari masyarakat sekitar. Selama tahun 2024, tidak terdapat keluhan dari operasional proyek yang berasal dari masyarakat. [F.24]

The operational activities or access roads to the hydropower plant are located near residential areas. The Company aims to have a positive impact on the community through various programs, including education, health, local economic development, culture, and the environment. These programs help improve the quality of life for the surrounding community, enhance their welfare, and improve public health. The Company's presence also provides opportunities for the community to improve their economy, such as by opening up job opportunities and allowing them to join as supporting staff for the hydropower plant operations.

The produced electricity, which is distributed, has a positive impact on the community. The electricity generated by the Company is also considered zero-emission, which has a positive effect on the environment. [F.28]

The positive impacts generated by the Company in 2024 through its operational activities and social and environmental programs have protected the Company from social risks posed by the surrounding community. Throughout 2024, there were no complaints from the community regarding the hydropower plant's operations. [F.24]

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial [F.25]

Social Responsibility Activities [F.25]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengadakan berbagai program sosial terutama untuk masyarakat sekitar wilayah operasional proyek. Secara total, program-program tersebut menghabiskan biaya sebesar Rp415,74

Throughout 2024, the Company has conducted various social programs, particularly for the communities around the project's operational areas. In total, for these programs, the Company spent Rp415,74

Program Sosial Tahun 2024

Social Programs in 2024

Uraian Description	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Peringatan Hari Besar Nasional serta Kegiatan Agama di Desa dan Kecamatan Commemoration of National Holidays and Religious Activities in Villages and Districts	58.210.000
Dukungan Program Reboisasi Lokal Support for Local Reforestation Programs	4.500.000
Peningkatan Infrastruktur Lokal Improvement of Local Infrastructure	353.030.000

Kualitas dan Keamanan Pengoperasian Proyek

The Quality and Safety of Project Operation

Inovasi dan pengembangan operasional proyek milik Perseroan tergolong produk yang sesuai dengan aspek keberlanjutan. Fokus utama Perseroan adalah untuk memastikan proyek berjalan dengan baik, secara optimal memenuhi kontrak yang telah terjalin dengan PLN, untuk menghasilkan tenaga listrik yang dapat didistribusikan ke masyarakat. [F.26]

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengoperasikan proyek secara aman. Pengoperasian proyek senantiasa dimonitor sesuai dengan standar yang berlaku dan sudah diakui oleh PLN. Kemampuan Perseroan sehingga mampu mendapatkan kontrak dari PLN memperlihatkan salah satu bukti dari keamanan proyek yang dimiliki Perseroan. [F.27]

Perseroan memiliki kontrak jangka panjang dengan PLN dan selama kontrak berjalan hingga akhir tahun 2024 tidak terdapat permasalahan yang menyebabkan kontrak harus terputus. Selain itu, mengingat pelanggan utama Perseroan hanyalah PLN, maka tidak dilakukan survei tingkat kepuasan pelanggan. Perseroan senantiasa berkomunikasi secara rutin dengan PLN untuk memastikan pasokan listrik lancar, tanpa kendala. [F.29, F.30]

The innovation and operational development of the Company's projects are considered products that align with sustainability aspects. The Company's main focus is to ensure that the projects operate effectively, optimally fulfilling the contracts with PLN, to generate electricity that can be distributed to the public. [F.26]

The Company is responsible for operating the projects safely. The operation of the hydropower plant is continuously monitored according to applicable standards, which have been recognized by PLN. The Company's ability to secure contracts with PLN demonstrates one of the proofs of the safety of its projects. [F.27]

The Company has long-term contracts with PLN, and throughout the contract period until the end of 2024, there were no issues that would cause the contract to be terminated. Furthermore, since the Company's main customer is PLN, customer satisfaction surveys are not conducted. The Company regularly communicates with PLN to ensure the smooth supply of electricity without any issues. [F.29, F.30]



INDEKS ISI POJK NO.51/OJK.03/2017 [G.4]

POJK NO.51/OJK.03/2017 CONTENT INDEX [G.4]

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	3
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	199
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	200
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	202
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	48-49
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	42
C.3	Skala Perusahaan Business Scale	43
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	50
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	55
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Change of the Organization	55
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	33-34
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible Party for Sustainable Finance Implementation	136
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	161
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	173-174
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	203-24

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	204
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity of Building a Culture of Sustainability	205
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	109
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	109, 199
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	206
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	206
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	207
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	207-208
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	208
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	209
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	209



Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	210
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	210
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	211
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	211
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	211
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	205
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	212
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	214
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	212
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	216
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	217
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	218
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	218
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	219
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	219

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	219
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	219
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	218
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	219
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	219
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party, if Any	194
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	224
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	194
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	220



LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK FORM [G.2]

Mohon isi formulir umpan balik ini untuk memberikan pendapat Anda dan kritik yang membangun perihal isi Laporan Keberlanjutan ini serta saran untuk perbaikan di masa depan.

Please fill in this feedback form to share your opinions and constructive criticism regarding the content of this Sustainability Report and suggestions for future improvements.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information regarding economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is interesting and easy to read.		

* Berikan centang pada pernyataan yang Anda anggap paling tepat untuk setiap pertanyaan.
Check the statement that you consider most appropriate for each question.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini:

- 1: paling penting
- 2: penting
- 3: tidak penting
- 4: sangat tidak penting

Please provide a rating for the aspects in this Sustainability Report:

- 1: most important
- 2: important
- 3: not important
- 4: very unimportant

Kinerja Ekonomi Economic Performance	[]	Kode Etik Code of Conduct	[]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	[]	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	[]
Produk dan Layanan Products & Services	[]	Ketenagakerjaan Employment	[]
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Development	[]	Penggunaan Energi Energy Usage	[]

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi Laporan Keberlanjutan ini.

Please provide comments/suggestions for this Sustainability Report.

Profil | Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Surel
E-mail

Telepon/HP
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)

Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

☐ Pemerintah Government	☐ Pekerja Employee	☐ Perusahaan Company
☐ Pemegang Saham Shareholders	☐ Penyedia Barang dan Jasa Goods and Services Provider	☐ Masyarakat Sekitar Local Community
☐ Lembaga Pendidikan Educational Institution	☐ Industri Industry	☐ Media Media
☐ Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	☐ Lain-Lain, yaitu: Others, specifically:	

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this Feedback Form to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ricky Hartono

Treasury Tower Level 9 Unit G-H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone +62 (021) 50333144
E-mail: corporate.secretary@arkora.com

**PENDAPAT AHLI LINGKUNGAN
TERHADAP KERANGKA
KERJA EFEK BERSIFAT UTANG
BERWAWASAN LINGKUNGAN
(*GREEN BOND*)**

ENVIRONMENTAL EXPERTS'
OPINIONS ON THE GREEN BOND
FRAMEWORK





Depok, 24 Desember 2024

No : 03.01096/SDGsHubUI-ISER/XII/2024
Perihal : Reviu Laporan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan
PT Arkora Hydro Tahun 2024 (*Green Bond Report*).
Lampiran : 1

Kepada Yth.,
PT Arkora Hydro Tbk
Di Jakarta.

Menindaklanjuti Perjanjian Pekerjaan Jasa Ahli Lingkungan atas Reviu Laporan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan PT Arkora Hydro Tahun 2024 (*Green Bond Report*) yang telah disepakati dan dijalankan. Berikut kami sampaikan Reviu Laporan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan PT Arkora Hydro Tahun 2024 (*Green Bond Report*).

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan. Apabila terdapat pertanyaan dan informasi lebih lanjut, Anda bisa menghubungi email resmi kami atau staf sekretariat SDGs Hub UI Lintang (+62)85887073304). Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Koordinator SDGs Hub UI



SDGs HUB UI
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS HUB
UNIVERSITY OF INDONESIA

Dr. Triarko Nurlambang, M.A.

LAPORAN REVIU AHLI LINGKUNGAN

Review Report by Environmental Expert

SDGs Hub Universitas Indonesia, selaku Ahli Lingkungan dipilih oleh PT ARKORA HYDRO untuk melakukan reviu Laporan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan PT ARKORA HYDRO Tahun 2024 (*Green Bond Report*). Data pendukung terkait penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan PT ARKORA HYDRO tahun 2023 (*Green Bond 2023*) berikut kerangka kebijakan *Green Bond* tersebut dilampirkan. Disertakan pula kredensial Ahli Lingkungan yang memiliki kompetensi pengalaman dan berijazah yang relevan dalam kegiatan berwawasan lingkungan dan Pembangunan berkelanjutan (Lampiran I).

Tanggung Jawab Manajemen PT ARKORA HYDRO

Tanggung jawab manajemen PT ARKORA HYDRO atas penyusunan dan penyajian *Green Bond Report 2024* tersebut sesuai dengan *Green Bond Framework* PT ARKORA HYDRO dan POJK No. 60 Tahun 2017.

Tanggung Jawab Ahli Lingkungan

Tanggung jawab Ahli Lingkungan adalah untuk melakukan reviu *Green Bond Report* dan beberapa dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan POJK No. 60 Tahun 2017. Reviu yang dilakukan mencakup kesesuaian implementasi pemilihan proyek Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan ("KUBL") sebagaimana tertera di dalam *Green Bond Framework* dan pada POJK 60 Tahun 2017. Meskipun telah terbit POJK No. 18 tahun 2023 pengganti POJK 60 Tahun 2017 tetapi Emiten yang telah melakukan penerbitan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan sebelum POJK 18 Tahun 2023 ini berlaku, tetap mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*). Penyaluran dana hasil penerbitan *Green Bond 2023* ke proyek KUBL terpilih, sesuai *Green Bond Framework*. PT ARKORA HYDRO telah melakukan penyaluran 100% atas dana penerbitan *Green Bond 2023* berdasarkan POJK No. 60/2017. Adapun penyaluran yang sesuai dengan PT ARKORA HYDRO *Green Bond Framework* adalah sebesar 100%. Ahli Lingkungan melakukan reviu terhadap dampak lingkungan yang tertuang dalam *Green Bond Report 2024* dan menyesuaikan dengan data yang tersedia.

SDGs Hub Universitas Indonesia, as the Environmental Expert has been chosen to review the 2024 PT ARKORA HYDRO Sustainable Environmentally Friendly Bonds Report (Green Bond Report), which includes several supporting data related to the issuance of PT ARKORA HYDRO's 2023 Sustainable Environmentally Friendly Bonds (Green Bond 2023) and the Green Bond policy framework. Environmental Experts have relevant experience and certificate competencies in environmentally friendly and sustainable development activities (Appendix I).

Management Responsibilities

PT ARKORA HYDRO management's responsibility for preparing and presenting the 2024 Green Bond Report is in accordance with PT ARKORA HYDRO's Green Bond Framework and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 60 of 2017.

Responsibilities of Environmental Experts

The responsibility of the Environmental Expert is to review the Green Bond Report and several other supporting documents following the provisions of POJK No. 60 of 2017. The review includes the suitability of the implementation of the selection of Environmentally Conscious Business Activities ("KUBL") projects as stated in the Green Bond Framework and POJK 60 of 2017. Although POJK No. 18 of 2023 has been issued, replacing POJK 60 of 2017, Issuers who have issued Environmentally Conscious Debt Securities before POJK 18 of 2023 comes into effect, still follow the provisions as stipulated in POJK No. 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements of Environmentally Conscious Debt Securities (Green Bonds). Distribution of funds from the issuance of the 2023 Green Bond to selected KUBL projects, in accordance with the Green Bond Framework. PT ARKORA HYDRO has disbursed 100% of the 2023 Green Bond issuance funds based on POJK No. 60/2017. The disbursement in accordance with the PT ARKORA HYDRO Green Bond Framework is 100%. Environmental experts reviewed the environmental impacts contained in the 2024 Green Bond Report and adjusted it to the available data.

Hasil Reviu

Hasil reviu atas *Green Bond Report* 2024 terhadap penyaluran alokasi kegiatan yang didanai oleh hasil penerbitan *Green Bond* 2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Pemilihan proyek pada sektor KUBL dalam penyaluran dana hasil penerbitan *Green Bond* 2024 telah sesuai dengan *Green Bond Framework* yaitu energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam, penggunaan lahan yang berkelanjutan, dan pencegahan serta pengendalian polusi.
- 2) Tidak ada perubahan realisasi alokasi dana hasil penerbitan *Green Bond* 2023 untuk membiayai tiga sektor KUBL yang telah disetujui. Tiga sektor tersebut adalah energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam dan penggunaan lahan yang berkelanjutan, dan pencegahan dan pengendalian polusi (halaman 7 dalam Laporan Tahunan).
- 3) Dana green bond ini dialokasikan telah 100% dialokasi untuk kegiatan yang termasuk di dalam KUBL (POJK No. 60/2017). Adapun, penyaluran dana sesuai KUBL PT ARKORA HYDRO Green Bond Framework adalah sebesar 100% tersebut, dengan rincian yaitu Energi Terbarukan sebesar 99,99%, Penggunaan Sumber Daya Alam dan Penggunaan Tanah yang Berkelanjutan sebesar 0,1%, dan Pencegahan dan Pengendalian Polusi sebesar 0,02%.
- 4) Pelaporan dampak dari 3 KUBL yaitu:
 - a) Untuk KUBL energi terbarukan yang terdiri dari Pembangkit Listrik Tenaga Air Cikopo yang menggunakan Aliran Sungai yang terletak di Garut Jawa Barat dengan total kapasitas produksi 7,4 MW dengan energi yang dihasilkan 39.643 MWh, penduduk lokal yang diperkerjakan tahun 2024 tidak ada; PLTM Tomasa yang terletak di Kota Poso, Sulawesi Tengah, dengan total kapasitas produksi 10 MW dengan energi yang dihasilkan tahun 2024 adalah 44.126 MWh, jumlah penduduk lokal yang diperkerjakan sebanyak 3 orang; PLTM Yaentu yang terletak di Poso, Sulawesi Tengah, dengan total kapasitas produksi 10 MW dengan energi yang dihasilkan tahun 2024 adalah 10.542 MWh, jumlah penduduk lokal yang diperkerjakan sebanyak 26 orang dan 22 orang masyarakat lokal; PLTM Kukusan 2 terletak di Kukusan Kabupaten Tanggamus Lampung, dengan kapasitas produksi 5,4 MW dengan estimasi energi tahunan yang dihasilkan 35.024 MWh.
Estimasi dampak Emisi Gas Rumah Kaca yang berhasil dihindari pada tahun 2024 untuk PLTM Cikopo sebesar 33.300 tonCO₂eq, PLTM Tomasa sebesar 23.828 tonCO₂eq, dan PLTM Yaentu sebesar 5.693 tonCO₂eq.
 - b) Untuk KUBL Penggunaan Sumber Daya Alam & Penggunaan Tanah yang Berkelanjutan yaitu 14 hektar lahan ditanami di disepanjang sungai sebanyak 2800 pohon.

Review Results

The results of the review of the 2024 Green Bond Report on the distribution of activity allocations funded by the proceeds of the 2023 Green Bond are as follows:

- 1) The selection of projects in the KUBL sector in the distribution of funds from the 2024 Green Bond issuance is following the Green Bond Framework, namely renewable energy, sustainable management of natural resources and land use, and prevention and control of pollution.
- 2) There is no change in the realization of the allocation of funds from the 2023 Green Bond issuance to finance the three approved KUBL sectors. The three sectors are renewable energy, sustainable management of natural resources and land use, and pollution prevention and control (page 7 in the Annual Report).
- 3) The green bond fund has been allocated 100% for activities included in the KUBL (POJK No. 60/2017). Meanwhile, the distribution of funds according to the KUBL PT ARKORA HYDRO Green Bond Framework is 100%, with details of Renewable Energy of 99.99%, Sustainable Use of Natural Resources and Land Use of 0.1%, and Pollution Prevention and Control of 0.02%.
- 4) Reporting the impact of 3 KUBLs, namely:
 - a) For renewable energy KUBL consists of Cikopo Hydroelectric Power Plant using River Flow located in Garut, West Java with a total production capacity of 7.4 MW with energy produced of 39,643 MWh, there are no local residents employed in 2024; Tomasa Hydroelectric Power Plant located in Poso City, Central Sulawesi, with a total production capacity of 10 MW with energy produced in 2024 of 44,126 MWh, the number of local residents employed is 3 people; Yaentu Hydroelectric Power Plant located in Poso, Central Sulawesi, with a total production capacity of 10 MW with energy produced in 2024 of 10,542 MWh, the number of local residents employed is 26 people and 22 local people; Kukusan 2 Hydroelectric Power Plant located in Kukusan, Tanggamus Regency, Lampung, with a production capacity of 5.4 MW with an estimated annual energy produced of 35,024 MWh.
The estimated impact of greenhouse gas emissions avoided in 2024 for the Cikopo PLTM is 33,300 tons of CO₂eq, the Tomasa PLTM is 23,828 tons of CO₂eq, and the Yaentu PLTM is 5,693 tons of CO₂eq.
 - b) For KUBL's sustainable use of natural resources and land use, 14 hectares of land were planted in the River Basin Area, which has a total of 2800 trees.

c) Untuk KUBL Pencegahan & Pengendalian Polusi yaitu pengolahan limbah B3 sebanyak 400 liter oli bekas ke pihak pengolah limbah berizin dan SOP pengendalian pencemaran lingkungan telah ada di seluruh PLTM.

c) For KUBL Pollution Prevention & Control, the processing of B3 waste of 400 liters of used oil to licensed waste processors and SOPs for environmental pollution control have been in place in all PLTMs.

Berdasarkan capaian proyek-proyek dari tiga (3) sektor KUBL tersebut juga membantu mendukung pencapaian SDGs Indonesia yaitu SDG 7, 8, 12, 13, dan 15.

Based on the achievements of the projects from the three (3) KUBL sectors, it also helps support the achievement of Indonesia's SDGs, namely SDG 7, 8, 12, 13, and 15.

Indikator pada KUBL yang telah ditetapkan sebelumnya oleh PT ARKORA HYDRO telah sesuai. Perhitungan dampak yang dilakukan telah konsisten dan sesuai dengan *best practice* yang ada. Dalam perhitungan dampak lingkungan, kesesuaian penggunaan factor emisi untuk estimasi dampak sangat penting diperhatikan apakah sudah 100% beroperasi atau tahap konstruksi (2024) (halaman 10 dalam Laporan Tahunan).

The indicators in the KUBL that have been previously determined by PT ARKORA HYDRO are appropriate. The impact calculations carried out have been consistent and in accordance with existing best practices. In calculating environmental impacts, the appropriateness of the use of emission factors for impact estimation is very important to note whether it is 100% operational or in the construction stage (2024) (page 10 in the Annual Report).

Agar dapat diketahui lebih pasti dampak yang ditimbulkan, untuk berikutnya dapat digunakan jumlah kepala keluarga yang dapat memanfaatkan energi bersih dari tiap proyek dari KUBL.

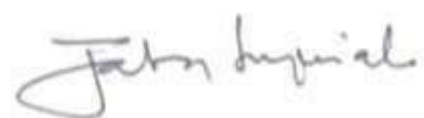
In order to know more precisely the impacts caused, the number of heads of families who can utilize clean energy from each KUBL project can be used for the next time.

Jakarta, 23 Desember 2024
Jakarta, December 23th, 2024



SDGs HUB UI
Sustainable Development Goals Hub
UNIVERSITY OF INDONESIA

Dr. Triarko Nurlambang, MA



Prof. Dr. Jatna Supriatna, M.Sc



UNIVERSITAS
INDONESIA

SDGs HUB UI

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS HUB
UNIVERSITY OF INDONESIA

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS HUB (SDGs HUB)

I-SER FMIPA UI

Gedung Laboratorium Multidisiplin FMIPA
Kampus Depok, Depok 16424

KREDENSIAL TENAGA AHLI

1. Prof. Jatna Supriatna, M.Sc., Ph.D

Name	Jatna Supriatna
Contact Details	Mobile : 0811154243 E-mail : j.supriatna@sci.ui.ac.id Address: Komplek Perumahan Depok Mulya 1, Blok H./2, Depok 16424, Indonesia
Education	(1991) Ph.D in Biological Anthropology, University of New Mexico, USA (1986) M.Sc in Biological Anthropology, University of New Mexico, USA (1979) Drs. in Biology, Universitas Nasional Jakarta, Indonesia (1976) Bachelor of Science in Biology, Universitas Nasional Jakarta, Indonesia
Other Training	(2012) Understanding on China Economy and Management, Tsing Hua University, China (2012) Senior Leadership and Management Training (10 months) at Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology (MIT), USA. (2004-2008) Received yearly Project management and Fundraising training at Conservation International, Washington DC. (1999) Training and Seminar on Biodiversity Conservation at East West Center, University of Hawaii, USA (1990-1991) and (1993-1994) Pre-and Post-Doctoral Research at CERC (Center for Environmental Research on Conservation) Columbia University, New York. (1999) Environment Leader training (CERC-Columbia University, New York), USA (1981) Environmental Science and Management (BIOTROP)
Office and Affiliates	Professor, Dept of Biology, FMIPA and Graduate School on Environmental Science, Universitas Indonesia. Chairman, Institute for Sustainable Earth and Resources, Faculty of Mathematics and Sciences, Universitas Indonesia. Senior Researcher, Research Center for Climate Change, Universitas Indonesia Kampus UI, Depok 16424. Co-Chair, UN Sustainable Development Solusion Network (SDSN) for Indonesia Member, Indonesian Academy of Science (member) Executive Director, Indonesian Science Fund (under Indonesian Academy of Science)
Memberships of International and Professional organizations	Indonesia Environmental Scholar Association (PERWAKU), Chairman 2018-2023. IUCN (CNPPA-Commision on National Park and protected Area), Member IUCN (SSC-CBSG-Captive Breeding Specialist Group), Member IUCN (SSC-PSG-Primate Specialist Group), Co-chairman for Southeast Asia IUCN-PSG-Specialist Great Apes, Deputy Vice Chairs Society for Conservation Biology, member International Primatological Society (Conservation Committee represent Southeast Asia Region)
Professional Experiences	Position: Team Member Client: PT TBS Energi Utama Tbk Year: March 2024 Description of service: - Analyzing and identifying key findings on the PT TBS's Green Bond - Offering argument on the substance of the PT TBS's Green Bond - Establishing expert opinion on the PT TBS's Green Bond Position: Team Member Client: PT SPINDO Tbk Year: March 2024 Description of service: - Analyzing and identifying key findings on the PT SPINDO Sustainability Link Bond - Offering argument on the substance of the PT SPINDO's SLB - Establishing expert opinion on the PT Spindo Sustainability Link Bond

	Position: Team Member Client: PT BRI Year: February 2024 Description of service: a. Review Annual Report of BRI's Green Bond b. Review Annual Report of BRI's Medium Term Note c. Review Annual Report of BRI's Obligasi Sub Ordinasi
	Position: Team Member Client: PT BSI Year: December 2023 Description of service: a. Analyzing and identifying key findings on the PT BSI Sustainability Sukuk. b. Offering argument on the substance of the PT BSI Sustainability Sukuk. c. Establishing expert opinion on the BSI Sustainability Sukuk
	Position: Team Member Client: PT Bank Mandiri Tbk Year: December 2023 Description of service: Review Annual Report of Mandiri's Green Bond,
	Position: Team Member Client: PT IIF Year: October 2023 Description of service: a. Analyzing and identifying key findings on the PT IIF Green Perpetual Notes. b. Offering argument on the substance of the PT IIF Green Perpetual Notes. c. Establishing an environmental expert opinion on the PT IIF Green Perpetual Notes
	Position: Team Member Client: PT Arkora Hydro Year: August 2023 Description of service: a. Analyzing and identifying key findings on the PT Arkora Hydro Green Bond Framework b. Offering argument on the substance of the PT Arkora Hydro Green Bond Framework c. Establishing an environmental expert opinion on the PT Arkora Hydro Green Bond Framework
	Position : Experts Client : PT Bank Mandiri Tbk Year : March 2023 Description of service: a. Analyzing and identifying key findings on the Bank Mandiri Green Bond Framework b. Offering argument on the substance of the Bank Mandiri Green Bond Framework c. Establishing an environmental expert opinion on the Bank Mandiri Green Bond Framework.
	Position: Team Member Client: PT BRI Tbk Year: February 2023 Description of service: Review Annual Report of BRI's Green Bond
	Position: Team Member Client: PT Pegadaian, Tbk Year: August 2022 Description of service: a. Prepare an initial draft of the Pegadaian Green Bond framework. b. Collect all information and data that has been done by the Experts in the framework.

	Position: Team Member Client: PT BRI, Tbk Year: April 2022 Description of service: - Analyzing and identifying key findings on the BRI Green Bond Framework - Offering argument on the substance of the BRI Green Bond Framework - Establishing an environmental expert opinion on the BRI Green Bond Framework Consultancy Carrying Capacity Komodo Tourism, NTT Local Government (2022) Environment, Social Panel, PLN-Upper Cisokan Hydropower (2022) Carbon Market, Integrity Council for the Voluntary Carbon Market (2022) Global Environment Facility, World Bank for Indonesia (2017-2021) Tourism Development, Sustainable Management Group (2019)

Editorial

(2020-now) Associate Editor, Journal Climate Resilience and Sustainability, Wiley Online Library.
 (2019-now) Consulting editor, Indonesia Journal of Environment, Univ Pakuan. (2018-now) Managing Director, Asian Biodiversity Journal (Taprobanica).
 (2011-2014) Editorial board member of IUCN-World Protected Area, Journal "Park"
 (2008-now) Co-Editor, Asian Primate Journal, SSC-IUCN Regional Journal (based in Bangkok)
 (2007-now) Board of Editor, Tropical Conservation Science Journal (based in US)
 (1998-now) Editorial Board, Biosphere Conservation (International Journal based in Japan)
 (1998-now) Consulting editor, International Journal of Wildlife Research and Policy (based in US)

Advisory Council

(2022-now) Chairman of the Board. Yayasan Konservasi Indonesia (2021-now) Chairman of the Board. The Conversation Indonesia.
 (2021-now) Board member of Nature Climate Based Solution Center, National University of Singapore.
 (2019-now) Secretary of the Executive Board, Yayasan Conservation Strategy Fund, Indonesia
 (2014-2019) Member of the Board, Universitas Indonesia.
 (2012-2020) Chairman, TFCA Sumatera Trust Fund, USAID,-CI,KEHATI-GOI
 (2011-2015) Chairman, Advisory Council of Conservation International Indonesia.
 (2002-2010) Member of Advisory Council, The Earthwatch Institute, Australia
 (1999-now) Member of Advisory council of Bornean Orangutan Society Foundation
 (1998-2006) Member of the Board of YCCLI Foundation
 (1998-2010) Member of the Board of INDECON Foundation
 (1991- 1994) Member of Board of Foundation for Advancement of Biological Sciences

Committee Assignments on Workshops and Symposia

(June 2002) Regional Coordinator for Papua for Indonesia Biodiversity Strategy and Action Plan workshop, Bappenas/World Bank
 (March 2001) Chairman, International workshop on Conservation assessment and Management Plan for Indonesia Primates
 (August 1997) Chairman, International Workshop on Javan Gibbon Rescue and Rehabilitation
 (1996) Vice Chairman, XIVth Indonesian Society of Biologist meeting, Depok
 (1996) Vice Chairman, 2nd International Conference of Eastern Indo-Australian Vertebrate Fauna, Bali

Committee Assignments by Indonesia Government

(2011-onward) Government delegation on UNFCCC, UN CBD and World Conservation Congress, IUCN
 (2004-2006) Member of Working Group on Reviewing Logging Consession under Ministry of Forestry
 (2001- 2004) Chairman of Government working Group on Biodiversity at Ministry of Research and Technology
 (1998-1999) Member of Government Working Group, Access on Genetic Resources, Ministry of Environment
 (1996-1998) Member of Orangutan commission at the Ministry of Forestry

Publications (selected)	Books : Supriatna, J. and Chris Margules 2022. The National Parks of Indonesia. Yayasan Obor, Jakarta. Gursky, S.L., J. Supriatna, A. Achorn (editors) 2022. Ecotourism and Indonesia's Primates. Springer, Switzerland Supriatna, J. and Ralph Lenz. 2022. Sustainable Environmental Management. Yayasan Obor, Jakarta Alin, W., G. Sutiyono, Giwangkara, J. Supriatna, J. A. Asmoro, T.Y. Wicaksono, T.Y., Suyoto, Z. Hakim. 2022. Asean Green Future Series: Accelerating Indonesia's climate agenda to achieve sustainable development. UN SDSN, Jeffrey Sachs Center and Climate Works. Supriatna, J. 2021. Otobiografi Jatna Supriatna: Sejak Selusur Seorang Petualang, Pendidik dan Wiraswasta Kehidupan. Pustaka Obor, Jakarta. Scientific Articles (Journals and book chapters) Mitchell, S. L., Edwards, D. P., Martin, R. W., Deere, N. J., Voigt, M., Kastanya, A., ... J. Supriatna, N. Winarni, G. Joseph & Struebig, M. J. (2022). Severity of deforestation mediates biotic homogenisation in an island archipelago. <i>Ecography</i>, e05990 Struebig, M. J., Aninta, S. G., Lo, M., Voigt, M., Bani, A., Barus, H., ... & Supriatna, J. (2022). Safeguarding imperiled biodiversity and evolutionary processes in the Wallacea center of endemism. <i>BioScience</i>. Mosnier, A., Schmidt-Traub, G., Obersteiner, M., Jones, S., Javalera-Rincon, V., DeClerck, F., ..., Habiburrachman, A.H.F, Winarni, N.L, Supriatna, J. & Wang, X. (2022). How can diverse national food and land-use priorities be reconciled with global sustainability targets? Lessons from the FABLE initiative. <i>Sustainability Science</i>, 1-11. Ibben, H., Dorward, L., Dwiyahreni, A.A, Jones, J.P., Kaduma, J., Kohi, E.M., Machomvu, J., Prayitno, K., Sabiladiyini, H., Sankeni, S., Saputra, A.W., Supriatna, J., St John, F., A., V, 2022. Experimental validation of specialized questioning techniques in conservation. <i>Conservation Biology</i>. Doi: 10.1111/cobi.13908 Firdaus, N., J. Supriatna, And S., Supriatna, J. (2022). Ecosystem services research trends in Indonesia: a bibliometric analysis. <i>Biodiversitas Journal of Biological Diversity</i>, 23(2). Scientific Articles in Workshops/Conference Supriatna, J. 2019. Plastics . UNFCCC meeting in Madrid, Indonesia Pavilion Supriatna, J. 2019. Renewable Energy Potentials in Indonesia. Invited speakers IPCC side line at the Vocational Madrid University, Madrid, December 11, Supriatna, J. 2015. Graduated Program on Climate Change and Disaster Management. Presentation at Climate Change Science Seminar, Indonesia Pavilion, UNFCCC, Paris. Supriatna, J 2014. Wildlife Tourism in Indonesia: Problems and Progress. (Key Note Speaker), 3Rd Australian Wildlife Tourism Conference, Geelong, Australia, Sept 28-Oct 3, 2015. Supriatna, J. 2014. Biodiversity Conservation in Indonesia Needs Partnership between the Public Sectors, Scientists and the Private Sectors. (Key Note Speaker). Association of Tropical Biologist Meeting (ATBC), Cairns, Australia, 20-24 July. 2014

2. Dr. Triarko Nurlambang, MA

Name	Triarko Nurlambang
Contact Details	Mobile: +628129478287 Email : triarko@gmail.com
Date of Birth	January 12, 1963
Education	(2013) <i>PhD in Public Policy</i> , Social and Political Sciences Faculty, University of Indonesia (1994) <i>Master of Arts in Social Sciences (Geography)</i> in The Flinders University of South Australia, Adelaide, Australia (1992) <i>Graduate Diploma in Geography</i> in The Australian National University Graduate Diploma in Geography (1987) <i>Bachelor in Geography</i> , Mathematic and Natural Sciences Faculty, University of Indonesia
Other Training	(2007/8) <i>One year Course on Soft Skills (U-Theory)</i> , Non-degree in Massachusetts Institute of Technology, Boston, USA
Main Position	Lecturer and researcher, University of Indonesia (1988 – now) - Lecturer on bachelor program in Geography (FMIPA UI) - Lecturer on master program in Geography (FMIPA UI), Disaster Management (SIL-UI), Environmental Science (SIL), and Oceanic Science (FMIPA UI)
Other Job Position	(2015 – 2020) Independent Director (Komisaris Independen) PT (Persero) Pengembang Pariwisata Indonesia (ITDC) (2016 - now) Member of Research Center for Disaster Risk and Response UI (2018 – now) Coordinator of SDGs Hub UI (2018 – now) Member of ISER (Institute for Sustainable Earth and Resources) (2015 – now) Vice President of Indonesian Experts on Disaster Association Consultant/ researcher/ trainer
Membership in Professional Societies	(2014 - 2021) Vice head and treasury affairs. Ikatan Ahli Kebencanaan Indonesia (IABI) – Indonesian Forum of Disaster Expert (2020 - now) Vice division head for cooperation. Ikatan Geografer Indonesia (Indonesia Geographer Association) (2016 - now) Member of Local and Regional Development Forum. International Geography Union

Employment Record (especially for Disaster/Hazard Management and SEA/Strategic Environmental Assessment and SDGs, especially Sustainable Finance)

Dates of employment	Name of employing organization	Positions held
2024	SDGs Hub UI and PT TBS, PT Spindo, BSI, PT Pollux, BRI, BNI, BJB	Expert s in the Making of SPO (Secondary Party Opinion) for Green Bond Framework, Sustainable Bond, Sustainable Linked Bond and Annual Report
2023	SDGs Hub UI and PT Arkora, PT Indonesia Infrastructure Finance, BRI (Green Bond Annual Report 2023)	Expert s in the Making of SPO (Secondary Party Opinion) for Green Bond Framework and Annual Report
2022	SDGs Hub UI and Pegadaian	Experts in Assisting the Establishment of the Green Bond Framework Pegadaian
2022	SDGs Hub UI and Bank Mandiri	Experts in Assisting the Establishment of the Green Bond Framework Bank Mandiri
2022	SDGs Hub UI and BRI	Experts for the Environmental Expert Opinion on BRI Green Bond Framework
2022	SDGs Hub UI and DKI Jakarta Local Government	SEA for the Integration of Jakarta Spatial Planning and Sea and Coastal Planning

2021/2022	Asian Development Bank/UCLG	National Consultant for SDGs Snapshot at Sub-National Government
2021-2024	BNPB-BMKG-World Bank	Member of Technical Advisor Commission for IDRIP (Indonesia Disaster Resilience Initiative Project)
2021	National Standard Agency (BSN)	Member Technical Commission for Disaster Management
2021	National Board for Geospatial Information (BIG)	Consultant (National Roadmap for Geospatial Information Industry)
2021/2022	Palladium (Australia)-BNPB	Consultant (Disaster Risk Assessment in Bangli District, Bali Province)
2013/4 and 2014/5	BNPB	Researcher on Weather Extreme and Disaster Management in Indonesia
2012	UNDP-RCCC (Research Center for Climate Change) UI	Researcher on Climate Change and public health in DKI Jakarta, Sumatera Barat, Jawa Timur, Bali and Kalimantan Tengah.
2009	The World Bank	Expert member for Climate Resilience Cities Program
2006	Bappenas and UNDP	Team Leader and Regional Development Sp. (Aceh Tsunami Disaster Recovery)

Publications (selected)

No	Publications
1	Nurlambang, Triarko, Hafid Setiadi, dan Nurul, 2008. <i>Assessing Role and Function of Local Coordinator Board on Spatial Planning</i> , The GTZ and Ministry of Home Affairs.
2	Nurlambang, Triarko, and Jeffrey Neilson, 2010. <i>Multi-scalar environmental governance and the emergence of spatial approaches to natural resource management in Indonesia?</i> presented at SEAGA International Conference in Hanoi, Vietnam
3	Nurlambang, Triarko, 2018/19. Geographic And Institution Matters In Achieving Sustainable Development In Indonesia, a book chapter of <i>Dilemmas of regional and local development</i> , Jerzy Bański (editor), Routledge publisher
4	Nurlambang, Triarko and Rudi P. Tambunan, 2021. Kajian Lingkungan Hidup Strategis, dalam Metode dan Kajian Kebijakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup, editor Prof Dr. Jatna Supriatna (2021)
5	Nurlambang, Triarko dan David Makes, 2021. Kajian Pariwisata Berkelanjutan, dalam Metode dan Kajian Sumber Daya Hayati dan Lingkungan, editor Prof Dr Jatna Supriatna (2021)

3. Dr. Sri Mariati

Name	Sri Mariati
Contact Details	Mobile Phone: +6281318454688; +628127567765 Email: cici.srimariati@gmail.com
Date of Birth	Pekanbaru, February 14, 1973
Education	(Sep 2011-Dec 2013) <i>Doctor on Environmental Studies, Universitas Indonesia</i> (Dissertation: A Spatial Harmonization Model Between Conservation and Production in a Forest Block: Case Study in Tesso Nilo Forest Block in Riau Province), with Cumlaude Honors. (Sep 2001- Mar 2004) <i>MSc on Environmental Studies, Universitas Andalas</i> (Thesis: Public Policy Analysis on Forest Management in Tesso Nilo, Riau, Sumatra). (Sep 1991-May 1996) <i>BSc on Marine Science, Universitas Riau, Pekanbaru</i> (Thesis: Content of heavy metals (Cu, Ni, Pb, Cd) in surface seawater and sedimentation in Dumai Sea and the Strait of Malacca).
Professional Experiences	A. As an Environmental Expert 1. Position: Team Leader Client: PT TBS Energi Utama Tbk Year: March 2024 Description of service: - Analyzing and identifying key findings on the PT TBS's Green Bond - Offering argument on the substance of the PT TBS's Green Bond - Establishing expert opinion on the PT TBS's Green Bond 2. Position: Team Leader Client: PT SPINDO Tbk Year: March 2024 Description of service: - Analyzing and identifying key findings on the PT SPINDO Sustainability Link Bond. - Offering argument on the substance of the PT SPINDO's SLB. - Establishing expert opinion on the PT Spindo Sustainability Link Bond 3. Position: Team Leader Client: PT BRI Year: February 2024 Description of service: - Review Annual Report of BRI's Green Bond - Review Annual Report of BRI's Medium Term Note - Review Annual Report of BRI's Obligasi Sub Ordinas 4. Position: Team Leader Client: PT BSI Year: December 2023 Description of service: - Analyzing and identifying key findings on the PT BSI Sustainability Sukuk. - Offering argument on the substance of the PT BSI Sustainability Sukuk. - Establishing expert opinion on the BSI Sustainability Sukuk 5. Position: Team Leader Client: PT Bank Mandiri Tbk Year: December 2023 Description of service: Review Annual Report of Mandiri's Green Bond,

	6. Position : Team Leader Client : Technopolis Year : November 2023 Description of service: Evaluation of AFD's contribution to the SDGs in Indonesia especially private sectors assignment, improve collective urban services, and strengthen the effectiveness of public finances 7. Position: Team Leader Client: PT IIF Year: October 2023 Description of service: - Analyzing and identifying key findings on the PT IIF Green Perpetual Notes. - Offering argument on the substance of the PT IIF Green Perpetual Notes. - Establishing an environmental expert opinion on the PT IIF Green Perpetual Notes 8. Position: Team Leader Client: PT Arkora Hydro Year: August 2023 Description of service: - Analyzing and identifying key findings on the PT Arkora Hydro Green Bond Framework. - Offering argument on the substance of the PT Arkora Hydro Green Bond Framework. - Establishing an environmental expert opinion on the PT Arkora Hydro Green Bond Framework. 9. Position: Team Member Client: PT Bank Mandiri Tbk Year: March 2023 Description of service: - Analyzing and identifying key findings on the Bank Mandiri's Green Bond Framework. - Offering argument on the substance of the Bank Mandiri's Green Bond Framework. - Establishing an environmental expert opinion on the Bank Mandiri's Green Bond Framework. 10. Position: Team Leader Client: PT BRI Tbk Year: February 2023 Description of service: Review Annual Report of BRI's Green Bond 11. Position: Team leader Client: PT Pegadaian, Tbk Year: August 2022 Description of service: - Prepare an initial draft of the Pegadaian Green Bond framework. - Collect all information and data that has been done by the Experts in the framework. 12. Position: Team Leader Client: PT BRI Year: April 2022 Description of service: - Analyzing and identifying key findings on the BRI Green Bond Framework. - Offering argument on the substance of the BRI Green Bond Framework. - Establishing an environmental expert opinion on the BRI Green Bond Framework B. Professional Staff Position : Commissioner Institution: PT Emisi Bersih Dunia/World Net Emisions

	Year: Oct 2023-Now ii. Position: Sustainability Expert and Advisor Institution: CEO PT Agra Resources Year: Sept 2021-Now iii. Position: Team leader Institution: Sustainable Investment and Sectoral initiative of Tropical Forest Alliance South East Asia Year: October 2021-October 2023 iv. Position: Executive Director Institution: Belantara Foundation, Jakarta Year: August 2017 – August 2021 Description: Fundraising & Communications a. Oversee day to day grant making to ensure efficient and effective management of the landscape conservation programme; b. Oversee fund raising activities and create fundraising plans targeted at major environmental foundations national governments, corporations and multilateral institutions. Project Delivery a. Utilize landscape approach modeling for the Foundation; b. Play a significant role in implementing the landscape conservation programme monitoring framework, including performing data collection entry and analysis; c. Prepare materials related to monitoring and landscape conservation result, including annual monitoring reports, reporting guidelines, training materials and communications materials; d. Engage with grantees and donors to ensure accurate reporting of project impacts. v. Position: Terrestrial Program Director Institution: Conservation International Indonesia, Jakarta Year: September 2016 - July 2017 Description: Oversee the Conservation programs in the terrestrial included forest and its landscape in Indonesia which included activities on conservation science, policies, planning and implementation of the terrestrial programs in Indonesia; overseeing national policy works related to climate change mitigation and adaptation in the landscape, biodiversity conservation management and developing and executing strategies such as sustainable landscape partnership program (SLP); liaising closely with CI Indonesia Vice President, and Advisors, CI-I Program Managers, CI-I Jakarta team, CI Asia-Pacific Field Division and CI-Headquarter. vi. Position: Sustainable Financing Coordinator Institution: Sumatra Initiative of WWF Indonesia Year: 2009 - 2010 Description: To coordinate activities of WWF Indonesia - Conservation Program in Sumatra to achieve sustainable financing programs. vii. Position: Expansion Protected Area Module Leader Institution: WWF Indonesia Year: 2007 - 2009 Description: To facilitate development of a new conservation area and extension of conservation area in Riau Province. Activities including forest policy aspects, design project proposal and lobbying key stakeholders such as Head of Forest Services Districts, Bupati/Head of District, Governor till Director Jenderal of Ministry of Forestry to obtain recommendation and degree of Minister of Forestry for a new conservation area in Riau Province. viii. Position : Senior Conservation Officer

	Institution : WWF Indonesia Riau Elephant Conservation Program Year : 2004 – 2006 Description: Ascertaining facilitation of effective management of Tesso Nilo National Park (Phase I), lobby and advocacy to the related government to reduce encroachment and illegal logging in Tesso Nilo forest area in Riau Province.

Research experiences	● Research of community perception in Landscape Giam Siak Kecil related to Forest fire in their area, 2020 ● Research of Forest Fire Analysis in Riau Province 2015-2019, 2020 ● Research of Deforestation and impact to Primate in Sulawesi Island, 2019 ● Research of the Model of Sustainable Tourism in Sungsang Village in South Sumatra, 2019. ● Research on Growth and Development of Rubber in Indonesia 2008-2013. ● 9. Research on Deforestation on Primate Habitat in Sumatra Island, 2015
Workshops, conferences, courses, training (selected)	● As a participant in Carbon Forward Asia Conferences in Singapore March 7-8, 2024. ● As Speaker in Webinar Development of the village-owned business entity (BumDes) as one of the key components in economic growth of the village, March 23, 2020 ● As Speaker in COP 25 at Indonesia Pavilion with theme C10. The Role of Non State Actors for Robust Actions on Climate and SDGs. Madrid-Spain, December 11, 2019 ● As Participant in Leveraging Blended Finance for the Sustainable Development Goals. United Nation-New York, September 27, 2019 ● Attending the annual meeting United Nation Sustainable Development Solution Networks in Columbia University-New York. September 24-26, 2019. ● As Speaker in CATEA-The China-ASEAN Tourism Education Alliance, Uniting Conservation, Community and Sustainable Tourism. Jakarta, June 20, 2019
Publications and presentations (2014-2020)	● Submit paper to the International Journal of Social Science and Management with title “Sustainable Protected Area Management Model Base on Civil-Military Cooperation (Case Study in Kutai National Park, East Borneo Province, Indonesia)” in April 2014 and it was published in May 2014 ● Deforestation of Primate Habitat on Sumatra and Adjacent Islands, Indonesia published in Primate Conservation 2017 ● Deforestation on the Indonesian island of Sulawesi and the loss of primate habitat, Global Ecology and Conservation Volume 24, December 2020, e01205.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS





PT ARKORA HYDRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the year ended December 31, 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ARKORA HYDRO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
PT ARKORA HYDRO Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama **Aldo Henry Artoko**
Alamat kantor Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H
District 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon 021-29333288
Jabatan Direktur Utama
2. Nama **Ricky Hartono**
Alamat kantor Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H
District 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon 021-29333288
Jabatan Direktur

1. Name **Aldo Henry Artoko**
Office address Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H
District 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Phone Number 021-29333288
Position President Director
2. Name **Ricky Hartono**
Office address Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H
District 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Phone Number 021-29333288
Position Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arkora Hydro Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arkora Hydro Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arkora Hydro Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arkora Hydro Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arkora Hydro Tbk dan Entitas Anak.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arkora Hydro Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Arkora Hydro Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All Information in the consolidated financial statements of PT Arkora Hydro Tbk and Its Subsidiaries has been completely and corrected disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Arkora Hydro Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Arkora Hydro Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 Maret 2025/ March 19, 2025



Aldo Henry Artoko
Direktur Utama/President Director

Ricky Hartono
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

No. 00065/2.1460/AU.1/02/0565-3/1/III/2025

No. 00065/2.1460/AU.1/02/0565-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Arkora Hydro Tbk

PT Arkora Hydro Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Arkora Hydro Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member firm of the Deloitte network of member firms, and is regulated by the Ministry of Finance Number 189/PM/01/2012 and Regulation of the Financial Services Authority Number 6 of 2023 (the "Indonesian Law") of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL") the registered foreign audit organization ("Registered Audit Firm" or "RAAF") in ID for the purposes of the Indonesian Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and its related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL, also referred to as "Deloitte Global", and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot be held liable or held responsible for the actions or inactions of any other member firm, and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of any other firm. DTTL, however, provides services to clients. Please see www.deloitte.com/about-us to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan jasa konstruksi dari perjanjian jasa konsesi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pendapatan dari jasa konstruksi berjumlah Rp 183.420.009.325, yang merupakan sekitar 77% dari jumlah pendapatan Grup.

Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi dari waktu ke waktu sesuai dengan PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dengan mengacu pada persentase kemajuan konstruksi Grup. Persentase kemajuan konstruksi diukur dengan mengacu pada proporsi biaya kontrak yang dikeluarkan untuk pekerjaan yang dilakukan sampai saat ini secara relatif terhadap estimasi jumlah biaya kontrak.

Pendapatan dari jasa konstruksi dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan yang signifikan dan asumsi utama yang diterapkan oleh manajemen untuk mengestimasi jumlah biaya kontrak pada saat penyelesaian. Ketidakpastian dan subjektivitas yang digunakan dalam penentuan jumlah biaya kontrak pada saat penyelesaian dapat berdampak signifikan terhadap pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

Pertimbangan akuntansi penting dan sumber utama estimasi ketidakpastian pengakuan atas pendapatan jasa konstruksi telah diungkapkan pada Catatan 4 dan kebijakan akuntansi diungkapkan pada Catatan 3p.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur berikut:

- Melakukan pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi serta menguji efektivitas operasi pengendalian yang relevan sehubungan dengan proses manajemen dalam pengakuan pendapatan;
- Melakukan pengujian substantif rinci secara sampling untuk biaya yang dikeluarkan selama tahun berjalan dan biaya yang dikeluarkan tersebut dicatat dalam periode akuntansi yang benar;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition of construction services under a service concession arrangement

For the year ended December 31, 2024, revenue from construction services amounted to Rp 183,420,009,325, which accounted for approximately 77% of the Group's total revenues.

The Group recognises revenue from construction service over time in accordance with PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers by reference to the Group's percentage of construction progress. The percentage of construction progress is measured by reference to the proportion of contract costs incurred for the work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Revenue from construction services is considered as a key audit matter due to significant judgement and key assumptions applied by management to estimate the total contract costs on completion. The uncertainty and subjectivity involved in determining the total contract costs on completion may result in a significant impact to the revenue recognised during the year.

The critical accounting judgements and key source of estimation uncertainty on revenue recognition of construction services is disclosed in Note 4 and the accounting policy is disclosed in Note 3p.

How the matter was addressed in the audit

We have performed the following procedures:

- Obtained an understanding and evaluated the design and implementation and tested the operating effectiveness of the relevant controls in respect of management's processes in revenue recognition;
- Performed substantive tests of details on a sampling basis for the costs incurred during the year and such costs incurred were recorded in the correct accounting period;

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memeroleh estimasi jumlah biaya pada saat penyelesaian dan menilai kewajaran estimasi yang digunakan oleh manajemen, termasuk berdasarkan sampling, mencocokkan estimasi tersebut dengan dokumen-dokumen pendukung dan melakukan review retrospektif dengan membandingkan jumlah biaya kontrak aktual yang dikeluarkan saat penyelesaian dengan jumlah estimasi jumlah kontrak biaya, untuk menilai kewajaran estimasi yang digunakan oleh manajemen;
- Diskusi dengan manajemen tentang kemungkinan adanya potensi keterlambatan proyek dan menilai kelebihan biaya;
- Menghitung kembali persentase kemajuan kontrak untuk menguji keakuratan pendapatan yang diakui sepanjang tahun tersebut; dan
- Menilai ketepatan pengungkapan terkait yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Obtained the estimated total costs on completion and assessed the reasonableness of the estimates used by management, including on a sampling basis, agreed the estimates to supporting documents and performed retrospective review by comparing total actual contract costs incurred at completion against the total estimated total contract costs to assess the reasonableness of the estimates used by the management;
- Discussed with management on any potential project delays and assessed for cost overruns;
- Re-computed the percentage of progress of the contracts to test the accuracy of the revenue recognised during the year; and
- Assessed the appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

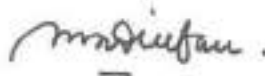
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Muhammad Irfan, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0565

19 Maret 2025/ March 19, 2025



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 *) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	37.303.720.622	67.734.430.196	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	7	15.879.455.725	8.827.977.244	Trade accounts receivable third party
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	29	2.671.988	2.671.988	Related party
Pihak ketiga		802.648.838	204.700.000	Third parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	2.253.857.060	2.377.752.749	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	25a	2.986.827.921	2.849.513.948	Prepaid taxes
Aset keuangan dari proyek konsesi - jatuh tempo dalam satu tahun	10	102.425.474.126	73.711.860.562	Financial assets from concession project - current
Jumlah Aset Lancar		161.654.656.280	155.708.906.687	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian				Advances for purchase
aset tetap		2.675.750.815	36.804.611.425	property, plant and equipment
Aset tetap	9	208.430.481.129	188.984.710.998	Property, plant and equipment
Aset hak guna sewa - bersih		536.710.656	894.517.105	Right-of-use assets - net
Aset keuangan dari proyek konsesi - jatuh tempo lebih dari satu tahun	10	842.077.527.197	698.994.322.218	Financial assets from concession project - non-current
Aset pajak tangguhan		7.767.301.947	-	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	11	41.871.661.923	46.681.903.754	Intangible assets
Goodwill		275.000.000	275.000.000	Goodwill
Aset lain-lain	12	54.065.568.990	29.835.953.405	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.157.700.002.657	1.002.471.018.905	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.319.354.658.937	1.158.179.925.592	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan bank	13	15.492.118.620	-	Bank overdraft
Utang usaha dan lainnya	14			Trade and others accounts payable
Pihak berelasi	29	12.500.189.783	3.322.849.118	Related parties
Pihak ketiga		9.018.505.043	3.094.949.497	Third parties
Utang pajak	25b	1.747.742.173	15.891.411.873	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	17	1.614.285.720	1.614.285.720	Bank loans
Utang lainnya		5.078.004.000	5.078.004.000	Other payable
Pinjaman berjangka	16	15.413.555.706	4.911.527.691	Term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	29	3.764.240.381	2.525.012.892	Loan from related parties
Biaya masih harus dibayar	15	13.944.036.578	9.359.429.074	Accrued expenses
Utang retensi	29	8.333.271.086	8.785.441.289	Retention payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		86.905.949.090	54.582.911.154	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	17	6.726.190.460	8.340.476.180	Bank loans
Utang lainnya		10.155.988.000	15.233.992.000	Other payable
Utang obligasi	18	332.502.209.993	328.055.298.564	Bonds Payable
Pinjaman berjangka	16	272.976.325.411	147.672.039.438	Term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	29	76.223.182.056	55.623.194.948	Loan from related parties
Liabilitas pajak tangguhan	25c	73.107.397.699	86.727.873.897	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	26	9.130.696.201	7.845.489.669	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		780.821.989.820	649.498.364.696	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		867.727.938.910	704.081.275.850	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 Modal dasar - 9.278.400.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 9.278.400.000 saham)				Capital stock - Rp 25 par value per share at December 31, 2024 Authorized - 9,278,400,000 shares at December 31, 2024 (December 31, 2023: 9,278,400,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.928.495.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 2.928.495.000 saham)	19	73.212.375.000	73.212.375.000	Subscribed and paid-up - 2,928,495,000 shares at December 31, 2024 (December 31, 2023: 2,928,495,000 shares)
Tambahan modal disetor	20	225.900.774.933	253.708.206.359	Additional paid - in capital
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	16.182.444.756	Equity in subsidiary resulting from business combination under common control
Penghasilan komprehensif lain	26	1.763.121.613	2.045.835.221	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		147.604.192.497	105.804.453.049	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		450.480.464.043	452.953.314.385	Equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		1.146.255.984	1.145.335.357	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		451.626.720.027	454.098.649.742	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.319.354.658.937	1.158.179.925.592	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARKORA HYDRO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT ARKORA HYDRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 *) Rp	
PENDAPATAN	21	238.914.421.879	182.229.102.022	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22,29	<u>(180.343.009.777)</u>	<u>(89.637.730.449)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>58.571.412.102</u>	<u>92.591.371.573</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	23	(57.297.289.789)	(32.009.033.532)	General and administrative expenses
Beban keuangan	24	(64.022.275.785)	(47.752.974.076)	Finance costs
Penghasilan keuangan	10	83.415.953.971	61.694.117.488	Finance income
Kerugian atas selisih kurs - bersih		150.706.178	(977.124.424)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih		<u>305.794.049</u>	<u>(92.445.784)</u>	Other gain (loss) - net
LABA SEBELUM PAJAK		21.124.300.726	73.453.911.245	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	25c	<u>20.676.370.493</u>	<u>(18.163.360.389)</u>	TAX BENEFITS (EXPENSES)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>41.800.671.219</u>	<u>55.290.550.856</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja pasti	26	(362.467.631)	(1.542.426.965)	Actuarial loss of defined benefit plan
Pajak dari kerugian aktuarial	25c	<u>79.742.879</u>	<u>339.333.932</u>	Tax of actuarial loss
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		<u>(282.724.752)</u>	<u>(1.203.093.033)</u>	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>41.517.946.467</u>	<u>54.087.457.823</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		41.799.739.448	55.256.716.323	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		<u>931.771</u>	<u>33.834.533</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>41.800.671.219</u>	<u>55.290.550.856</u>	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		41.517.025.840	54.055.978.604	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		<u>920.627</u>	<u>31.479.219</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>41.517.946.467</u>	<u>54.087.457.823</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM	27	14	19	EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Catatan 38)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ <i>Equity in subsidiary resulting from business combination under common control</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Total equity attributable to Owners of the Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Dicadangkan/ <i>Appropriate</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2023	73.212.375.000	-	253.708.206.359	3.246.572.940	2.000.000.000	66.730.181.482	398.897.335.781	1.113.856.138	400.011.191.919	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	55.256.716.323	55.256.716.323	33.834.533	55.290.550.856	Net profit for the year
Perubahan ekuitas yang berasal dari kombinasi bisnis	-	16.182.444.756	-	-	-	(16.182.444.756)	-	-	-	Changes in equity resulting from business combination
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja pasti	-	-	-	(1.200.737.719)	-	-	(1.200.737.719)	(2.355.314)	(1.203.093.033)	Actuarial losses on defined benefit obligation
Saldo per 31 Desember 2023	73.212.375.000	16.182.444.756	253.708.206.359	2.045.835.221	2.000.000.000	105.804.453.049	452.953.314.385	1.145.335.357	454.098.649.742	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	41.799.739.448	41.799.739.448	931.771	41.800.671.219	Net profit for the year
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 28)	-	(16.182.444.756)	(27.807.431.426)	-	-	-	(43.989.876.182)	-	(43.989.876.182)	Difference in value of business combination transaction among entities under common control (Note 28)
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja pasti	-	-	-	(282.713.608)	-	-	(282.713.608)	(11.144)	(282.724.752)	Actuarial losses on defined benefit obligation
Saldo per 31 Desember 2024	<u>73.212.375.000</u>	<u>-</u>	<u>225.900.774.933</u>	<u>1.763.121.613</u>	<u>2.000.000.000</u>	<u>147.604.192.497</u>	<u>450.480.464.043</u>	<u>1.146.255.984</u>	<u>451.626.720.027</u>	Balance as of December 31, 2024

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 *) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		155.346.648.062	94.360.491.332	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(216.658.200.175)	(86.886.500.830)	Suppliers
Komisaris, direksi dan karyawan		(30.611.603.146)	(18.701.469.751)	Commissioners, directors, and employees
Kas digunakan untuk operasi		(91.923.155.259)	(11.227.479.249)	Cash used for operations
Pembayaran pajak penghasilan	25	(2.866.439.375)	(3.054.071.260)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasional		(94.789.594.634)	(14.281.550.509)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(3.326.704.668)	(39.537.151.049)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.049.444.216	2.086.860.592	Cash received from interest income
Uang muka perolehan aset tetap		(2.675.750.818)	(31.223.153.025)	Advance for purchase property, plant and equipment
Perolehan aset lainnya		(24.229.615.585)	(7.868.578.785)	Addition of other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(29.182.626.855)	(76.542.022.267)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman berjangka	16	144.132.117.174	35.340.493.195	Proceeds from term loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	29	25.000.000.000	160.000.000.000	Proceeds loan from related parties
Akuisisi entitas sepengendali	28	(31.600.000.000)	-	Acquisition of entity under common control
Pembayaran bunga obligasi		(23.553.056.625)	(9.958.956.727)	Payment of interest bonds
Pembayaran pinjaman berjangka	16	(11.702.233.678)	(206.684.415.751)	Payment of term loans
Pembayaran bunga pinjaman berjangka		(11.397.739.788)	(26.826.350.368)	Payment of interests term loans
Pembayaran bunga pinjaman dari pihak berelasi		(7.177.210.037)	(5.893.712.913)	Payment of interest loan from related parties
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	29	(3.328.584.320)	(217.526.810.502)	Payment of loan from related parties
Pembayaran utang bank		(1.614.285.717)	(1.345.238.100)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga utang bank		(709.613.714)	(619.021.036)	Payment of interest bank loans
Penerimaan utang bank	17	-	11.300.000.000	Proceeds of bank loan
Penerimaan dari penerbitan obligasi	18	-	339.895.000.000	Proceeds from bonds issuance
Biaya penerbitan obligasi	18	-	(11.839.701.436)	Payment of bonds issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		78.049.393.295	65.841.286.362	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(45.922.828.194)	(24.982.286.414)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6	67.734.430.196	92.716.716.610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	21.811.602.002	67.734.430.196	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Catatan 38)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Arkora Hydro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 5 Agustus 2010 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-40544.A.01.01. Tahun 2010 tanggal 18 Agustus 2010 dan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 28601 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 73, tanggal 13 September 2011. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 58 tanggal 16 September 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0184868.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 16 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pembangkit tenaga listrik dan melakukan penyertaan modal pada entitas lain. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Entitas induk terakhir dan pemegang saham Perusahaan oleh PT Arkora Bakti Indonesia.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024 dan 2023/
December 31, 2024 and 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Arya Pradana Setiadharmia
Iwan Hadiangoro

Komisaris
Independen

Drs. Indarto S.H.

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Aldo Henry Artoko
Ismu Nugroho
Ricky Hartono
Boy Gemino Kalauserang

Komite Audit

Ketua
Anggota

Drs. Indarto S.H.
Anindita Wijaya Putri
Dwithya Putri Citrarhasmi

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki 179 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2023: 152 karyawan (tidak diaudit)).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Arkora Hydro Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 15 dated August 5, 2010 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-40544.AH.01.01.Year 2010 dated August 18, 2010 and was published in State Gazette No. 73, Supplement No. 28601 dated September 13, 2011. The articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 58 dated September 16, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notary in Jakarta relates to increase the Company's issued and fully paid capital through Initial Public Offering. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0184868.AH.01.11 Tahun 2022 dated September 16, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company's activities are in power plant and into capital participation in other entities. The Company started its commercial operations in 2017.

The Company started its commercial operations in 2017.

The Company's head office is located at Treasury Building 9th Floor Unit G-H District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta.

Ultimate shareholder and parent company of the Company is PT Arkora Bakti Indonesia.

The Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent
Commissioners

Directors

President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Members

As of December 31, 2024, the Company and subsidiaries had 179 employees (unaudited), (December 31, 2023: 152 employees (unaudited)).

b. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business activities	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective ownership percentage	
			2024	2023
Entitas anak yang dimiliki langsung/ Directly owned subsidiaries				
PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Nosu Hydro (NH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Hydra Sulawesi (HS)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Arkora Tomoni Hydro (ATH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Arkora Luwu Timur Mandiri (ALTM)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Arkora Hidro Pasifik (AHP)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Arkora Pembangkitan Hijau (APH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Sulawesi Hidro Mandiri (SHM)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Arjuna Hidro (Arjuna)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Arkora Guna Nergi (AGN)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Arkora Hidro Tenggara (AHT)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Tirta Energi Lestari (TEL)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,60%	99,60%
PT Arkora Tenaga Matahari (ATM)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	100,00%	100,00%
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly owned subsidiaries				
PT Granif Konsultan (GK)	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction services	75%	75%
PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Arkora Energi Baru (AEB)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Arkora Atlantik (AA)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Arkora Hidronesia (AH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Arkora Sulawesi Tenggara (AST)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Tenggara Hidro (TH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Arkora Hydro Malili (AHM)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	100,00%	100,00%
PT Arkora Energi Tanggamus (AET)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	100,00%	100,00%
PT Arkora Kalimantan Energi Hijau (AKEH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	100,00%	100,00%
PT Arkora Padalembara Terbarukan (APT)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Arkora Hydro Pamulihan (AHPL)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Global Metal Raya (GMR)	Jakarta	Real estate and Aktivitas profesional/ Real estate and service	99,00%	99,00%
PT Arkora Hydro Kalimantan (AHK)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%
PT Arkora Energi Mandiri (AEM)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	100,00%	0%
PT Arkora Ekon Indonesia (AEKON)	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction services	100,00%	0%

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets	
	Sebelum eliminasi/Before elimination	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Maret/March 2020	310.373.667.315	323.958.150.896
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.696.469.276	1.881.982.853
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.986.398.375	1.986.763.094
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.319.432.610	1.992.237.085
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.905.978.733	1.906.343.660
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	29.155.041.013	18.913.078.616
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.987.885.367	1.988.249.975
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	59.305.580.800	59.314.010.180
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.888.272.633	1.888.447.125
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	32.166.117.034	32.173.847.778
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.519.080.230	2.519.545.085
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	576.140.662	576.563.162
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	20.371.007.738	19.933.672.423
2011	851.274.640	522.987.188
2024	508.262.078.472	482.371.104.281
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	185.552.720.238	88.163.387.925
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.275.923.891	2.078.327.379
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.499.033.727	1.499.392.120
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.885.856.270	1.886.220.688
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.902.236.713	1.902.594.417
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	100.919.939.626	36.187.262.151
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	5.546.947.658	5.554.019.294
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	6.599.954.884	3.688.984.362
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.378.682.249	2.475.580.752
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.501.602.500	2.502.012.500
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	18.880.000.000	18.880.000.000
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	3.672.815.771	2.509.904.602
Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.508.577.514	-
2024	35.646.615.845	-

Pada tanggal 13 Februari 2024, APH dan Arjuna (entitas anak) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Arkora Energi Mandiri ("AEM"). Pendirian AEM tersebut telah dituangkan ke dalam Akta Pendirian No.23 tanggal 13 Februari 2024 yang dibuat oleh Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012060.AH.01.01 tahun 2024 tanggal 13 Februari 2024. Dalam anggaran dasar AEM disebutkan bahwa kegiatan usaha dari AEM adalah pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi baru terbarukan yang berasal dari aliran air (PLTA). Susunan pemegang saham dari AHP terdiri dari APH dan Arjuna dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,96% dan 0,04% dengan jumlah saham sebanyak 2.500 lembar dan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 27 Maret 2024, AHP dan Arjuna (entitas anak) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Arkora Ekon Indonesia ("AEKON"). Pendirian AEKON tersebut telah dituangkan ke dalam akta Pendirian No. 59 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat oleh Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0023719.AH.01.01.tahun 2024 tanggal 27 Maret 2024. Dalam anggaran dasar AEKON disebutkan bahwa kegiatan usaha dari AEKON adalah konstruksi bangunan dan infrastruktur untuk membantu pihak berelasi dalam pembangunan pembangkitan tenaga listrik pada pelanggan. Susunan pemegang saham dari AEKON terdiri dari APH dan Arjuna dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dengan jumlah saham sebanyak 10.000 lembar dan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 24 Mei 2024, PT Arkora Indonesia ("AI") dan PT Arkora Ekon Indonesia ("AEKON") menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Unit Usaha Jasa Konstruksi dimana AI sebagai pemilik unit usaha yang dialihkan mengadakan penjualan dan pengalihan unit usaha jasa konstruksi yang dilakukan oleh AI kepada AEKON dengan nilai transaksi sebesar Rp31.600.000.000. Tujuan dilakukan transaksi ini adalah mengalihkan unit usaha yang terdiri dari aktiva tetap yang dipergunakan untuk kegiatan operasional. Transaksi ini dijelaskan secara mendetail pada Catatan 28.

On February 13, 2024, APH and Arjuna (subsidiaries) has established a new subsidiary Company named PT Arkora Energi Mandiri ("AEM"). The establishment of AEM has been stated through the Deed of Establishment No. 23 dated 13 February 2024 made by Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0012060.AH.01.01 year 2024 dated February 13, 2024. In Article of the AEM mentioned the activities of AEM is generation of electric power through new and renewable energy sources originating from running water (Hydro power plants). The composition of shareholder from AEM consist of APH and Arjuna with percentage of ownership amounted to 99.96% and 0.04%, respectively, with total 2,500 shares an nominal value of the shares amounting Rp 1,000,000.

On March 27, 2024, AHP and Arjuna (subsidiaries) has established a new subsidiary Company named PT Arkora Ekon Indonesia ("AEKON"). The establishment of AEKON has been stated through the Deed of Establishment No. 59 dated March 27, 2024 made by Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0023719.AH.01.01. Year 2024 dated March 27, 2024. In the articles of association of AEKON, it is stated that the business activity of AEKON is the construction of buildings and infrastructure to assist related parties in the construction of power generation at customers. The composition of shareholder from AEKON consist of APH and Arjuna with percentage of ownership amounted to 99.99% and 0.01%, respectively, with total 10,000 shares an nominal value of the shares amounting Rp 1,000,000.

On May 24, 2024, PT Arkora Indonesia ("AI") and PT Arkora Ekon Indonesia ("AEKON") entered into a Sale and Purchase and Business Unit Transfer Agreement whereby AI as the owner of the transferred construction service business unit enter into a sale and transfer of the construction service business unit conducted by AI to AEKON with a transaction value of Rp31,600,000,000. The purpose of this transaction is to transfer the business unit which consists of fixed assets used for operational activities. This transaction explanation in detail on Note 28.

c. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan Dalam rangka IPO Perusahaan, pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-117/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 608.895.000 saham (20,79% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham) dengan harga penawaran Rp 300 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dari Direksi BEI.	c. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO") In relation to the IPO of the Company's shares, on June 30, 2022, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-117/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering of 608,895,000 shares (20.79% of total shares issued and fully paid-up after initial public offering) with exercise price of Rp 300 per share. On July 8, 2022, the Company received approval for the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") from the Board of Directors of the IDX.
2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)	2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")
a. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI"). PSAK 201 (amendemen) <i>Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang</i> Grup telah menerapkan amandemen PSAK 201, yang diterbitkan pada bulan Oktober 2020, untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.	a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI"). PSAK 201 (amendment) <i>Penyajian Laporan Keuangan: Classification of Liabilities as Current or Non-Current</i> The group has adopted the amendments to PSAK 201, published in October 2020, for the first time in the current year. The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items. The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

PSAK 201 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

Grup telah menerapkan amandemen PSAK 201, yang diterbitkan pada bulan Desember 2022, untuk pertama kalinya pada tahun berjalan.

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar dan Amandemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

PSAK 201 (amendment) *Penyajian Laporan Keuangan: Non-current Liabilities with Covenants*

The group has adopted the amendments to PSAK 201, published in December 2022, for the first time in the current year.

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for reporting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new/revised PSAKs do not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

b. Standard and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAKs relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 117 (amendemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif*
- PSAK 221 (amendemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117 *Insurance Contracts*
- PSAK 117 (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*
- PSAK 221 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai /perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 *Instrumen Keuangan* (PSAK 109), ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 *Financial Instruments* (PSAK 109), when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* (PSAK 212) dan PSAK 219 *Imbalan Kerja* (PSAK 219);
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 pada tanggal akuisisi; dan

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired, and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* (PSAK 212) and PSAK 219 *Employee Benefits* (PSAK 219), respectively;
- liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree, or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102 at the acquisition date; and

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Saldo Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

In preparing the financial statements of Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Perjanjian Jasa Konsesi

g. Service Concession Arrangements

ISAK 112, *Perjanjian Konsesi Jasa*, memberikan panduan atas perjanjian konsesi jasa publik ke swasta jika: (a) pemberi konsesi mengendalikan atau mengatur jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan, dan berapa harganya dan (b) pemberi konsesi mengendalikan melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

ISAK 112, *Service Concession Arrangement*, applies to public-to-private service concession arrangements if: (a) the grantor controls or regulates what services the operator must provide with the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price and (b) the grantor controls through ownership, beneficial entitlement or otherwise any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa yang memenuhi kriteria ISAK 112 sebagai model aset keuangan dan aset takberwujud.

The Group accounts for its service concession arrangement that fulfill the criteria ISAK 112 as a financial asset and intangible asset model.

Grup mengakui aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa ketika Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari atau atas diskresi pemberi konsesi dan hak untuk menerima kas. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognized a financial asset arising from a service concession arrangement when it has unconditional contractual right to receive cash from or at the direction of the grantor for the construction and the right to receive cash. Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as financial assets measured at amortized cost.

Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Grup mengakui aset takberwujud yang timbul dari perjanjian konsesi jasa ketika Grup memiliki hak untuk membebaskan pengguna jasa atas penggunaan infrastruktur. Aset takberwujud yang diterima sebagai imbalan untuk menyediakan jasa konstruksi dalam perjanjian konsesi jasa diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima pada saat pengakuan awal. Selanjutnya setelah pengakuan awal, aset takberwujud diukur sebesar biaya perolehan, yang meliputi biaya pinjaman modal dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Estimasi masa manfaat aset takberwujud adalah periode sejak Grup dapat menagih pengguna atas penggunaan infrastruktur hingga akhir periode konsesi.

Jika Grup dibayar untuk jasa konstruksi sebagian dengan aset keuangan dan sebagian dengan aset takberwujud, maka setiap komponen imbalan dicatat secara terpisah dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

The Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial asset at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

The Group recognized an intangible asset arising from a service concession arrangement when it has right to to charge for the use of the infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction services in a service concession arrangement is measured at fair value of the benefit received or to be received on initial recognition. Subsequent to initial recognition, the intangible assets is measured at cost, which includes capital borrowing cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The estimated useful life of the intangible assets is the period from when the Group is able to charge the user for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

If the Group is paid for the construction services partly by a financial asset and partly by an intangible asset, then each component of the consideration is accounted for separately and is initially recognized at the fair value of the consideration received or to be received.

h. Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan keuangan".

Financial assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 60 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 60 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian gagal bayar atau tunggakan
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- telah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower
- a breach of contract, such as a default or past due event
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties ;or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihanyang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 116.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 116.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

The Group recognise an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas sebagaimana didefinisikan di atas, dikurangi cerukan bank yang terutang yang dapat ditagih sesuai permintaan (*repayable on demand*) dan merupakan bagian integral dari manajemen kas grup. Cerukan tersebut disajikan sebagai cerukan bank dalam laporan posisi keuangan.

k. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan	4	25%	Equipment
Renovasi bangunan	3	33,33%	Building improvement
Jaringan tegangan menengah	15	6,67%	Medium voltage transmission
Bangunan proyek	20-30	3,33%-5%	Project building
Turbin	15	6,67%	Turbine

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or ruptcy.

j. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

For the purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents as defined above, net of outstanding bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of the group's cash management. Such overdrafts are presented as bank overdraft in the statement of financial position.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at costs, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year-end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian .

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan – kecuali *Goodwill*

Pada akhir setiap periode pelaporan konsolidasian, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Construction in-progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Impairment of Non-Financial Asset – except for *Goodwill*

At the end of each consolidated reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

The recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

m. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis, dialokasikan sejak tanggal akuisisi ke masing-masing unit penghasil kas milik Grup yang diharapkan dapat memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan ke unit-unit tersebut.

Unit penghasil kas yang *goodwill*-nya telah dialokasikan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan bila ada indikasi bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai ditentukan untuk *goodwill* dengan menilai jumlah yang dapat dipulihkan dari masing-masing unit penghasil kas dimana *goodwill* dilekatkan. Apabila jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatat, kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dibalik pada periode berikutnya.

Apabila *goodwill* merupakan bagian dari unit penghasil kas dan bagian dari operasi di dalam unit penghasil kas tersebut dihentikan, *goodwill* dengan operasi yang dihentikan dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi saat menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dihentikan dalam keadaan ini diukur berdasarkan nilai wajar relatif dari operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang dipertahankan.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

m. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill from business combination, is allocated to each of the Group's cash-generating unit expected to benefit from the synergies of the combination, excluded if the other assets or liabilities from acquiree placed in those units.

A cash generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually and if there is an indication that the unit may be impaired. Impairment determined for goodwill by assess recoverable amounts from each of cash generating unit where the goodwill is pledged. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is recognized in profit and loss. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

If the goodwill is part of cash generating unit and part of discontinued operation inside those cash generating unit, the goodwill with discontinued operation recorded under operation book value when determine gain or loss from discontinued operation. Disposal goodwill in this situation measured at fair value from discontinued operation and operating cash generating unit portion.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Ketika pinjaman dengan suku bunga variabel digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan dilindung nilai dengan lindung nilai arus kas yang efektif dari risiko suku bunga, bagian efektif dari derivatif tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi ke laba rugi ketika aset kualifikasian berdampak pada laba rugi. Ketika suku bunga pinjaman tetap digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan nilai wajarnya dilindung nilai secara efektif dari risiko suku bunga, biaya pinjaman yang dikapitalisasi mencerminkan tingkat bunga yang dilindung nilai.

Biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

To the extent that variable rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective cash flow hedge of interest rate risk, the effective portion of the derivative is recognized in other comprehensive income and reclassified to profit or loss when the qualifying asset impacts profit or loss. To the extent that fixed-rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective fair value hedge of interest rate risk, the capitalized borrowing costs reflect the hedged interest rate.

Borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is, or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and

- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan listrik diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya. Pemenuhan kewajiban pelaksanaan diukur dengan menggunakan metode *output* berdasarkan unit yang diproduksi dan dikirim dalam bulan produksi. Kuantitas yang dikirim ditentukan melalui meteran pengukuran listrik di titik pengiriman.

Pendapatan yang berkaitan dengan jasa konstruksi berdasarkan perjanjian konsesi jasa diakui sepanjang waktu ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Grup mencatat pendapatan tersebut dengan mengukur progres penyelesaian kewajiban pelaksanaan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang dikeluarkan untuk pekerjaan yang dilakukan hingga saat ini secara relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Metode pengukuran penyelesaian melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi yang signifikan, termasuk estimasi jumlah biaya kontrak.

Karena Grup menyediakan lebih dari satu jasa dalam suatu perjanjian konsesi jasa, imbalan yang diterima dialokasikan dengan mengacu pada harga jual berdiri sendiri dari jasa yang diserahkan.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with the customers for sale of electricity is recognized when electricity is delivered to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those electricity. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. Progress towards satisfaction of the performance obligation is measured using an output method based on units produced and delivered within the production month. Quantities delivered are determined through electrical measurement meters at the delivery point.

Revenue relating to construction services under a service concession arrangement is recognised over time when the performance obligations are satisfied. The Group accounted for such revenue by measuring progress towards completion of the performance obligations based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The measuring progress method involves the use of significant judgements and estimates of total contract costs.

Since the Group provides more than one service in a service concession arrangement, the consideration received is allocated with reference to the relative stand-alone selling prices of the services delivered.

Terkait pendapatan dari perjanjian jasa konsesi, Grup mengalokasikan pembayaran yang diterima untuk setiap kWh listrik yang ditransfer ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menjadi pelunasan pokok dan bunga aset keuangan dari proyek konsesi dan operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik yang disajikan sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Grup menggunakan metode nilai sisa untuk mengalokasikan jumlah pembayaran yang diterima dari PLN antara pendapatan untuk aktivitas pembiayaan dan operasi dan pemeliharaan. Penghasilan pembiayaan diakui berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas saldo aset keuangan dari proyek konsesi.

Pendapatan yang berkaitan dengan jasa operasi dan pemeliharaan diakui sepanjang waktu sesuai dengan penyerahan jasa operasi dan pemeliharaan.

Beban

Beban diakui berdasarkan saat terjadi. Beban yang terjadi dalam pelaksanaan kontrak meliputi beban langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan pelaksanaan kontrak. Beban diakui pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

For revenue from service concession arrangement, the Group allocates the consideration that it receives for each kWh of electricity delivered to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") into: repayment of principal and interest of financial assets from concession project and operation and maintenance of the power plant. The Group uses the residual value method to allocate the total consideration received from PLN between revenue for the construction service and operation and maintenance activities. Finance income is recognized based on a pattern reflecting constant period rate of return on the Group's outstanding financial assets from concession project.

Revenue relating to the operation and maintenance services is recognized over time based on the delivery of the operation and maintenance services.

Expenses

Expense are recognized when incurred. Expenses incurred in the execution of the contract include direct and indirect expenses associated with contract performance. Expenses are recognised in the relevant year (*accrual basis*).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan paska kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Employee Benefits Obligation

The Group provides post-employment benefits as required under Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. No funding has been made by the Group to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap proyek.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3 manajemen Grup diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each project.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Group's management are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan perjanjian kontraktual terhadap ruang lingkup ISAK 112, Perjanjian Konsesi Jasa

Perusahaan dan entitas anak, PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS), PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS), PT Arkora Energi Baru (AEB) dan PT Arkora Hydro Malili (AHM) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), dimana Perusahaan, ASS, AHS, AEB dan AHM akan membangun pembangkit listrik tenaga mini hydro, seperti yang ditentukan dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari *Commercial Operating Date* (COD) untuk Perusahaan dan ASS dan 25 tahun dari COD untuk AHS, AEB dan AHM.

Dalam melakukan evaluasi apakah PPA dengan PLN termasuk dalam ruang lingkup ISAK 112, Perjanjian Konsesi jasa, manajemen mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepemilikan atas infrastruktur pada saat akhir masa PPA;
2. Masa berlakunya PPA dibandingkan dengan umur ekonomis infrastruktur; dan
3. Pengendalian atas kepentingan residu atas infrastruktur setelah masa PPA berakhir.

Manajemen telah mengevaluasi bahwa PPA antara Perusahaan dan PLN tidak termasuk dalam ruang lingkup ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan PPA antara ASS, AHS, AEB dan AHM dengan PLN termasuk dalam ruang lingkup ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa".

Penilaian manajemen berdasarkan fakta dan kondisi sesuai tanggal perjanjian dan pelaporan; penilaian kembali dapat dilakukan jika ada informasi baru yang tersedia.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determining whether the contractual arrangements is within the scope of ISAK 112, Service Concession Arrangement

The Company and its subsidiaries, PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS), PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS), PT Arkora Energi Baru (AEB) dan PT Arkora Hydro Malili (AHM), have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), whereby the Company, ASS, AHS, AEB and AHM shall construct a mini hydro power plant as specified in the contract. The agreement is valid for 15 years from Commercial Operating Date (COD) for the Company and ASS and 25 years from COD for AHS, AEB and AHM.

In their assessment to determine whether the PPA with PLN is within the scope of ISAK 112, Service Concession Arrangement, management considered the following:

1. The ownership of the infrastructure at the end of PPA;
2. PPA period compared to the infrastructure's useful life; and
3. Control over the residual interest of the infrastructure after the PPA.

Management has assessed that the PPA between the Company and PLN did not qualify within the scope of ISAK 112 "Service Concession Arrangements" while the PPA between ASS, AHS, AEB and AHM with PLN qualified within the scope of ISAK 112 "Service Concession Arrangements".

Management's assessments are based on facts and conditions available to management as of the date of agreement and at reporting date; reassessment may be made in the future when additional information is available.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Pengakuan pendapatan terkait dengan jasa konstruksi berdasarkan perjanjian konsesi jasa

Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi dari waktu ke waktu sesuai dengan PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dengan mengacu pada persentase kemajuan konstruksi Grup. Persentase kemajuan konstruksi diukur dengan mengacu pada proporsi biaya kontrak yang dikeluarkan untuk pekerjaan yang dilakukan sampai saat ini secara relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Estimasi pendapatan jasa konstruksi ditentukan dengan mengacu pada jumlah biaya kontrak pada saat penyelesaian yang membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Biaya kontrak, yang terutama terdiri dari biaya subkontrak dan biaya material, diestimasi oleh manajemen berdasarkan penawaran dari waktu ke waktu yang diberikan oleh subkontraktor atau pemasok utama yang terlibat dan berdasarkan pengalaman manajemen. Sekalipun manajemen mereviu dan merevisi estimasi biaya kontrak untuk kontrak konstruksi selama kontrak berlangsung, hasil aktual dari kontrak dalam hal jumlah biaya mungkin lebih tinggi atau lebih rendah dari estimasi dan hal ini akan mempengaruhi pendapatan dan laba yang diakui selama periode konstruksi. Manajemen yakin bahwa estimasi tersebut adalah wajar pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat aset kontrak dan pendapatan jasa konstruksi yang timbul dari perjanjian konsesi jasa diungkapkan masing-masing pada Catatan 11 dan 21 pada laporan keuangan konsolidasian.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

5. PERJANJIAN KONSESI JASA

ASS, AHS, AEB dan AHM, entitas anak telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), dimana ASS, AHS, AEB dan AHM akan membangun pembangkit listrik tenaga minihidro, seperti yang ditentukan dalam kontrak.

Pekerjaan konstruksi ASS dimulai pada tahun 2017 dan pada tanggal 10 Maret 2020 ASS mendapatkan *Commercial Operation Date* (COD) dari PLN dan memulai kegiatan komersialnya sejak saat itu. Berdasarkan PPA, periode konsesi yang berlaku adalah 15 tahun sejak COD.

Revenue recognition related to construction services under a service concession arrangement

The Group recognises revenue from construction service over time in accordance with PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers by reference to the Group's percentage of construction progress. The percentage of construction progress is measured by reference to the proportion of contract costs incurred for the work performed to date relative to the estimated total contract costs. Estimated construction service revenue is determined with reference to the estimate total contract costs on completion which requires significant judgement. Contract costs, which mainly comprise subcontracting charges and costs of materials, are estimated by the management on the basis of quotations from time to time provided by the major subcontractors or suppliers involved and the experience of the management. Notwithstanding that management reviews and revises the estimates of contract costs for the construction contract as the contract progresses, the actual outcome of the contract in terms of its total costs may be higher or lower than the estimates and this will affect the revenue and profit recognised during the course of construction. Management is satisfied that the estimates are reasonable as at the end of the reporting period.

As at December 31, 2024, the carrying amounts of contract assets and construction service revenue arising from service concession arrangement are disclosed in Notes 11 and 21 to the consolidated financial statements respectively.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefit.

5. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENTS

ASS, AHS, AEB and AHM, subsidiaries, have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), whereby ASS, AHS, AEB and AHM shall construct a mini hydro power plant as specified in the contract.

Construction works of ASS were started in 2017 and on March 10, 2020, ASS obtained Commercial Operation Date (COD) from PLN and started its commercial operation since then. Under the PPA, the valid concession period is 15 years from COD.

Pekerjaan konstruksi AHS dimulai pada bulan Februari 2021 dan tanggal 16 Oktober 2024 AHS mendapatkan COD dari PLN dan memulai kegiatan komersialnya sejak saat itu. Berdasarkan PPA, periode konsesi yang berlaku adalah 25 tahun sejak COD.

Construction works of AHS were started in February 2021 and on October 16, 2024, AHS obtained COD from PLN and started its commercial operation since then. Under the PPA, the valid concession period is 25 years from COD.

Pekerjaan konstruksi AEB dimulai pada bulan September 2023 dan tanggal COD direncanakan akan tercapai pada Agustus 2025. Berdasarkan PPA, periode konsesi yang berlaku adalah 25 tahun sejak COD.

Construction works of AEB were started in September 2023 and the COD is planned to be achieved in August 2025. Under the PPA, the valid concession period is 25 years from COD.

Pekerjaan konstruksi AHM dimulai pada bulan Mei 2024 dan tanggal COD direncanakan akan tercapai pada Juli 2026. Berdasarkan PPA, periode konsesi yang berlaku adalah 25 tahun sejak COD.

Construction works of AHM were started in May 2024 and the COD is planned to be achieved in July 2026. Under the PPA, the valid concession period is 25 years from COD.

Terkait dengan perjanjian jasa konsesi, Grup mencatat pendapatan jasa konstruksi (Catatan 21) dan beban konstruksi (Catatan 22).

Related to service concession arrangement, the Group recorded construction service revenue (Note 21) and construction cost (Note 22).

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Kas - Rupiah	571.073.202	210.760.862	Cash on hand - Rupiah
Kas di bank - Pihak Ketiga			Cash in banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	11.687.648.610	5.580.590.103	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.039.371.223	37.549.486.683	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	789.688.209	1.011.671.650	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	105.206.873	250.690.912	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48.746.767	50.520.621	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	41.605.736	104.609.629	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	41.042.485	303.830.903	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.727.177	61.227.436	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.113.146	27.291.258	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	30.554.123	665.849.068	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.143.822	19.941.848	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	158.785	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	99.249	100.438	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposit - Third Parties
Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun 3,75% - 4,75% (2023: 3,75% - 4,75%)			Rupiah, average interest rates per annum at 3.75% - 4.75% (2023: 3.75% - 4.75%)
PT Bank Central Asia Tbk	14.897.700.000	14.897.700.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.500.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	3.500.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah	37.303.720.622	67.734.430.196	Total
Cerukan bank (Catatan 13)	(15.492.118.620)	-	Bank overdraft (Note 13)
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	21.811.602.002	67.734.430.196	Cash and cash equivalents in consolidated statement of cash flows

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara yang tidak dapat digunakan oleh Grup dan kas dan setara kas yang dijamin. Grup menentukan bahwa kas dan setara kas memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no cash and cash equivalent that are not available for use by the Group nor pledged as collateral. the Group determines the cash and cash equivalents are subject to minimal or immaterial credit loss.

7. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Piutang usaha merupakan piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dari PLN. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Pada tanggal 1 Januari 2023, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 10.467.345.260 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar nihil).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Seluruh nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 belum jatuh tempo dan oleh karena itu, Grup menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka (Catatan 16).

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE THIRD PARTY

Trade accounts receivable represents trade receivable from third party in Rupiah from PLN. No interest is charged on trade receivables.

As at January 1, 2023, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 10,467,345,260 (net of loss allowance for credit losses of nil).

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable is estimated by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate. There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

All balance of trade account receivables as of December 31, 2024 and 2023 are not yet due and thus, the Group determines the trade accounts receivable are subject to minimal or immaterial credit loss.

Trade receivables are pledged as collateral for term loan (Note 16).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 *) Rp	
Asuransi	1.552.281.332	743.674.879	Insurance
Uang muka pembelian	701.575.728	1.633.487.356	Advances
Sewa	-	590.514	Rent
Jumlah	<u>2.253.857.060</u>	<u>2.377.752.749</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

*) As restated (Note 38)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	5.168.126.760	-	-	-	5.168.126.760	Land
Peralatan	7.684.207.266	1.716.680.542	-	-	9.400.887.808	Equipment
Renovasi bangunan	51.773.190.580	46.463.160	-	-	51.819.653.740	Building improvement
Kendaraan	3.476.618.727	278.125.540	-	-	3.754.744.267	Vehicles
Jaringan tegangan menengah	15.632.374.311	-	-	-	15.632.374.311	Medium voltage transmission
Bangunan proyek	113.765.924.003	29.458.271.242	-	-	143.224.195.245	Project building
Turbin	51.398.907.285	-	-	-	51.398.907.285	Turbine
Jumlah	248.899.348.932	31.499.540.484	-	-	280.398.889.416	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Peralatan	3.264.605.592	786.138.812	-	-	4.050.744.404	Equipment
Renovasi bangunan	850.875.753	1.296.464.045	-	-	2.147.339.798	Building improvement
Kendaraan	1.619.723.172	383.907.359	-	-	2.003.630.531	Vehicles
Jaringan tegangan menengah	5.976.236.540	1.158.863.241	-	-	7.135.099.781	Medium voltage transmission
Bangunan proyek	25.856.262.412	4.488.357.580	-	-	30.344.619.992	Project building
Turbin	22.346.934.465	3.940.039.316	-	-	26.286.973.781	Turbine
Jumlah	59.914.637.934	12.053.770.353	-	-	71.968.408.287	Total
Jumlah Tercatat	188.984.710.998				208.430.481.129	Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2023 *)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	5.168.126.760	-	-	-	-	5.168.126.760	Land
Peralatan	1.665.040.107	873.995.887	-	-	5.145.171.272	7.684.207.266	Equipment
Renovasi bangunan	473.370.157	51.299.820.423	-	-	-	51.773.190.580	Building improvement
Kendaraan	1.906.283.556	853.600.000	-	-	716.735.171	3.476.618.727	Vehicles
Jaringan tegangan menengah	15.632.374.311	-	-	-	-	15.632.374.311	Medium voltage transmission
Bangunan proyek	113.765.924.003	-	-	-	-	113.765.924.003	Project building
Turbin	50.439.082.989	959.824.296	-	-	-	51.398.907.285	Turbine
Jumlah	189.050.201.883	53.987.240.606	-	-	5.861.906.443	248.899.348.932	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Peralatan	1.417.562.247	95.472.234	-	-	1.751.571.111	3.264.605.592	Equipment
Renovasi bangunan	473.370.157	377.505.596	-	-	-	850.875.753	Building improvement
Kendaraan	1.212.998.011	161.376.270	-	-	245.348.891	1.619.723.172	Vehicles
Jaringan tegangan menengah	4.911.267.315	1.064.969.225	-	-	-	5.976.236.540	Medium voltage transmission
Bangunan proyek	22.104.361.612	3.751.900.800	-	-	-	25.856.262.412	Project building
Turbin	18.678.157.309	3.668.777.156	-	-	-	22.346.934.465	Turbine
Jumlah	48.797.716.651	9.120.001.281	-	-	1.996.920.002	59.914.637.934	Total
Jumlah Tercatat	140.252.485.232					188.984.710.998	Net Carrying Value

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Lain-lain merupakan mutasi aset tetap yang berasal pembelian segmen usaha entitas sepengendali (Catatan 28).

Others represents the movement of property, plant and equipment derived from acquisition of business segment entity under common control (Note 28).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 Rp	2023 *) Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	9.012.058.885	8.591.315.243	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	3.041.711.468	2.525.606.040	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	12.053.770.353	11.116.921.283	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 616.276.640.256 (31 Desember 2023: Rp 389.277.321.664) terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Penambahan renovasi bangunan di tahun 2023 sebesar Rp 25.440.000.000 diperoleh melalui utang lain-lain. Sebagai tambahan, aset renovasi bangunan sebesar Rp 18.880.000.000 diperoleh melalui akuisisi GMR (Catatan 37) dan dijaminan untuk utang bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sebesar Rp 155.596.529.524 (31 Desember 2023: Rp 164.920.924.977) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka (Catatan 16).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.122.529.731 (31 Desember 2023: Rp 521.996.161).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

On December 31, 2024, property, plant and equipment except land are insured with PT Asuransi FPG Indonesia with total sum insured amounting to Rp 616,276,640,256 (December 31, 2023: Rp 389,277,321,664) against fire, theft and other possible risks.

Addition from building improvement in 2023 amounted to Rp 25,440,000,000 obtained through other payable. In addition, renovation building assets amounted to Rp 18,880,000,000 acquired through the acquisition of GMR (Note 37) and pledged as collateral for bank loan.

On December 31, 2024, certain property, plant and equipment with net book value of Rp 155,596,529,524 (December 31, 2023: Rp 164,920,924,977) is pledged as collateral for term loan (Note 16).

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group at December 31, 2024 amounted to Rp 2,122,529,731 (December 31, 2023: Rp 521,996,161).

At December 31, 2024 and 2023, there is no temporary idle property, plant and equipment and retired from active use and not classified as held for sale.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on related assets insured.

Management believes that as at December 31, 2024 and 2023 there were no circumstances indicating impairment of property, plant and equipment.

10. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:	
Kurang dari satu tahun	102.425.474.126
Lebih dari satu tahun tapi kurang dari lima tahun	832.587.608.201
Lebih dari lima tahun	<u>2.054.964.373.739</u>
Jumlah	2.989.977.456.066
Dikurangi:	
Pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.676.876.879.828)
Jumlah yang belum ditagihkan	<u>(368.597.574.915)</u>
Nilai kini penerimaan kapasitas masa depan	944.503.001.323
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(102.425.474.126)</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>842.077.527.197</u>

10. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Future minimum capacity receipts:		
Not later than one year	73.711.860.562	
Later than one year but not later than five years	599.382.929.820	
Later than five years	<u>1.660.415.504.200</u>	
Total	2.333.510.294.582	
Less:		
Unearned financial revenue	(1.358.633.309.918)	
Amounts not yet due	<u>(202.170.801.884)</u>	
Present value of future capacity receipts	772.706.182.780	
Less current maturity	<u>(73.711.860.562)</u>	
Long-term portion	<u>698.994.322.218</u>	

Pada tanggal 1 Januari 2023, aset keuangan sebesar Rp 647.284.860.310 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar nihil).

As at January 1, 2023, contract asset amounted to Rp 647,284,860,310 (net of loss allowance for credit losses of nil).

Grup mencatat aset kontrak sebagai bagian dari aset keuangan dari proyek konsesi untuk setiap pekerjaan konstruksi yang dilakukan. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah aset kontrak yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah sebesar Rp 640.623.802.031 (31 Desember 2023: Rp 462.265.630.410).

The Group recorded contract asset as part of financial assets from concession project for any work performed. As at December 31, 2024, contract assets balance related to construction contracts amounted to Rp 640,623,802,031 (December 31, 2023: Rp 462,265,630,410).

Manajemen mengharapkan harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2024 akan diakui sebagai pendapatan pada periode pelaporan berikutnya sebesar Rp 368.597.574.915 (31 Desember 2023: Rp 202.170.801.884).

Management expects the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of December 31, 2024 will be recognized as revenue during the next reporting period amounting to Rp 368,597, 574,915 (December 31, 2023: Rp 202,170,801,884).

Grup mencatat penghasilan keuangan dari aset keuangan sebagai berikut:

The Group recorded financial income from the financial assets as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Penghasilan keuangan	<u>82.366.509.755</u>	<u>59.799.656.528</u>	Finance income

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian aset keuangan dari proyek konsesi sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan. Manajemen berpendapat bahwa aset keuangan dari proyek konsesi memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management estimates the loss allowance on financial assets from concession project at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry. Management assessed that financial assets from concession project are subject to minimal or immaterial credit loss as of December 31, 2024 and 2023.

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSET

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Penyesuaian/ (Adjustment) Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Biaya perolehan	46.681.903.754	5.409.556.891	(10.219.798.722)	41.871.661.923	Cost
Akumulasi amortisasi	-	-	-	-	Accumulated amortization
Bersih	<u>46.681.903.754</u>	<u>5.409.556.891</u>	<u>(10.219.798.722)</u>	<u>41.871.661.923</u>	Net

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additions Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Biaya perolehan	22.987.990.622	23.693.913.132	46.681.903.754	Cost
Akumulasi amortisasi	-	-	-	Accumulated amortization
Bersih	<u>22.987.990.622</u>	<u>23.693.913.132</u>	<u>46.681.903.754</u>	Net

Aset tak berwujud merupakan hak konsesi yang timbul dari Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik antara AHS dan AEB, entitas anak dengan PLN yang memenuhi kriteria dari perjanjian konsesi jasa (Catatan 5).

Intangible asset represents concession right arising from Power Purchase Agreement between AHS and AEB, subsidiaries with PLN that meets the criteria of a service concession arrangement (Note 5).

Aset tak berwujud akan diamortisasi pada periode tahap 2 sesuai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik antara AHS dan AEB dengan PLN (Catatan 30) yang dimulai dari tahun ke-21 sejak tanggal operasi komersial sampai dengan akhir periode konsesi.

Intangible asset will be amortized at phase 2 as stated in Power Purchase Agreement between AHS and AEB with PLN (Note 30) which is started from year 21st from commercial operation date until the end of the concession period.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment on intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 *) Rp	
Beban ditangguhkan	43.221.156.618	25.477.348.329	Deferred charges
Bank garansi	7.513.502.372	-	Bank guarantee
Uang jaminan	629.650.000	1.657.345.076	Security deposit
Lain-lain	2.701.260.000	2.701.260.000	Others
Jumlah	54.065.568.990	29.835.953.405	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Beban ditangguhkan sebagian besar merupakan beban terkait dengan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga *Mini Hydro* (PLTMH).

Deferred charges mostly represent costs incurred for the Mini Hydro Power Plant (MHPP).

13. CERUKAN BANK

13. BANK OVERDRAFT

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Fasilitas cerukan: PT Bank Central Asia Tbk	15.492.118.620	-	Overdraft facility: PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2024, terdapat perubahan dan pernyataan kembali atas Perjanjian Kredit Awal yang disajikan pada Catatan 17. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan berupa fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal Rp 25.000.000.000, dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal penandatanganan perubahan dan pernyataan kembali dan berakhir pada tanggal yang sama 12 bulan kemudian dan dikenakan bunga 8,5% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *bridging loan* untuk membiayai operasional dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga *mini-hydro* (PLTMH) yang sudah beroperasi maupun untuk biaya pra operasional dan belanja modal PLTMH anak usaha yang masih dalam proses pengembangan dan terkonsolidasi dengan Grup namun belum mendapatkan pembiayaan dari bank/lembaga keuangan maupun untuk fasilitas cerukan.

On December 18, 2024, there was an amendment and restatement of the Initial Credit Agreement as presented in Note 17. The Company obtained an additional credit facility in the form of a overdraft facility with a maximum amount of Rp 25,000,000,000, with a period commencing from the date of signing of the amendment and restatement and ending on the same date 12 months later and charged with interest rate 8.5% annually. This credit facility is used as a bridging loan to finance the operation and maintenance of mini hydro power plant (MHPP) that are already in operation as well as for pre-operational costs and capital expenditures of MHPP of subsidiaries that are still in the process of development and consolidated with Group but have not received financing from banks/financial institutions as well as for overdraft facilities.

14. UTANG USAHA DAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Pihak berelasi (Catatan 29)	12.500.189.783
Pihak ketiga	9.018.505.043
Jumlah	21.518.694.826

Semua utang usaha dan lainnya dalam mata uang Rupiah dan dari pemasok dalam negeri.

Periode kredit pembelian adalah 30 hari. Bunga tidak dibebankan atas utang usaha dan lainnya.

14. TRADE AND OTHERS ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Related party (Note 29)	3.322.849.118
Third parties	3.094.949.497
Total	6.417.798.615

All trade and other accounts payable in Rupiah and from local suppliers.

The average credit period on purchases is 30 days. No interest charge on the trade and other accounts payable.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Biaya konstruksi	6.450.882.367
Bunga pinjaman	5.269.321.639
Jasa profesional	1.035.000.000
Lain-lain	1.188.832.572
Jumlah	13.944.036.578

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Construction fees	834.949.386
Interest from loan	4.893.082.044
Professional fees	1.956.236.477
Others	1.675.161.167
Total	9.359.429.074

16. PINJAMAN BERJANGKA

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Indonesia Infrastructure Finance	253.646.139.221
PT Sarana Manufacture Indonesia	36.803.040.476
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.059.298.580)
Jumlah	288.389.881.117
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.413.555.706)
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	272.976.325.411

AHS

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 28 Desember 2021, AHS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance dengan jumlah maksimal Rp 194.500.000.000 termasuk *Non-Cash Loan* dengan jumlah maksimal Rp 28.500.000.000 (31 Desember 2023: Rp 35.000.000.000), dengan jangka waktu maksimal selama 17 tahun setelah COD. Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan PLTM Koro Yaentu 2x5 MW di Sulawesi tengah.

16. TERM LOANS

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Indonesia Infrastructure Finance	154.937.782.044
PT Sarana Manufacture Indonesia	-
Unamortized transaction cost	(2.354.214.915)
Total	152.583.567.129
Less current maturities	(4.911.527.691)
Long-term term loan net of current maturities	147.672.039.438

AHS

Based on the Senior Note Credit Facility dated December 28, 2021, AHS obtained long-term credit facility from PT Indonesia Infrastructure Finance with maximum loan facility amounting to Rp 194,500,000,000 including Non-Cash Loan with maximum amount Rp 28.500.000.000 (December 31, 2023: Rp 35,000,000,000 with period maximum of 17 years after COD. This loan facility is used to financing the construction of PLTM Koro Yaentu 2x5 MW in Central Sulawesi province.

Tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 5,5%.

Annual interest rate is JIBOR plus margin 5.5%.

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 170.434.747.313 (31 Desember 2023: Rp 139.526.743.819) dan fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar Rp 17.682.411.115 (31 Desember 2023: Rp 15.411.038.223).

Total financing facility balance as of December 31, 2024 amounted to Rp 170,434,747,313 (December 31, 2023: Rp 139,526,743,819) and Non-Cash Loan facility amounted to Rp 17,682,411,115 (December 31, 2023: Rp 15,411,038,223).

Pada tanggal 27 April 2022, IIF selaku pemberi pinjaman berjangka telah memberikan persetujuan pelepasan jaminan atas gadai saham Perusahaan tanpa syarat apapun.

On April 27, 2022, IFF as lender of term loan has approved to release the collateral for the pledge of the Company's share without any condition.

Pada tanggal 25 Mei 2022, IIF selaku pemberi pinjaman berjangka telah memberikan persetujuan penghapusan pembatasan pembayaran dividen ASS dan AHS.

On May 25, 2022, IIF as lender of term loan has approved the removal of restriction on the ASS and AHS' dividend payment.

Pinjaman Perusahaan dan AHS tersebut dijamin dengan:

These loan facility of the Company and AHS are secured by:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Perusahaan dan AHS ("Proyek").
- Jaminan fidusia atas peralatan dan aset bergerak terkait dengan proyek Perusahaan dan AHS.
- Jaminan fidusia atas hasil pembayaran asuransi yang berkaitan dengan proyek Perusahaan dan AHS proyek.
- Jaminan gadai atas rekening bank Perusahaan dan AHS terkait Proyek.
- Jaminan fidusia atas Piutang sehubungan dengan proyek Perusahaan dan AHS.
- Jaminan perusahaan dari PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., dan untuk fasilitas pinjaman kepada AHS, termasuk jaminan perusahaan dari Perusahaan.
- Dokumen Pengalihan Perjanjian Pokok Proyek untuk Tujuan Penjaminan.
- Jaminan gadai atas saham setiap pemegang saham penerima pinjaman.
- Surat kesanggupan dari PT Arkora Bakti Indonesia dan ACEI Singapore Holding Private Ltd. untuk menanggung seluruh *cash deficiency* dan *cost overrun* sehubungan dengan Proyek dengan cara memberikan pinjaman dan/atau meningkatkan modal.

- Mortgage of land and building related to the Company and AHS' Mini Hydro Power Plant projects ("Projects").
- Fiduciary security over equipment and moveable assets related to the Company and AHS' Projects.
- Fiduciary security over insurance proceed related to the Company and AHS' Projects.
- Fiduciary security over bank statements related to the Company and AHS' Projects.
- Fiduciary security over receivables related to the Company and AHS' Projects.
- Corporate guarantee from PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., and for loan facility to AHS, including corporate guarantee from the Company.
- All material contracts related to the Projects.
- Collateral of the shares for each shareholder of the recipient of the loans.
- Letter of Understanding (LoU) from PT Arkora Bakti Indonesia and ACEI Singapore Holding Private Ltd. to fund and finance cash deficiency and cost overrun related to the Projects by giving additional loan and/or capital injection.

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dan AHS harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari IIF untuk beberapa hal, termasuk di antaranya perubahan struktur permodalan dan kepemilikan.

Based on these credit facilities, the Company and AHS must obtain written approval from IIF for several matter, including changes in capital structure and ownership, changes in business activities and dividend payment.

Perusahaan dan AHS juga harus memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagai berikut:

- rasio *Debt to Equity* maksimal 3,0 di mana perhitungan *Debt* tidak termasuk pinjaman kepada ACEI;
- rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,20.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan AHS telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh perjanjian fasilitas pinjaman ini.

AEB

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 25 Mei 2023, AEB memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari IIF dengan jumlah maksimal Rp 145.713.502.372 termasuk *Non-Cash Loan* dengan jumlah maksimal Rp 7.513.502.372, dengan jangka waktu maksimal selama 36 bulan atau sampai dengan tanggal COD. Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan PLTM Kukusan 2x2,7 MW di Provinsi Lampung.

Tingkat bunga per tahun sampai dengan tahun ketiga setelah tanggal perjanjian ini sebesar 11%, untuk periode sejak berakhirnya periode suku bunga pertama hingga proyek telah mencapai faktor kapasitas mencapai 65% selama 12 periode bulan terakhir sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 5,75%. Untuk periode sejak proyek telah mencapai tahap operasional stabil proyek dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah dengan margin 5,00%.

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan termasuk *Non-Cash Loan* pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 65.528.980.793 (31 Desember 2023: nihil).

Pinjaman Perusahaan dan AEB tersebut dijamin dengan:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Perusahaan dan AEB ("Proyek").
- Jaminan fidusia atas peralatan dan aset bergerak terkait dengan proyek Perusahaan dan AEB.
- Jaminan fidusia atas hasil pembayaran asuransi yang berkaitan dengan proyek Perusahaan dan AEB.
- Jaminan gadai atas rekening bank Perusahaan dan AEB terkait Proyek.
- Jaminan fidusia atas Piutang sehubungan dengan proyek Perusahaan dan AEB proyek.
- Jaminan perusahaan dari PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., PT Arkora Hydro Tbk, PT Arkora Sulawesi Selatan, PT Arkora Hydro Sulawesi untuk fasilitas pinjaman kepada AEB, termasuk jaminan perusahaan dari Perusahaan.
- Dokumen Pengalihan Perjanjian Pokok Proyek untuk Tujuan Penjaminan.

The credit facilities above require the Company and AHS to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to Equity ratio maximum 3.0 times, which the debt is not included loan from ACEI;
- Debt Service Coverage Ratio minimum 1.20.

As of December 31, 2024 and 2023, Company and AHS meet the financial ratio as required by the loan facilities.

AEB

Based on the Senior Note Credit Facility dated May 25, 2023, AHS obtained long-term credit facility from IIF with maximum loan facility amounting to Rp 145,713,502,372 including Non-Cash Loan with maximum amount Rp 7,513,502,372 with period maximum of 36 months or until the COD date. This loan facility is used to financing the construction of PLTM Kukusan 2x2.7 MW in Lampung Province.

The interest rate per year up to the third year after the date of this agreement is 11%, for the period from the end of the first interest rate period until the project has reached a capacity factor of 65% for the last 12 months of JIBOR plus a margin of 5.75%. For the period since the project has reached the stable operating stage, the project is subject for interest of JIBOR plus a margin of 5.00%.

Total financing facility balance include Non-Cash Loan as of December 31, 2024 amounted to Rp 65,528,980,793 (December 31, 2023: nil).

These loan facility of the Company and AEB are secured by:

- Mortgage of land and building related to the Company and AEB' Mini Hydro Power Plant projects ("Projects").
- Fiduciary security over equipment and moveable assets related to the Company and AEB' Projects.
- Fiduciary security over insurance proceed related to the Company and AEB' Projects.
- Fiduciary security over bank statements related to the Company and AEB' Projects.
- Fiduciary security over receivables related to the Company and AEB' Projects.
- Corporate guarantee from PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., PT Arkora Hydro Tbk, PT Arkora Sulawesi Selatan, PT Arkora Hydro Sulawesi for loan facility to AEB, including corporate guarantee from the Company.
- All material contracts related to the Projects.

- Jaminan gadai atas saham setiap pemegang saham penerima pinjaman.
- Surat kesanggupan dari PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., PT Arkora Hydro Tbk, PT Arkora Sulawesi Selatan, PT Arkora Hydro Sulawesi untuk menanggung seluruh *cash deficiency* dan *cost overrun* sehubungan dengan Proyek dengan cara memberikan pinjaman dan/atau meningkatkan modal.

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dan AEB harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari IIF untuk beberapa hal, termasuk di antaranya perubahan struktur permodalan dan kepemilikan.

Perusahaan dan AEB juga harus memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagai berikut:

- rasio *Debt to Equity* maksimal 3,0;
- rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,20.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan AEB telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh perjanjian fasilitas pinjaman ini.

AHM

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 15 Agustus 2024, AHM memperoleh fasilitas pinjaman jangka Panjang dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") dengan jumlah maksimal Rp 223.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimal Rp 198.000.000.000 dari biaya proyek yang diterima oleh Kreditur, mana lebih kecil.
- Fasilitas *Interest During Construction* (IDC) dengan jumlah maksimal Rp 25.000.000.000 atau 75% dari kebutuhan IDC yang diterima Kreditur, mana lebih kecil.

Jumlah saldo fasilitas kredit investasi termasuk fasilitas IDC pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 36.803.040.476 (31 Desember 2023: nihil).

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga air mini hidro (PLTM) Tomoni dengan kapasitas sebesar 2x5 MW di Provinsi Sulawesi Selatan. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 180 bulan terhitung dari penandatanganan Perjanjian Pembiayaan termasuk Masa Tenggang.

Pinjaman Perusahaan dan AHM tersebut dijamin dengan:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan proyek;
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan proyek;

- Collateral of the shares for each shareholder of the recipient of the loans.

- Letter of Understanding (LoU) from PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., PT Arkora Hydro Tbk, PT Arkora Sulawesi Selatan, PT Arkora Hydro Sulawesi to fund and finance cash deficiency and cost overrun related to the Projects by giving additional loan and/or capital injection.

Based on these credit facilities, the Company and AEB must obtain written approval from IIF for several matter, including changes in capital structure and ownership, changes in business activities and dividend payment.

The credit facilities above require the Company and AEB to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to Equity ratio maximum 3.0 times;
- Debt Service Coverage Ratio minimum 1.20.

As of December 31, 2024 and 2023, Company and AEB meet the financial ratio as required by the loan facilities.

AHM

Based on the Financing Agreement dated 15 August 2024, AHM obtained a long-term loan facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") with maximum amount Rp 223,000,000,000 with details as follows:

- Investment Credit Facility with a maximum amount of Rp 198,000,000,000 of the project cost received by the Creditor, whichever is smaller.
- Interest During Construction (IDC) facility with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 or 75% of the IDC requirement received by the Creditor, whichever is less.

Total investment credit facility balance include IDC facility as of December 31, 2024 amounted to Rp 36,803,040,476 (December 31, 2023: nil).

This loan is used to finance the Tomoni mini hydro power plant (PLTM) which a capacity of 2x5 MW in South Sulawesi Province. The term of the financing facility is 180 months starting from the signing of the Financing Agreement including the grace period.

These loan facility of the Company and AHM are secured by:

- Mortgage of project land and building;
- Fiduciary security over project machinery and equipment;

- Jaminan fidusia atas tagihan pihak ketiga dan pendapatan proyek termasuk kompensasi hasil pangakhiran;
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi proyek;
- Gadai saham;
- Gadai rekening;
- Perjanjian pengalihan hak bersyarat atas PPA;
- *Letter of undertaking*; yang menyatakan bahwa: PT Arkora Hydro Tbk sepakat dan setuju untuk memastikan kelangsungan penyelesaian proyek dengan melakukan setoran uang dalam hal terjadi *cost overrun* dan/atau *cash deficiency* untuk membiayai beban operasional dan pemenuhan kewajiban jatuh tempo atas pinjaman AHM kepada SMI termasuk diantaranya kewajiban pemenuhan *financial covenant* dan kewajiban pemenuhan dana dalam *Debt Service Reserve Account* dapat dipenuhi sampai dengan fasilitas pembiayaan lunas.

Perusahaan dan AHM juga harus memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagai berikut:

- rasio *Debt to Equity* maksimal 3,0;
- rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,20.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan AHM telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh perjanjian fasilitas pinjaman ini.

- Fiduciary security over third party bills and project revenues including compensation for termination proceeds;
- Fiduciary security over project insurance claims;
- Pledge of shares;
- Pledge of accounts;
- Conditional title transfer agreement on PPA;
- Letter of undertaking; which states that PT Arkora Hydro Tbk agrees to ensure the continuity of project completion by depositing money in the event of cost overrun and/or cash deficiency to finance operational expenses and fulfilment of due obligations on AHM's loan to SMI including the obligation to fulfil financial covenants and the obligation to fulfil funds in the Debt Service Reserve Account can be fulfilled until the financing facility is paid off.

The credit facilities above require the Company and AHM to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to Equity ratio maximum 3.0 times;
- Debt Service Coverage Ratio minimum 1.20.

As of December 31, 2024, Company and AHM meet the financial ratio as required by the loan facilities.

17. UTANG BANK

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	8.340.476.180
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.614.285.720)</u>
Bagian utang bank jangka panjang	<u>6.726.190.460</u>

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah maksimal Rp 11.300.000.000, dengan jangka waktu maksimal yang akan jatuh tempo pada Februari 2025. Bunga dibayarkan pada setiap bulan yang sesuai dengan penarikan pinjaman. Suku bunga per tahun sebesar 7,7% selama 2 tahun pertama dan suku bunga *floating* yang berlaku di BCA yang akan ditinjau sewaktu-waktu mengikuti perkembangan moneter. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian 1 (satu) unit *office space* yang dibukukan sebagai renovasi bangunan dan merupakan jaminan dari utang bank (Catatan 9).

17. BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	9.954.761.900	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>(1.614.285.720)</u>	Current maturities
	<u>8.340.476.180</u>	Long-term maturities of long-term bank loans

On February 28, 2023, the Company obtained long term credit facility from PT Bank Central Asia (BCA) with maximum amount Rp 11,300,000,000, and maximum period in February 2025. The interest payment within the same month with withdrawal, based on an interest rate per annum of 7.7% for the first 2 years and floating interest rate applicable where BCA will review with following the monetary changes. This loan is used to purchase of 1 (one) office space unit which recorded as building improvement and represent as collateral for bank loan (Note 9).

Fasilitas pinjaman dengan BCA mencakup persyaratan tertentu yaitu membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, serta menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit setiap satu tahun sekali selambat-lambatnya 6 bulan setelah akhir tahun buku. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan keuangan apabila terdapat permohonan tambahan fasilitas seperti:

- mempertahankan perbandingan antara laba usaha sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dengan kewajiban pokok + kewajiban bunga pada periode laporan keuangan minimal 1 kali atau lebih dan;
- *Debt to equity* rasio tidak melebihi 3 kali yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

The above loan facilities with BCA contain certain covenants such as, restrict the Group to amend its articles of association, change the composition of the boards of commissioners and directors, including submission of annual audited financial statements at least 6 months after year end. The agreements also include financial covenants if there is top up request for facility as follow:

- maintain a ratio between earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) and principal liability plus interest liability at least 1 time or more and;
- Debt to equity ratio not exceeding 3 times calculated based on consolidated financial statements.

The Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pokok pinjaman	339.895.000.000	339.895.000.000	Loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7.392.790.007)	(11.839.701.436)	Unamortised transaction costs
	332.502.209.993	328.055.298.564	
Bagian jangka pendek	-	-	Current portion
Bagian jangka panjang	332.502.209.993	328.055.298.564	Non-current portion

31 Desember/December 31, 2023						
Tanggal penerbitan/ Issuance date	Obligasi/ Bonds	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Suku bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule
Obligasi berwawasan lingkungan I/Greenbond I Arkora Hydro						
8 Agustus/August 2023	Seri/Series A	idA	318.060	9,5%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8 Agustus/August 2026
8 Agustus/August 2023	Seri/Series B	idA	21.835	10%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8 Agustus/August 2028

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan menerbitkan obligasi sebesar Rp 339.895.000.000 dengan bunga yang dibayar setiap tiga bulan. Obligasi seri A dan B berjangka waktu masing-masing tiga dan lima tahun dan akan jatuh tempo pada Agustus 2026 dan Agustus 2028. Tingkat bunga obligasi seri A dan B masing-masing adalah 9,5% dan 10% per tahun hingga tanggal jatuh tempo. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di BEI dengan PT Bank Negara Indonesia bertindak sebagai wali amanat.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo tanggal 4 Maret 2025, peringkat obligasi adalah A (*Single A; Partial Guarantee*).

Utang obligasi tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman berjangka dan modal kerja dalam rangka pembiayaan operasional.

On August 8, 2023, the Company issued bonds amounted to Rp 339,895,000,000 with interest payment every three months. Series A and B bonds have a term of three and five years until August 2026 and August 2028, respectively. Interest rate for series A and B are 9.5% and 10% per annum, respectively, until the end of maturity date. All of the bonds were sold at nominal value and are listed on the IDX, with PT Bank Negara Indonesia as trustee.

Based on the rating issued by Pefindo dated March 4, 2025, the bonds are rated as A (*Single A; Partial Guarantee*).

The bonds are intended for refinancing of term loan and working capital for operational funding.

Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, antara lain untuk memperoleh persetujuan sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus dan pembatasan dalam mengubah aktivitas utama.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian penerbitan obligasi tertentu.

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan Perusahaan dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dengan jumlah 75% dari seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang, pokok obligasi serta denda (jika ada) berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas penanggungan yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan IIF pada tanggal 20 Juli 2023.

The Company is required to comply with certain covenants, such as to obtain approval before entering into certain transactions such as mergers, takeovers and collateralizing assets or revenues with certain exceptions and restrictions on change in core business activities.

As at December 31, 2024, the Company was in compliance with the covenants required in all of these bonds.

This obligation will collateralize with Company guarantee from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) with a maximum underwriting amount of 75% of all obligations to pay outstanding bond interest, bond principal and fines (if any) based on the agreement providing underwriting facilities which was signed by the Company and IIF on July 20, 2023.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i> Rp
PT Arkora Bakti Indonesia	1.391.760.000	47,52%	34.794.000.000
PT Energia Prima Nusantara	777.487.893	26,55%	19.437.197.325
ACEI Singapore Holdings Private Ltd.	295.038.107	10,07%	7.375.952.675
Aldo Henry Artoko (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	3.130.000	0,11%	78.250.000
Arya Pradana Setiadharma (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)	1.725.000	0,06%	43.125.000
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%/ <i>less than 5% ownership for each stockholder</i>)	459.354.000	15,69%	11.483.850.000
Jumlah/ <i>Total</i>	2.928.495.000	100,00%	73.212.375.000

Nama pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i> Rp
PT Arkora Bakti Indonesia	1.391.760.000	47,52%	34.794.000.000
PT Energia Prima Nusantara	777.487.893	26,55%	19.437.197.325
ACEI Singapore Holdings Private Ltd.	295.038.107	10,07%	7.375.952.675
Aldo Henry Artoko (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	3.000.000	0,10%	75.000.000
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%/ <i>less than 5% ownership for each stockholder</i>)	461.209.000	15,76%	11.530.225.000
Jumlah/ <i>Total</i>	2.928.495.000	100,00%	73.212.375.000

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Premium on capital stock Rp	Biaya emisi saham/ Share issuance cost Rp	Selisih nilai kombinasi bisnis entitas pengendali/ Difference in value of business combination of entities under common control Rp	Jumlah/ Total Rp	
Selisih antara modal disetor dengan modal dasar saham pada saat pendirian	92.685.000.000	-	-	92.685.000.000	The difference between paid-up capital and the authorized share capital at the time of establishment
Penerbitan 608.895.000 lembar saham melalui penawaran umum saham perdana pada 8 Juli 2022	167.446.125.000	(6.422.918.641)	-	161.023.206.359	Issuance of 608,895,000 shares through initial public offering on July 8, 2022
Saldo per 31 Desember 2023	260.131.125.000	(6.422.918.641)	-	253.708.206.359	Balance as of December 31, 2023
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 28)	-	-	(27.807.431.426)	(27.807.431.426)	Difference in value of business combination transaction among entities under common control (Note 28)
Saldo per 31 Desember 2024	260.131.125.000	(6.422.918.641)	(27.807.431.426)	225.900.774.933	Balance as of December 31, 2024

Dalam rangka penawaran umum perdana saham yang telah mendapat persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan 608.895.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan harga penawaran Rp 300 per saham.

In relation to the initial public offering of shares in which the approval for listing of its shares on the Indonesian Stock Exchange on July 8, 2022, the Company issued 608,895,000 shares with par value of Rp 25 per share and offer price of Rp 300 per share.

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

	2024 Rp	2023 *) Rp	
Jasa konstruksi (Catatan 5)	183.420.009.325	123.039.024.693	Construction services (Note 5)
Penjualan listrik	44.418.264.000	45.136.044.800	Sale of electricity
Jasa lainnya	11.076.148.554	14.054.032.529	Other services
Jumlah	238.914.421.879	182.229.102.022	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Seluruh pendapatan Grup dilakukan dengan PLN di wilayah Indonesia. Pendapatan jasa konstruksi dan jasa lainnya diakui sepanjang waktu sedangkan penjualan listrik diakui pada waktu tertentu.

All of the Group's revenue are conducted with PLN in Indonesia. Construction services revenue and other services are recognized overtime while sale of electricity are recognized at point in time.

Rincian pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada periode yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Revenue to the following third party customer represented more than 10% of the total consolidated revenues of the respective period:

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Perusahaan Listrik Negara	238.328.015.479	168.175.069.493	PT Perusahaan Listrik Negara

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024 Rp
Beban konstruksi	157.961.387.902
Penyusutan (Catatan 9)	9.012.058.885
Beban operasi dan pemeliharaan	7.519.800.354
Beban proyek	4.637.342.628
Asuransi	786.689.807
Lain-lain	425.730.201
Jumlah	<u>180.343.009.777</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

Rincian pembelian dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada tahun yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp
PT Arkora Indonesia	<u>12.703.039.715</u>

22. COST OF REVENUES

	2023 *) Rp	
67.779.869.862	Construction cost	
8.591.315.243	Depreciation (Note 9)	
7.746.048.206	Operation and maintenance expenses	
4.401.170.261	Project site expense	
577.078.670	Insurance	
542.248.207	Others	
89.637.730.449	Total	

*) As restated (Note 38)

Purchase represented more than 10% of the total consolidated revenues of the respective year:

	2023 Rp	
34.900.529.294	PT Arkora Indonesia	

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024 Rp
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	22.427.854.138
Beban pajak	14.042.338.952
Jasa profesional	4.243.091.244
Penyusutan (Catatan 9)	3.041.711.468
Perjalanan dinas	2.270.309.079
Utilitas	1.276.899.784
Sumbangan	781.057.500
Administrasi bank	710.768.325
Perbaikan dan pemeliharaan	647.166.656
Perlengkapan kantor	373.199.162
Penyusutan aset hak guna	357.807.120
Sewa jangka pendek dan aset nilai rendah	347.439.575
Pencarian dan survei lokasi	240.340.001
Lain-lain	6.537.306.785
Jumlah	<u>57.297.289.789</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023 *) Rp	
13.257.591.843	Salaries, allowances and employee benefits	
3.230.462.943	Tax expense	
3.567.509.717	Professional fee	
2.525.606.040	Depreciation (Note 9)	
1.204.145.558	Business trip	
941.607.011	Utilities	
244.038.500	Donation	
112.073.858	Bank administration	
197.038.316	Repair and maintenance	
413.875.204	Office supplies	
357.807.120	Depreciation right-of-use assets	
1.205.251.032	Short-term lease and low value assets	
76.000.000	Search dan survey location	
4.676.026.390	Others	
32.009.033.532	Total	

*) As restated (Note 38)

24. BEBAN KEUANGAN

	2024 Rp
Bunga atas pinjaman dari utang obligasi	41.107.412.775
Bunga atas pinjaman berjangka	14.837.316.534
Bunga atas pinjaman dari pihak berelasi	7.345.008.954
Bunga atas utang bank	732.537.522
Jumlah	<u>64.022.275.785</u>

24. FINANCE COSTS

	2023 Rp	
14.663.498.097	Interest loans from from bonds payable	
26.401.402.478	Interest from term loans	
6.069.052.466	Interest loans from related party	
619.021.035	Interest from bank loan	
47.752.974.076	Total	

25. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Lebih bayar pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
Perusahaan	1.122.990.564	1.572.484.888	The Company
Entitas anak	157.732.994	339.700.533	Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	1.706.104.363	937.328.527	Value added tax
Jumlah	<u>2.986.827.921</u>	<u>2.849.513.948</u>	Total

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak kini	54.669.284	2.631.742.537	Current tax
Pasal 4(2)	426.084.149	142.962.580	Article 4(2)
Pasal 21	220.164.514	243.052.682	Article 21
Pasal 23	693.234.969	166.625.398	Article 23
Pasal 26	-	12.332.358.194	Article 26
Pajak pertambahan nilai	353.589.257	374.670.482	Value added tax
Jumlah	<u>1.747.742.173</u>	<u>15.891.411.873</u>	Total

c. Beban pajak

Beban pajak Grup terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	631.664.773	6.748.310.278	Subsidiary
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(12.413.920.178)	1.305.623.127	The Company
Entitas anak	(8.894.115.088)	10.109.426.984	Subsidiaries
Subjumlah pajak tangguhan	<u>(21.308.035.266)</u>	<u>11.415.050.111</u>	Subtotal deferred tax
Jumlah	<u>(20.676.370.493)</u>	<u>18.163.360.389</u>	Total

25. INCOME TAXES

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Overpayment of corporate income tax			
The Company	1.572.484.888		
Subsidiary	339.700.533		
Value added tax	937.328.527		
Total	<u>2.849.513.948</u>		

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Income tax			
Current tax	2.631.742.537		
Article 4(2)	142.962.580		
Article 21	243.052.682		
Article 23	166.625.398		
Article 26	12.332.358.194		
Value added tax	374.670.482		
Total	<u>15.891.411.873</u>		

c. Tax expenses

Tax expenses of the Group consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Current tax			
Subsidiary	6.748.310.278		
Deferred tax			
The Company	1.305.623.127		
Subsidiaries	10.109.426.984		
Subtotal deferred tax	<u>11.415.050.111</u>		
Total	<u>18.163.360.389</u>		

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.124.300.726	73.453.911.245	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(45.490.033.436)	(93.631.245.132)	Profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(24.365.732.710)	(20.177.333.887)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	2.708.825.185	(3.735.734.493)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beban imbalan kerja	1.021.679.909	877.450.578	Employee benefits
Subjumlah	3.730.505.094	(2.858.283.915)	Subtotal
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Beban bunga	27.974.137.457	18.396.463.608	Finance cost
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(260.264.689)	(876.823.805)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	2.715.141.425	3.313.402.807	Others
Subjumlah	30.429.014.193	20.833.042.610	Subtotal
Laba (rugi) kena pajak	9.793.786.577	(2.202.575.192)	Taxable income (loss)
Akumulasi rugi fiskal yang telah disesuaikan dengan Surat Ketetapan Pajak			Accumulated fiscal losses adjusted based on Tax Assessment Letters
2018	-	(32.642.629.827)	2018
2019	(8.013.965.038)	(8.013.965.038)	2019
2020	(7.464.212.410)	(7.464.212.410)	2020
2021	(11.187.870.582)	(11.187.870.582)	2021
2022	(53.768.859.290)	-	2022
2023	(2.202.575.192)	-	2023
Jumlah rugi fiskal	(72.843.695.935)	(61.511.253.049)	Total fiscal losses
Rugi fiskal yang tidak dapat diutilisasi	-	32.642.629.827	Unutilized fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal - bersih	(72.843.695.935)	(28.868.623.222)	Accumulated fiscal losses - net

Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat ditangguhkan ke tahun berikutnya dan dikompensasikan kepada penghasilan kena pajak yang terjadi selama lima tahun sesudah kerugian fiskal tersebut.

According to tax regulation, such losses may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

Laba fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan tahun pajak 2023 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Taxable income and overpayment of corporate income tax of the Company for fiscal year 2023 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office and tax assessment letters issued by Tax Office.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Tahun pajak 2022

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak (SKPLB) atas pajak penghasilan badan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 885.710.232. Tidak terdapat perbedaan antara jumlah yang dilaporkan sebelumnya dalam surat pemberitahuan pajak badan, akan tetapi terdapat koreksi atas rugi fiskal dari yang dilaporkan sebelumnya Rp 57.248.259.290 menjadi Rp 53.768.859.290. Perusahaan setuju dengan hasil surat ketetapan pajak ini.

Tahun Pajak 2021

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun buku 2021 sebesar Rp 711.430.896. Tidak terdapat perbedaan antara jumlah lebih bayar pajak badan dengan jumlah yang dilaporkan sebelumnya dalam surat pemberitahuan pajak badan, akan tetapi terdapat koreksi atas rugi fiskal dari yang dilaporkan sebelumnya Rp 65.417.308.765 menjadi Rp 11.187.870.582. Perusahaan setuju dengan hasil surat ketetapan pajak ini.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Perusahaan								The Company
Aset tetap	(9.882.118.315)	(821.861.588)	-	(10.703.979.903)	595.941.540	-	(10.108.038.363)	Property and
Liabilitas imbalan								equipment
kerja	1.032.208.330	193.039.127	338.669.486	1.563.916.943	222.569.580	63.240.681	1.849.727.204	Employee benefits
Rugi fiskal	5.107.004.714	(676.800.666)	-	4.430.204.048	11.595.409.058	-	16.025.613.106	obligations
Sub-jumlah	(3.742.905.271)	(1.305.623.127)	338.669.486	(4.709.858.912)	12.413.920.178	63.240.681	7.767.301.947	Fiscal losses
Entitas Anak								Sub-total
Rugi fiskal	-	6.797.926.785	-	6.797.926.785	1.640.006.432	-	8.437.933.217	Subsidiaries
Penyesuaian jasa	(72.044.501.353)	(16.933.531.199)	-	(88.978.032.552)	7.512.724.323	-	(81.465.308.229)	Fiscal losses
konsepsi								Concession service
Aset tetap	-	-	-	-	(262.427.743)	-	(262.427.743)	adjustment
Liabilitas imbalan								Property and
kerja	135.248.906	26.177.430	664.446	162.090.782	3.812.076	16.502.198	182.405.056	equipment
Sub-jumlah	(71.909.252.447)	(10.109.426.984)	664.446	(82.018.014.985)	8.894.115.088	16.502.198	(73.107.397.699)	Employee benefits
Jumlah	(75.652.157.718)	(11.415.050.111)	339.333.932	(86.727.873.897)	21.308.035.266	79.742.879	(65.340.095.752)	Obligations
Liabilitas pajak tangguhan	(75.652.157.718)			(86.727.873.897)			(65.340.095.752)	Deferred tax liabilities

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang dan oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2024 aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal sebesar Rp 16.025.613.106 (31 Desember 2023: Rp 4.430.204.048).

Tax Assessment Letter

The Company

Fiscal year 2022

In March 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of corporate income tax fiscal year 2022 amounted to Rp 885,710,232. There is no difference on overpayment of corporate income tax with the amount reported previously in its annual corporate income tax return, but there is a correction on fiscal loss from Rp 57,248,259,290 as reported previously to Rp 53,768,859,290. The Company agrees with the tax assessment result.

Fiscal year 2021

In July 2023, the Company received tax assessment confirming overpayment of corporate income tax fiscal year 2021 amounted to Rp 711,430,896. There is no difference on overpayment of corporate income tax with the amount reported previously in its annual corporate income tax return, but there is a correction of fiscal loss from Rp 65,417,308,765 as reported previously to Rp 11,187,870,582. The Company agrees with the tax assessment result.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses, hence, as of December 31, 2024, deferred tax of Rp 16,025,613,106 (December 31, 2023: Rp 4,430,204,048), were recognized on such fiscal losses.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.124.300.726	73.453.911.245	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(45.490.033.436)	(93.631.245.132)	Profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(24.365.732.710)	(20.177.333.887)	Loss before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(5.360.461.196)	(4.439.013.455)	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income):
Beban bunga	6.154.310.241	4.047.221.994	Finance cost
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(57.258.232)	(192.901.237)	Interest income subject to final tax
Lain - lain	597.331.114	728.948.617	Others
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak tangguhan tahun berjalan	2.200.000	-	Adjustment recognized in the current year relating to deferred tax of current year
Rugi fiskal yang diutilisasi	(2.154.633.047)	-	Utilized fiscal loss
Rugi fiskal yang diakui	(11.595.409.058)	-	Recognized fiscal loss
Rugi fiskal yang tidak diutilisasi	-	1.161.367.208	Unutilized fiscal loss
Beban pajak Perusahaan	(12.413.920.178)	1.305.623.127	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	(8.262.450.315)	16.857.737.262	Tax expense of subsidiaries
Jumlah beban pajak - bersih	(20.676.370.493)	18.163.360.389	Total tax expense - net

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Imbalan pasca kerja	8.225.388.406	6.917.208.014	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	905.307.795	928.281.655	Other long-term employee benefit
Saldo akhir nilai kini liabilitas	9.130.696.201	7.845.489.669	Ending balance defined benefit obligation

Grup menghitung dan mencatat estimasi imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

The Group calculates and records estimated employment benefits as required Omnibus Law No. 11 year 2020.

Program kewajiban imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the benefits are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	638.831.251	761.538.701	Current service cost
Biaya bunga	387.324.933	314.312.222	Interest costs
Komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi	1.026.156.184	1.075.850.923	Components of Post-employment benefit cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(135.490.808)	232.111.077	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	497.958.439	1.310.315.888	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	362.467.631	1.542.426.965	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.388.623.815	2.618.277.888	Total

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Grup sehubungan dengan imbalan kerja adalah nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Group's obligations in respect of these employee benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal nilai kini liabilitas	7.845.489.669	5.306.623.810	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	638.831.251	761.538.701	Current service cost
Biaya bunga	387.324.933	314.312.222	Interest cost
Pembayaran imbalan dari pemberi kerja	(10.000.000)	(5.502.807)	Benefit payments from employer
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(93.417.283)	(73.909.222)	Remeasurement of other long-term benefits
Pengukuran kembali liabilitas	362.467.631	1.542.426.965	Remeasurement on the net defined
Saldo akhir nilai kini liabilitas	9.130.696.201	7.845.489.669	Closing defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan. Asumsi utama aktuaris yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The cost providing employee benefits as at December 31, 2024 and December 31, 2023 were calculated by Actuarial Consulting Office I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Partner. The actuarial valuation used by the Group was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7% per tahun/per year	6.8% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per year	5% per tahun/per year	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI2019/100% TMI2019	100% TMI2019/100% TMI2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI2019/10% of TMI2019	10% dari TMI2019/10% of TMI2019	Disability rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun/57 years	57 tahun/57 years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	+1%	-1%	+1%	-1%	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tingkat diskonto	(554.342.359)	643.986.842	(551.938.833)	640.971.663	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	697.921.113	(540.557.869)	695.674.894	(603.758.336)	Salary Increment Rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of consolidated financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan sebesar 7,7 tahun per 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 8,95 tahun).

The average duration of the benefit obligation is 7.7 years at December 31, 2024 (December 31, 2023: 8.95 years).

27. LABA PER LEMBAR SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

	2024 Rp	2023 *) Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	41.800.671.219	55.290.550.857	Net profit for the year attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham	2.928.495.000	2.928.495.000	Weighted average number shares
Laba bersih per saham dasar	14	19	Basic earnings per share

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai saham dari sebelumnya sebesar Rp 50 per lembar saham menjadi sebesar Rp 25 per lembar saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share has been adjusted to reflect the effect of stock split from the previous amount of Rp 50 per share to Rp 25 per share and the Increase of Company's issued and fully paid capital in relation with the Initial Public Offering of Shares.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

28. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tahun 2024, Perusahaan membeli segmen usaha PT Arkora Indonesia. Akusisi yang dilakukan adalah kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 27.807.431.426 disajikan sebagai "tambahan modal disetor".

28. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

In 2024, the Company acquired business segment owned by PT Arkora Indonesia. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 27,807,431,426 was presented as an item of "additional paid-in capital".

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi yang signifikan <i>Significant transactions</i>
PT Arkora Bakti Indonesia (ABI)	Entitas induk terakhir dan pemegang saham Perusahaan/ <i>Ultimate shareholder and parent of the Company</i>	Pemberi pinjaman/ <i>loan</i>
ACEI Singapore Holdings Private Ltd (ACEI)	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Pemberi pinjaman/ <i>loan</i>
PT Arkora Indonesia	Pemegang saham PT Arkora Bakti Indonesia/ <i>Shareholder of PT Arkora Bakti Indonesia</i>	Kontraktor pembangkit listrik tenaga mini hydro di AHS dan ASS, entitas anak/ <i>Contractor of mini hydro power plant at AHS and ASS, subsidiaries</i>
PT United Tractors Tbk	Pemegang saham PT Energia Prima Nusantara/ <i>Shareholder of PT Energia Prima Nusantara</i>	Pemberi pinjaman/ <i>loan</i>
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan/ <i>Board of Commissioner and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel</i>	-

Transaksi Pihak Berelasi

a. Grup menyediakan manfaat pada komisaris dan direktur Grup sebagai berikut:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
	Rp	Rp
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	326.751.906	273.454.765
Direktur	4.680.000.000	3.034.036.530
Jumlah	5.006.751.906	3.307.491.295
Persentase terhadap beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi	2,11%	2,48%

b. Piutang lain-lain

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
	Rp	Rp
Piutang lain-lain		
Lainya	2.671.988	2.671.988
Jumlah	2.671.988	2.671.988
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,00%

Transaction with Related Parties

a. The Group provides benefits to the commissioners and directors of the Group as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	
	Rp	Rp	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Komisaris	326.751.906	273.454.765	Commissioners
Direktur	4.680.000.000	3.034.036.530	Directors
Jumlah	5.006.751.906	3.307.491.295	Total
Persentase terhadap beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi	2,11%	2,48%	Percentage to total cost of revenue and general administrative expenses

b. Other accounts receivables

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	
	Rp	Rp	
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Lainya	2.671.988	2.671.988	Others
Jumlah	2.671.988	2.671.988	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,00%	Percentage to total consolidated asset

c. Pinjaman dari pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2024
	Rp
Pokok pinjaman UT	79.819.623.519
Akrual bunga UT	167.798.918
Jumlah	79.987.422.437
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.764.240.381)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	76.223.182.056
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	9,22%

PT United Tractors Tbk

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan dan PT United Tractors Tbk (UT) telah menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham sebesar Rp 125.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun dan jatuh tempo pinjaman adalah 7 tahun sejak tanggal penarikan dengan metode pembayaran yang disepakati oleh kedua belah pihak.

PT Arkora Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2020, PT Arkora Indonesia (AI) dan AHS, entitas anak menandatangani perjanjian *Civil and Metal Works* PLTMH Koro Yaentu Mini Hydro, dengan nilai kontrak sebesar Rp 158.412.292.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Oktober 2024.

Pada tanggal 15 September 2022, PT Arkora Indonesia dan AEB, entitas anak, menandatangani Perjanjian *Civil and Metal Works* PLTMH Kukusan dengan nilai kontrak sebesar Rp 111.768.607.000.

Biaya konstruksi terkait dengan perjanjian – perjanjian ini dicatat sebagai beban pokok pendapatan sebagai berikut:

	2024
	Rp
Biaya konstruksi	14.649.875.663
Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian	8,12%

Jumlah akrual serta utang usaha dan lainnya kepada PT Arkora Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.377.101.396 (31 Desember 2023: Rp 4.678.059.668).

c. Loan from related parties

	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp
Principal loan UT	57.972.868.287
Accrued interest UT	175.339.553
Total	58.148.207.840
Less current maturity	(2.525.012.892)
Long-term loan net of current maturities	55.623.194.948
Percentage to total consolidated liabilities	8,08%

PT United Tractors Tbk

On March 27, 2023, the Company and PT United Tractors Tbk (UT) has signed shareholder loan agreement amounted to Rp 125,000,000,000 with interest rate 9.5% per annum and maturity of loan is 7 years from the date of withdrawal with payment method agreed by both parties.

PT Arkora Indonesia

On December 7, 2020, PT Arkora Indonesia (AI) and AHS, a subsidiary have signed Civil and Metal Works agreement of PLTMH Koro Yaentu Mini Hydro with contract amount of Rp 158,412,292,000. This agreement is valid until October 16, 2024.

On September 15, 2022, PT Arkora Indonesia, and AEB, a subsidiary, have signed Civil and Metal Works Agreement of PLTMH Kukusan with contract amount of Rp 111,768,607,000.

The construction costs related to this agreements were recorded at cost of revenue as follows:

	2023
	Rp
Construction cost	34,900,529,294
Percentage to consolidated cost of revenue	33,30%

Total amount accrual and trade and other accounts payable to PT Arkora Indonesia as of December 31, 2024 amounting to Rp 1,377,101,396 (December 31, 2023: to Rp 4,678,059,668).

Persentase akrual serta utang usaha dan lainnya terhadap jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing sebesar 0,16% pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 2,82%).

Utang retensi kepada PT Arkora Indonesia adalah sebesar Rp 7.920.614.575 pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp 8.785.441.289).

Persentase utang retensi terhadap jumlah liabilitas konsolidasian sebesar 0,91% pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 1,22%)

Utang usaha dan lainnya pihak berelasi (selain dari PT Arkora Indonesia), merupakan *back charge* atas penggunaan fasilitas atau material pihak berelasi oleh Perusahaan. Nilai tersebut tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

Percentage of accrual and trade and other accounts payable to total consolidated liabilities as of December 31, 2024 is 0.16% (December 31, 2023: 2.82%).

Retention payable to PT Arkora Indonesia amounting to Rp 7,920,614,575 as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 8,785,441,289).

Percentage of retention payable to total consolidated liabilities is 0.91% as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 1.22%).

Trade and other accounts payable for related parties (outside from PT Arkora Indonesia), represent back charge on use of related parties facilities and materials by the Company. These amount are interest – free, unsecured and payable on demand.

30. IKATAN

- a. Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan ketersediaan tenaga listrik rata-rata sebesar 39.492.278 kWh/tahun atau setara dengan *capacity factor* sebesar 70% di Garut, Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari *Commercial Operating Date* (COD). Pada tanggal 23 Oktober 2014, perjanjian ini diadendum dengan mengubah ketersediaan tenaga listrik rata-rata menjadi sebesar 47.400.992 kWh/tahun atau setara dengan *capacity factor* sebesar 74,02%.
- b. Pada tanggal 28 September 2016, perjanjian ini diadendum dengan mengubah harga beli tenaga listrik menjadi Rp 1.100 per kWh untuk tahun ke 1 sampai dengan tahun ke 8 dari COD, dan Rp 850 per kWh untuk tahun ke 9 sampai dengan tahun ke 15.
- c. Pada tanggal 30 September 2014, PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS), entitas anak dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan ketersediaan tenaga listrik rata-rata sebesar 61.424 GWh/tahun atau setara dengan *capacity factor* sebesar 70,2% di Sulawesi Tengah. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari *Commercial Operating Date* (COD).
- d. Pada tanggal 21 Oktober 2020, PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS), entitas anak dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan kapasitas 10MW. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dari *Commercial Operating Date* (COD).

30. COMMITMENTS

- a. On July 19, 2012, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with average availability for electric power of 39,492,278 kWh/ year or equal with capacity factor amounted to 70% at Garut, West Java. The agreement is valid for 15 years from Commercial Operating Date (COD). On October 23, 2014, the agreement was amended by changing the average availability for electric power to 47,400,992 kWh/year or equal with capacity factor amounted to 74.02%.
- b. On September 28, 2016, the agreement was amended by changing the power purchase price to Rp 1,100 per kWh for the year 1 to year 8 from COD, and Rp 850 per kWh for the year 9 to year 15.
- c. On September 30, 2014, PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS), a subsidiary and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with average availability for electric power of 61,424 GWh/ year or equal with capacity factor amounted to 70.2% at Central Sulawesi. The agreement is valid for 15 years from Commercial Operating Date (COD).
- d. On October 21, 2020, PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS), a subsidiary and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with capacity of 10MW. The agreement is valid for 25 years from Commercial Operating Date (COD).

- e. Pada tanggal 24 Maret 2022, PT Arkora Energi Baru (AEB), entitas anak, dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan kapasitas 2 x 2,7 MW. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak *Commercial Operating Date* (COD).

- f. Pada tanggal 20 Januari 2023, Perusahaan dan PT Sumbercipta Griyautama menandatangani perjanjian kontrak pembelian *office space* yang berlokasi gedung Office 8, Jakarta Selatan dengan nilai pembelian sebesar Rp 25.440.000.000. Pembayaran atas pembelian ini dilakukan secara bertahap selama 60 bulan atau sampai dengan 20 Desember 2027.

Jumlah utang lainnya kepada PT Sumbercipta Griyautama pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 15.233.992.000 (31 Desember 2023: Rp 20.311.996.000).

- g. Pada tanggal 18 Desember 2023, AEB dan Voith Hydro Private Limited, India menandatangani perjanjian kontrak *onshore* untuk penyediaan, transportasi dan layanan pemasangan dan komisioning peralatan elektro-mekanikal untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Kukusan dengan nilai kontrak sebesar US\$ 1.840.000.
- h. Pada tanggal 21 Desember 2023, PT Arkora Hydro Malili, entitas anak, dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan kapasitas 2 x 5 MW. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak *Commercial Operating Date* (COD).
- i. Pada tanggal 19 Maret 2024, PT Arkora Hydro Malili, entitas anak, dan Flovel Energy Private Limited telah menandatangani perjanjian Penyediaan dan layanan peralatan elektromekanis dengan nilai kontrak sebesar US\$ 2.250.000. Perjanjian ini berlaku 18 bulan dari tanggal kontrak.
- j. Pada tanggal 12 September 2024, PT Arkora Hydro Malili, entitas anak, dan PT Sulindo Putra Mandiri telah menandatangani perjanjian pembangunan terowongan dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.033.372.630.
- k. Pada tanggal 30 Agustus 2024, PT Arkora Hydro Malili, entitas anak, dan PT Indokoei International telah menandatangani perjanjian layanan jasa konsultan penasihat teknik independen dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.663.636.000. Perjanjian ini berlaku 23 bulan dari tanggal kontrak.

- e. On March 24, 2022, PT Arkora Energi Baru (AEB), a subsidiary, and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with with capacity of 2 x 2.7 MW. The agreement is valid for 25 years from *Commercial Operating Date* (COD).

- f. On January 20, 2023, Company and PT Sumbercipta Griyautama entered into purchase contract agreement for office space, located on Office 8 building, South Jakarta with total purchase amounted Rp 25,440,000,000. The payment are made with installment basis in 60 months or until December 20, 2027.

Total other payable to PT Sumbercipta Griyautama as of December 31, 2024 amounting to Rp 15,233,992,000 (December 31, 2023: Rp 20,311,996,000).

- g. On December 18, 2023, AEB entered into contract agreement with Voith Hydro Private Limited, India for onshore supply, inland transportation and service for erection and commissioning of electro-mechanical equipment of Yaentu Hydro Power Plant project with total contract amounting to US\$ 1,840,000.
- h. On December 22, 2023, PT Arkora Hydro Malili, a subsidiary, and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with with capacity of 2 x 5 MW. The agreement is valid for 25 years from *Commercial Operating Date* (COD).
- i. On March 19, 2024, PT Arkora Hydro Malili, a subsidiary, and Flovel Energy Private Limited executed an agreement concerning the supply and services of electro-mechanical equipment. The contract carries a total value of US\$ 2,250,000. This agreement is valid for 18 months from the date of the contract.
- j. On September 12, 2024, PT Arkora Hydro Malili, a subsidiary, and PT Sulindo Putra Mandiri entered into an agreement for the construction of tunnels, with a contract value of Rp 58,033,372,630.
- k. On August 30, 2024, PT Arkora Hydro Malili, a subsidiary, and PT Indokoei International entered into an agreement for independent technical advisory consulting services, with a contract value of Rp 3,663,636,000. This agreement is valid for 23 months from the date of the contract.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/Desember 31, 2024	
		Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset			
Kas dan setara kas	EUR	6	99.249
	US\$	2.271	36.697.945
Jumlah Aset			36.797.194

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

		31 Desember/ December 31, 2024
		Rp
Mata uang		
1 US\$		16.162
1 EURO		16.851

31. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Group had monetary assets in foreign currencies, as follows:

		31 Desember/Desember 31, 2023	
		Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Assets			
Cash in banks and cash equivalent		6	100.438
		44.496	685.949.700
Total Assets			686.050.138

The conversion rates used by the Group are as follows:

		31 Desember/ December 31, 2023
		Rp
Foreign currencies		
US\$ 1		15.416
EUR 1		17.140

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ financing cash flow	Perubahan transaksi non kas/ non-cash change	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Cerukan bank	-	15.492.118.620	-	15.492.118.620	Bank overdraft
Pinjaman berjangka	152.583.567.129	132.429.883.496	3.376.430.492	288.389.881.117	Term loans
Utang bank	9.954.761.900	(1.614.285.717)	-	8.340.476.183	Bank loans
Utang obligasi	328.055.298.564	-	4.446.911.429	332.502.209.993	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	58.148.207.840	21.671.415.680	167.798.917	79.987.422.437	Loan from related parties
Jumlah	548.741.835.433	167.979.132.079	7.991.140.838	724.712.108.350	Total

32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table explains changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ financing cash flow	Perubahan transaksi non kas/ non-cash change	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman berjangka	323.805.799.412	(171.222.232.283)	-	152.583.567.129	Term loans
Utang bank	-	9.954.761.900	-	9.954.761.900	Bank loans
Utang obligasi	-	328.055.298.564	-	328.055.298.564	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	128.111.426.088	(57.526.810.502)	(12.436.407.746)	58.148.207.840	Loan from related parties
Jumlah	451.917.225.500	109.261.017.679	(12.436.407.746)	548.741.835.433	Total

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS
INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

	2024	2023
	Rp	Rp
Penambahan aset melalui uang muka dibayar dimuka	29.458.271.242	-
Penambahan pinjaman berjangka melalui penambahan akrual bunga	2.597.884.995	-
Penambahan pinjaman dari pihak berelasi melalui penambahan akrual bunga	167.798.917	12.436.407.746
Penambahan aset melalui utang lainnya	-	25.440.000.000

33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Addition in assets from advances
Addition in term loans through additional accrued interest
Addition in loan from related party through additional accrued interest
Addition in assets from other payable

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assest at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized</i>
	Rp	Rp
31 Desember 2024		
<u>Aset keuangan</u>		
Kas di bank dan setara kas	36.732.647.420	-
Piutang usaha - pihak ketiga	15.879.455.725	-
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	2.671.988	-
Pihak ketiga	802.648.838	-
Aset keuangan dari proyek konsesi	733.061.925.787	-
Aset lain-lain	8.143.152.372	-
Jumlah	794.622.502.130	-
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Cerukan bank	-	15.492.118.620
Utang usaha dan lainnya		
Pihak berelasi	-	12.500.189.783
Pihak ketiga	-	9.018.505.043
Utang bank	-	8.340.476.180
Utang lainnya	-	15.233.992.000
Utang obligasi	-	332.502.209.993
Pinjaman berjangka	-	288.389.881.117
Pinjaman dari pihak berelasi	-	79.987.422.437
Biaya masih harus dibayar	-	13.944.036.578
Utang retensi	-	8.333.271.086
Jumlah	-	783.742.102.837
31 Desember 2023 *)		
<u>Aset keuangan</u>		
Kas di bank dan setara kas	67.523.669.334	-
Piutang usaha - pihak ketiga	8.827.977.244	-
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	204.700.000	-
Pihak berelasi	2.671.988	-
Aset keuangan dari proyek konsesi	310.440.552.370	-
Aset lain-lain	4.358.605.076	-
Jumlah	391.358.176.012	-
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha dan lainnya		
Pihak berelasi	-	3.322.849.118
Pihak ketiga	-	3.094.949.497
Utang bank	-	9.954.761.900
Utang lainnya	-	20.311.996.000
Utang obligasi	-	328.055.298.564
Pinjaman berjangka	-	152.583.567.129
Pinjaman dari pihak berelasi	-	58.148.207.840
Biaya masih harus dibayar	-	9.359.429.074
Utang retensi	-	8.785.441.289
Jumlah	-	593.616.500.411

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL
INSTRUMENTS

December 31, 2024

Financial assets

Cash in banks and cash equivalent
Trade accounts receivable - third party
Other accounts receivable
Related parties
Third parties
Financial assets from concession project
Other assets

Total

Financial liabilities

Bank overdraft
Trade and other accounts payable
Related parties
Third parties
Bank loan
Other payable
Bonds payable
Term loans
Loan from related parties
Accrued expenses
Retention payable

Total

December 31, 2023 *)

Financial assets

Cash in banks and cash equivalent
Trade accounts receivable - third party
Other accounts receivable
Third parties
Related parties
Financial assets from concession project
Other assets

Total

Financial liabilities

Trade and other accounts payable
Related parties
Third parties
Bank loan
Other payable
Bonds payable
Term loans
Loan from related parties
Accrued expenses
Retention payable

Total

*) As restated (Note 38)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang pihak ketiga dan pinjaman dari pihak berelasi yang saling hapus dengan kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal saham, agio saham dan laba.

Direksi Grup secara berkala melakukan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revidi ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Tidak terdapat perubahan terhadap eksposur risiko modal Grup dimana risiko ini telah dikelola dan diukur.

b. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing atas pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Dollar Amerika Serikat ("USD").

Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada personel manajemen kunci adalah 3% (2023: 2%), yang merupakan perubahan dalam nilai tukar mata uang asing yang menurut manajemen cukup mungkin akan memengaruhi item-item moneter dalam uang asing pada akhir periode.

Berdasarkan analisis dalam kaitannya dengan USD, dampak laba atau rugi tidak material.

c. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Grup terekspos pada acuan suku Bunga IDR JIBOR dalam transaksi dana pinjaman, yang terdampak reformasi acuan suku bunga.

35. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of third party loan and loan from related party, offset by cash and cash equivalents and equity shareholder consist of capital stock, agio capital and retained earnings.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

There has been no change to the Group's exposure to capital risk or the manner in which these risks are managed and measured.

b. Interest rate risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions from term loans denominated in foreign currencies.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the U.S. Dollar ("USD").

The sensitivity rate used when reporting foreign currency risk to key management personnel is 3% (2023: 2%), which is the change in foreign exchange rate that management deems reasonably possible which will affect outstanding foreign currency denominated monetary items at period end.

Based on analysis in relation to USD, impact on profit or loss is not material.

c. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings.

The Group is exposed to the IDR JIBOR interest rate benchmark in transaction loan which is subject to interest rate benchmark reform.

Grup telah memantau pasar dan output dari kelompok kerja berbagai industri yang mengelola transisi ke suku bunga acuan yang baru. Sampai dengan laporan keuangan ini terbit, Grup tetap menggunakan JIBOR dan akan menggunakan IndONIA yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia setelah proses pergantian tersebut selesai secara penuh.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Untuk utang dengan suku bunga mengambang, Grup akan memulai diskusi dengan IIF terkait dengan perubahan atas suku bunga acuan yang baru.

d. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/Total
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2024					
Tanpa bunga					
Utang usaha dan lainnya					
Pihak berelasi		12.500.189.783	-	-	12.500.189.783
Pihak ketiga		9.018.505.043	-	-	9.018.505.043
Utang retensi		8.333.271.086	-	-	8.333.271.086
Utang lainnya		5.078.004.000	10.155.988.000	-	15.233.992.000
Biaya masih harus dibayar		13.944.036.578	-	-	13.944.036.578
Instrumen tingkat bunga variabel					
Pinjaman berjangka	JIBOR 3 Months plus 5% - 5,5%	41.943.549.304	188.908.657.169	394.585.950.979	625.438.157.452
Instrumen tingkat bunga tetap					
Cerukan bank	8,50%	16.801.733.195	-	-	16.801.733.195
Pinjaman dari pihak berelasi	9,50%	10.876.591.135	92.758.801.964	3.767.857.144	107.403.250.243
Utang obligasi	9,5% - 10%	772.210.375	341.300.955.656	-	342.073.166.031
Utang bank	7,7%	2.207.588.027	7.842.502.304	-	10.050.090.331
		30.658.122.732	441.902.259.924	3.767.857.144	476.328.239.800

The Group has closely monitored the market and the output from the various industry working groups managing the transition to new benchmark interest rates, the Group continues to use JIBOR and will use IndONIA was issued by Bank Indonesia after the replacement process is fully completed.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

For the Group's floating rate debt, the Group will start discussions with IIF for the new benchmark interest rate.

d. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

December 31, 2024
Non-interest bearing
Trade and other accounts payable
Related parties
Third parties
Retention payable
Other payable
Accrued expenses
Variable interest rate instruments
Term loans
Fixed interest rate instruments
Bank overdraft
Loan from related parties
Bonds payable
Bank loan

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha dan lainnya						Trade and other accounts payable
Pihak berelasi		3.322.849.118	-	-	3.322.849.118	Related parties
Pihak ketiga		3.094.949.497	-	-	3.094.949.497	Third parties
Utang retensi		8.785.441.289	-	-	8.785.441.289	Retention payable
Utang lainnya		5.078.004.000	15.233.992.000	-	20.311.996.000	Other payable
Biaya masih harus dibayar		9.359.429.074	-	-	9.359.429.074	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Pinjaman berjangka	JIBOR 3 Months plus 5% - 5,5%	23.914.507.215	76.182.471.668	191.137.911.851	291.234.890.734	Term loans
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Pinjaman dari pihak berelasi	9,50%	7.893.529.525	64.060.250.190	10.479.848.537	82.433.628.252	Loan from related parties
Utang obligasi	9,5% - 10%	32.399.200.000	384.817.362.400	-	417.216.562.400	Bonds payable
Utang bank	7,7%	2.335.686.085	9.778.366.809	271.723.522	12.385.776.416	Bank loan
		<u>96.183.595.803</u>	<u>550.072.443.067</u>	<u>201.889.483.910</u>	<u>848.145.522.779</u>	

e. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

e. Credit risk management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 60 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >60 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

Akun deskripsi/ Accounts description	Peringkat Kredit/ Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023 *)		
			Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	36.732.647.420	-	36.732.647.420	67.523.669.334	-	67.523.669.334
Piutang usaha pihak ketiga/ Trade accounts receivable third party	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	15.879.455.725	-	15.879.455.725	8.827.977.244	-	8.827.977.244
Piutang lain-lain pihak ketiga/ Other account receivable third parties	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	802.648.838	-	802.648.838	204.700.000	-	204.700.000
Piutang lain-lain pihak berelasi/ Other account receivable third parties	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	2.671.988	-	2.671.988	2.671.988	-	2.671.988
Aset lain-lain/ Other assets	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	8.143.152.372	-	8.143.152.372	1.657.345.076	-	1.657.345.076
Aset keuangan dari proyek konsesi/ Financial assets from concession project	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	733.061.925.787	-	733.061.925.787	310.440.552.370	-	310.440.552.370
				-			-	

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

i. Perusahaan menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

i. The Company determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali aset finansial dari proyek konsesi (Catatan 10), utang obligasi (Catatan 18), dan pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 29), manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun mendekati nilai wajarnya karena terpengaruh tingkat bunga pasar atau dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tingkatan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

f. Fair value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except for the financial asset from concession project (Note 10), bonds payable (Note 18), and loan from related parties (Note 29), management consider that the carrying amounts of the Company's financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements with maturities of more than 1 year approximates their fair value because it carries the market interest or the impact of discounting is not significant.

Fair value measurement hierarchy of the Company's financial statement

The fair value hierarchy are as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset finansial dari proyek konsesi termasuk dalam Level 3.

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of financial asset from concession project falls into Level 3.

36. SEGMENT OPERASI

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Direksi. Direksi memeriksa kinerja Grup dari sudut pandang geografis yang terdiri dari 6 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga minihidro 7,4 MW di Cikopo (Jawa Barat), pembangkit listrik tenaga minihidro 10 MW di Tomasa (Sulawesi Tengah), pembangkit listrik tenaga minihidro 10 MW di Yaentu (Sulawesi Tengah), pembangkit listrik tenaga mini hydro 5,4 MW di Kukusan (Lampung) dan pembangkit listrik tenaga minihidro 10 MW di Tomoni (Sulawesi Selatan) serta jasa konstruksi.

36. OPERATING SEGMENTS

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 6 reportable segments: 7.4 MW minihydro electric power plant in Cikopo (West Java), the 10 MW minihydro electric power plant in Tomasa (Sulawesi Tengah), the 10 MW minihydro electric power plant in Yaentu (Central Sulawesi), the 5.4 MW minihydro electric power plant in Kukusan (Lampung) and the 10 MW minihydro electric power plant in Tomoni (Sulawesi Selatan) and construction service.

31 December / December 31, 2024									
	Cikopo Rp	Tomasa Rp	Yaentu Rp	Kukusan Rp	Tomoni Rp	Jasa konstruksi/ Service construction Rp	Lainnya/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp
PENDAPATAN	44.418.264.000	7.754.345.093	25.260.756.564	93.755.411.475	67.139.238.347	78.953.229.575	1.999.790.300	(80.366.613.475)	238.914.421.879
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(14.614.077.082)	(7.519.800.354)	(92.428.995.626)	(62.380.302.721)	(47.208.695.573)	(36.557.751.896)	-	80.366.613.475	(180.343.009.777)
LABA KOTOR	29.804.186.918	234.544.739	(67.168.239.062)	31.375.108.754	19.930.542.774	42.395.477.679	1.999.790.300	-	58.571.412.102
BEBAN USAHA	(19.631.455.124)	(8.455.928.985)	(9.791.278.520)	(8.559.015.539)	(5.039.954.016)	(7.747.825.643)	(2.471.831.962)	4.200.000.000	(57.297.289.789)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	215.673.587	20.386.368.129	50.520.700.919	9.481.365.021	2.372.753.421	-	439.092.894	-	83.415.953.971
Penghasilan keuangan	(52.148.020.388)	(7.125.223.140)	(15.861.926.817)	-	-	-	-	11.112.894.560	(64.022.275.785)
Beban keuangan	119.057.003	38.853.769	218.580	-	(7.423.174)	-	-	-	150.706.178
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs	17.274.825.293	500.094.867	(2.354.214.914)	-	(73.755.179)	209.926.271	(387.172)	(15.250.695.117)	395.794.049
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(24.365.732.711)	5.578.709.379	(44.654.739.814)	32.497.458.236	17.182.163.826	34.857.578.307	(33.335.940)	62.199.443	21.124.300.726
MANFAAT PAJAK	12.413.920.179	614.711.629	7.647.738.685	-	-	-	-	-	20.676.370.493
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(11.951.812.532)	6.193.421.008	(37.007.001.129)	32.497.458.236	17.182.163.826	34.857.578.307	(33.335.940)	-	41.800.671.219
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja pasti	(287.457.640)	(75.009.991)	-	-	-	-	-	-	(362.467.631)
Pajak dari kerugian aktuarial	63.240.681	16.502.198	-	-	-	-	-	-	79.742.879
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(224.216.959)	(58.507.793)	-	-	-	-	-	-	(282.724.752)
JUMLAH (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(12.176.029.491)	6.134.913.215	(37.007.001.129)	32.497.458.236	17.182.163.826	34.857.578.307	(33.335.940)	-	41.517.946.467
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	-	-	-	41.799.739.448
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	931.771
JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	41.800.671.219
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	-	-	-	41.517.025.840
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	920.627
JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	41.517.946.467
INFORMASI LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset segmen	513.112.746.572	310.373.667.315	508.262.078.472	185.552.720.238	100.919.939.626	35.646.615.845	207.380.310.285	(541.893.419.416)	1.319.354.658.937
Liabilitas segmen	490.806.724.724	110.368.732.850	322.800.356.964	108.618.002.601	79.254.263.648	18.596.468.963	47.489.758.487	(310.206.369.327)	867.727.938.910

PT ARKORA HYDRO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT ARKORA HYDRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)

	31 December / Desember 31, 2023 *)								
	Cikopo	Tomasa	Yaentu	Kukusan	Jasa konstruksi/ Service construction	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN	45.136.044.800	10.145.461.529	76.085.062.349	46.953.962.344	35.654.234.985	1.644.356.000	33.390.019.985	182.229.102.022	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(15.282.992.380)	(7.746.048.206)	(56.529.184.216)	(26.438.293.017)	(23.095.110.675)	-	(39.453.898.045)	(89.637.730.449)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	29.853.052.420	2.399.413.323	19.555.878.133	20.515.669.327	12.559.124.310	1.644.356.000	(6.063.878.060)	92.591.371.573	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(19.466.151.887)	(2.405.317.685)	(2.482.006.526)	(1.467.890.986)	(3.508.451.142)	(2.679.215.306)	-	(32.009.033.532)	OPERATING EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN									
Penghasilan keuangan	766.747.139	23.899.032.587	35.840.403.413	527.593.225	-	660.341.124	-	61.694.117.488	Finance income
Beban keuangan	(27.822.012.414)	(10.223.192.266)	(9.707.769.397)	-	-	-	-	(47.752.974.077)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs	(927.897.537)	(21.203.409)	(28.023.478)	-	-	-	-	(977.124.424)	Gain (loss) on foreign exchanges
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	(2.581.071.607)	1.440.341.746	(16.341.399)	-	1.067.893.528	(3.268.051)	-	(92.445.783)	Other gain (losses) - net
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(30.564.234.419)	15.094.978.658	26.088.269.139	527.593.225	1.067.893.528	657.073.073	-	12.871.573.204	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(20.177.333.886)	15.089.074.296	43.162.140.746	19.575.371.566	10.118.566.696	(377.786.233)	6.063.878.060	73.453.911.245	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	(1.305.623.128)	(6.905.651.769)	(5.395.663.337)	(4.556.422.155)	-	-	-	(18.163.360.389)	TAX (EXPENSES) BENEFIT
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(21.482.957.014)	8.183.422.527	37.766.477.409	15.018.949.411	10.118.566.696	(377.786.233)	-	55.290.550.856	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)
SETELAH PAJAK									PROFIT NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:									Items that will not reclassified subsequently to profit or loss:
(Kerugian) keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja pasti	(1.539.406.756)	(3.020.209)	-	-	-	-	-	(1.542.426.965)	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak dari keuntungan (kerugian) aktuarial	338.669.486	664.446	-	-	-	-	-	339.339.932	Tax of actuarial gain (loss)
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(1.200.737.270)	(2.355.763)	-	-	-	-	-	(1.203.093.033)	Total other comprehensive (loss) profit for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(22.683.694.284)	8.181.066.764	37.766.477.409	15.018.949.411	10.118.566.696	(377.786.233)	-	54.087.457.823	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:									NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk								55.256.716.323	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali								33.834.533	Non-controlling interest
JUMLAH								55.290.550.856	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:									TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk								54.055.978.604	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali								31.479.219	Non-controlling interest
JUMLAH								54.087.457.823	TOTAL
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Aset segmen	503.452.576.253	323.744.586.064	485.072.364.281	88.163.387.925	21.575.889.365	522.986.966	(264.351.865.262)	1.158.179.925.592	Segment assets
Liabilitas segmen	468.970.523.307	135.496.036.349	265.111.275.135	43.726.128.524	11.457.322.669	4.454.220.972	(225.134.231.106)	704.081.275.850	Segment liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Catatan 38)

37. AKUISISI ASET

Pada bulan Februari 2023, Grup membeli 100% saham PT Global Metal Raya yang memiliki *office space* melalui anak usaha Perusahaan, AHP, di Jakarta, dengan jumlah transaksi sebesar Rp 18.880.000.000 (Catatan 9). Transaksi ini dinyatakan oleh manajemen sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis.

37. ACQUISITION OF ASSET

On February 2023, the Group acquired 100% equity interest in PT Global Metal Raya, which owns an office space, through its subsidiary, AHP, in Jakarta, for a consideration amounted Rp 18,880,000,000 (Note 9). The transaction was determined by management to be an acquisition of asset rather than business combination.

38. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN

Transaksi akuisisi segmen usaha yang disajikan di Catatan 28 oleh AEKON merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Sesuai dengan PSAK 338 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah AEKON tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, maka laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

38. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The acquisition transaction of business segment represent in Note 28 from AEKON is considered as a business combination under common control. In accordance with PSAK 338, which requires the elements of consolidated financial statements to be presented as AEKON had been combined from the beginning the common control occurs, thus, the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended have been restated.

PT ARKORA HYDRO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT ARKORA HYDRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)

Tidak ada dampak penyajian kembali untuk laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 1 Januari 2023.

There is no impact restatement for consolidated statement of financial position as of January 1, 2023.

	31 Desember 2023 (Dilaporkan sebelumnya)/ December 31, 2023 (As previously reported)	Kombinasi bisnis dibawah pengendalian bersama (AEKON)/ Business combination under common control (AEKON)	Eliminasi Elimination	31 Desember 2023 (Disajikan kembali)/ December 31, 2023 (As restated)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	15.641.871.094	(15.641.871.094)	-	Related parties
Pihak ketiga	8.392.432.770	435.544.474	-	8.827.977.244	Third party
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	744.265.393	1.633.487.356	-	2.377.752.749	Advances and prepaid expenses
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSET
Aset tetap	185.119.724.557	3.864.986.441	-	188.984.710.998	Property, plant and equipment
Aset lain-lain	35.229.398.014	-	(5.393.444.609)	29.835.953.405	Other assets
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan lainnya					Trade and other accounts payable
Pihak berelasi	18.964.720.212	-	(15.641.871.094)	3.322.849.118	Related parties
Pihak ketiga	3.094.949.497	-	-	3.094.949.497	Third parties
Liabilitas kontrak	-	(11.457.322.669)	11.457.322.669	-	Contract liabilities
	2023 (Dilaporkan sebelumnya)/ (As previously reported)	Kombinasi bisnis dibawah pengendalian bersama (AEKON)/ Business combination under common control (AEKON)	Eliminasi Elimination	2023 (Disajikan sebelumnya)/ (As restated)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	178.790.287.022	35.654.234.985	(32.215.419.985)	182.229.102.022	Revenues
Beban pokok pendapatan	(104.821.917.819)	(23.095.110.675)	38.279.298.045	(89.637.730.449)	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	(28.500.582.390)	(3.508.451.142)	-	(32.009.033.532)	General and administrative expenses
	2023 (Dilaporkan sebelumnya)/ (As previously reported)	Kombinasi bisnis dibawah pengendalian bersama (AEKON)/ Business combination under common control (AEKON)	2023 (Disajikan sebelumnya)/ (As restated)		
	Rp	Rp	Rp		
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	91.357.220.806	3.003.270.526	94.360.491.332		Cash received from customers
Pembayaran kas kepada: Pemasok	(84.351.692.137)	(2.534.808.693)	(86.886.500.830)		Cash paid to: Suppliers
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(33.675.244.606)	(5.681.906.443)	(39.357.151.049)		Acquisition of property and equipment
Perolehan aset lainnya	(13.262.023.393)	5.393.444.608	(7.868.578.785)		Addition of other assets

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Pada tanggal 18 Februari 2025, PT Hydra Sulawesi dan PT Arjuna Hidro (entitas anak) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Arkora Energi Indonesia ("AEI"). Pendirian tersebut telah dituangkan ke dalam Akta Pendirian No. 26 tanggal 18 Februari 2025 yang dibuat oleh Darmawan Tjoa S.H., S.E., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahaan dari Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0013295.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 18 Februari 2025. Dalam anggaran dasar AEI disebutkan bahwa kegiatan usaha dari AEI adalah pembangkit tenaga listrik dan transmisi tenaga listrik dari pembangkit ke jaringan distribusi melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan tinggi dan/atau bertegangan ekstra tinggi dan/atau bertegangan ultra tinggi termasuk gardu-gardu induknya. Susunan pemegang saham dari AEI terdiri dari PT Hydra Sulawesi dan PT Arjuna Hidro dengan persentase kepemilikan masing-masing 2.499 lembar (99,96%) dan 1 lembar (0,04%) dengan jumlah saham sebanyak 2.500 lembar dan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 18 Februari 2025, berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham PT Arkora Luwu Timur Mandiri ("ALTM") (entitas anak) menyetujui perubahan pasal 1 ayat 1 nama ALTM dalam anggaran dasar ALTM semula PT Arkora Luwu Timur Mandiri menjadi PT Arkora Energi Merah Putih. Perubahan tersebut telah dituangkan ke dalam Akta No. 27 tanggal 18 Februari 2025 oleh Darmawan Tjoa S.H., S.E., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0011155.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 18 Februari 2025.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 72 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2025.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On February 18, 2025, PT Hydra Sulawesi dan PT Arjuna Hidro (subsidiaries) has established a new subsidiary Company named PT Arkora Energi Indonesia ("AEI"). The establishment of AEI has been stated through the Deed of Establishment No. 26 dated February 18, 2025 made by Darmawan Tjoa S.H., S.E., Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law of Republic of Indonesia No. AHU-0013295.AH.01.01.Year2025 dated February 18, 2025. In Article of the AEI, it is stated that the business activities of AEI are power generation and power transmission from generation to distribution network through high voltage and/or extra high voltage and/or ultra high voltage power network including substations. The composition of shareholder from AEI consists of PT Hydra Sulawesi dan PT Arjuna Hidro with percentage of ownership amounted to 2,499 shares (99.96%) and 1 share (0.04%), respectively with total 2,500 shares an nominal value of the shares amounting Rp 1,000,000.

On February 18, 2025, based on a circular resolution of the shareholders of PT Arkora Luwu Timur Mandiri ("ALTM") (a subsidiary) approved the amendment of article 1 paragraph 1 of the ALTM's name in the ALTM's articles of association from PT Arkora Luwu Timur Mandiri to PT Arkora Energi Merah Putih. The amendment has been set forth in Deed No. 27 dated 18 February 2025 by Darmawan Tjoa S.H., S.E., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0011155.AH.01.02.Tahun 2025 dated February 18, 2025.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 72 were the responsibilities of the management, and were approved by the President Director and Director to authorize for issuance on March 19, 2025.
